



PT Fast Food Indonesia Tbk

# DRIVING FUTURE GROWTH

A large white bucket filled with golden-brown fried chicken pieces is the central visual. In front of the bucket, a young man wearing a light blue button-down shirt is seated, looking at a white tablet device. On the side of the bucket, there's a graphic of a globe with dashed lines connecting various locations. Overlaid on the globe are several circular icons: one for 'KFC Home Delivery Online' showing a hand pointing at a screen, another for 'KFC Home Delivery 24/24' showing a burger, and others showing food items like a salad and a sandwich. The background is a solid red color.

**2017** LAPORAN TAHUNAN  
Annual Report



## “**DRIVING FUTURE GROWTH**

Perseroan memiliki filosofi yang jelas dalam upaya memberikan layanan terbaik bagi pelanggan kami dari produk, layanan dan pengalaman menyeluruh yang terbaik. Pengembangan usaha tahun 2017 ditujukan pada upaya digitalisasi, aset yang lebih baik dan efisien, serta fokus pada Keunggulan Operasional.

Our Company has a clear philosophy of offering our customers the best product, best service and best overall experience. We paved our way in 2017 to digitalization, better and efficient assets and kept our focus on offering Operations Excellence.

# PENGANTAR

Foreword



Perseroan telah menggunakan saluran media sosial dan platform pemasaran digital yang baru dan terus berinovasi dengan memperkembangkan Kios self-order dengan menggunakan kartu kredit, layanan Table Order menggunakan Tablet, dan panel menu digital. Pada sisi pengembangan usaha, Perseroan terus meningkatkan Konsep Gerai KFC-Box untuk mengujicobakan model tersebut, dan memastikan bahwa model lower footfall dengan belanja modal yang minimal dapat berfungsi dengan baik. Selain itu, model rancangan gerai baru dengan tema khusus juga dikembangkan guna memenuhi segmen pelanggan khusus.

Didukung dengan keunggulan operasional dalam menjaga kualitas produk ayam yang terkenal, Perseroan meyakini dapat mencapai keberlanjutan pertumbuhan usaha dan mempertahankan posisi kepemimpinannya di pasar untuk menawarkan pengalaman yang menyenangkan kepada seluruh pelanggan.

The Company has utilised social media channels as well as the new digital marketing platforms, and kept innovating by introducing self-order kiosks with credit card processing, table order services with tablets, and digital menu panels. On the development front, the Company continuously improves the KFC-Box Outlet Concept to further test the model in order to ensure that the lower footfall model with minimal capital expenditure works perfectly. In addition, new design model of stores with particular theme was introduced to cater to specific segments of customers.

Coupled with operation excellence in maintaining its well-recognized chicken product quality, the Company is confident that it will definitely attain sustainable business growth and keep its market leadership in providing delightful experience to all customers.

# DAFTAR ISI

Table of Contents

- 1 PENGANTAR**  
FOREWORD
- 2 DAFTAR ISI**  
TABLE OF CONTENTS

## .4

### IKHTISAR KINERJA UTAMA Performance Highlights

- 6 Kinerja Segmen Bisnis 2017**  
2017 Business Performance  
Highlights
- 16 Ringkasan Kinerja Keuangan  
2017**  
2017 Financial Performance  
Highlights
- 18 Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights
- 20 Ikhtisar Saham**  
Shares Highlights
- 21 Aksi Korporasi**  
Corporate Actions
- 21 Penghentian Sementara  
Perdagangan Saham**  
Suspension / Delisting



## .22

### LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

- 24 Laporan Dewan Komisaris**  
Report from the Board of  
Commissioners
- 30 Laporan Direksi**  
Report from the Board of  
Directors
- 40 Pernyataan Tanggung Jawab**  
Laporan Tahunan 2017 oleh  
Dewan Komisaris dan Direksi  
Statements of Accountability  
of 2017 Annual Report by the  
Board of Commissioners and  
Board of Directors

## .42

### PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 44 Identitas Perusahaan**  
Corporate Identity
- 46 Rincian Singkat FFI**  
FFI in Brief
- 51 Bidang Usaha**  
Core Business
- 52 Wilayah Operasional**  
Operational Area
- 54 Jejak Lampuh**  
Milestones
- 59 Struktur Organisasi**  
Organization Structure
- 60 Visi dan Misi & Budaya  
Perusahaan**  
Vision and Mission & Corporate  
Culture
- 64 Profil Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners' Profile
- 69 Profil Direksi**  
Board of Directors' Profile
- 75 Demografi Karyawan**  
Employees Demography
- 77 Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholders Composition
- 78 Daftar Entitas Anak dan/atau  
Entitas Asosiasi**  
Subsidiaries and/or Associates
- 78 Kronologi Penerbitan Saham**  
Shares Chronology
- 79 Nama dan Alamat Lembaga  
dan/atau Profesi Penunjang**  
Name and Address of  
Supporting Institution and/or  
Professionals
- 80 Penghargaan & Sertifikasi**  
Awards & Certifications
- 82 Alamat Kantor dan/atau  
Kantor Cabang atau Kantor  
Perwakilan**  
Office Address and/or Branch  
Office or Representative Office
- 83 Informasi pada Website  
Perusahaan**  
Corporate Website Information



## .84

### ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

- 86 DINIARUAN BISNIS**  
Business Review
- 96 SEGMENT BISNIS**  
Business Segments
- 98 Layanan  
Pesan Antar**  
Home Delivery Service
- 102 Layanan  
Pesan Besar**  
Catering Service
- 106 Layanan Pesta-Ulang  
Tahun**  
Birthday Party Service
- 110 Layanan  
KFC Drive-Thru**  
KFC Drive-Thru
- 114 Layanan  
KFC Coffee**  
KFC Coffee



## .178

### LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Report

- 181 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meetings of Shareholders
- 185 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 186 Komisaris Independen  
Independent Commissioner
- 187 Pernyataan Tentang Independensi  
Independence Statement
- 187 Direksi  
Board of Directors

## DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

- 189 Penilaian Penerapan GCG 2017 Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi  
Assessment on GCG Implementation by the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 189 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi  
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 189 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi  
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 191 Komite Audit  
Audit Committee
- 193 Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee
- 193 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 194 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 197 Akuntan Publik  
Public Accountant
- 197 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 200 Perkara Penting  
Significant Issues
- 200 Sanksi Administratif  
Administrative Sanction
- 200 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Information Access and Company Data
- 200 Kode Etik  
Code of Conduct
- 202 Budaya Perusahaan  
Corporate Culture
- 202 Whistleblowing System
- 203 Kebijakan mengenai Keberagaman Komersial  
Policy of Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Committee
- 203 Penerapan Pedoman GCG  
GCG-Guidelines Application

## .206

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- 209 PROGRAM CSR 2017  
CSR PROGRAMS 2017
- 209 Lingkungan Hidup  
Environment
- 211 Sosial Kemasyarakatan  
Community Development
- 212 Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)  
Occupational, Health & Safety (OHS)
- 213 Tanggung Jawab Kepada Konsumen  
Consumers Responsibility
- 214 PENGHARGAAN  
Awards
- 214 RENCANA KE DEPAM  
CSR Plan Going Forward

## .216

### LAPORAN KEUANGAN 2017 Financial Statements 2017

- 218 Laporan Keuangan 2017  
2017 Financial Statements



## IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights

### 628 GERAI/STORE

**“**Pada akhir tahun 2017, Perseroan menambah gerai sebanyak 60 net gerai sehingga total menjadi 628 gerai.  
The Company has expanded 60 net stores, making a total of 628 stores by the end of 2017.



## KINERJA SEGMENT BISNIS 2017

### 2017 Business Performance Highlights

**↑ 40,9** miliar/billion.

PENJUALAN DARI UNIT LAYANAN PESANAN BESAR  
KFC Catering recorded

#### Layanan Pesanan Besar | KFC Catering

Penjualan dari unit layanan pesanan besar pada 2017 mencapai sebesar Rp40,9 miliar atau tumbuh 10,6% dibanding tahun sebelumnya.

KFC Catering recorded a total sales of Rp40.9 in 2017 or grew 10.6% from the previous year.

**DI DOWNLOAD LEBIH DARI 300.000 KALI.**

has been downloaded for more than 300.000 times.

#### KFC Home Delivery Apps

Aplikasi dari Layanan Pesan Antar yang sudah di-download lebih dari 300.000 kali dan di-install lebih dari 70.000 perangkat.

KFC Home Delivery Apps has been downloaded for more than 300.000 times and installed in more than 70.000 softwares.

**↑ 2,3%**

Layanan Pesta Ulang Tahun |  
KFC Birthday Party

Pada 2017, layanan Pesta Ulang Tahun tumbuh sebesar 2,3% atau Rp104,9 miliar dan berkontribusi sebesar 2% dari total penjualan.

KFC Birthday Party recorded a total sales growth of 2.3% or Rp104.9 billion and contributed 2% of the total sales.



**↑ 2,3%**

### KFC BREAKFAST

Pertumbuhan penjualan KFC Breakfast mencapai 2,3% (yoY)  
KFC Breakfast Sales grew 2.3% (yoY)

**↑ 9,2%**

### PENJUALAN DRIVE-THRU

Drive-Thru Sales

#### KFC Drive-Thru

Penjualan Drive-Thru pada tahun 2017 meningkat sebesar 9,2% dan jumlah kunjungan meningkat sebesar 10,5% dibandingkan tahun sebelumnya.  
Drive Thru recorded a 9.2% increase in sales during 2017 and total visit increased by 10.5% compared to the previous year.

**↑ 7,3%**

### PENJUALAN KFC COFFEE

KFC Coffee Sales

#### KFC Coffee

Pada 2017, pertumbuhan penjualan KFC Coffee sebesar 7,3% dan jumlah kunjungan meningkat 11% secara tahunan.

KFC Coffee recorded a 7.3% total sales growth, and total visit increased by 11% year.



**↑ 13,53%**

### KEUNTUNGAN OPERASIONAL

Operating Income

#### KFC FoodBus

KFC FoodBus mencatat keuntungan operasional sebesar 13,53%.

KFC FoodBus recorded an operating income of 13.53%.



Colonel Sanders



The KFC bucket popcorn chicken is made from 100% chicken and original Colonel's Secret Recipe by  
Colonel Harland Sanders.

The Colonel's Original Recipe chicken is now enjoyed  
by more than 10 million people  
every day worldwide  
and 1,000 restaurants.

It's finger lickin'  
good





KFC Box adalah sebutan kafe yang lebih kecil dari gerai KFC Reguler dengan minimum size 60m<sup>2</sup> dan maksimum size 100m<sup>2</sup> dikembangkan dengan model tempat duduk/kursi. Konsepnya lebih kecil dari kafe dengan menu yang terbatas dan dapat menyediakan lokasi yang tidak dapat dijangkau oleh gerai-gerai Reguler KFC.

KFC Box is another type of KFC Regular stores with dimensions of 60m<sup>2</sup> and maximum size 100m<sup>2</sup> completed with seating area. The concept is smaller than a cafe with limited menu and can provide locations that are not accessible by KFC Regular stores.

# GERAI KE 600 KFC INDONESIA

The 600th Store of  
KFC Indonesia

## Store KFC Tematik

Store KFC Thematic

## KFC TEMATIK PARAMOUNT SERPONG

KFC Thematic Paramount Serpong

Mempunyai desain berkonsep bieryard (biertuin) dengan konsep Kawasan store buat yang dilengkapi dengan fasilitas khusus stage live music dan radio streaming.

With bieryard concept design (backed with the beer area) complemented by special facility of stage live music and radio streaming.

.1

KFC Tematik adalah sebuah store spesial yang konsepnya tidak sama dengan KFC Reguler, dan dibuat dalam bentuk desain baru, baru menu dan atmosfer yang lebih ter-update dengan tema khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan di lokasi yang terpilih, seperti 'Family & kids', 'music & sports', pantai, gunung, dan sebagainya.

KFC Thematic is a special store of entirely different concept than KFC Regular. It is developed with new design, more update menu flows and atmosphere with special themes, adjusted to the need of the chosen locations, such as 'family & kids', 'music & sports', beaches, mountains, and so forth.





### Store KFC Tematik

Store KFC Thematic

## KFC TEMATIK BINTARO 9

### KFC Thematic Bintaro 9

Dengan desain yang lebih update dan variatif baik dari sisi material dinding dan lantai maupun varian desainnya. Fasilitas khusus yang dimiliki adalah beberapa area bermain ber teknologi tinggi dan sistem order online yang sesuai dengan gaya hidup masyarakat modern.

With update and varieties design both from wall materials and floors and its design variation. The store is equipped with special amenities, such as high technology play area and online system catered to the lifestyle of modern society.

.2





### Store KFC Tematik

Store KFC Thematic

## KFC TEMATIK LIPPO CIKARANG

KFC Thematic Lippo Cikarang

mempunyai desain modern dan sesuai konsep K2 Yum, hal ini terlihat dari variasi material, warna, ambiente dan teknik pencatuan yang digunakan baik di interior maupun eksterior bangunan.

with a modern design and match with the K2 Yum concept, as seen from the materials, colors, atmosphere and lighting effects applied in both the interior or exterior of the building.

.3





## RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2017

Financial Performance Summary 2017

**↑ Rp2,75** trillion/triliun.

### Total Aset

Total Assets

Total aset sebesar Rp2,75 triliun di tahun 2017, tumbuh 6,66% dibanding tahun 2016 sebesar Rp2,58 triliun.

Total assets was Rp2.75 billion in 2017, grew 6.66% compared to the 2016 figure of Rp2.58 billion.

**↑ Rp5,30** trillion/triliun.

### Pendapatan

Revenue

Pendapatan sebesar Rp5,30 triliun di tahun 2017, tumbuh 8,59% dibanding tahun 2016 sebesar Rp4,88 triliun.

Revenue of Rp5.30 billion in 2017, grew 8.59% compared to the 2016 figure of Rp4.88 billion.

**↑ 3,15%**

### Margin Laba Bersih

Net Income Margin

Margin Laba Bersih sebesar 3,15% di tahun 2017.

Net Income Margin of 3.15% in 2017.

**↑ Rp1,29** trillion/triliun.

### Total Laba

Total Profit

Total laba sebesar Rp1,29 triliun di tahun 2017, meningkat 8,61% dibanding tahun 2016 sebesar Rp1,20 triliun.

Total profit of Rp1.29 billion in 2017 increased by 8.61% from Rp1.20 billion in 2016.

**↑ Rp3,32** trillion/triliun.

### Laba Bruto

Gross Profit

Laba bruto sebesar Rp3,32 triliun di tahun 2017, meningkat 8,61% dibanding tahun 2016 sebesar Rp3,05 triliun.

Gross profit of Rp3.32 billion in 2017 increased by 8.61% from Rp3.05 billion in 2016.



# IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

## LAPORAN POSISI KEUANGAN | STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam Rupiah) (in Rupiah million)

URAIAN	2017	2016	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Aset Lancar	1,254,248	1,210,852	996,764	939,720	912,655	Current Assets
Aset Tetap Lancar	1,485,176	1,346,967	1,315,762	1,222,914	1,115,470	Non Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>2,739,422</b>	<b>2,577,820</b>	<b>2,310,536</b>	<b>2,162,634</b>	<b>2,028,125</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	464,007	679,247	789,862	499,374	535,524	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	791,845	679,361	625,752	612,394	507,613	Non Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,455,852</b>	<b>1,354,609</b>	<b>1,415,619</b>	<b>1,111,768</b>	<b>1,043,137</b>	<b>Total Liabilities</b>
Ekuitas	1,283,570	1,223,211	1,214,912	1,051,866	984,982	Equity

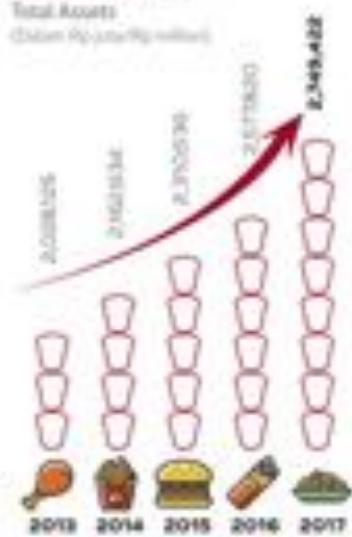
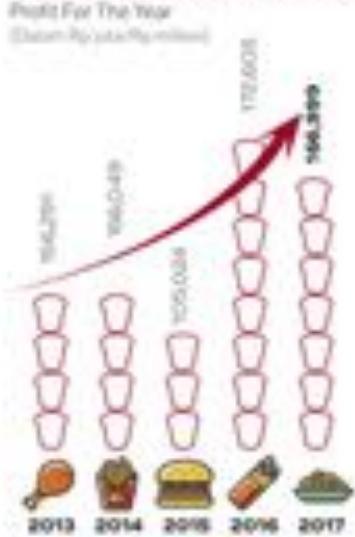
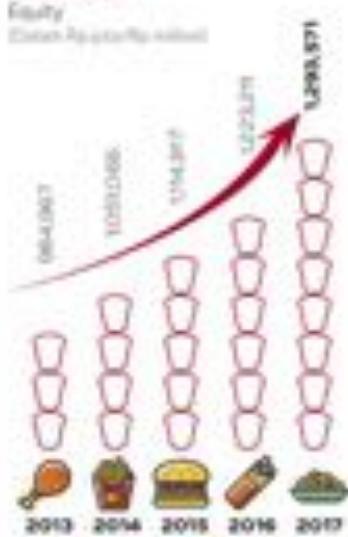
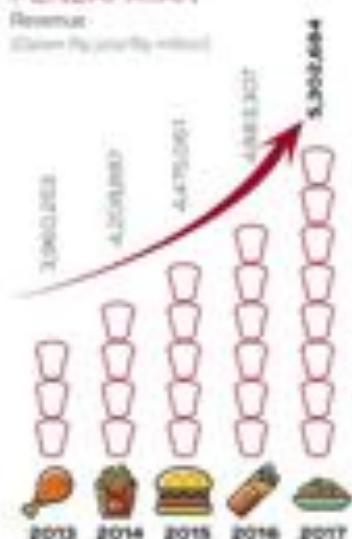
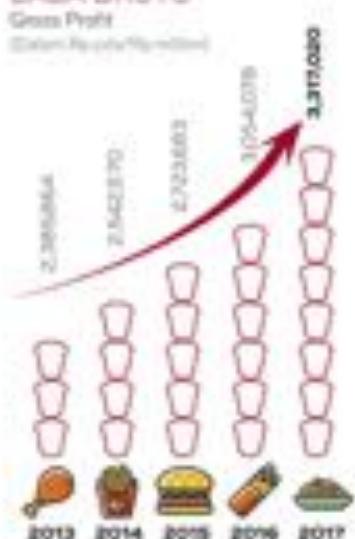
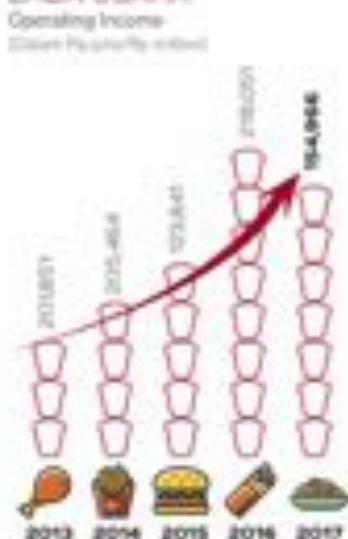
## LAPORAN LABA/RUGI &amp; PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA | STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS &amp; OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan	5,302,694	4,885,307	4,475,061	4,206,887	3,960,253	Revenue
Labai Bruto	5,510,020	3,054,078	2,725,885	2,542,570	2,385,864	Gross Profit
Labai Usaha	154,946	218,051	123,841	205,464	201,891	Operating Income
Labai Sebelum Pajak	164,732	226,565	133,459	216,747	203,309	Profit Before Tax
Labai Tahun Berjalan	164,999	172,605	105,024	156,049	156,291	Profit For The Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	120,258	148,396	125,704	125,952	156,291	Total Comprehensive Income For The Year
Labai Per Saham Dasar	84	87	53	78	78	Basic Earnings Per Share

## RASIO KEUANGAN UTAMA | MAIN FINANCIAL RATIOS

Mmargin Labai Bersih	3.1%	3.5%	2.5%	3.7%	3.9%	Net Income Margin
Total Penghasilan Komprehensif/Pendapatan	2.3%	3.0%	2.8%	3.0%	3.9%	Total Comprehensive Income/Revenue
Total Penghasilan Komprehensif/Total Aset	4.4%	5.7%	5.4%	5.8%	7.2%	Total Comprehensive Income/Total Assets
Total Penghasilan Komprehensif/Total Ekuitas	9.3%	12.1%	11.1%	12.0%	15.9%	Total Comprehensive Income/Total Equity
Rasio Lancar	189.2%	179.3%	126.2%	188.3%	170.4%	Current Ratio
Liabilitas Jangka Pendek/Total Aset	24.2%	26.2%	34.2%	25.1%	26.4%	Current Liabilities/Total Assets
Liabilitas Jangka Panjang/Total Aset	26.8%	26.4%	17.6%	28.3%	25.0%	Non Current Liabilities/Total Assets
Total Liabilitas/Total Ekuitas	112.5%	137.7%	107.2%	105.8%	105.9%	Total Liabilities/Total Equity



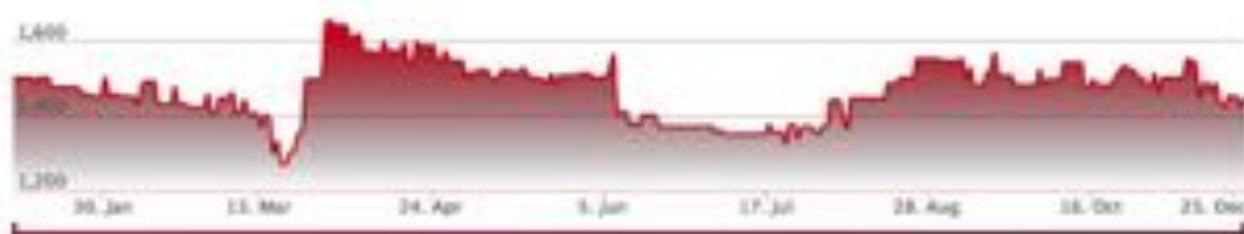
INFORMASI KEUANGAN  
FINANCIAL HIGHLIGHTS**TOTAL ASET**Total Assets  
(Dalam Rp juta/Rp million)**LABA TAHUN BERJALAN**Profit For The Year  
(Dalam Rp juta/Rp million)**EKUITAS**Equity  
(Dalam Rp juta/Rp million)**PENDAPATAN**Revenue  
(Dalam Rp juta/Rp million)**LABA BRUTO**Gross Profit  
(Dalam Rp juta/Rp million)**LABA USAHA**Operating Income  
(Dalam Rp juta/Rp million)

# IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

## GRAFIK KINERJA SAHAM 2017 & 2016

Grafik Saham KFC 2017



Grafik Saham KFC 2016



### Perkembangan Harga Saham Tahun 2017

TAHUN YEAR 2017	HARGA SAHAM   SHARES PRICE		JUMLAH SAHAM YANG DIPERSIAGANAKAN TOTAL NUMBER OF SHARES IN TRADING
	TERTINGGI HIGHEST (Rp)	TERENDAH LOWEST (Rp)	
Triwulan I   1 <sup>st</sup> Quarter	1,700	1,250	1,020,400
Triwulan II   2 <sup>nd</sup> Quarter	1,640	1,350	954,400,200
Triwulan III   3 <sup>rd</sup> Quarter	1,580	1,250	953,300
Triwulan IV   4 <sup>th</sup> Quarter	1,500	1,400	953,700

TAHUN YEAR 2016	HARGA SAHAM   SHARES PRICE		JUMLAH SAHAM YANG DIPERSIAGANAKAN TOTAL NUMBER OF SHARES IN TRADING
	TERTINGGI HIGHEST (Rp)	TERENDAH LOWEST (Rp)	
Triwulan I   1 <sup>st</sup> Quarter	1,250	800	114,300
Triwulan II   2 <sup>nd</sup> Quarter	1,100	1,050	192,600
Triwulan III   3 <sup>rd</sup> Quarter	1,050	1,050	173,600
Triwulan IV   4 <sup>th</sup> Quarter	1,000	1,000	111,800

## AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

The Company did not exercise any corporate actions during 2017.

## PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Suspension/Delisting

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham/suspension/delisting.

The Company did not experience any suspension or delisting on its shares trading during 2017.



**LAPORAN  
MANAJEMEN**  
Management Reports

**30 GERAI KFC BOX  
30 GERAI TRADISIONAL**

**“**Pada 2012, Perseroan juga telah membangun sekitar 30 gerai KFC-box dan 30 gerai tradisional untuk meluaskan jalur pemasaran demi menjangkau kebutuhan konsumen

In 2012, the Company built 30 KFC-box stores and 30 net traditional stores to expand its marketing network and reach more consumers.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



### ANTHONI SALIM

Komisaris Utama  
Chief Commissioner

# 400.000

FFI MELAYANI SEDIKITNYA  
400.000 PELANGGAN DAN TERUS  
MENINGKAT SETIAP HARINYA.

FFI is proud to serve at least 400.000 of customers  
and growing everyday.

Berada di sektor usaha makanan,  
FFI melayani sedikitnya 400.000  
pelanggan dan terus meningkat  
setiap harinya. Keamanan dan mutu  
produk serta proses bisnis berkelas  
dunia adalah hal-hal yang senantiasa  
dijadikan prioritas teratas oleh  
Perusahaan. Kami yakin, melalui  
layanan operasional terbaik, FFI akan  
terus mencetak pertumbuhan pada  
tahun-tahun mendatang.

Engaged in the food sector, FFI is proud to  
serve at least 400.000 of customers and  
growing everyday. Product safety and quality  
as well as world-class business processes  
are our top priority. We believe that FFI's  
operation excellence will enable the Company  
to achieve business growth in the coming  
years.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
STATE OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders,

Perekonomian secara keseluruhan pada lingkup global menunjukkan perkembangan positif sepanjang tahun 2017 dan Indonesia sendiri berhasil mencatatkan pertumbuhan sekitar 5,07%. Namun, hal ini tidak berarti perjalanan semua sektor dalam perekonomian bebas dari tantangan. Dalam konteks dunia usaha, perubahan besar dan kecil semantika terjadi baik dalam hal cara-cara berusaha dan meriah pasar

Overall, the global economy in 2017 showed improvements and Indonesia recorded a growth of around 5,07%. Despite the positive development, all sectors in the economy had to address many challenges. In the business context, changes big and small occurred at the base such as terms of business and market outreach strategies and the way consumers accessing the products and services. The dip experienced by

**↑ 5,30**  
triliun  
**FFI mencatat pendapatan sebesar Rp5,30 triliun.**  
FFI booked revenue of Rp5.30 trillion.

**FFI MENCATAT PENDAPATAN SEBESAR RP5,30 TRILIUN, ATAU MENINGKAT 8,59% DIBANDING TAHUN 2016 SEBESAR RP4,88 TRILIUN. LABA KOTOR SEBESAR RP3,32 TRILIUN, NAIK DARI TAHUN 2016 YANG SENILAI RP3,06 TRILIUN.**

FFI booked revenue of Rp5.30 billion, or increased by 8.59% from Rp4.88 billion in 2016. Gross income of Rp3.32 billion increased from Rp3.06 billion in 2016.

maupun dalam hal cara konsumen mengakses produk dan jasa. Pelompatan kinerja industri ritel pada tahun lalu memberikan pembelajaran penting mengenai hal ini.

PT Fast Food Indonesia (FFI) sebagai salah satu pemain terdepan di bidangnya pun tak luput dari tantangan di atas. Pensiagaan usaha yang ketat baik dari segi layanan maupun harga harus dihadapi oleh perusahaan. Alau tetapi, melalui strategi usaha yang tepat, kami dengan bangga dapat menyampaikan bahwa FFI konsisten mencatatkan pertumbuhan kinerja.

#### MANAJEMEN TERHORMAT RESMIKU DILAKUKAN

Mengamati perkembangan FFI selama tahun 2017, dengan senang hati kami laporan bahwa manajemen Perusahaan semantika menunjukkan kejeliannya mengenali kebutuhan konsumen dan potensi pasar, sehingga keputusan bisnis yang diambil secara keseluruhan merupakan keputusan yang tepat bagi Perusahaan.

The retail industry in the previous year gave us an important lesson learned.

As one of the top players in its field, PT Fast Food Indonesia (FFI) had its own challenges throughout the year. The Company had to endure intense business competition in terms of service and price. Nonetheless, through astute business strategies, we proudly report that FFI closed yet another year of growth.

#### RESMIKU DILAKUKAN

By closely following FFI's activities in 2017, we are pleased to state that the Company's management demonstrated excellent perception when it came to understanding consumer needs and market potential, which led to business decisions that overall were the cornerstone decisions for the Company.

LAHORAN DIEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Memberikan pengalaman terbaik bagi konsumen memang selalu merupakan tujuan utama dari strategi FFI. Dengan fokus ini, pada tahun 2017 FFI mewujudkan sejumlah proyek yang bertujuan meningkatkan pengalaman konsumen. Produk dan program dirancang sedemikian rupa agar sesuai dengan ekspektasi mereka.

Dari segi potensi pasar, dengan mempertimbangkan keunggulan kompetitif Perusahaan dari segi jaringan restoran dan logistik, FFI terus berusaha mendekatkan diri dengan konsumen sebagaimana dibuktikan oleh pembukaan 60 gerai baru di berbagai lokasi di Indonesia. Tak hanya sejalan dengan target FFI, angka ini sekaligus merupakan angka gerai baru terbanyak dalam satu tahun. Penambahan gerai ini terdiri dari gerai tradisional, baik yang berdiri sendiri maupun di dalam pusat perbelanjaan dan area pujasera, dan model baru KFC Box. Di samping itu, FFI juga merenovasi 45 gerai agar sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Selain mengutamakan kehadiran fisik dan skema layanan yang kokoh, manajemen FFI pun menguatkan kualitas sumber daya manusia sebagai ujung tombak usaha. Selain pelatihan, Perusahaan juga terus memazamkan nilai-nilai CHAMPS kepada seluruh karyawan.

Dari segi pengelolaan kualitas, Perusahaan sudah menerapkan ISO 9001:2008 mengenai Sistem Manajemen Mutu di lingkungan Kantor Pusat, Gudang Pusat 2, dua gerai contoh di Jakarta, beberapa kantor regional, gudang regional, dan dua gerai contoh di setiap region. Sistem yang bertaku di dua gerai contoh di tiap region juga diimplementasikan di semua gerai KFC di region yang sama.

Langkah-langkah di atas kami nilai efektif mendukung pencapaian kinerja FFI pada tahun 2017. Secara garis besar, FFI mencatat pendapatan sebesar Rp5,30 triliun, atau meningkat 8,59% dibanding tahun 2016 sebesar Rp4,88 triliun. Laba kotor sebesar Rp3,32 triliun, naik dari tahun 2016 yang senilai Rp3,06 triliun. Laba bersih mencatat sebesar Rp167,00 miliar, turun 3,24% dibanding 2016 yang sebesar Rp172,61 miliar.

Delivering the best experience for the consumers indeed remains a main objective of FFI's strategies. With this focus in mind, in 2017 FFI implemented a series of projects aimed to enhance that experience. Products and programs were carefully crafted to meet their expectations.

In terms of market potentials, in consideration to the Company's competitive advantage on restaurant network and logistics chain, FFI continued to get close to its consumers. This was evidenced by the opening of 60 net new stores in various locations in Indonesia. This number not only meant FFI was able to meet its store-opening target, but was also the highest number of new stores opened in a single year for FFI. The addition of stores consisted of traditional stores be it free-standing, in-line, in malls, and at food courts, and the new KFC Box. In addition, FFI renovated 45 stores to ensure they meet today's progresses.

In addition to ensure strong physical presence and quality service schemes, FFI management also strengthened the quality of its human resource as the Company's assets. Other than training, the Company also continually disseminated the CHAMPS value to all employees.

In terms of quality management, the Company has adopted ISO 9001:2008 on Quality Management System. In the Head Office, Central Warehouse 2, two champion stores in Jakarta, several Regional offices, regional warehouse, and two champion stores in each region. The system applied in regional stores is replicated across all of KFC's stores in that region.

In our view, the above steps effectively supported FFI in accomplishing its performance goals of 2017. In brief, FFI booked revenue of Rp5,30 trillion, or increased by 8,59% from Rp4,88 trillion in 2016. Gross income of Rp3,32 trillion, increased from Rp3,06 trillion in 2016. Net income for the year was Rp167,00 billion, decreased by 3,24% from Rp172,61 billion in 2016.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Saat ini, FFI melalui KFC Indonesia mengelola total 628 gerai; kami hadir di 35 dari 34 provinsi Indonesia dan 155 kota/kabupaten di seluruh nusantara.

## IMPLEMENTASI TATA KELOLA

Pengelolaan FFI tidak dapat dilepaskan dari aspek tata kelola. Sebagai salah satu unsur tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris berupaya menjalankan peran dengan sebaik-baiknya dan terus mendorong peningkatan mutu implementasi tata kelola.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat-rapat rutin baik rapat internal maupun gabungan dengan Direksi dan Komite Audit. Kami juga terus memastikan kepatuhan organisasi terhadap prinsip dan standar tata kelola dalam hal pemenuhan hak pemegang saham, perlakuan adil dan setara terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, pengungkapan informasi, dan transparansi sebagaimana digariskan di dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selain memberikan arahan mekanisme kerja yang jelas antara unit dalam suatu organisasi, semangat di balik implementasi sistem tata kelola adalah pengembangan profesionalisme dan integritas. Untuk itu, Manajemen FFI dengan dukungan Dewan Komisaris menerapkan mekanisme pelaporan pelanggaran. Layanan *z* tetap dibentuk untuk menerima pengaduan, komentar, dan saran berkaitan operasional Perusahaan yang mungkin tidak ditemui pada kegiatan audit regular. Manajemen menjaga kerahasiaan pelapor dan akan memindaklanjuti laporan yang memiliki dasar yang kuat.

## PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Berdasarkan pertimbangan kami terhadap pengelolaan dan kinerja FFI di atas, dapat dicampaikan bahwa Dewan Komisaris optimis FFI akan terus mampu bertumbuh

Today, through KFC Indonesia, FFI manages a total of 628 stores; we are present in 35 out of 34 Indonesian provinces and 155 cities/ regencies in the archipelago.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

FFI's management cannot be separated from corporate governance aspect. As one of the elements of corporate governance, the Board of Commissioners is dedicated to its role and continues to encourage the improvement of corporate governance practices.

In 2017, the Board of Commissioners held routine meetings, internal meeting and joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee. We also continued to ensure that the organization complied with governance principles and standards in meeting the shareholders' rights, provide fair and equal treatment to shareholders, role of stakeholders, information disclosure, and information transparency as set out in the Financial Services Authority (OJK) regulations.

In addition to providing a clear work mechanism between units in the organization, the spirit behind the governance system is the promotion of professionalism and integrity. As such, FFI's management with the support of the Board of Commissioners has set up a whistleblowing system. A Contact Center service is prepared to receive any reports, complaints, and suggestions with regards to the Company's operations that may not be identified during a regular audit activity. The Management maintains the confidentiality of the whistleblower and will follow-up reports with sufficient evidence.

## BUSINESS PROSPECT

In light of our views above on FFI's management and performance, the Board of Commissioners is optimistic that FFI will be able to continue to grow in the future. We expect

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

di kemudian hari. Hal ini kami harapkan sejalan dengan perkembangan industri ritel dan industri makanan dan minuman. Dengan populasi muda dan kelas menengah Indonesia yang terus bertambah, kami percaya Direksi FFI dapat merealisasikan target pertumbuhan 13% dan membuka 55 gerai baru.

Tentunya, optimisme ini perlu diimbangi dengan ketepatan yang sehat: konsumsi domestik dalam dua tahun terakhir cenderung melambat; sementara persaingan dan perusahaan sektori misupun usaha-usaha kecil menengah berus meningkat. FFI perlu menemukan cara mengatasi tantangan ini, antara lain melalui penggunaan teknologi dan pengayaan pengalaman konsumen, agar dapat terus menjadi gerai pilihan masyarakat Indonesia.

## PENUTUP

Untuk seluruh pencapaian FFI pada tahun 2017, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan yang diberikan. Kami juga mengapresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan kerja sama yang solid, kepada mitra usaha, dan kepada konsumen loyal di seluruh Indonesia.

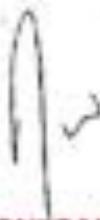
that the growth will be in line with the development in the retail and food and beverage industries. With rising young and middle-class populations in Indonesia, we are confident that the Board of Directors of FFI will be able to realize growth target of 13% and the opening of 55 new stores.

Indeed, this optimism needs to be met with sound caution: household spending in the last two years has been declining, while the competition both from peer companies and small and medium enterprises heightens. FFI will need to navigate these challenges and to stay relevant, among others by using up-to-date technologies and by enriching consumer experience in order to stay as the preferred choice of the Indonesian people.

## CONCLUSION

For FFI's achievement in 2017, the Board of Commissioners wishes to thank all shareholders for their support. We also extend our appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work and solid cooperation, to business partners, and to all of our loyal consumers in Indonesia.

Jakarta, April 2017  
Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



**ANTHONY SALIM**

Komisaris Utama  
President Commissioner

## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



### Dewan Komisaris PT Fast Food Indonesia Tbk.

Board of Commissioners  
PT Fast Food Indonesia Tbk.

KOLAM ATAS DARI KIRI KE KANAN  
TOP ROW FROM LEFT TO RIGHT

**ANTHONI SALIM**  
Komisaris Utama  
(President Commissioner)

**NONI GELAEL BARKI**  
Wakil Komisaris Utama  
(Vice President Commissioner)

**ELISABETH GELAEL**  
Komisaris I  
(Commissioner I)

**BENNY SETIAWAN SANTOSO**  
Komisaris II  
(Commissioner II)

**SAPTARI HOEDAJA**  
Komisaris Independen  
(Independent Commissioner)

**P.L. GUNAWAN SOLAIMAN**  
Komisaris Independen  
(Independent Commissioner)

## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



## RICARDO GELAEL

Direktur Utama  
President Director

# KIOS SELF-ORDER

PERSEROAN MEMPERKENALKAN  
KIOS SELF-ORDER DENGAN  
MENGGUNAKAN KARTU KREDIT.

The Company introduced self-order outlets using credit card payment system.

Dengan tren perubahan dalam digitalisasi dan perkembangan dalam teknologi seluler, Perseroan memastikan untuk tetap unggul dalam hal inovasi. Perseroan memperkenalkan Kios self-order dengan menggunakan kartu kredit, layanan Table Order menggunakan Tablet, panel menu digital dan mulai perjalanan digitalnya yang kuat dengan memfokuskan pada platform pemasaran media sosial.

Recognizing the trend in digitalization and development in mobile technology, the Company ensured it remained as a market leader in terms of innovations. The Company introduced self-order outlets using credit card payment system, table order using tablets, digital menu panel, and confidently kicked-off its digital journey by focusing on social media as a marketing platform.

**Pemegang Saham Yang Terhormat,**

Pertumbuhan ekonomi nasional telah mendukung pencapaian kinerja Perseroan selama 2017. Ditengah tantangan yang ada, Perseroan berhasil membuahkan peningkatan penjualan dan transaksi gerai dengan tetap mengutamakan pelayanan yang semakin baik. Pemasaran digital menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendorong penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan senantiasa mengikuti perubahan dan kebutuhan nasabah dalam memberikan kemudahan dan layanan yang lebih baik.

**↑ 2,75** Triliun  
Total aset Perseroan pada 2017 telah mencapai Rp2,75 triliun.  
Total assets in 2017 amounted to Rp2.75 trillion.

**TOTAL ASET PERSEROAN PADA 2017 TELAH MENCAPAI RP2,75 TRILIUN ATAU NAIK SEBESAR 6,66% DIBANDINGKAN DENGAN PERIODE SEBELUMNYA, SEMENTARA, TOTAL EKUITAS TERCATAT MENCAPAI RP1,29 TRILIUN ATAU MENINGKAT SEBESAR 5,75% DIBANDINGKAN TAHUN SEBELUMNYA.**

The Company's total assets in 2017 amounted to Rp2.75 trillion or up 6.66% compared to the previous period. Total equity reached Rp1.29 trillion or up 5.75% compared to the previous year.

Pencapaian kinerja sepanjang 2017 mencatatkan hasil yang positif yang tercermin dari meningkatnya sejumlah indikator keuangan. Kedepan, dengan adanya perubahan menuju digitalisasi, Perseroan berencana melakukan sejumlah inisiatif strategis untuk mendukung pencapaian target yang lebih baik pada 2018. Selanjutnya, izinkan saya atas nama direksi untuk melaporkan pencapaian kinerja Perseroan sepanjang 2017.

We recorded positive achievement in 2017 as reflected from the improved financial indicators. Going forward with digitalization plan the Company will undertake a number of strategic initiatives to assist us achieving stronger results in 2018. On behalf of the Board of Directors, please allow me to report the Company's performance in 2017.

Perekonomian global tumbuh secara solid dan merata yang terlihat dari pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS), Eropa, Jepang, dan Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi global 2017 menyentuh angka 3,6%, lebih tinggi dari 2016 yang sebesar 3,2%. Pertumbuhan ini mengkonfirmasi berlanjutnya perkembangan ekonomi AS yang positif yang ditunjukkan oleh peningkatan inflasi, upah yang meningkat

**THE ECONOMY IN 2017**

The global economy grew well in 2017 and showed growth across countries as indicated by the United States, EU, Europe, Japan, and China at 3.6% growth level was higher than 3.2% in 2016. It confirmed the continued improvement of the US economic as indicated by increase in inflation rate, wages, and low unemployment rate. China as the world's second largest economy also start to overtake the rest

LAHORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

dan rendahnya tingkat pengangguran. Tiongkok sebagai perekonomian terbesar kedua di dunia dinilai telah berhasil keluar dari tekanan risiko penurunan laju pertumbuhan ekonomi. Perbaikan ekonomi Tiongkok ini kemudian berdampak pada perbaikan ekonomi negara berkembang lainnya, termasuk Indonesia.

Pada 2017, perekonomian domestik tumbuh sebesar 5,07% menyusul pertumbuhan 5,06% pada periode sebelumnya, dan itu adalah eksplorasi terkuat sejak kuartal keempat 2013. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh investasi tetap dan konsumsi dalam negeri.

## TANTANGAN

Meskipun masa depan terlihat sangat menarik, ada sejumlah tantangan yang dihadapi Industri ritel dan konsumen sepanjang 2017. Pergeseran preferensi konsumen, tren sosial dan persaingan yang semakin meningkat telah menghasilkan pertumbuhan yang tidak merata bagi banyak pemain.

Dengan tren perubahan dalam digitalisasi dan perkembangan dalam teknologi seluler, Perseroan memastikan untuk tetap unggul dalam hal inovasi. Perseroan memperkenalkan Kios self-order dengan menggunakan kartu kredit, layanan Table Order menggunakan Tablet, panel menu digital dan memulai perjalanan digitalnya yang kuat dengan memfokuskan pada platform pemasaran media sosial.

## STRATEGI 2017

Pada 2017, fokus utama Perseroan adalah menargetkan untuk mencapai pertumbuhan Same Store Transactions. Perseroan tidak menaikkan harga pada 2017 dan hanya sedikit meningkatkan harga di beberapa daerah menjelang akhir tahun. Hal ini untuk memastikan kembali bahwa kenaikan harga tidak mengganggu rencana Perseroan untuk mendorong jumlah transaksi. Perseroan pun berhasil meningkatkan transaksi gerai di sekitar 4%.

Strategi Perseroan untuk memasarkan KFC dengan menggunakan saluran media sosial dan pemasaran digital yang baru dan terus berkembang juga diterima dengan baik. Bagi perusahaan, adalah hal yang sangat menggembirakan untuk tumbuh ke arah ini.

of economic deceleration, its growth affected the condition in developing countries including Indonesia.

The national economy grew 5.07% in 2017 from 5.06% in the previous period, achieving the strongest expansion since quarter four 2013. This growth was mainly driven by fixed investments and domestic consumption.

## THE CHALLENGES

While the future is promising, the retail industry and consumers encounter several challenges throughout 2017. A shift in consumers' preferences, social trend, and intense competition have resulted in uneven growth among business communities.

Recognizing the trend in digitalization and development in mobile technology, the Company ensured it remained as a market leader in terms of innovations. The Company introduced self-order kiosks using credit card payment systems, table order using tablets, digital menu panel, and confidently kicked-off its digital journey by focusing on social media as a marketing platform.

## BUSINESS STRATEGY IN 2017

The Company's main focus in 2017 was to achieve growth of Same Store transactions. The Company did not increase its prices in 2017 and only slight adjustments in several regions toward year's end to re-confirm that price hike would not hinder the Company's plan to drive transaction volume. Overall, store transaction increased by around 4%.

The Company's strategy to market KFC using social media channels and new developing digital marketing garnered positive responses. The Company is pleased to grow into this direction.

Tahun 2017 adalah tahun yang penuh tantangan karena pertumbuhan transaksi gerai yang sama adalah penggerak terbesar. Pada saat yang sama, Perseroan ingin memastikan bahwa kampanye promosiaran berada pada jalur yang tepat untuk memastikan perolehan pengembalian yang tinggi. Menemukan lokasi bagus yang memberikan pendapatan tambahan juga merupakan tantangan karena Perseroan berencana untuk membangun 60 unit gerai. Mengelola harga ayam yang berfluktusi dan harga bahan pokok adalah tantangan yang sama sulitnya.

Reorganisasi internal Perseroan adalah bagian penting dari 2017 di mana kami telah meningkatkan fokus pada tim inovasi makanan untuk memastikan bahwa Perseroan mendapatkan produk-produk baru terbaik. Selain itu, Perseroan juga memastikan sejumlah hal lainnya, diantaranya, Tim Teknologi Informasi (IT) senantiasa memastikan bahwa Perseroan tetap di depan dalam teknologi, dan memastikan manajemen rantai pasokan terjaga dengan baik untuk memastikan bahwa semua gerai menerima pasokan produk yang tidak terputus dan tepat waktu.

## KINERJA 2017

Sepanjang 2017, Perseroan berhasil menitikukur pertumbuhan pendapatan sebesar 8,59% (year-to-year) menjadi Rp5,30 triliun. Pendapatan terbesar berasal dari pendapatan minuman dan makanan. Perseroan juga memiliki sumber pendapatan lain yakni penjualan konsinyasi CD yang turut berkontribusi terhadap meningkatnya pendapatan.

Meningkatnya pendapatan ini telah mengkontribusi penurunan laba kotor sehingga laba kotor mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,67% (year-on-year). Pertumbuhan positif pendapatan yang berujung pada meningkatnya laba kotor ini masih belum mendukung pencapaian positif laba sebelum pajak dikarenakan biaya yang dibukukan Perseroan meningkat cukup tinggi. Peningkatan tersebut berasal dari meningkatnya beban penjualan dan distribusi sebesar 12,51%, beban umum dan administrasi sebesar 8,67% serta beban operasi lainnya sebesar 26,66%.

Sampai dengan 2017, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp166,99 miliar. Perolehan laba didukung oleh pencapaian laba sebelum pajak sebesar Rp164,73

The year 2017 was a challenging year since same store transaction was our main growth driver. At the same time, the Company aimed at ensuring that its marketing campaign was on the right track to generate high return. Another challenge came from finding strategic locations to meet the Company's target of opening 60 stores as well as the volatile poultry and raw material prices.

The Company's internal reorganization was a key part in 2017, where we enhanced our focus on food innovation team to ensure that the Company will be able to secure excellent new products. The Company also paid attention to the quality of its information technology (IT) team and system competitiveness and supply chain to make sure all stores receive continuous and on-time product supply.

## 2017 PERFORMANCE

In 2017, the Company posted 8.59% (year-on-year) revenue growth to Rp5.30 trillion with food and beverages as the largest revenue contributors. The Company's other source of income, CD consignment sales, also contributed to the revenue.

From revenue growth, our gross profit then rose by 8.67% (year-on-year). However, the increase in revenues and gross profit was not sufficient to set off the increase in operating expenses, hence not yet able to record positive growth in profit before tax. This increase was also derived from selling and distribution expenses by 12.51%, general and administrative expenses by 8.67% as well as other operating expenses by 26.66%.

By the end of 2017, the Company's profit for the year stood at Rp166.99 billion, contributed by Rp164.73 billion of profit

LAHORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

miliar, ditambah dengan manfaat pajak penghasilan sebesar Rp2,27 miliar.

Total aset Perseroan pada 2017 telah mencapai Rp2,75 triliun atau naik sebesar 6,66% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sementara, total ekuitas tercatat mencapai Rp1,29 triliun atau meningkat sebesar 5,75% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada 2017, Perseroan juga telah membangun sekitar 30 gerai KFC-box dan 36 gerai tradisional untuk meluaskan jalur pemasaran demi menjangkau kebutuhan konsumen. Perseroan telah berhasil mewujudkan Kios self-order, layanan Table Order, dan panel menu digital dalam meningkatkan layanan.

Upaya Perseroan dalam meningkatkan kinerja mendapatkan apresiasi berupa penghargaan yang diberikan oleh institusi internasional. Pada 2017, KFC Indonesia dinobatkan sebagai Franchisee of the year pada 2017 di Asia oleh YUM sebagai franchisor untuk penampilan 2017. Perseroan berharap, dapat melanjutkan tren positif ini pada 2018 dan seterusnya.

## PROSPEK 2018

Indonesia dengan populasi penduduk yang besar dan kebijakan Pemerintah yang stabil dipandang sebagai salah satu pasar yang paling menarik bagi para pemain lokal dan internasional. Dengan memperluas kelas menengah Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperluas kemakmuran. Harapannya, jumlah konsumen kelas menengah dan makmur di Indonesia akan meningkat dua kali lipat pada 2020, menjadi sekitar 141 juta orang. Atas pertimbangan tersebut, industri ritel dan barang konsumsi Indonesia siap untuk meraih sukses yang hebat.

Perseroan meyakini dapat mempertahankan posisi kepemimpinannya di pasar dan juga tetap berada di depan dalam memawarkan pengalaman yang menyenangkan kepada konsumen. Secara konsisten kami berupaya untuk menjalankan kembali strategi yang mengutamakan pada penuhan kebutuhan konsumen, dan dari generasi mana pun. Perseroan sendiri telah membuat strategi internal untuk menargetkan pertumbuhan selama tiga tahun ke depan dan juga meningkatkan profitabilitasnya dengan mengidentifikasi dan bekerja dengan mendukung efisiensi

before tax and Rp2,27 billion of income tax benefit.

The Company's total assets in 2017 amounted to Rp2,75 trillion or up 6,66% compared to the previous period. Total equity reached Rp1,29 trillion or up 5,75% compared to the previous year.

In 2017, the Company built 30 KFC-box stores and 36 traditional stores to expand its marketing network and reach more consumers. The Company also successfully implemented self-order outlets, table order service, and digital menu panel to improve service quality.

The Company's efforts in enhancing its performance were recognized by the international institution. In 2017, KFC Indonesia received Franchisee of the Year in Asia from the YUM as the franchisors for its performance throughout the year. The Company is looking forward to continuing this positive achievement in 2018 and beyond.

## BUSINESS PROSPECTS IN 2018

Indonesia's huge population and stable public policies make the country as one of the most attractive markets for national and international business communities. Indonesia's growing middle-class society is expected to spur economic growth and expand prosperity. It is estimated that middle-class and affluent consumers in Indonesia will grow twofold by 2020 to around 141 million people; in light of this fact, the retail and consumption goods industry is ready to achieve outstanding success stories in the future.

The Company affirms to be able to maintain market leadership and stay at the forefront in terms of providing the best customer experience. We consistently rely on strategies to prioritize the needs of our customers across generations. Internally, the Company has set business strategies for the next three years; we seek to increase profitability by identifying and enhancing cost efficiency opportunities. The

biaya. Perseroan menargetkan untuk berinvestasi secara signifikan dalam teknologi dan infrastruktur TI untuk mempersiapkan masa depan.

Selanjutnya, perusahaan ingin mengembangkan Konsep Gerai KFC-Box untuk menguji lebih lanjut model tersebut, dan memastikan bahwa model koperasi franchise dengan belanja modal yang lebih rendah berfungsi dengan baik. Perseroan perlu memastikan bahwa strategi Perseroan untuk terus tumbuh di tahun-tahun mendatang berada dalam posisi yang baik. Perseroan juga memastikan bahwa persediaan dan produk disimpan sesuai standar untuk memastikan keamanan dan kepatuhan terhadap makanan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung operasional dan bisnis Perseroan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga berkomitmen penuh untuk mematuhi etika bisnis dan transparansi. Dengan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik maka dapat mendukung keberlanjutan usaha Perseroan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Komitmen Perseroan dalam pelaksanaan GCG terdiri dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang telah dimplementasikan Perseroan dalam berbagai bisnis maupun struktur organisasi Perseroan. Saat ini, Perseroan telah memiliki komisaris independen, komite audit, internal audit, dan sekretaris perusahaan sesuai dengan struktur dalam GCG.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2017, Perseroan telah mengangkat Omar Luthfi Anwar sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan. Pengangkatan Omar Luthfi Anwar disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2017. Dengan demikian, susunan direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Presiden Direktur   President Director	Ricardo Setiadi
Wakil Presiden Direktur   Vice President Director	Ferry Reviel Wijayastra
Direktur I   Director I	Audius Delimin Asworo
Direktur II   Director II	Cahyadi Riyadi
Direktur III   Director III	Fiksan Sadiq
Direktur IV   Director IV	Adhi Indrasari
Direktur Tidak Terafiliasi   Non-affiliated Director	Omar Luthfi Anwar

Company sets the target to significantly invest in technology and IT infrastructure to be prepared for the future.

Further, the Company seeks to develop box stores concept to test the model. We would like to ensure that lower footfall-lower capital expenditure model will work well, thereby assuring that our growth strategies are accurate. The Company will also ensure that food supplies and products are stored according to standards to maintain food safety compliance.

## CORPORATE GOVERNANCE

The Company is aware that good corporate governance (GCG) is vital for the Company's operations and business. As a public entity, the Company is fully committed to complying with business ethics and transparency principle. The Company believes that GCG implementation will enable sustainable business growth.

The Company's commitment to GCG is reflected from its implementation of GCG principles in the business lines and organizational structure. Presently, the Company has established independent commissioner position, audit committee, internal audit, and corporate secretary according to the standard of GCG structure.

## CHANGES IN BOD STRUCTURE

In 2017, the Company has appointed Omar Luthfi Anwar as a Non-Affiliated Director. His appointment was approved by the Annual General Meeting of Shareholders convened on 6 June 2017. With this appointment the Board of Directors' structure is as follows:

LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT**SUMBER DAYA MANUSIA**

Oleh karena Perseroan bergerak dalam bidang operasional yang biasa disebut "labor intensive", maka dalam pengelolaan SDM Perseroan selalu berpadu dengan "cycle concept", yaitu Recruitment, Development dan Retention dalam mengelola SDM. Dengan konsep ini, perusahaan berusaha bahwa karyawannya yang diterima dan dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan karyawan tersebut, selanjutnya diproyeksikan untuk dipertahankan dengan kondisi yang bersangkutan menghasilkan kinerja yang baik secara terus menerus dan mempunyai ketekunan yang baik, walaupun ada program pengurangan atau pemutusan karyawan.

Selain program-program yang dijalankan untuk meningkatkan kemampuan SDM, teritama operasional, Perseroan memiliki program baru yang dibuat dan sedang dijalankan untuk merubah mindset SDM yang berujung untuk berpikir, berbicara dan bertindak sebagai 'owners of KFC' dan untuk merubah pola pikir dari 'Fixed Mindset' ke 'Growth Mindset'.

**TEKNOLOGI INFORMASI**

Peran teknologi informasi saat ini menjadi sangat penting dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di bisnis yang dijalankan Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu berupaya meningkatkan dan melakukan pengembangan dalam bidang teknologi informasi. Tak hanya memudahkan konsumen, peran teknologi informasi juga membantu Perseroan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas, baik dalam hal pemasaran maupun operasional Perseroan.

Keseriusan Perseroan dalam pengembangan TI terlihat dari upaya dan fokus Perseroan dalam rangka pengembangan TI. Perseroan telah memiliki master plan pengembangan TI kedepan dengan fokus sasaran penggunaan peralatan dan program aplikasi berbasis online. Selama 2017 sendiri, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif strategis di bidang teknologi, diantaranya pengembangan jaringan sistem komunikasi untuk digunakan dalam pengiriman data, pembuatan program aplikasi berbasis online dengan menggunakan Local Area Network (LAN) dalam store atau internet. Aplikasi program tersebut, diantaranya adalah

**HUMAN RESOURCES**

Managing "labor-intensive" business operations makes human resource management particularly crucial for the Company. The cycle of Recruitment, Development, and Retention is a continuous part of our HR management. Under this concept, our new employees will then enter the development phase and provided with knowledge, capacity, and skills enhancement programs. Depending on the quality of their performance and professional conduct, we always seek to retain our employees despite of manpower reduction program.

In addition to training programs for our employees, especially those in business operations, the Company has developed and is executing a new HR mindset transformation program that directs employees to think, speak, and act as if they are the 'owners of KFC', and to change the "fixed" to "growth" mindset.

**INFORMATION TECHNOLOGY**

The role of information technology in addressing business competition has become more vital than ever. The Company continuously enhances and develops its IT system not only to refine customer experience but also to promote higher efficiency and effectiveness of marketing and other operational activities.

The Company's commitment to IT development can be seen from its efforts and focus; the Company has designed IT masterplan and is moving toward using online-based tools and programs. In 2017 alone, the Company undertook several IT strategic initiatives, such as communications system development for data transfer, online applications development using Local Area Network (LAN) in store or the Internet. The applications included table service functionality, Self Service Terminal, Daily Cash Monitoring

mobile service functionality; Self Service Terminal, Daily Cash Monitoring System, food bus application, API facility for restaurant tax to LGUs, and airport application facility.

Kedepan, Perseroan juga tengah mengembangkan beberapa program aplikasi baru untuk mendukung operasional, bisnis maupun pemasaran Perseroan. Program aplikasi tersebut antara lain, Gojek sistem Pos, petty cash, menu master updating and deployment, marketing promo facility, dan sebagainya.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan telah melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) sebagai upaya menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan mendukung program pembangunan. Kegiatan CSR yang telah dilaksanakan pada tahun 2017, antara lain mencanangkan gerakan #NoStrawMovement sebagai komitmen mengurangi pemakaian dan limbah sedotan plastik sekaliberpapatan dengan Hari Terumbu Karang pada 8 Mei 2017. Perseroan bekerja sama dengan Divers Clean Action melakukan aksi membersihkan laut dan pantai di Kepulauan Seribu dan di Pulau Pramuka.

Perseroan melalui Smart Center Project bekerja sama dengan Komunitas 1000 Guru memberikan sarana dan prasarana pendidikan, memberikan pelatihan guru, pengentasan tunda aksara, dan penyediaan makanan bergizi untuk siswa.

## APRESIASI

Kami sangat senang atas dukungan para pemangku kepentingan yang diberikan kepada kami sejauh ini. Itu selalu menjadi prioritas kami bahwa kami melayani pelanggan dengan sebaik mungkin. Tak lupa kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pelanggan kami atas dukungan mereka kepada KFC Indonesia selama 2017 ini, dan kami berharap bahwa dapat terus melayani mereka dengan lebih baik pada 2018 dan seterusnya.

System, food bus application, API facility for restaurant tax to LGUs, and airport application facility.

Going forward, the Company will develop new application programs to support its business, operations and marketing activities, among others are Gojek Pos system, petty cash, master updating and deployment, marketing promo facility, and so forth.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company has carried out corporate social responsibility (CSR) as the effort to maintain sustainable business growth and to foster the development program. The CSR program in 2017 includes the launching of #NoStrawMovement as a commitment to reduce the usage and waste of plastic straws in conjunction with the Coral Reef Day on 8 May 2017. The Company cooperated with Divers Clean Action through the cleaning of the ocean and beaches action at the Thousand Island and Pramuka Island.

Through Smart Center Project, the Company cooperates with the 1000 Teachers Community by providing education facilities and infrastructures assistance, providing teachers trainings, eradication of illiterate, and providing nutritious food to students.

## APPRECIATION

We deeply appreciate the continuous support from our stakeholders. Their support is our priority and we seek to ensure we provide only the best services to all of our customers. We would also like to thank all of our customers for their support to KFC Indonesia in 2017 and we hope to continue serving them in 2018 and onwards.

LAHORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

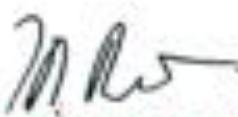
Perseroan memahami dengan baik bahwa Perseroan tidak akan dapat mencapai tempat seperti hari ini tanpa dukungan dan kerja keras dari semua karyawan. Bagi Perseroan, semua karyawannya adalah kekuatan terbesar dan karena mereka lah, Perseroan telah mencapai beberapa tonggak bianu. Saya atas nama Dewan Direksi menyampaikan penghargaan dan perasaan terima kasih kami sepenuhnya kepada mereka masing-masing.

Atas nama dewan, saya juga bertekankan kasih kepada semua pemegang saham untuk memberikan kami dukungan dan dorongan untuk memperluas jaringan Perseroan. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa pemegang saham kami mendapatkan hasil terbaik, dan saya dapat memastikan bahwa perusahaan mengambil semua langkah yang benar untuk mendorong dan memastikan pertumbuhan masa depan yang berkelanjutan.

The Company is also aware that we will not be where we are today without the support and hardwork of our employees. We find our employees as our backbone that enable us to achieve new milestones year after year. On behalf of the Board of Directors, I wish to express my appreciation and heartfelt thanks to each and every one of our staff members.

I also would like to convey our appreciation, on behalf of the Board of Directors, to our shareholders for their support and encouragement for the Company to continue expanding its business network. We are committed to providing the best results to our shareholders and I can assure them that the Company has and will continue to take the right measures to drive and achieve sustainable future growth.

Jakarta, April 2018  
Atas Nama Dewan Direksi  
On behalf of the Board of Directors



**RICARDO GELAEL**

Direktur Utama  
President Director

**DIREKSI**  
Board of Directors



**Direksi**  
**PT Fast Food Indonesia Tbk.**

Board of Directors  
PT Fast Food Indonesia Tbk.

ROW 1 ATAS DARI KIRI KE KANAN  
TOP ROW FROM LEFT TO RIGHT

**RICARDO GELAEL**  
Direktur Utama  
President Director

**FERRY NOVIAR YOSAPUTRA**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

**JUSTINUS DALIMIN JUWONO**  
Direktur I  
Director I

**CAHYADI WILAYA**  
Direktur II  
Director II

**FABIAN GELAEL**  
Direktur III  
Director III

**ADHI INDRAWAN**  
Direktur IV  
Director IV

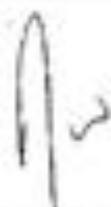
**OMAR LUTHFI ANWAR**  
Direktur Tetapi Tidak Terafiliasi  
Non-Affiliated Director

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2017 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statements of Accountability of 2017 Annual Report by  
the Board of Commissioners and Board of Directors

## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



ANTHONY SALIM

Komisaris Utama  
President Commissioner

NON GELAEL BARKO  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

ELISABETH GELAEL  
Komisaris II  
Commissioner II

BENNY SETIawan SANTOSO  
Komisaris II  
Commissioner II

SAPARDI HOEDAJA  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

PILI GUNAWAN SOLAIMAN  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Fast Food Indonesia Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Fast Food Indonesia Tbk.

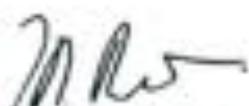
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, April 2018

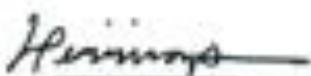
We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Fast Food Indonesia Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of PT Fast Food Indonesia Tbk Annual Report.

This statement is made truthfully.

**DIREKSI**  
Board of Directors



RICARDO GELAEL  
Direktur Utama  
President Director



FERRY NOVahr YOSAPUTRA  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



JUSTINUS DALIMIN JUWONO  
Direktur I  
Director I



CAHYADI WIJAYA  
Direktur II  
Director II



FABIAN GELAEL  
Direktur III  
Director III



ACHDI INDRawan  
Direktur IV  
Director IV



OMAIDI LUTHFI ANWAR  
Direktur Tidak Terafiliasi  
Non-Affiliated Director



gold  
fire

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

### “YUM! ”

**“**Komitmen Perseroan adalah mempertahankan visi sebagai pemimpin industri restoran cepat saji dengan terus memberikan kepuasan “Yum!” bagi konsumen.

The Company is very well committed to attain its vision of maintaining leadership in the fast service restaurant business in Indonesia by continuously putting a “Yum!” on customers’ faces.





# IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

 Nama Perusahaan  
Company Name

PT Fast Food Indonesia Tbk

Alamat Kantor Pusat:  
Head Office AddressJl. Let. Jend. M. T. Haryono Kav. 7  
Jakarta 12810, Indonesia Telepon  
Telephone

+62-21-8301153, 8315368

 Faksimili  
Facsimile

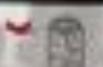
+ 62-21-8309384

 Situs Web  
Website

www.kfciku.com

 Tahun Pendirian:  
Year of Establishment

1978

 Situs  
Website

www.kfciku.com

 Bidang Usaha  
Line of BusinessMakanan dan Restoran sebagai pemegang hak waralaba tunggal untuk merek KFC di Indonesia.  
Food and Restaurant as the sole franchise holder of KFC brand in Indonesia. Perizinan Usaha Restoran  
Permit of Operation

11 Mei 1993

Dasar Hukum Pendirian  
Legal basis of Establishment

- Akta Pendirian No. 20 tanggal 19 Juni 1978, dibuat di Jakarta, dihadapan Sri Rahayu S.H.
- Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir berdasarkan Akta No. 51 tanggal 31 Juli 2015 dibuat di Jakarta di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
- Deed of Establishment No. 20 dated 19 June 1978, made in Jakarta, before the Notary Sri Rahayu S.H.
- Deed of Establishment has been amended several times, and last updated issued on the Deed No. 51 dated 31 July 2015 made in Jakarta before the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito.

**SHALVE - TERUS ENTRANCE**  
Jalur: Kuninggulan 3.79 m Modal Diper  
Authorized Capital

Rp 798.000.000.000

 Modal Dilengkapi dan Disertai Penuh  
Issued and Fully Paid Capital

Rp 199.513.857.900

 Komposisi Pemegang Saham

Sumber: Laporan Keuangan

- PT Gelasel Pratama (43,84%)
- PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (35,84%)
- Publik (masing-masing di bawah 5%) 20,32%



NEW STORE OPENING KFC MALLAMENT DEPONIA

## RIWAYAT SINGKAT FFI

FFI In Brief



Sebagai pemegang hak waralaba tunggal untuk merek KFC di Indonesia, PT Fast Food Indonesia Tbk didirikan oleh Keluarga Gelasel pada 1978. Pada 1979, Perseroan mendapatkan akuisisi waralaba dengan pembukaan gerai pertama pada bulan Oktober di Jalan Melawai di Jakarta. Pembukaan gerai pertama tersebut sukses dan dilanjut dengan pembukaan gerai-grai selanjutnya di Jakarta dan ekspansi hingga ke sejumlah kota besar lainnya di Indonesia antara lain Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, dan Manado. Sukses membangun merek ini, menanamkan KFC dalam benak konsumennya sebagai merek waralaba cepat saji yang terkenal dan dominan di Indonesia.

As the sole franchise holder of KFC brand in Indonesia, PT Fast Food Indonesia Tbk was founded in 1978 by the Gelasel Family. In 1979, the Company acquired the franchise with the opening of the very first restaurant outlet in October at Jalan Melawai in Jakarta. The first outlet proved to be successful and paved the way for the opening of more additional outlets in Jakarta and expansion of its regional coverage to include other major cities in Indonesia, like Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, and Manado. With continuous success in building the brand, KFC was instilled in the mind of customers becoming a by-word and a dominant brand in fast food franchise business in Indonesia.

## ↑ 628 GERAI

Perseroan mengoperasikan total 628 gerai.  
the Company has a total of 628 outlets.

**PERSEORAN MENGOPERASIKAN TOTAL 628 GERAI, YANG TERSEBAR DI 33 DARI 34 PROPINSI, DI LEBIH DARI 155 KOTA-KOTA DI SELURUH INDONESIA, DAN MEMPEKERJAKAN SEKITAR 17.496 KARYAWAN DENGAN HASIL PENJUALAN LEBIH DARI RP5.436 TRILIUN. SELAMA PERIODE YANG SAMA.**

At the end of 2017, the Company has a total of 628 outlets covering 33 of the country's 34 provinces and spread over 155 cities nationwide. The Company's total workforce at the end of the year is 17,496 with sales turnover of more than Rp5.436 trillion.

Dengan bergabungnya Salim Group pada 1990 sebagai salah satu pemegang saham utama semakin mendorong inisiatif ekspansi bisnis Perseroan, dan pada 1993, Perseroan terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), sah tangkah untuk meningkatkan pertumbuhannya. Kepemilikan saham mayoritas 80% pada saat ini terdistribusi 43.84% kepada PT Gelasel Pratama dari Gelasel Group dan 35.84% kepada PT Megah Erasharja dari Salim Group; sementara saham minoritas (20%) terbagi kepada Masyarakat dan Koperasi Karyawan.

Perseroan memperoleh hak untuk menggunakan merek KFC dari pemilik waralaba saat ini, Yum! Asia Franchise Pte Ltd., suatu bagian dari Yum! Restaurants International (YRI). YRI sendiri adalah sebuah badan usaha dari Yum! Brands Inc., sebuah perusahaan publik di Amerika Serikat dan pemilik waralaba dari empat merek ternama lainnya, yaitu

With the entry of Salim Group in 1990 as one of the major shareholders, Company's expansion initiatives were reinforced and in 1993, the Company became publicly-listed with Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) to further enhance its development growth. The present majority shareholding of 80% is distributed 43.84% to PT Gelasel Pratama, owned by the Gelasel Group and 35.84% to PT Megah Erasharja, a company under the Salim Group; while the minority (20%) is shared by the Public and Cooperatives.

The Company was awarded the license to use KFC brand by its present franchisor, Yum! Asia Franchise Pte Ltd., which is part of Yum! Restaurants International (YRI). YRI itself is a company under Yum! Brands Inc., a publicly-listed company in the U.S. and the franchise-owner of four other well-known brands, i.e. Pizza Hut, Taco Bell, A&W, and Long John Silver's.

## RISERAT SINGAKAT FFI FFI IN BRIEF

Pizza Hut, Taco Bell, A&W, dan Long John Silvers. Namun demikian, pada akhir 2011, dua merek lainnya yaitu : A&W dan Long John Silvers sudah tidak bergabung lagi dalam Yum! Brands Inc. Bahkan dengan keluarinya kedua merek ini tidak mengubah posisi Yum! Group sebagai jaringan restoran cepat saji terbesar dan terbaik di dunia dalam memberikan variasi pilihan restoran teman. Selain itu, untuk kategori ayam goreng cepat saji, tidak ada merek lain yang dapat mengalahkan KFC.

Pengalaman sukses dan peringkat pertumbuhan yang berkelanjutan selama hampir mencapai 40 tahun, tidak diragukan lagi telah menjadikan merek KFC sebagai pemimpin pasar restoran cepat saji di negara ini. Ekspansi jaringan restoran berusaha dilakukan supaya bisa hadir dekat dengan konsumen, baik di kota-kota metropolitan yang sarat persaingan maupun di kota-kota di daerah tingkat II. Sejak empat tahun terakhir, Perseroan lebih berfokus pada pembukaan gerai bertipe free-standing (gerai yang berada di bangunan yang berdiri sendiri) yang memberikan fleksibilitas yang lebih dalam jam operasi dengan fasilitas lengkap untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen. Sejumlah gerai yang sudah dibuka sebelumnya dikenakan untuk memberikan tampilan baru yang lebih segar dan modern sesuai dengan obyektif Perseroan. Pada akhir 2011, Perseroan mengoperasikan total 628 gerai, yang tersebar di 33 dari 34 provinsi, di lebih dari 155 kota-kota di seluruh Indonesia, dan mempekerjakan sekitar 17496 karyawannya dengan hasil penjualan lebih dari Rp5,436 triliun. Selama periode yang sama, Perseroan meluncurkan gerai-gerai dengan tema dan konsep desain yang khusus, dan telah membuka gerai-nya yang ke-600 (KFC Paramount Serpong) di Tangerang, Banten.

Produk-produk utama Perseroan, Colonel's Original Recipe dan Hot & Crispy tetap menjadi produk ayam goreng paling disukai di antara semua merek restoran cepat saji di seluruh Indonesia, yang konsisten dinilai sebagai ayam goreng paling enak versi berbagai survei konsumen di Indonesia. Produk-produk Perseroan dikelompokkan dalam beberapa kategori antara lain Menu Goceng, Menu Praktis, dan menu paket kombinasi lainnya. Untuk kategori Menu Goceng, dimana setiap produk pada awalnya dihargai Rp5,000, dan setelah itu dihargai lebih tinggi. Terdapat lebih dari 10 produk bermisi

However, by the end of 2011, the two other brands, A&W and Long John Silvers were dropped from Yum! Brands Inc. Even with the exclusion of these two brands, the Yum! Group is still regarded as the largest fast food chain in the world and the best in providing branded restaurant choices worldwide. Furthermore, in the chicken-based fast food chain, however, no other brand can beat KFC.

With the Company's almost 40 years of continued success and development growth, KFC brand is undeniably the nation's market leader in the fast food chain of restaurants. The Company has been expanding continuously its network coverage, making its presence felt not only in major metropolitan areas but in secondary cities as well. For the past four years, the Company's focus is more on free-standing outlets to provide more flexibility in operating hours with full facilities catering to customers' needs and preferences. Existing restaurant outlets are continuously renovated to provide new image and appearance in line with Company's objective. At the end of 2011, the Company has a total of 628 outlets covering 33 of the country's 34 provinces and spread over 155 cities nationwide. The Company's total workforce at the end of the year is 17496, with sales turnover of more than Rp5,436 trillion. During the year, the Company first introduced stores with specific theme and design concept, and likewise open the 600th store (KFC Paramount Serpong) in Tangerang, Banten.

The Company's core products, Colonel's Original Recipe and Hot & Crispy Chicken, are still the widely accepted chicken product produced by any QSR brand nationwide and consistently rated as the best tasting chicken product by various Indonesian consumer surveys. Company's products are grouped into several categories as Menu Goceng, Menu Praktis, and package meals. Under the Goceng category, which means menu items initially priced at Rp5,000 each, but laterly priced a bit more. There are more than 10 menu items, providing real value and the most satiable items are Mocha

tinggi dimana Mocha Float dan ORI Burger Deluxe adalah produk dengan penjualan tertinggi. Untuk memberikan keragaman pada kategori Menu Goceng, pilihan menu diganti dari waktu ke waktu untuk disesuaikan dengan selera konsumen. Kategori lainnya yaitu : Menu Praktis yang terdiri atas produk-produk untuk dipesan bawa dan dikonsumsi dengan mudah dalam perjalanan, seperti Colonel Burger, Twister, Colonel Yakiniku, ds. Untuk menambahkan variasi menu paket kombinasi dengan harga terjangkau bantai tambah, seperti Super Besar, Super Panas dan KFC Attack terus ditawarkan. Sebagai pelengkap produk-produk utama ini, juga tersedia produk-produk yang disesuaikan dengan selera lokal, antara lain : Perkedel, Nasi, Salad, dan Sup KFC. Selain itu, pada tahun 2017, Perseroan menjalin kerja sama dengan Gojek untuk memperluas layanan pengiriman ke rumah. Pesanan yang diterima oleh Gojek langsung diproses sistem Gojek ke gerai. Layanan ini sebagai tambahan dari sistem pengiriman ke rumah yang sudah berjalan, di mana pesanan diterima melalui panggilan sata nomor telepon atau langsung ke gerai, serta pemesanan on-line yang ada melalui Aplikasi Web & aplikasi seluler.

Perseroan selalu memonitor kondisi pasar dan citra merek KFC secara keseluruhan dan mendapatkan respon dari konsumen tentang kualitas produk, layanan, dan fasilitas melalui survei rutin yang disebut dengan Brand Image Tracking Study (BITS), yang dilakukan oleh agensi survei independen. BITS adalah survei untuk mengetahui persepsi konsumen dan citra merek KFC, diukur bersama dengan merek utama lainnya dalam industri restoran cepat saji. Hasil dari BITS menunjukkan KFC secara konsisten masih memenuhi posisi tertinggi "paling dingin" oleh konsumen untuk Top of Mind Awareness. Pada tahun 2017, Perseroan dengan konsisten memimpin dalam posisi kunjungan terbesar dibandingkan dengan merek restoran cepat saji utama lainnya.

Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan visi menjadi Restoran Cepat Saji utama dengan kualitas terbaik dengan nilai inti tanpa kompromi. Dengan dukungan berkelanjutan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan tingkat keuntungan yang memuaskan, keahlian manajemen yang baik, dedikasi dan kesetiuan karyawan dalam mencapai keunggulan operasional

Float and ORI Burger Deluxe. To add variety to this Goceng menu category, every now and then, menu selections were changed to suit the changing preferential taste of customers. On the other hand, Menu Praktis category includes menu items that are easy to take away and can be consumed along the way without a hitch, like Colonel Burger, Twister, Colonel Yakiniku, etc. To provide customers with good value, package meals (meal saving combinations) and value meals, such as Super Besar, Super Panas and KFC Attack are continuously offered. Supplementing these core menu items are products catering to local market taste, like Potato Croquette (Perkedel), Rice (Indonesian staple food), Salad, and KFC Soup. Also in 2017, the Company entered into partnership with Gojek to expand its home delivery service. Orders received by Gojek are pushed directly by the Gojek system to the store. This service is on top of existing home delivery system, where orders are received by the pre-numbered call or direct to the store, as well as thru the existing on-line ordering thru Web Apps & mobile apps.

To monitor the Company's market position as well as its overall brand image and to obtain customers' feedback on the quality of KFC product, service, and facilities, the Company continuously undertakes a regular survey, Brand Image Tracking Study (BITS), through an independent research agency. BITS is a study aimed to track down consumers' perception and brand image of KFC benchmarked with the other leading brands in the fast food business. In BITS, consistently achieved the highest point in "Top of Mind Awareness" compared to other leading brands, an indication that KFC brand accrues the highest level of salience in the mind of Indonesian consumers. In 2017, the Company is consistently leading in share of visit compared to the other leading QSR brands.

The Company is very well committed in attaining its vision to be the premier Quick Service Restaurant of the finest quality with uncompromising core value. With the continuous support from both internal and external stakeholders providing them with satisfactory return, well-established management expertise, employees' dedication and loyalty in achieving operation excellence in the production and serving

## RISERAKAT SANGGAT PFI PFI IN BRIEF

produksi dan menawarkan produk-produk berkualitas tinggi, suasana dan kenyamanan gerai-gerai yang sangat baik bagi pelanggan, dan yang paling utama, ketinatas kunjungan pelanggan dan hubungan dengan merek, pasti berhasil membawa Perseroan menuai hasilnya.

Dengan visi yang kokoh, misi dan objektif jangka panjang, serta strategi-strategi dan nilai-nilai korporasi yang jelas, niscaya akan terus menjadikan merek KFC yang terfavorit di seluruh Indonesia, dan membangun PT Fast Food Indonesia Tbk menjadi sebuah korporasi yang hebat.

of high quality products, stores providing excellent ambience and convenience to customers, and most importantly, customers' continuous patronage and connection with the brand, the Company will definitely achieve this vision.

Moreover, with this firm vision and long-term mission and objective, coupled with clear corporate strategies and values, it will continuously build KFC, not just the most favorite brand nationwide, but will develop PT Fast Food Indonesia Tbk into a great company.



THEIR STORE OPENING KFC HOLLYWOOD JUNCTION

**SEBAGAIMANA TERMAKTUB DALAM  
ANGGARAN DASAR PERSEROAN,  
MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN  
DAPAT DIJABARKAN SEBAGAI BERIKUT:**

1. Maksud dan Perseroan ialah berusaha dalam bidang makanan, restoran, perdagangan, pengangkutan, perwakilan dan/atau peragenan, perindustrian, pertanian dan jasa.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan:
  - a. Kegiatan usaha utama, yaitu membuat makanan dan mengusahakan restoran.
  - b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu:
    - 1) Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan secara ekspor, import, interinsulair dan lokal, baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi, demikian pula usaha-usaha perdagangan sebagai leveransir (supplier), grosir, dealer dan distributor;
    - 2) Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan yang berkaitan dengan usaha tersebut di atas;
    - 3) Menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan-perusahaan tanah air di dalam maupun di luar negeri;
    - 4) Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian yang berkaitan dengan usaha tersebut di atas;
    - 5) Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, perkebunan dan peternakan yang berkaitan dengan usaha tersebut di atas;
    - 6) Menjalankan usaha dalam bidang jasa dan konsultasi dalam segala hal yang berkaitan dengan usaha tersebut di atas, kecuali konsultasi di bidang hukum dan pajak;
    - 7) Mengusahakan usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan tersebut di atas baik secara langsung maupun tidak langsung.

**AS STATED IN THE COMPANY'S  
ARTICLES OF ASSOCIATION, THE  
PURPOSES AND OBJECTIVES OF THE  
COMPANY MAY BE SPECIFIED AS  
FOLLOWS:**

1. The purpose of the Company is to venture in the sectors of food, restaurants, trade, transportation, representation and / or agency, industry, agriculture and services.
2. To achieve the above mentioned purposes and objectives, the Company may undertake:
  - a. The primary business activities, namely: producing food and operating restaurants.
  - b. The supporting business activities, namely:
    - 1) Conducting businesses in the fields of trade, by way of export, import, inter-island, and local basis, either by the Company's own account or by other party's account based on commission, as well as trading businesses as suppliers, wholesalers, dealers and distributors;
    - 2) Conducting businesses in the fields of transportation related with the above mentioned businesses;
    - 3) Conducting businesses and acting as representatives and/or agencies of other companies both at home and abroad;
    - 4) Conducting businesses in the fields of industry related with the above mentioned businesses;
    - 5) Conducting businesses in the field of agriculture, plantation, and farming related with the above mentioned businesses;
    - 6) Conducting businesses in the fields of services and consultations in all matters related to the above mentioned businesses, except legal and tax consultations;
    - 7) Conducting other type of businesses that support the above activities either directly or indirectly.

# WILAYAH OPERASIONAL

## Operational Map

Perseroan memiliki jaringan Restoran KFC Indonesia dengan total 628 gerai yang tersebar di 155 kota/kabupaten di seluruh Indonesia.

The Company owns a network of KFC Indonesia Restaurants with a total of 628 outlets distributed across 155 cities/ regencies throughout Indonesia.

	JUMLAH CTY
FREE STANDING	715
IN LINE	209
MALL	239
FOOD COURT	47
KFC BOX	42
MOBILE CATERING	1
TOTAL	628



WILAYAH OPERASIONAL  
OPERATIONAL MAP



# JEJAK LANGKAH

## Milestones

- 

**1978**

Perseroan didirikan setelah Gelael Group memperoleh hak waralaba merek KFC untuk seluruh Indonesia dari Kentucky Fried Chicken Corporation.

The Company was founded after the Gelael Group acquired the franchise rights of KFC brand for the whole Indonesia from Kentucky Fried Chicken Corporation.
- 

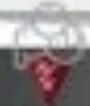
**1990**

Pepsi-Cola International menunjuk Pepsi-Cola Overseas Ltd. sebagai pemilik waralaba KFC di Indonesia.

Pepsi-Cola International appointed Pepsi-Cola Overseas Ltd. as the KFC franchise owner in Indonesia.
- 

**1997**

Kegemilangan waralaba KFC dialihkan kepada Tricon Restaurant International.

The ownership of KFC franchise was transferred to Tricon Restaurant International.
- 

**2000**

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 per saham menjadi Rp. 100 per saham. Jumlah saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 446.250.000 saham.

The Company implemented a stock split of shares nominal value of Rp. 1,000 per share to Rp. 100 per share. As a result, the number of the Company's issued and fully paid shares has since increased to 446,250,000 shares.
- 

**1979**

Pembukaan gerai KFC Indonesia pertama, KFC Melawai, di Jakarta Selatan.

The opening of the first KFC Indonesia restaurant, KFC Melawai, in South Jakarta.
- 

**1986**

Kentucky Fried Chicken Corporation dikuisisi oleh Pepsi-Cola International.

Kentucky Fried Chicken Corporation was acquired by Pepsi-Cola International.
- 

**1993**

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 44.625.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 4.462.500.000 pada 31 Maret 1993. Saham Perseroan dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to conduct initial public offering to the public as much as 44,625,000 shares with total nominal value of 4,462,500,000 on March 31, 1993. The Company's shares were recorded for trading at the Indonesia Stock Exchange.
- 

**2002**

Tricon Restaurants International berganti nama menjadi Yum! Restaurants International.

Tricon Restaurants International changed its name to Yum! Restaurants International.

JALAN LANGKAH  
MILESTONES**2004**

25 tahun keterlibatan  
Perseroan memimpin bisnis  
QSR di Indonesia.

25 years of successful  
leadership in the QSR  
business in Indonesia.

**2008**

Yum! Asia Franchise  
Pte. Ltd. didirikan untuk  
mengeksploitasi semua perjanjian  
waralaba Perseroan.

Yum! Asia Franchise Pte.  
Ltd. was established to  
manage all the franchise  
agreements of the Company.

**2011**

Modal dasar Perseroan  
meningkat dari Rp. 40  
miliar menjadi Rp. 184  
miliar dengan nilai nominal  
Rp. 100 per saham. Modal  
disempatkan dan dividen  
penuh ditingkatkan dari Rp.  
44.625.000.000 menjadi  
Rp. 46.041.660.000.  
Peningkatan sebesar Rp.  
1.416.660.000 tersebut  
dilakukan dengan  
membagikan dividen saham  
sebanyak 14.166.595  
dari laba ditahan yang  
dikapitalisasikan sebesar  
Rp. 155.833.327.000, dan  
selisih antara nilai pasar  
dengan nilai nominal  
saham sebesar Rp.  
154.416.667.000 dicatat  
sebagai "Agsia Saham".

**2005**

Perseroan pertama kali  
meraih pendapatan  
penjualan sebesar Rp. 1  
triliun.

The first time the Company  
achieved sales revenue of  
Rp. 1 trillion.

**2009**

Perseroan mulai berfokus  
pada gerai free-standing  
untuk meningkatkan  
visibilitas merek KFC dan  
menyediakan internet  
corner, self-service booth,  
dan KFC Coffee.

The Company began  
focusing on free-standing  
type of outlet to increase  
the visibility of KFC Brand  
and provide Internet corner,  
self-service booth, and KFC  
Coffee.

The Company's authorized  
capital stock was increased  
from Rp. 40 billion to Rp.  
184 billion with par value  
of Rp. 100 per share. The  
total share issued and  
fully paid was increased  
from Rp. 44.625.000.000  
to Rp. 46.041.660.000.  
This increase of Rp.  
1.416.660.000 was  
conducted through the  
distribution of share  
dividends totaling  
14.166.595 shares from  
the capitalized retained  
earnings amounting to Rp.  
155.833.327.000, and the  
excess of market value to  
par value amounting to  
Rp. 154.416.667.000 was  
recorded as "Additional  
Paid-in Capital".

**2007**

Pembukaan gerai KFC  
Indonesia ke 300, KFC  
Cirendeu, di Tangerang  
Selatan.

The opening of the 300th  
KFC Indonesia's restaurant,  
KFC Cirendeu, in South  
Tangerang.

**2010**

Pembukaan gerai KFC  
Indonesia ke 400, KFC La  
Terrace, di Jakarta Selatan,  
dihadiri oleh Chairman &  
CEO Yum! Brands, Mr. David  
Novak.

The opening of the 400th  
KFC restaurant, KFC La  
Terrace, in South Jakarta,  
attended by Chairman &  
CEO Yum! Brands, Mr. David  
Novak.

JALAN LANGKAH  
MILESTONES**2011**

Perseroan memperoleh peringkat "idAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), mencerminkan kemampuan Perseroan yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

The Company obtained "idAA" rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), which reflected the Company's ability to meet the very strong long-term financial liabilities at maturity.

Perseroan menawarkan obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5 persen kepada masyarakat, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 200.000.000.000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2016.

The Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds of 9.5 percent with a total face value of Rp. 200.000.000.000. These bonds will be due on October 6, 2016.

**2012**

PEFINDO kembali memberikan peringkat yang sama dengan tahun lalu.

PEFINDO reaffirmed the same rating as in the previous year.

Perseroan tersertifikasi dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari International Organization of Standardization melalui lembaga sertifikasi SGS Indonesia untuk RSC Jakarta dan dua gerai di Jakarta, yaitu: KFC La Terrasse dan KFC Kalimalang.

The Company was ISO 9001:2008 certified and implemented the Quality Management System, which was issued by the International Organisation of Standardization through SGS Indonesia certification organization for RSC Jakarta and two outlets in Jakarta, i.e. KFC La Terrasse and KFC Kalimalang.

**2013**

Perseroan membagikan saham bonus dari agio saham dengan ketentuan setiap 3 saham lama akan mendapatkan 10 saham baru untuk meningkatkan kapitalisasi dari pemegang saham yang berasal dari agio saham yang diperoleh tahun sebelumnya.

The Company distributed bonus shares of 10 shares for every 3 shares held arising from the agio or additional paid-in capital created a year before in order to increase shareholders' capitalization.

PEFINDO kembali memberikan peringkat yang sama dengan tahun lalu.

PEFINDO reaffirmed the same rating as in the previous year.

Perseroan menjalankan audit re-sertifikasi ISO 9001:2008 yang pertama dan ISO 9001:2008 tahap II untuk RSC Surabaya dan dua gerainya di Jakarta yaitu: KFC Alam Sutera dan KFC Salimbra dengan hasil yang baik (ulus).

**2013**

PT Megah Eraswaha menjual dan mentransfer kepemilikan semua sahamnya kepada PT Indotel Makmur Internasional Tbk.

PT Megah Eraswaha sold and transferred all its shares ownership to PT Indotel Makmur Internasional Tbk.

The Company successfully carried out the first ISO 9001:2008 audit re-certification and the second stage of ISO 9001:2008 covering RSC Surabaya and two of its outlets in Jakarta i.e. KFC Alam Sutera and KFC Salimbra.

**2014**

PEFINDO kembali memberikan peringkat yang sama dengan tahun lalu.

PEFINDO reaffirmed the same rating as in the previous year.

Pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 diperluas mencakup RSC Semarang, Gudang Semarang dan Yogyakarta, dan dua restoran KFC di wilayah Semarang.

The coverage of ISO 9001-2008 continued to expand to include RSC Semarang, Semarang and Yogyakarta Warehouses, and two KFC outlets in Semarang region.

Bapak Dick Getael, Bapak Pendiri KFC Indonesia dan pelopor dalam waralaba ritel asing di Indonesia, meninggal dunia dalam usia 81 tahun pada bulan September. Pada bulan Februari di tahun yang sama, mitra Almarhum dalam membangun bisnis Keluarga Getael, Bapak Rudy Tanudjaja Saputra, meninggal dunia sebelum dahulu.

During this year, Mr. Dick Getael, the founding father of KFC Indonesia and the pioneer in retail and foreign-brand franchise in Indonesia passed away at the age of 81 in September. Also in February of the same year, his partner in establishing the Getael Family business, Mr. Rudy Tanudjaja Saputra passed away.

**2015**

Perusahaan memperkenalkan model gerai skala kecil yang disebut KFC Box untuk menembus area penjangkapan yang kecil. Diawali dengan uji coba pada kuartal terakhir 2014 dengan membuka 4 gerai, kemudian dikembangkan lebih lanjut pada 2015 dengan membuka 4 gerai KFC Box lainnya.

The Company introduced a scaled-down model called KFC Box in order to penetrate small trade areas. This was initially tested during the last quarter of 2014 by opening 4 outlets on trial basis, and further expanded in 2015 by opening another 4 KFC Box outlets.

Pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 diperluas mencakup RSC Medan termasuk pergudangan dan dua gerai KFC, yaitu: KFC Simpang Mataram dan KFC Raja Medan yang ada di wilayah tersebut.

The expansion of ISO 9001:2008 coverage continued to include RSC Medan including warehouses as well as two KFC outlets in the region, i.e. KFC Simpang Mataram and KFC Raja Medan.

**2016**

Pelunasan obligasi I Tahun 2011 dilakukan secara penuh sebesar Rp. 200.000.000.000 pada saat jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2016.

Bullet payment of the non-convertible bonds issued in 2011 amounting to Rp. 200,000,000,000 when it was due on October 6, 2016.

Untuk kedua kalinya, Perseroan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5 persen, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 200.000.000.000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 1 Nopember 2021.

For the second time, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds of 8.5 percent with a total face value of Rp. 200,000,000,000. These bonds will be due on November 1, 2021.

Pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 diperluas mencakup RSC Batam dan RSC Bandung termasuk pergudangan dan dua gerai KFC di Bandung yaitu: KFC Riau dan KFC Sukawangi.

The expansion of ISO 9001:2008 coverage continued to cover RSC Batam and RSC Bandung including warehouses as well as two KFC outlets in the Bandung, i.e. KFC Riau and KFC Sukawangi.

JALAN LANGKAH  
MILESTONES**2017**

Perseroan mendirikan KFC Tematik - Paramount Serpong sebagai gerai ke-600 di Indonesia. KFC Tematik ini merupakan gerai tematik pertama dengan tema 'barnyard' yang dilengkapi dengan fasilitas teknologi terkini dan desain Restaurant KFC yang unik karena memadukan sebuah desain modern dengan desain industrialis sesuai dengan permintaan dari Franchisor.

The Company was opening the 600th outlet KFC Tematic – Paramount Serpong. This is the first thematic store with the latest IT technology, using the theme 'barnyard' and created with new design (K2) concept from the Franchisor.

Perseroan memperbaiki Quality Management System (ISO) dari versi ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015.

The Company upgraded the Quality Management system (ISO) from version ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015.

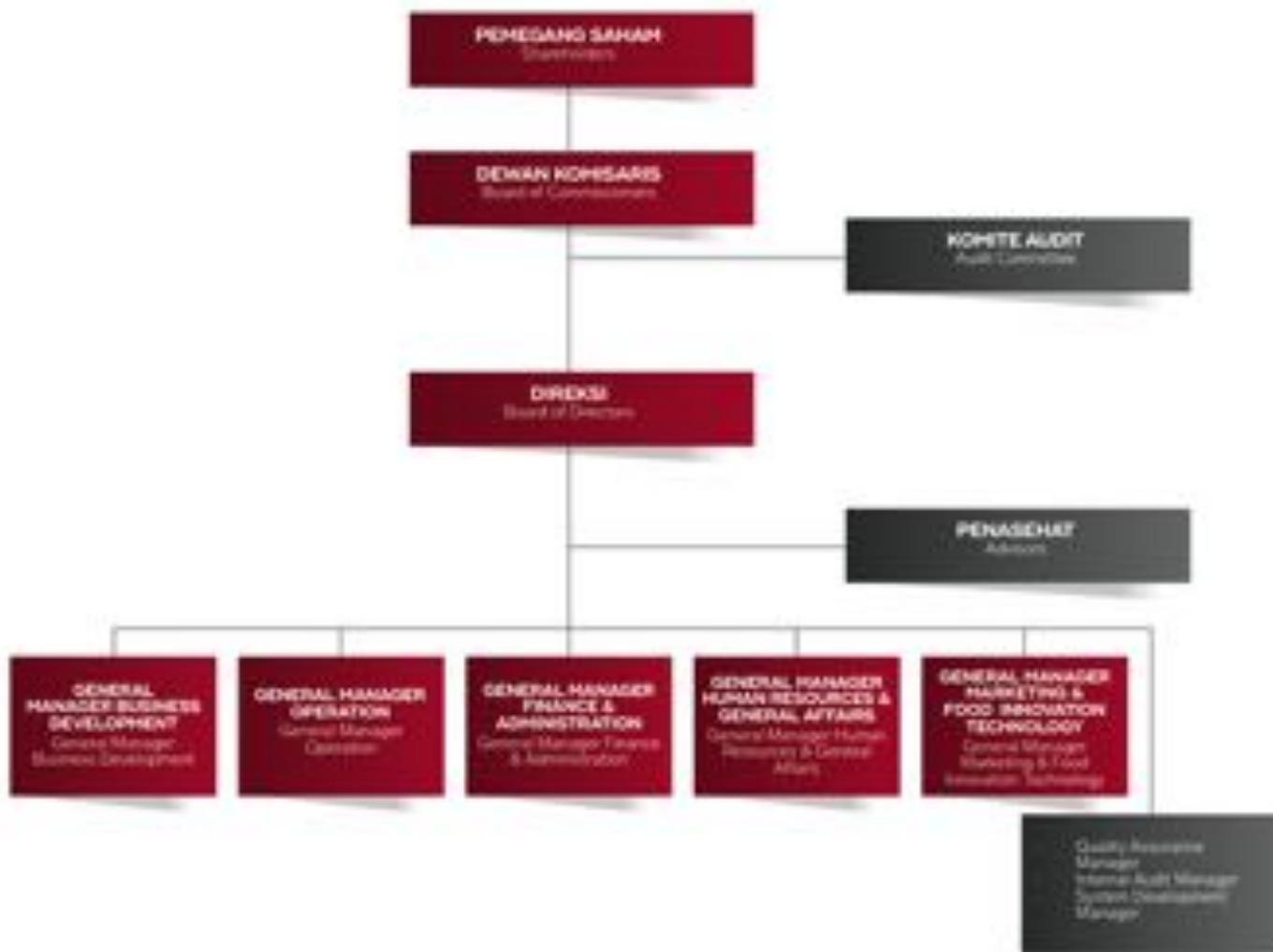


# STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

## PT FAST FOOD INDONESIA TBK

Organization Structure



# VISI DAN MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Objective

## Vision

# VISI

Untuk menjadikan KFC Indonesia sebagai Restoran Cepat Saji terbaik dengan kualitas paling istimewa dengan nilai-nilai inti perusahaan kami yang selalu terjaga.

To establish KFC Indonesia as the premier Quick Service Restaurant of the finest quality with uncompromising core value.

## Mission

# MISI



### PRODUK KAMI

Our Products

Mutu adalah yang paling utama. Kami sangat bersungguh-sungguh dalam menyajikan ayam goreng yang panas dan segar dengan penuh kehati-hatian. Semua produk dipersiapkan dan disajikan dengan mutu tertinggi.

All about quality. We're passionate about serving hot and fresh fried chicken with great care. All produce at the highest quality prepared and served.

## Objective

# OBYEKTIF

Memberikan konsumen gerai paling modern dengan teknologi terkini dan desain trendi yang memberikan suasana duduk yang baik dan nyaman dengan terus-menerus melakukan renovasi, menyajikan makanan berkualitas yang sesuai dengan kesukaan konsumen dengan kecepatan dan keramahan luar biasa, dan melengkapi gerai dengan teknologi IT yang terkini.

Give customers the most modern store with up-to-date technology and trendy design providing good ambience and comfortable seating by continuously undertaking renovation, serving top-quality food suited to customers' preferential taste with speed and hospitality beyond compare, and equipping the store with the most updated IT technology.



### KARYAWAN KAMI

Our People

Usaha kami adalah - selalu mengajak – mempekerjakan orang-orang hebat dalam menyajikan makanan dan layanan yang hebat. Kami saling memperlakukan satu sama lain dengan penuh rasa hormat dan bermartabat dan memungkinkan karyawan kami tumbuh dan kami saling menjaga untuk selalu berpegangan teguh pada standar kami.

Our business is always - having great people to serve! great food and great service. Treat each other with respect and dignity and allow them to grow and we hold each other to the standard.



### PELANGGAN KAMI

Our Customers

Jika kita memiliki karyawan-karyawan yang hebat, mereka akan memastikan semua pelanggan diperlakukan sebagai teman dan akan terbangun satu pelanggan, satu keluarga, satu komunitas dan satu wilayah. Pelanggan akan berhubungan secara lebih baik dengan kami dan toko KFC di sekitarnya. Semua mengenal hubungan.

When we have great people, our people will ensure all customers are treated as friend and built once customer, one family, one community and one region. Customer will connect better with us and the vicinity stores. All about connection.

**RESTORAN KAMI**

Our Restaurant

Semua tentang kemudahan. Kemudahan baik dalam hal makan, drive through dan pesta. Rasa ikut memiliki tanpa ada rasa asing. Di mana produk kami cocok untuk setiap waktu dan terdapat perasaan diterima. Aset kami dijaga dengan baik dan dalam keadaan baik. Jadilah diri anda sendiri.

All about convenience. Easy from dining, drive thru and parties. A sense to belonging without any alienation feeling. Where our products are suitable for all time and feeling the sense of welcoming. Asset are well taken care and in good condition. Be who you are.

**OPERASI KAMI**

Our Operation

Semua tentang Kesempurnaan Beroperasi. Menjadi ahli dalam hal menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan kesanaran makanan yang luar biasa dengan memastikan bahwa 100% OE telah dilaksanakan. Kami ingin usaha kami kunci secara konsisten memenuhi harapan pelanggan melalui OE. Operasi adalah DNA perusahaan kami.

All about Operation Excellent. Being the expert in producing High-quality products with exceptional food safety by ensuring 100% OE is executed. We want our business to be consistently delivering customer expectation through OE. Operation is our company DNA.

**PEHPEGANG SAHAM KAMI**

Our Shareholders

Kami semua bertanggung jawab kepada pemegang saham dan memiliki kewajiban untuk memastikan hak pemegang saham baik internal dan eksternal.

We all are responsible to shareholder return and duty to deliver both internal and external shareholders.

VISI DAN MISI & BUDAYA PERUSAHAAN  
VISION AND MISSION & CORPORATE CULTURE



NEW STORE OPENING KFC MANGUNAN SOLO

## Corporate Value

# NILAI PERUSAHAAN

- Budaya Perseroan "We are the Owner of KFC" ditanamkan dalam pemikiran setiap karyawan untuk menciptakan rasa memiliki yang luar biasa, yang bertujuan untuk menghasilkan kinerja dan keunggulan terbaik dalam semua usaha mereka, khususnya dalam mempersiapkan produk berkualitas dengan layanan yang cepat dan ramah, serta memastikan koordinasi efektif antara fungsi-fungsi di dalam Perseroan.

The corporate culture of "We are the Owners of KFC" is instilled in every employee's mind to create an extraordinary sense of belonging in order to produce a high level of performance and excellence in all their undertakings, particularly in providing top quality food with speed and hospitality service and ensuring effective coordination between all the functions within the Company.

- Mengaga hubungan baik dan memberikan kepuasan konsumen melalui harapan mereka dengan menjalankan "CHAMPS Management System" (CMS) di setiap restoran untuk menjamin kebersihan restoran (Cleanliness), keramahan dalam melayani konsumen (Hospitality), ketepatan menerima dan mempersiapkan pesanan (Accuracy), memastikan perawatan restoran yang terbaik (Maintenance), konsistensi dalam menyajikan produk bernilai tinggi setiap saat (Product) dan kecepatan layanan selalu dijalankan (Speed of Service).

Maintain good relationship and provide customer satisfaction beyond their expectation by putting "CHAMPS Management System" (CMS) into action in every restaurant to assure restaurant Cleanliness, provide great Hospitality in serving customers, ensure Accuracy in order-taking and packing, assure high level of Maintenance, ensure consistency in producing quality Products and assure Speed of service is always executed.

Inovasi tidak berhenti hanya pada mengembangkan ide-ide, tujuan dan strategi baru untuk mencapai obyektif seseorang, tetapi juga mencakup perubahan pola pikir yang dimulai dari diri sendiri agar sukses menghasilkan perubahan, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan Teknologi IT terbaru.

Innovation does not stop only in developing new ideas, approaches and strategies in achieving one's objective, but also encompasses a change in mindset starting from oneself in order to successfully effect changes, particularly on matters related to updated IT Technology.



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Profile



ANTHONI SALIM  
Komisaris Utama  
(President Commissioner)

Warga Negara Indonesia. Lulus Ewell Country Technical College di London, Inggris. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1995.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden & CEO Salim Group, President Director PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan Chairman First Pacific Company Limited di Hong Kong.

Indonesian citizen. A graduate of Ewell Country Technical College in London, England. Presently serves as President Commissioner of the Company since 1995.

Presently serves also as President & CEO of Salim Group, President Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and Chairman of First Pacific Company Ltd. in Hong Kong.

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**NONI GELAEL BARKI**

Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



**ELISABETH GELAEL**

Komisaris I  
Commissioner I

Warga negara Indonesia. Lulus Business Administration Boston University di Massachusetts, Amerika Serikat.

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997. Sebelumnya menjabat sebagai Chief Operating Officer Perseroan.

Indonesian citizen. A graduate of Business Administration of Boston University in Massachusetts, USA.

Presently serves as Vice President Commissioner of the Company since 2015. Joined the Company since 1997. Previously served as Chief Operating Officer of the Company.

Warga Negara Indonesia. Lulus SMA Diponegoro di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gelael Pratama, Komisaris Utama PT Gelael Supermarket, dan Komisaris PT Aneka Satwitra Sari Food. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan dan Direktur Perseroan.

Indonesian citizen. A graduate of Diponegoro High School in Jakarta. Presently serves as Commissioner of the Company.

Presently also serves as President Commissioner of PT Gelael Pratama, President Commissioner of PT Gelael Supermarket, and Commissioner of PT Aneka Satwitra Sari Food. Previously served as Vice President Commissioner of the Company and Director of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE**BENNY SETIAWAN SANTOSO**Komisaris II  
Commissioner II

Warga Negara Indonesia. Lulus Business Studies Ngee Ann College, di Singapura. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan since 1993. Bergabung sejak tahun 1993.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Director / Advisor Philippine Long Distance Telephone Company, Non-Executive Director First Pacific Company Limited di Hong Kong, Non-Executive Director PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan Executive Director Salim Group. Sebelumnya menjabat sebagai Finance Manager Salim Group dan Staff Finance Salim Group.

Indonesian citizen. A graduate of Business Studies of Ngee Ann College in Singapore. Presently serves as Commissioner of the Company since 1993. Joined the Company in 1993.

Presently serves also as President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk, Director / Advisor of Philippine Long Distance Telephone Company, Non-Executive Director First Pacific Company Limited in Hong Kong, Non-Executive Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, and Executive Director of the Salim Group. Previously served as Finance Manager of the Salim Group and Finance Staff of the Salim Group.

PROFIL DILANJUTKAN  
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



SAPTA HOEDAJA

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lulus Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan secara bersamaan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Bergabung sejak tahun 2014.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bumi Resources Tbk, Komisaris Utama PT Bumi Resources Minerals Tbk dan PT Energi Mega Persada Tbk, Direktur Utama PT Kaltim Prima Coal dan PT Anutmin Indonesia, Direktur Bakrie Petroleum International Pte. Ltd., Direktur Utama PT Petromine Energy Trading, Direktor Bakrie International Pte. Ltd. dan Bakrie Energy International Pte. Ltd. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Non Executive Director Bumi PLC, Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk, Senior Vice President PT Bakrie Capital Indonesia (Holding), Direktur PT Bakrie Land Development, Komisaris PT Bakrie Swasakti Utama, Managing Director PT Astra Securities, Jakarta, Senior General Manager Treasury & Banking Relationship PT Astra International, Jakarta, Vice President/Treasury & Financial Institute PT Bank Universal, Jakarta, Vice President/Business Manager PT Bank Bumi Putera, Jakarta, Manager Citibank N.A. Jakarta and Mitsubishi Motor Corporation, Japan.

Indonesian Citizen. A graduate of Mechanical Engineering from Institute Teknologi Bandung (ITB). Presently serves as Independent Commissioner of the Company and concurrently Head of Audit Committee of the Company. Joined the Company in 2014.

Presently serves also as President Director of PT Bumi Resources Tbk, President Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk and PT Energi Mega Persada Tbk, President Director of PT Kaltim Prima Coal and PT Anutmin Indonesia, Director of Bakrie Petroleum International Pte. Ltd., President Director of PT Petromine Energy Trading, Director of Bakrie International Pte. Ltd. and Bakrie Energy International Pte. Ltd. Previously served as Non Executive Director of Bumi PLC, Director of PT Bakrie & Brothers Tbk, Senior Vice President of PT Bakrie Capital Indonesia (Holding), Director of PT Bakrie Land Development, Commissioner of PT Bakrie Swasakti Utama, Managing Director of PT Astra Securities, Jakarta, Senior General Manager / Treasury & Banking Relationship of PT Astra International, Jakarta, Vice President / Treasury & Financial Institute of PT Bank Universal, Jakarta, Vice President / Business Manager of PT Bank Bumi Putera, Jakarta, Manager Citibank N.A. Jakarta and Mitsubishi Motor Corporation, Japan.

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

P.L. GUNAWAN SOIAIMAN  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Indonesia, Université Pierre Mendès France-Grenoble II dan Master of Management in International Business Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2006. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006.

Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner GS Consult. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur ADR Group, Branch Manager PT Asuransi Lippo Life, General Manager, System & IT Division Sungai Budi Group, Assistant R&D Manager PT Induro Fiberglass & Chemical Industry, Senior Systems Analyst Salim Group dan Finance & Accounting Manager Real Estate Division Sinar Mas Group.

Indonesian citizen. A graduate of Economics Faculty, majoring Financial Management from Universitas Indonesia, Université Pierre Mendès France-Grenoble II and Master of Management in International Business from Universitas Indonesia. Presently serves as Independent Commissioner of the Company since 2006. Joined the Company in 2006.

Presently also serves as Managing Partner of GS Consult. Previously served as Director of ADR Group, Branch Manager of PT Asuransi Lippo Life, General Manager, System & IT Division of Sungai Budi Group, Assistant R&D Manager of PT Induro Fiberglass & Chemical Industry, Senior Systems Analyst of the Salim Group and Finance & Accounting Manager, Real Estate Division of Sinar Mas Group.



## PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

### RICARDO GELAEL

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi University of San Francisco di California, USA. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Gelael Pratama, Direktur PT Gelael Supermarket, Chairman dan Komisaris PT Darma Henwa Tbk, Advisor PT Mitratama Perkasa, Advisor PT Nusantambang Pratama. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan membawahi bidang Operasional, Direktur PT Aneka Satwitra San Food, dan Kepala Internal Control PT Gelael Supermarket.

Indonesian citizen. A graduate of Economics Faculty of University of San Francisco in California, USA. Presently serves as President Director of the Company. Joined the Company in 1990.

Presently serves also as President Director of PT Gelael Pratama, Director of PT Gelael Supermarket, Chairman and Commissioner of PT Darma Henwa Tbk, Advisor of PT Mitratama Perkasa, Advisor of PT Nusantambang Pratama. Previously served as Director of the Company supervising the operational aspects of the Company, Director of PT Aneka Satwitra San Food, and Head of Internal Control of PT Gelael Supermarket.

PROFIL DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS PROFILE**FERRY NOVIAR YOSAPUTRA**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia di Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995 sebagai anggota tim manajemen dan diangkat menjadi Anggota Dewan Direksi sejak tahun 2001.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, Komisaris PT Agrabudi Jasa Bersama, Direktur PT Addaya Tangguh, Komisaris PT Ithaca Resources, dan Komisaris PT Sebuku Iron Latentik Ores. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT IndoFinance Perkasa, Direktur PT Media Citra Indostar, Direktur PT Matahari Lintas-Cakrawala (Indovision), Division Head Finance & Administration di unit usaha Salim Group dan Division Head di Hero Group.

Indonesian citizen. A graduate of Economics Faculty of Universitas Kristen Indonesia in Jakarta. Presently serves as Vice President Director of the Company. Joined the Company in 1995 as member of management team and moved up to Director's position in 2001.

Presently serves also as Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, Commissioner of PT Agrabudi Jasa Bersama, Director of PT Addaya Tangguh, Commissioner of PT Ithaca Resources, and Commissioner of PT Sebuku Iron Latentik Ores. Previously served as Commissioner of PT IndoFinance Perkasa, Director of PT Media Citra Indostar, Director of PT Matahari Lintas Cakrawala (Indovision), Division Head of Finance and Administration of Salim Group business unit and Division Head of Hero Group.

PROFIL DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



JUSTINUS DALIMIN JUWONO  
Direktur I  
Director I

Warga Negara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Krishnadipayana di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan membawahi bidang Keuangan dan secara bersamaan Sekretaris Korporasi Perseroan. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1989.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Gelaet Supermarket. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Asisten Direktur di Gelaet Group.

Indonesian citizen. A graduate of Economics Faculty of Universitas Krishnadiwijaya in Jakarta. Presently serves as Director of the Company supervising the financial aspects and concurrently as Corporate Secretary of the Company. Joined the Company in 1989.

Presently serves also as Director of PT Gelaet Supermarket. Previously served as Assistant Director of the Gelaet Group.

PROFIL DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE**CAHYADI WIJAYA**Direktur II  
Director II

Warga Negara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta dan lulus Program Master Akuntansi Universitas Indonesia di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan membawahi bidang Sumber Daya Manusia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisioner Independen PT Sumi Indo Kabel Tbk dan Direktur PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Chairman Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement Pension Fund), Finance Director PT Pama Indomining, Finance Director/ Chief Finance Officer PT Dian Abadi Perkasa, General Manager, Share Service Centre, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan Finance & Tax Assistant Manager PT Inti Salim Corpora.

Indonesian Citizen. A graduate of Economics Faculty of Universitas Trisakti in Jakarta and Magister Accountancy Program of Universitas Indonesia in Jakarta. Presently serves as Director of the Company supervising human resources aspects. Joined the Company in 2014.

Presently also serves as Independent Commissioner of PT Sumi Indo Kabel Tbk and Director of PT Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. Previously served as Chairman of Indocement Pension Fund, Finance Director of PT Pama Indomining, Finance Director/ Chief Financial Officer of PT Dian Abadi Perkasa, General Manager, Share Service-Centre of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, and Finance & Tax Assistant Manager of PT Inti Salim Corpora.

PROFIL DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

A circular portrait of a man with short dark hair, wearing a dark suit jacket over a black shirt. He is looking directly at the camera with a neutral expression. The portrait is set against a light background and is enclosed in a dashed circle.

**FABIAN GELAEL**  
Direktur III  
Director III

Warga Negara Indonesia. Lulus Finance & Marketing, Boston University di Massachusetts, Amerika Serikat.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan membawahi bidang Operasional dan Pemasaran. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994. Sebelumnya menjabat sebagai Chief Operating Officer dan Head of Internal Control Perseroan.

Indonesian citizen. A graduate of Finance & Marketing of Boston University in Massachusetts, USA.

Presently serves as Director of the Company supervising the Operation and Marketing aspects. Joined the Company in 1994. Previously served as Chief Operating Officer and Head of Internal Control of the Company.

A circular portrait of a man with glasses, wearing a dark suit jacket over a white shirt and a patterned tie. He is smiling and looking towards the camera. The portrait is set against a light background and is enclosed in a dashed circle.

**ADHI INDRAWAN**  
Direktur IV  
Director IV

Warga Negara Indonesia. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan membawahi bidang Pengembangan Bisnis. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bestland Pertini, Direktur PT Tatjuber Sejahtera, dan Direktur PT Indotaisel Indah Development. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Audit Division Head of PT Inti Salim Corpora and Assistant Manager KAP Price Waterhouse Coopers.

Indonesian citizen. A graduate of Economic Faculty of Universitas Indonesia in Jakarta. Presently serves as Director of the Company supervising business development aspects. Joined the Company in 2005.

Presently also serves as President Director of PT Bestland Pertini, Director of PT Tatjuber Sejahtera, and Director of PT Indotaisel Indah Development. Previously served as Audit Division Head of PT Inti Salim Corpora and Assistant Manager of KAP Price Waterhouse Coopers.

PROFIL DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Warga Negara Indonesia. Lulus Golden Gate University San Francisco, MBA Banking and Finance tahun 1988. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia, Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi, dan Komisaris PT Visi Media Asia Tbk.

Indonesian citizen. Graduated from The Golden Gate University San Francisco, with an MBA degree in Banking and Finance in 1988. Presently serves as the Non-Affiliated Director of the Company.

He currently serves as Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia, Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi, and Commissioner of PT Visi Media Asia Tbk.

# DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

Pada 2017, Perseroan mencatatkan kenaikan jumlah karyawan dari 17.250 orang menjadi 17.496 orang. Kenaikan jumlah karyawan ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan SDM Perseroan. Berikut demografi karyawan Perseroan pada tahun 2017 :

In 2017, the Company recorded an increase in total employees from 17,250 to 17,496. The increase in total employees is in line with the increasing need of manpower for the Company. Below are the demographics of the Company's employees in 2017:

Karyawan Berdasarkan Status | Employee Data by Status  
Per Desember 2017 | As of December 2017

STATUS	JUMLAH   TOTAL
PNS PT	12.648
PNS PT	5.904
RBL	38
HONORER	8
Jumlah   Total	17.496

Karyawan Berdasarkan Level Organisasi | Employee Data by Job Level  
Per Desember 2017 | As of December 2017

LEVEL ORGANISASI   ORGANIZATION LEVEL	JUMLAH   TOTAL
Direktur & Komisaris   Directors & Commissioners	8
Manger   Managers	97
Manger & Supervisor Restoran   Restaurant Manager & Supervisors	1.872
Crew Operasional   Operational Crew	15.682
Kepala Staf Kantor & Crew   Head Office Staff & Crew	1.858
Jumlah   Total	17.496

Karyawan Berdasarkan Lokasi | Employee Data by Location  
Per Desember 2017 | As of December 2017

LOKASI   LOCATION	JUMLAH   TOTAL
Restaurant Support Centers (RSCs)	2.582
Guru/Catatan   Notes	15.414
Jumlah   Total	17.496

## PENGEMBANGAN SDM

Selama 2017, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah program pengembangan SDM sebagai berikut :

### I. Softskill Training

Softskill training adalah sebuah program pelatihan bagi seluruh karyawan yang diselenggarakan oleh Divisi HR & GA yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi seluruh karyawan dalam hal softskill.

## HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

During 2017, the Company has conducted a number of human resources development programs as follows:

### 1. Softskill Training

Softskill training is a training program for all employees conducted by the HR & GA Division which aimed at developing the competence of all employees' softskill.

DEMOGRAFI KERJAWAN  
EMPLOYEE'S DEMOGRAPHY

## 2. Leadership Development Program

Leadership Development Program (LDP) bertujuan untuk menciptakan calon pemimpin yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Selama 2017 Perseroan telah melaksanakan program LDP sebanyak 3 (tiga) kali.

Selain menyelenggarakan pelatihan pengembangan, Perseroan juga telah mengikuti 5 (lima) kali lokakarya dan seminar oleh YUM sebagai berikut:

## 2. Leadership Development Program

The Leadership Development Program (LDP) aimed to create future leaders that are well-suited to the company's vision and mission. During 2017, the Company has conducted 3 (three) LDP programs.

In addition to conducting the development trainings, the Company has also attended 5 (five) workshops and seminars as conducted by YUM as follows:

NO	ACTIVITY	DATE	PARTICIPANT	ORGANIZER
1	Product Excellence College	Dubai, 08 – 15 May 2017	QA Dept, R&D	YUM International
2	QA Conference	Singapore, 12 – 14 September 2017	QA Dept	YUM International
3	YUM HR Conference	Bangkok, 15 – 19 May 2017	HRQA	YUM International
4	YUM University	Singapore, 17 – 22 September 2017	HRQA, Finance Dept	YUM International
5	Operation College	Singapore, 26 – 27 October 2017	Otu Operation	YUM International

## BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Total biaya pelatihan dan pengembangan SDM Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah sebesar Rp9,6 miliar.

## TRAINING AND HR DEVELOPMENT COST

The total cost of training and human resources development of the Company throughout 2017 is Rp9.6 billion.



KFC STORE OPENING KFC KARANGASEM BALI

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan | Shareholders and Share Ownership  
Per 31 Desember 2011 | As of 31 December 2011

NO	PEHOLDEER SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	PERSENTASE KEPEHILIKAN SECARA LANGSUNG DIRECT OWNERSHIP PERCENTAGE
<b>Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Banyak Shareholders with ownership above 5% or More</b>			
1	PT Gakas Praphita	874,448,855	43.84%
2	PT Indomarco Prismatama Tbk	715,857,746	33.84%
<b>Ketimpangan Pemegang Saham-Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Lever Saham Less Than 5% Shareholders by Public</b>			
Masyarakat Umum 51%		4,054,171,978	35.32%
<b>Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners</b>			
1	Dewan Komisaris   Board of Commissioners	Tidak ada / None	-
2	Direksi   Board of Directors	Tidak ada / None	-
	Total	1,985,138,579	100.00%
	Saham dalam Portugal   Shares	1,984,864,421	-

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi | Shareholders Based on Classification

No	STATUS PEMILIK Status Pemilikan	PEHILIK DALAM STANDARD SATUAN PERDAGANGAN Pemilikan dalam Standart Satuan Perdagangan			PEHILIK TIDAK DALAM STANDARD SATUAN PERDAGANGAN Pemilikan Tidak dalam Standart Satuan Perdagangan			JUMLAH Jumlah		
		Jml. Pkt	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jml. Pkt	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jml. Pkt	Jumlah Efek	% Kepemilikan
<b>PERIODALISASI</b>										
1	Pemegang Indonesia	291	26,748,286	1,351%	67	2,541	0.000%	358	26,910,845	1,361%
2	Pemegang Terbatas	6	1,991,239,209	80,262%	2	101	0.000%	8	1,991,239,210	80,262%
3	Dewan	0	0	0.000%	0	0	0.000%	0	0	0.000%
4	Asosiasi	0	94,818,832	4,832%	0	0	0.000%	0	94,818,832	4,832%
5	Masyarakat	0	0	0.000%	0	0	0.000%	0	0	0.000%
6	Kepemas	1	5,790,229	0.360%	0	0	0.000%	1	5,790,229	0.360%
7	Lain-lain	0	0	0.000%	0	0	0.000%	0	0	0.000%
	Sub Total	392	1,724,298,545	86,429%	69	2,682	0.000%	391	1,724,301,227	86,429%
<b>PERIODALISASI</b>										
1	Pemegang Luang	9	171,942	0.009%	0	0	0.000%	9	171,942	0.009%
2	Bentuk Usaha Luang	35	270,645,202	13,554%	4	167	0.000%	39	270,645,202	13,554%
3	Lain-lain	0	0	0.000%	0	0	0.000%	0	0	0.000%
	Sub Total	44	270,817,246	13,579%	4	183	0.000%	48	270,817,246	13,579%
	Total	346	1,995,135,649	100.000%	74	2,884	0.000%	429	1,995,138,579	100.000%

## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and/or Associates

Perseroan tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

The Company has no subsidiaries and/or associates.

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Pada tanggal 31 Maret 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 44.625.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 44.625.000. Sejak tanggal 11 Mei 1993, saham Perseroan yang telah ditawarkan kepada publik telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2000, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 per saham menjadi Rp. 100 per saham. Dengan demikian, jumlah dari saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh bertambah menjadi 446.250.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2011, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 460.416.595 lembar saham, hasil dari kapitalisasi laba ditahan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2013, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.995.138.579 lembar saham, hasil dari pendistribusian saham bonus.

On 31 March 1993, the Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct a public offering of 44,625,000 shares with a total nominal value of Rp. 44,625,000. Since 11 May 1993, the Company's shares that have been offered to the public have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

In 2000, the Company conducted a stock split from Rp. 1,000 per share to Rp. 100 per share. Therefore, the total number of issued and fully paid shares of the Company rose to 446,250,000 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated 15 June 2011, the total issued and paid up capital becomes 460,416,595 shares, resulting from the retained earnings capitalization. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 19 June 2013, the total issued and paid up capital becomes 1,995,138,579 shares, resulting from the distribution of bonus shares.



# NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Name and Address of Supporting Institution and Profession

<b>Akuntan Publik</b> Independent Auditor	Purwantono, Sungkoro & Surja Indonesia Stock Exchange Building, Menara 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel : 021-5289 5000 Fax : 021-5289 4100
<b>Biro Administrasi Efek</b> Share Registrar	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12950 Tel : 021-252 5666 Fax : 021-252 5028
<b>Notaris</b> Notary	Notaris Ir. NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI WARSITO, SH S. K. Menteri Hukum Dan Hukum Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-071/AH.02/02-Tahun 2012, Tertanggal 02 Agustus 2012
<b>Lembaga Penilai</b> Appraisal Firm	PT Binaputera Jaga Hikmah Konsultan Aktuaria, Asuransi & Dana Pensiun Jl. Rasamala Raya 47C, Kompleks B. I Pancoran Tebet, Jakarta 12870 Tel : 021-835 6871, 8378 6912 Fax : 021-8378 6911, 830 7550
<b>Pemeringkat Efek</b> Credit Rating	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) Panin Tower Senayan City, Lantai 17 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Tel : 021-7278 2380 Fax : 021-7278 2570
<b>Wali Amanat</b> Bond's Guarantor	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Gedung BRI II, Lantai 3, Jl. Jend. Sudirman No. 44-46, Jakarta 10290
<b>Bank</b> Bank	PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank BUKOPIN Tbk PT Bank Mega Tbk PT Bank UOB Indonesia PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank ICBC Indonesia PT Bank BRI Syariah

# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

**1****Brand Asia 2017**

Top 3 Most Powerful  
Restaurant Brand in  
Indonesia

**2****Digital Marketing Award 2017**

Great Performing  
Website

Category : Fast Food Chain

**3****Halal Award 2017**

Halal Top Brand 2017

**4****Social Media Award 2017**

Great Performing Brand  
in Social Media

Category : Fast Food Chain

**5****Indonesia Most Innovative Business Award 2017**

The Winner of Indonesia  
Most Innovative  
Business Award 2017

Category : Hotel, Restaurant, and Tourism

**6****Asia Franchisee 2017**

Franchisee of  
the Year 2017



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI  
AWARDS & CERTIFICATIONS

Sertifikat Halal •  
Halal Certificate  
Majelis Ulama Indonesia  
The Indonesian Council of Ulama



• Sertifikat Sistem  
Jaminan Halal  
Halal Assurance System  
Certificate  
Lembaga Pengkajian Pangan  
Obat-obatan dan Kosmetika  
Majelis Ulama Indonesia  
The Assessment Institute for  
Food, Drugs, and Cosmetics the  
Indonesian Council of Ulama

• Surveillance and  
Upgrade Audit to  
ISO 9001:2015  
Fast Food Restaurant  
Services  
PT. SGS Indonesia



# ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Office Address and/or Branch Office or Representative Office

Jaringan Kantor Pusat dan Kantor Regional

Head Office and Regional Office

NO	RSC	ALAMAT / ADDRESS	TELEPON TELEPHONE	FAKSIMILE FACSIMILE
1	Jakarta	Jl. Let. Jend. M. T. Haryono Kaw 7	021-8301133 021-8313368	021-8309584
2	Surabaya	Plaza Surabaya Shop House, AB-A17, Lantai 2, Jl. Pemuda No. 31-37	031-5315799 031-5357850	031-5316808 031-5315040
3	Denpasar	Gedung Gelael Kota, Lantai 3, Jl. Raya Kota No.105	0361-764675 0361-7677118	0361-755851
4	Makassar	Jalan Achmad Yani No.23-25, Blok B5-B6, Lantai 3	0411-3671424 0411-3671519	0411-3655202 0411-3655121
5	Balikpapan	Ruko Mall Fantasi, Blok A50-A51	0542-877186 0542-877184	0542-871451 0542-871538
6	Semarang	Jl. Malabar No.17	024-8503893 024-8503752	024-8504393 024-8503613
7	Bandung	Jl. Pajajaran No. 65	022-4222451 022-4222452	022-4222452
8	Medan	Jl. GajahMada No. 14, Simpang Mataram	061-4576289 061-453289	061-4553650 061-4529829
9	Palembang	Kompleks Ruko PTC Mall, Jl. R. Sakastra Blok I No.67	0711-520927 0711-520928	0711-520935
10	Batam	Kompleks Ruko Palm Spring BTC, Blok B1 No. 22-24, Batam Center	0778-7486889 0778-7486890	0788-7486891



NEW STORE OPENING KFC GENPOL

## INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Corporate Website Information

Berdasarkan Peraturan OJK No. 8/P/02K.04/2015 mengenai situs web emiten atau perusahaan publik, Perseroan dalam upaya kepatuhan terhadap peraturan tersebut telah melengkapi website perseroan yang beralamat [www.kfciku.com](http://www.kfciku.com) dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

- Informasi pemegang saham
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), termasuk mata acara diantara RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting
- Laporan keuangan tahunan terpisah (1 tahun terakhir)
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Shareholder informations
- General Meeting of Shareholders (GMS) Informations, including the agenda of the GMS, summary of minutes of the GMS, and important dates
- Separate annual financial statements (1 year)
- Board of Commissioners and Directors Profile



**gold tree**

**ANALISA & PEMBAHASAN  
MANAJEMEN**  
Management Discussion & Analysis

**ASET  
RP2,75 TRILIUN**

**“**Total aset Perseroan sampai dengan akhir 2017 mencapai Rp2,75 triliun atau tumbuh sebesar 6,66% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp2,58 triliun.

Until the end of 2017, total assets reached Rp2.75 trillion or grew 6.66%, from Rp2.58 trillion in 2016.



## TINJAUAN BISNIS

Business Review



Perekonomian Indonesia pada 2017 tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya. Namun, perbaikan ekonomi yang terjadi belum sepenuhnya mampu meningkatkan daya beli masyarakat secara signifikan. Untuk itu, Perseroan memandang bahwa tahun 2017 merupakan tahun yang memerlukan usaha yang lebih ekstra untuk pencapaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Indonesia's economy in 2017 fared better compared to the preceding year. However, the overall economic recovery was not able to substantially boost the consumers' purchasing power. In our opinion, 2017 was a year when we had to strive more to deliver better results compared to the earlier year.

## ↑82% Peningkatan QES Layanan yang prima

Dari total outlet beroperasi yang valid, sebagian besar bahwa ketepatan dan kesiapan memenuhi yang diatas standar persyaratan.

Based on 82% of QES places, "Customer Experience and Service Delivery. This indicates higher quality and speed of service provided by the Company's business."

### PERSEROAN SENANTIASA MELAKUKAN PERBAIKAN DAN INOVASI TEKNOLOGI PADA PRODUK DAN LAYANAN SERTA KONSISTEN MENERAPKAN OPERATION EXCELLENCE.

The Company carries out continuous product and service improvement as well as Operation Excellence to meet customers' needs.

Orang-orang tahun 2018 akan dibayangi oleh kegiatan politik, yaitu pemilihan Pilkada serentak menjelang akhir tahun yang akan memberikan pengaruh pada usaha Perseroan. Kenaikan UMR yang terjadi tiap tahun yang dikuti dengan kenaikan bahan pokok yang sudah di prediksi oleh Perseroan juga akan berdampak pada penjualan. Kenaikan UMP ini tidak serta merta mendorong peningkatan pelanggan untuk datang, karena seperti tahun sebelumnya, penerapan UMR ini lebih kepada untuk kebutuhan lainnya.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar yang terus meningkat, ikut mempengaruhi usaha Perseroan. Berdasarkan pengamatan, meningkatnya nilai tukar rupiah juga mempengaruhi jumlah pelanggan yang datang ke restoran KFC.

Secara umum, Perseroan menggariskan bahwa hal-hal diatas yang memberikan pengaruh pada kinerja Perseroan sepanjang 2017. Namun demikian, Perseroan terbukti mampu melewati berbagai kondisi tersebut dengan baik. Hal itu tergambar dari perbaikan kinerja yang dicapai Perseroan pada akhir kuartal 2017, dimana Perseroan mampu membukukan pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Political concerns in 2018 were palpable as the country was getting ready for simultaneous regional head elections in 2018. We believe political situation would affect the Company's business as do minimum wage and food prices that increase every year. The Company has predicted these factors and their impact to sales. We are aware that minimum wage increase would not be necessarily mean higher sales; from experience, wage adjustment would be used for other needs in a household.

Rupiah exchange rate gained against USD, and this influenced the Company's business. We observed that stronger Rupiah had a correlation to the number of customers in KFC stores.

The Company underlined the above factors as the factors that played a key role in the Company's business outcomes in 2017. At the same time, the Company was able to overcome challenges as reflected from our results at the end of the last quarter in 2017 where we booked higher growth compared to the year earlier.

DISKUSI BISNIS  
BUSINESS REVIEW**STRATEGI 2017****Kontrol Keuangan**

Pada 2017, Perseroan melanjutkan strategi yang telah diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya yakni lebih fokus memberikan pengawasan terhadap keuangan dengan lebih ketat dan konsisten terhadap biaya yang ada di tingkat gerai.

Untuk menghadapi kebijakan pemerintahan terhadap upah minimum regional yang meningkat terus dari tahun ke tahun, perseroan memilih untuk lebih fokus terhadap tenaga kerja di gerai agar lebih efisien. Salah satunya bisa dilihat dari jumlah team member dengan kualifikasi All Star yang bersertifikasi di KFC Box. Setiap All Star ini mempunyai kemampuan menangani 2(dua) pekerjaan secara simultan. Strategi ini juga di jalankan pada gerai-gerai regular , yakni mencetak team member dengan kapabilitas yang tinggi sehingga dapat dilakukan pengurangan team member yang berdampak pada efisiensi HR-Cost.

Untuk posisi All Star, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa tiap All Star masih dapat melakukan tugasnya dengan baik dan dapat menangani dua tugas dengan lebih baik. Sementara untuk posisi Shift Leader yang lebih kepada membantu Manager On Duty dipromosikan dari posisi All Star melalui seleksi kemampuan untuk menjalankan tugas ini. Shift Leader dalam hal ini harus lulus dalam mengikuti pelatihan Leading A Shift (LAS).

Strategi efisiensi juga diterapkan pada penggunaan listrik. Sebelumnya Perseroan telah memprediksi bahwa akan terjadi kenaikan biaya pemakaian listrik, sehingga perseroan terus melakukan pengawasan terhadap pemakaian daya listrik di tingkat gerai. Penggunaan lampu penerangan LED di gerai yang buka di 2017 juga bertujuan untuk menurunkan biaya listrik dan penghematan daya pakai. Pada kuartal IV 2017 Perseroan juga mulai melakukan pengawasan terhadap pemakaian daya listrik di tiap unit agar pengawasan lebih optimal.

Langkah efisiensi lainnya dilakukan dengan cara melakukan kontrol terhadap bahan baku, mulai dari menentukan proyeksi kebutuhan hingga pengolahan agar lebih optimal dalam pemakaian dan lebih efisien. Untuk mendukung langkah ini, Perseroan sudah menggunakan program

**BUSINESS STRATEGIES IN 2017****Financial Control**

In 2017, the Company continued the strategies it had implemented in previous years, i.e. exercising rigorous financial control and cost consistency across stores.

To address regional minimum wage increase, the Company focuses on the number of manpower per store to maintain operational efficiency. One strategy is the All Star-qualified team members. An All Star employee has the ability to undertake 2 (two) tasks at the same time. The same strategy is implemented in regular stores; we seek to train team members to become highly skilled therefore we can maintain the most efficient number of staff members, which will eventually lead to HR cost efficiency.

All Star employees are evaluated from time to time to make sure they are fit for their positions. An All Start employee has the chance to be promoted as a Shift Leader who assists the Manager on Duty provided that the prospective employee passes the selection process and Leading A Shift (LAS) training.

Aside from manpower, efficiency strategy is also applied to electricity consumption. The Company has taken power tariff increase into account and consistently monitors electricity consumption in its stores. To be more efficient in energy consumption and lighting use, all new stores opened in 2017 are equipped with LED lamps. The Company also started to monitor electricity consumption in each unit in quarter IV 2017 in order to optimize power use.

In terms of raw supplies, efficiency efforts include better needs projection to allow for a more optimum management and efficient use. To support this, the Company has used Back Office System, which extends raw material control

Book Office System, sehingga kontrol bahan baku ini juga bertujuan pada kontrol mutu produk siap-jual agar tiap tamu yang datang selalu mendapatkan produk yang berkualitas.

#### Customer Service Excellence

Customer Service Excellence (CHAMPS) tetap merupakan acuan Perseroan dalam memberikan layanan kepada konsumen. CHAMPS merupakan akronim untuk memastikan kebersihan restoran (Cleanliness), keramahan (Hospitality), ketepatan dalam menerima dan menyiapkan pesanan (Accuracy), perawatan fasilitas terbaik (Maintenance), produk bermutu tinggi (Products), dan layanan cepat (Speed with Service).

Sekarang 2015, Perseroan sudah melakukan peralihan dari CMS ke Guest Experience Survey (GES). Survey yang dilakukan langsung oleh pelanggan yang datang ke gerai KFC. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan dan produk yang prima di tawarkan oleh tiap pelanggan KFC. Gerai KFC dapat langsung mengetahui hasil layanan yang diberikan kepada pelanggan, dan langsung dapat lakukan koreksi dan perbaikan jika diperlukan. Sekitar 82% dari seluruh pemeriksaan GES adalah "Layanan yang prima" dan juga waktu layanan yang cepat, sebagai bukti bahwa keramahan dan kecepatan merupakan yang utama pada bisnis perseroan ini.

Perseroan juga terus menjalankan program "customer maniacs". Program ini terus dilakukan untuk memberikan kepuasan "Yum" di wajah pelanggan, yang dilakukan oleh tiap regional sebagai bukti kepedulian pada keramahan layanan dan kecepatan. Keberhasilan dalam program ini terlihat dari pencapaian Overall Satisfaction (OSAT) yang mencapai 85%, atau jauh diatas target yang ditetapkan yaitu 80%.

Tingkat kepedulian terhadap layanan dengan ramah (Hospitality) bertujuan mempertahankan standar layanan yang prima, sehingga bukan saja ketuhanan yang dapat ditekan, namun mendidik tiap tim gerai menjadi "customer maniacs" merupakan tujuan Perseroan.

Dalam rangka menerapkan program meningkatkan kecepatan dalam layanan, Perseroan melanjutkan penubuhan pada gerai yang sangat ramai, pada saat makan siang dan malam, juga pada hari libur, dengan model

to food quality control – ensuring that every customer will enjoy quality products.

#### Customer Service Excellence

Customer Service Excellence (CHAMPS) is the Company's core customer service principle. CHAMPS is acronym of Cleanliness, Hospitality, Accuracy in terms of the time it takes to receive and delivery orders, Maintenance, Products, and Speed with Service.

Since 2015, the Company has transferred CMS to Guest Experience Survey (GES) in which customers may directly provide their opinion of the service and product quality in a KFC store. GES aims to assess the level of product and service excellence delivered to customers. A KFC store can immediately learn of the survey result and take necessary actions. Around 82% of GES shows "Excellent Service" status and speedy delivery. This result shows that hospitality and speed of service are vital to the Company's business.

The Company also continues with "customer maniacs" program that aim to achieve "Yum" customer satisfaction level. Carried out in every region, this program demonstrates KFC Indonesia's care for friendly and speedy service. This program success is indicated by 85% of Overall Satisfaction (OSAT) level, far above the targeted 80%.

By putting hospitable services a priority, the Company seeks to maintain excellent service standard not just to reduce complaints, but also to train each store team to be "customer maniacs".

To speed up services, the Company continues to make adjustments to particularly crowded stores during lunch, dinner, and holidays. The Company has introduced a new service model called the Fusion Hybrid, an efficient model

DISKUSI BISNIS  
BUSINESS REVIEW

layanan baru yang disebut *Fusion Hybrid*. Model ini lebih efisien, karena tidak ada penambahan team member juga luasan area counter tidak seluas model NMS sebelumnya. Model *Fusion Hybrid* ini juga untuk antisipasi kenaikan UMP yang selalu terjadi tiap tahun, sehingga penambahan team member dapat dihindari.

Perseroan menetapkan perubahan pada area counter, dimana kasir hanya melayani pelanggan hingga selesai transaksi, dan pelanggan diwajibkan untuk mengambil pesanan di area counter berikutnya. Perubahan dengan *Fusion Hybrid* ini dikuti dengan perubahan beberapa unit equipments dengan unit yang lebih hemat dalam pemakaian daya listrik, sehingga dengan perubahan ini, kecepatan layanan teratasi dikuti dengan penghematan pemakaian listrik.

Untuk gerai-gerai yang ramai yang tidak memungkinkan dilakukan perubahan, maka cara lainnya adalah dengan *Kitchen Display System (KDS)*, yakni dengan memberikan sarana monitor dibelakang kasir untuk memudahkan packer persiapkan pesanan pada saat ramai, sehingga kasir tidak perlu untuk persiapkan pesanan tersebut. Model layanan ini disebut semi *Fusion Hybrid*. Cara ini juga mempercepat layanan yang diberikan kepada tiap pelanggan yang menghendaki waktu layanan yang lebih baik, khususnya saat waktu makan siang dan malam.

Perseroan meyakini, kepedulian Perseroan akan layanan yang lebih baik untuk pelanggan akan semakin meningkat. Hal ini terlihat dari pencapaian pada Kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

## PENGEMBANGAN USAHA

### Penambahan Gerai

Perseroan melakukan penambahan 60 gerai di tahun 2017. Hal ini memperlihatkan konsistensi, kemampuan dan kapasitas Perseroan dalam mendukung pertuaan gerai pada lokasi-lokasi prima dengan pencapaian penjualan yang optimal. Dan penambahan ini memberi peluang kepada karyawan yang berprestasi untuk dapat di promosikan pada posisi yang tersedia, seperti Restaurant Manager, Assisten Restaurant Manager, dan pada posisi Shift Leader, termasuk posisi Area Manager yang sejalan dengan penambahan

that does not require addition of team members and less counter area space than the previous NMS model. The *Fusion Hybrid* model is also a strategy to anticipate annual increase of minimum wage, thereby avoiding the increase in the number of team members.

Using this model, the counter area function is adjusted. The register is only to take orders and settle transactions, and the customer will be asked to head to the next counter and pick up their orders. *Fusion Hybrid* model is also followed by change of equipment into power-saving equipment. This strategy not only addresses speed of service issue but also results in efficient electricity consumption.

For popular stores where adjustments are not possible, the Company applies Kitchen Display System (KDS). With KDS, monitoring equipment are set up behind registers to help packers keep up with orders during peak time, therefore cashiers can save their time by avoiding order packing. This model is also known as semi-*Fusion Hybrid*. It also enables speedier service for customers who need a quick take out especially during lunch and dinner time.

The Company believes that service quality awareness will continue to increase, as reflected from the overall customer satisfaction level.

## BUSINESS DEVELOPMENT

### New Store Opening

In 2017, the Company open 60 new stores, which demonstrated the Company's consistency, ability, and capacity to expand its store network in prime locations whilst delivering optimum sales result. The new stores also open career opportunities for outstanding employees to be promoted to available positions, such as Restaurant Manager, Assisten Restaurant Manager, Shift Leader, and Area Manager. The Company also advertised more than

tersebut. Perseroan juga membuka lowongan kerja untuk mengisi posisi karyawan gerai untuk lebih dari 1000 posisi.

Pada akhir 2017 gerai yang dimiliki Perseroan bertambah menjadi 628 gerai yang berarti bertambah sebanyak 30 net gerai tradisional dan 30 gerai KFC Box. Gerai yang dibuka pada tahun 2017, masih ada di food-court karena adanya mall baru di wilayah pemukiman yang cukup padat, dan di free standing, dilanjut dengan lokasi yang in-line dan mall.

Program incentive yang diberikan kepada Restoran Manager yang memegang super store dan flagship store tetap dijalankan oleh Perseroan dan menjadi perhatian untuk memberikan motivasi pada Restoran Manager di luar kedua store itu. Penempatan Restoran Manager sendiri di super dan flagship store semakin lebih selektif lagi untuk bukti kapabilitas seorang Restaurant Manager dengan kemampuan leadership yang kuat dan juga jam terbang yang cukup, loyal dan penuh tanggung jawab. Restoran Manager di super store dan flagship store terpacu untuk meningkatkan terus penjualan dan mempertahankannya, dan bagi Restoran Manager di restoran lain berusaha meningkatkan penjualannya agar menjadi super store.

1,000 vacancies to fill the new stores.

By the end of 2017, the Company managed a total of 628 stores which means an additional 30 net traditional stores and 30 KFC Box. The stores comprise stores embedded to food court areas of new malls opened in populous residential areas, free standing stores, and in-line stores and stores in malls.

The Company also continues and pays close attention to an incentive program it offers to Restaurant Managers of super stores and flagship stores to motivate other restaurant managers outside of the two-store categories. The Company was also more selective in assigning managers to super and flagship stores as it looks for an individual with strong leadership skills and adequate professional experience, loyal, and highly responsible. Super stores and flagship stores managers are expected to boost and maintain their sales, while managers in other stores are expected to be motivated to increase the status of their stores.



NEW STORE OPENING KFC TERMINAL 3 BANDARA

DILAKUKAN BRINCS  
BUSINESS REVIEW

KFC BOX RAMAYANA TEBINGTINGGI

**KFC Box**

KFC Box adalah pengembangan dari type store KFC Regular, yang dibuat untuk meng-cover wilayah potensial disekitar Store KFC Regular yang pastinya semakin padat. KFC Box difungsikan untuk mengisi wilayah kosong (blindspot) yang tidak berjangkau coverage Store KFC Regular. Dengan adanya konsep KFC Box ini Perseroan berharap dapat lebih dekat dengan masyarakat, mudah untuk dijangkau dan memberikan awareness yang lebih baik terhadap brand KFC Indonesia.

Pada 2017 Perseroan melihat bahwa pengembangan konsep KFC Box yang dimulai pada akhir 2014 memberikan dampak positif terhadap penjualan. Konsep KFC Box diteruskan pengembangannya pada 2017 dan dimanfaatkan sebagai terobosan untuk menangkap peluang yang ada. Perseroan terus membuka konsep KFC Box di sentra kuliner, stasiun kereta Manggarai, dilanjutkan di gedung perkantoran, Rumah Sakit dan universitas.

Pada konsep KFC Box, penjualan item produk dibuat sedikit berbeda dari restoran yang sudah ada yaitu ayam goreng yang HCC, yakni dengan jenis menu lain yang menjadi ciri khas KFC Box. KFC Box sendiri memiliki luas yang cukup untuk unit equipment di area dapur dengan

**KFC BOX**

KFC Box was initially an expansion of regular KFC store and was designed to cover potential areas around a regular store where the market becomes increasingly dense. KFC Box is placed to serve blindspot that a regular store cannot cover. By having KFC Box, the Company hopes to get closer to the market, provide easy access, and raise KFC brand awareness.

In 2017, the Company observed that KFC Box, executed for the first time in 2014, had positive impact on sales. KFC Box was further developed in 2017 and was used as a breakthrough to capture new opportunities. The Company now opens KFC Box in culinary centers, Manggarai train station, office buildings, hospitals and university campuses.

KFC Box menu is differentiated from other stores, i.e. HCC fried chicken and other menus unique to KFC Box. In terms of area size, one KFC Box occupies maximum 100 square meter, enough for an equipment unit in the kitchen area. This

luas maksimal 100 meter persegi. Dengan begitu, KFC Box dapat memberikan dukungan untuk pencapaian penjualan Perseroan.

Sampai dengan akhir 2017, sudah terdapat 42 store KFC Box yang tersebar di Jakarta, Bogor, Medan, Bengkulu, Jambi, Balikpapan, Manado, Makassar dan Batam. Kontribusi KFC Box mencapai 13% terhadap total sales KFC. Perseroan melihat, peluang pertumbuhan KFC Box sangat baik untuk tahun-tahun berikutnya.

model allows KFC Box to contribute to the Company's sales.

Until end of 2017, there were 42 KFC Box in Jakarta, Bogor, Medan, Bengkulu, Jambi, Balikpapan, Manado, Makassar and Batam. KFC Box accounted for 13% of KFC total sales. The Company recognizes that KFC Box has promising growth potential in the future.



NEW STORE OPENING AFC WTC SURABAYA

#### **People Capability First**

- Operations Goal 2017, adalah Service & Products Excellence, melanjutkan yang sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya, yang bertujuan agar tiap team member secara individu dan team di setiap gerai dapat memberikan Layanan & Produk terbaik kepada tiap pelanggan yang datang. Program Hospitality Improvement – Program Peningkatan Keramahan juga dikuat dengan kecepatan dalam layanan, sudah diberikan sebagai pelatihan kepada tiap team member saat mulai bergabung. adalah bagaimana tiap kasi dapat memberikan senyuman saat menyambut dengan ucapan, dan selama melayani dengan waktu yang telah ditetapkan dengan konsisten. Program Peningkatan Keramahan juga diberikan kepada tiap team member lainnya.

#### **People Capability First**

- Building upon previous years' activities, operations Goal 2017 was Service & Products Excellence, which aim is to have all team members – individually and as team – in each store to be able to provide the best services and products. Hospitality Improvement Program followed by speed of service training is provided to each team member upon joining. The cashiers are trained to warmly greet each customer with a smile and to deliver consistent service within the expected time for service delivery. Hospitality Improvement Program is also provided to other team members.

DISKUSI BISNIS  
BUSINESS REVIEW

Pada tahun 2017, ketetapan karyawan untuk memperoleh All Star lebih ditekankan pada kompetensi dan konsistensi, dan karyawan yang memperoleh sertifikasi All Star Karyawan All Star yang lulus evaluasi berkala akan mendapat tunjangan saat di tempatkan untuk posisi All Star, sehingga ini akan memberikan semangat pada karyawan untuk berkonsentrasi.

Program "Teknik menjual" yang disebut Suggestive Selling – (SS) yang merupakan strategi dalam meningkatkan penjualan terus dilakukan perbaikan. Pengetahuan pada produk, kemampuan menjual, serta teknik trade-up pada kasir dapat meningkatkan penjualan di restoran.

Sertifikasi untuk crew CSTM-Cook, yang berfungsi agar crew dengan sertifikasi Cook yang dapat melakukan pengolahan dan pemasakan di gerai KFC. Kemampuan crew terus ditingkatkan agar dapat secara konsisten menjalankan prosedur untuk menghasilkan kualitas produk yang prima. Program Chicken Mastery yang berlaku untuk dapat meningkatkan kualitas ayam, mulai dari penerimaan-penyimpanan-pengolahan dan siap jual, juga sudah disiapkan pada kuartal akhir 2017 dan akan terus dilaksanakan pada tahun mendatang.

### Operations Excellence

CMS sebagai program dasar dalam organisasi yang ditetapkan Perusahaan, dan semakin fokus pada operasional Run Great Restaurant untuk dijalankan secara benar dan konsisten. Dan ini dipalakan pada program-program :

Program "Development Champions" adalah program pelatihan yang dibujukan kepada karyawan di gerai, untuk team member, dan untuk staff level seperti Restoran Manager dan Asst Restoran Manager dengan diberikan workshop Leading A Restaurant yang dipandu oleh tim dari Training Department.

Posisi Shift Leader yang akan membantu dalam menjalankan operasional gerai, diberikan workshop LAR dan program pelatihan leadership yang sangat membantu Restoran Manager dalam tugas on duty.

Workshop Leading Multi Restaurant, ditujukan kepada calon Area Manager (AM) yang mendapat promosi. Juga dimulai pada tahun ini program Leadership Development untuk RGM yang berprestasi untuk dapat mengisi posisi kekosongan yang ada, bukan hanya di divisi Operations namun di divisi lainnya jika diperlukan. LDP

in 2017, All Star selection emphasized more on competence and consistency. An All Star employee is evaluated from time to time and is eligible to receive allowance as an All Star staff member. The benefit is expected to motivate other employees to compete.

Selling technique program called Suggestive Selling (SS) is a strategy to increase sales and is continuously improved. Product knowledge, selling skills, and cashiers' trade-up techniques can be effective sales drivers in a store.

Certification for CSTM-Cook members. The certification aims to make sure that Cook-certified crew members have the right skills to process and cook the menu KFC stores. The competencies of crew members are also continuously enhanced in order to generate excellent products. Through Chicken Mastery Program, the Company seeks to improve chicken quality across the chain of receipt-storage-cooking-setting. The program was prepared in the final quarter of 2017 and will be continued in the future.

### Operations Excellence

As the primary program, CMS focus more and more on Run Great Restaurant operations and to be properly and consistently implemented. The program is applied to:

"Development Champions", training program for store employees, team members, and staff level e.g. Restaurant Managers and Assistant Restaurant Managers. The program is delivered through Leading A Restaurant workshop facilitated by Training Department team.

Shift Leader position that helps store operations is equipped with LAR workshop and leadership training that will be beneficial for Restaurant Managers on duty.

Leading Multi Restaurant workshop is designed for prospective Area Managers (AM). The Company also started Leadership Development Program in 2017 for outstanding RGMs who have the potential of being promoted to fill vacant positions in Operations division and other division. LDP focuses more on analysis and

yang diberikan ini lebih kepada analisa dan diskusi dengan cross department yang ada di RSC - Restaurant Support Center.

- Adanya penilaian audit untuk Food Safety Audit yang dilakukan oleh pihak luar yang ditunjuk oleh Yum International yaitu NSF Audit.

Perseroan juga memberikan apresiasi kepada Restaurant Manager terbaik dan Area Manager terbaik dalam kegiatan "The Champions Club", yang diadakan oleh YUM! Restaurant International.

discussion with cross-departments in RSC - Restaurant Support Center.

- Food Safety Audit carried out by an appointed third party of Yum International, i.e. NSF Audit.

The Company also rewarded best Restaurant Managers and Area Managers in "The Champions Club" organized by YUM! Restaurant International.



NEW STORE OPENING KFC WTC SURAKARTA

## SEGMENT BISNIS

Business Segments

PADA 2017, PERSEROAN TERUS MENINGKATKAN IMAGE ENHANCEMENT TERHADAP GERAI-GERAI YANG DIMILIKI DENGAN INTERIOR YANG BARU YANG DISEBUT D-15, DIANTARANYA, SARANA PENDUKUNG SEPERTI OUTDOOR BAGI PENGUNJUNG YANG INGIN MEROKOK, SEPERTI DIKETAHUI SELAMAINI BELUM TERSEDIA. SARANA SEPERTI INI DI GERAI KFC YANG ADA, SARANA OUTDOOR SENDIRI DISEDIAKAN BUKAN UNTUK SARANA MEROKOK SAJA, NAMUN JUGA UNTUK PENGHEMATAN PEMAKAIAN DAYA LISTRIK YANG JUGA MENJADI FOKUS PERSEROAN PADA TAHUN 2017 INI.

In 2017, the Company continued to carry out image enhancement of its stores, for example by introducing D-15 interiors and providing outdoor seating areas for smoking customers. This facility is relatively new to KFC stores, and is something that the Company pays attention to. More than providing a separate smoking area, outdoor seatings also serve other function such as electricity consumption reduction that the Company focused on in 2017.

Penambahan restoran KFC yang free-standing, in-line, tetap menjadi prioritas Perseroan karena dapat memberikan kontribusi dalam penjualan. Pembukaan gerai yang dapat beroperasi 24 jam dilakukan dengan pertimbangan yang lebih matang agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Sepanjang 2017, Perseroan mengembangkan segmen bisnis yang dimiliki untuk mendorong pencapaian target. Adapun segmen atau unit bisnis Perseroan pada 2017 terdiri dari :

The addition of free-standing and in-line KFC stores remain a priority for their significant contribution to sales. The Company may also open 24-hour store based on careful market assessment in order to ensure that sales during midnight and early in the morning hours will remain optimum.

Throughout 2017, the Company develops business segments to enhance target achievements. The Company's business segments or units in 2017 are as follows:



### LAYANAN PESAN ANTAR

Delivery Service



### 245 GERAI

245 outlet

Berdasarkan temuan 245 gerai dan hampir 600 gerai KFC Indonesia yang mempunyai unit Layanan Pesan Antar. Total 245 outlet of 600 KFC Indonesia stores have a Delivery Service Unit.



### LAYANAN PESAN BESAR

KFC Catering



Layanan perseran besar atau KFC Catering merupakan salah satu layanan inovatif untuk mendukung perseran dalam jumlah besar.

KFC Catering is the innovative service dedicated to serve wholesale orders.

SEGMENT BISNIS  
BUSINESS SEGMENTS**LAYANAN PESTA  
ULANG TAHUN**

Birthday Party



Layanan ini menawarkan paket pesta ulang tahun lengkap dengan fasilitas tempat, MC, kompak acara dan konsumen.

This service offers complete party package from venue, MC, event concept to guest consumers.

**LAYANAN  
KFC DRIVE-THRU**

KFC Drive-Thru



Menggunakan layanan yang disediakan bagi konsumen yang membutuhkan konsumsi cepat layanan. Saat ini, layanan Drive-Thru hanya tersedia pada gerai gerai free standing.

This service is provided for customers who need quick service. Presently, Drive-Thru service is only available in free-standing stores.

**LAYANAN  
KFC FOODBUS**

KFC Foodbus



Menggunakan layanan baru dengan memasokkan konsumen pulih yang berjalan-jalan untuk mendukung tanggung ke lokasi dengan memasokkan produk secara terbatas, akhir tetapi masih fresh.

This is a new service offering innovative selling concept, directly visiting the customers location by offering limited and fresh products.

**LAYANAN  
KFC COFFEE**

KFC Coffee



Membuka sumbangan unit bisnis Penjualan yang sudah berjalan lebih dari 8 tahun yang fokus pada penyajian berbagai menu berkualitas yang disesuaikan dengan selera konsumen.

This service has been part of the Company's business units for the last 8 years, focusing on providing a variety of quality menus tailored to consumer preference.

**LAYANAN  
KFC BREAKFAST**

KFC Breakfast



Menggunakan layanan yang menyajikan menu-menu sarapan sehat ala KFC yang higienis, nikmat, dan beryangka.

This service presents healthy breakfast menus ala KFC, hygienic, delicious and affordable.



## LAYANAN PESAN ANTAR

Home Delivery Service



**\*6,8%**

PENJUALAN DARI  
UNIT LAYANAN  
PESANAN BESAR

KFC Catering recorded

Layanan Pesan Antar memberikan  
kontribusi penjualan sebesar 6,8%  
dari total penjualan.

Delivery Service contributed 6.8% to the  
total sales.

**\*3 Store**

JUMLAH STORE HD  
YANG BARU DIBUKA

New HD Stores Opened

Sampai dengan 2017 jumlah store  
HD yang baru dibuka mencapai 3  
store.

By the end of 2017 there are 3 new HD  
stores opened.



**KFC HOME  
DELIVERY APPS  
DAN WEB ORDER.**

Home Delivery Apps dan Web Order

Pengembangan teknologi untuk  
pesan antar melalui KFC Home  
Delivery Apps dan Web Order.

Developing technology-backed delivery  
systems Home Delivery Apps dan Web  
Order.



Unit bisnis layanan pesan antar ini telah didukung oleh layanan Call Center 14022 (pusat permintaan terpadu 14022) yang sudah berjalan secara nasional selama tujuh tahun.

### STRATEGI 2017

Perseroan tetap mengembangkan strategi yang sudah dijalankan sebelumnya, yakni pengembangan teknologi untuk pesan antar melalui KFC Home Delivery Apps dan Web Order. Sejalan dengan tren digitalisasi yang tumbuh dikonsumen, aplikasi KFC Home Delivery Apps dan layanan melalui web order cukup diminati konsumen.

Pada 2017 Perseroan melakukan beberapa promosi untuk meningkatkan unit Layanan Pesan Antar, diantaranya:

- Berbagi Keberuntungan, pelanggan mendapatkan 2 free produk KFC

The delivery service unit has been supported by Call Center 14022 (centralized delivery order by phone) that has been implemented nation-wide for the past seven years.

### 2017 STRATEGIES

The Company maintained its strategy in previous years, i.e. developing technology-backed delivery system Home Delivery Apps and Web Order. As more and more consumers prefer online services, KFC Home Delivery Apps and web order services have garnered quite significant traffic.

The Company applied promotional programs to increase Delivery Service performance, among others:

- Sharing a Fortune, lucky customers get 2 free KFC products

## LAYANAN PESAN ANTAR HOME DELIVERY SERVICE

- Program Pengantaran KFC PASTI (Pesan Antar Sampai Empat Puluh Menit)
- (LSM (Local Store Marketing) di daerah,

### KINERJA 2017

Selama 2017, layanan Pesan Antar memberikan kontribusi penjualan sebesar 6,8% dari total penjualan. Sementara kontribusi terhadap transaksi nasional mencapai sebesar 3,9% dari total transaksi. Sampai dengan 2017, jumlah store HD baru yang buka mencapai 3 store.

Sesuai dengan perkembangan teknologi dalam Layanan Pesan Antar, KFC Indonesia juga telah memiliki KFC Home Delivery Apps dan Web Order, dimana pada akhir 2017 tingkat transaksinya mencapai lebih dari 20.000 transaksi. KFC Home Delivery Apps sendiri sudah di-download lebih dari 300.000 kali dan sudah di-instal di lebih dari 70.000 perangkat.

Pada April 2017, KFC mulai bekerjasama dengan Go-Food (bagian dari Gojek – suatu perusahaan penyedia aplikasi transportasi online) dalam hal promosi untuk meningkatkan awareness pengguna aplikasi gojek terhadap produk-produk KFC. Kerjasama ini membuat peningkatan transaksi yang signifikan, bahkan di 30% dari total sales Home Delivery adalah kontribusi dari Go-Food.

### STRATEGI 2018

Dikarenakan adanya pergeseran cara pengorderan dimana saat ini customer lebih cenderung melakukan pemesanan online, maka Perseroan akan lebih fokus pengembangan teknologi untuk pesan antar melalui KFC Home Delivery Apps dan Web Order, dan juga melakukan kerjasama dengan penyedia aplikasi transportasi online untuk lebih memudahkan customer.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan beberapa promosi untuk meningkatkan unit Layanan Pesan Antar, diantaranya:

- Meningkatkan awareness customer yang memesan melalui aplikasi transportasi online dan juga meningkatkan Ticket Average

- KFC PASTI (delivery guarantee within forty minutes)
- LSM (Local Store Marketing) in other cities

### 2017 PERFORMANCE

In 2017, Delivery Service contributed 6.8% to the total sales and 3.9% to the total national transactions. By the end of 2017, there are 3 HD stores opened.

Following technology development to support KFC's Delivery Service, KFC Indonesia now has KFC Home Delivery Apps and Web Order. By end of 2017, more than 200,000 transactions were made through these channels. KFC Home Delivery Apps has been downloaded more than 300,000 times and installed in more than 70,000 devices.

In April 2017, KFC began the cooperation with Go-Food (part of Gojek – an online transportation app provider company) for the promotion to enhance the awareness of gojek apps user on KFC products. The cooperation has enabled significant increased of transaction, in which 30% of total sales of Home Delivery was contributed from Go-Food.

### STRATEGY IN 2018

Due to the shifting in ordering whereby the customers tend to order online, the Company will be focusing more on technology development for home delivery through KFC Home Delivery Apps and Web Order, as well as cooperating with online transportation apps providers to facilitate the customers.

In 2018, the Company will carry out several promotions to enhance Home Delivery Service unit, among others:

- Enhance the awareness for the customers ordering through online transportation apps as well as improving Ticket Average

LAYANAN PESAN ANTAR  
HOME DELIVERY SERVICE

Garansi Service dengan Program KFC Pasti

Lucky Coupon, program pada Chinese New Year, dimana pelanggan diberikan kupon untuk pembelian secara online pada KFC Apps.  
LSM (Local Store Marketing) di daerah-daerah yang terutama tidak ada layanan transportasi online.

Service Guarantee with KFC Pasti Program

Lucky Coupon, a program for Chinese New Year, whereby the customers are provided with coupons for online purchase at KFC Apps.  
Local Store Marketing at the areas that are still lacked of online transportation.





## LAYANAN PESAN BESAR

KFC Catering Service

\* Rp **40,9**

miliar/billion.

### PENJUALAN LAYANAN PESANAN BESAR

Catering Sales

Penjualan layanan pesanan besar mencapai Rp40,9 miliar atau tumbuh sebesar 10,6% (yoy).

Sales reached Rp40.9 billion or grew by 10.6% (yoy).

\* **9,4%**

### TRANSAKSI LAYANAN PESANAN BESAR

Catering Transactions

Transaksi layanan pesanan besar meningkat 9,4% (yoy).

9.4% increase in transactions (yoy).

**DISC  
\*50%**

### PAKET VALUE OFFER CATERING

Value Offer Catering

Meluncurkan promosi paket "paket value offer catering" yang ekonomis.

Introducing marketing strategies with economical "value offer catering" package.

LAYANAN PESANAN BESAR  
KFC CATERING SERVICE

Unit layanan pesanan besar atau KFC Catering merupakan salah satu layanan inovatif yang dibuat Perseroan khusus untuk melayani pesanan dalam jumlah besar. KFC Catering melayani pesanan untuk kebutuhan berbagai acara yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

### STRATEGI 2017

Pada 2017, KFC Catering menerapkan strategi pemasaran yang tepat yang dikombinasikan dengan promosi paket "paket value offer catering" yang ekonomis. Hal ini untuk mendukung penjualan dari unit layanan pesanan besar tetapi bisa memberikan kontribusi yang cukup baik bagi perusahaan.

KFC Catering is the Company's innovative service dedicated to serve wholesale orders for various events. KFC Catering provides the customer needs for various events.

### 2017 STRATEGIES

In 2017, KFC Catering combined appropriate marketing strategies with economical "value offer catering" package to boost its sales and contribute more volume to the Company.

**LAYANAN PESANAN BESAR  
KFC CATERING SERVICE****KINERJA 2017**

Layanan pesanan besar pada 2017 mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Penjualan dari unit layanan pesanan besar pada 2017 mencapai sebesar Rp40,9 miliar atau tumbuh sebesar 10,6% secara tahunan. Pertumbuhan ini sejalan dengan meningkatnya transaksi dari unit layanan pesanan besar dengan peningkatan mencapai 9,4% secara tahunan. Sampai dengan akhir tahun 2017, Pesanan Besar memberikan kontribusi sebesar 0,8% dari total penjualan Perseroan.

**STRATEGI 2018**

Pada 2018 Perseroan akan lebih memperkenalkan Pesanan Besar dengan menampilkan Logo Catering pada LCD, Sticker di pintu dan Polesign pada store FS. Selain tetap dengan promosi paket "paket value offer catering" yang ekonomis.

**2017 PERFORMANCE**

KFC Catering in 2017 recorded stronger performance compared to the earlier year. Sales in 2017 reached Rp40.9 billion or grew by 10.6% year-on-year. This growth was in line with 9.4% increase in transactions year-on-year. By the end of 2017, KFC Catering contributed 0.8% to the total sales.

**STRATEGY IN 2018**

In 2018, the Company will introduce Catering by presenting the Catering Logo on LCD, Stickers on doors and Polesign at the FS stores, in addition to keep promoting the economical "value offer catering" package.



# Cho Chicks

- SPICY CHOCOLATE CHICKEN -



Limited  
edition

COMBO WITH  
FRENCH FRIES/RICE  
STARTS FROM RP. 30.455\*



Cocoa  
Blitz  
SUNDAE

ADD ON  
MEDIUM  
SIZE RP. 8.182\*

ALACARTE  
SIZE RP. 9.857\*



14022

@kfcindonesia

@kfcindonesia

@kfcindonesia

www.kfcidu.com





## LAYANAN PESTA ULANG TAHUN

Birthday Party Service



\*2,3%

### LAYANAN PESTA ULANG TAHUN

Birthday Party service

Layanan Pesta Ulang Tahun  
membukukan pertumbuhan sebesar  
2,3% (yoy).

Birthday Party service growth reached  
2.3% (yoy).

\*Rp106,9

miliar/billion.

### TOTAL PENJUALAN

Total Sales

Berkontribusi sebesar 2% dari total  
penjualan atau mencapai Rp106,9  
miliar (yoy).

Contribute 2% of total sales or amounted  
to Rp106,9 billion (yoy).

DISC  
\*50%

### PAKET VALUE OFFER CATERING

Value Offer Catering

Meluncurkan promosi paket "paket  
value offer catering" yang ekonomis.  
Introducing marketing strategies with  
economical "value offer catering"  
package.



Layanan Pesta Ulang Tahun merupakan layanan yang disediakan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan acara ulang tahun bagi konsumen atau masyarakat yang membutuhkan.

### STRATEGI 2017

Perseroan terus meningkatkan dan memperbaiki layanan Pesta Ulang Tahun. Pada 2017, peningkatan layanan dilakukan untuk jenis dan kualitas merchandise, dengan melakukan pemilihan merchandise yang lebih tematik mengikuti tren yang sedang populer.

### KINERJA 2017

Ditengah ketatnya kompetisi di bidang layanan Pesta Ulang Tahun yang disertai dengan semakin banyaknya pelaku usaha baru yang muncul, Perseroan masih mencatat bahwa layanan ini tetap mampu memberikan hasil yang baik.

The Company offers KFC Birthday Party service for the birthday party events required by the consumers or communities.

### 2017 STRATEGIES

The Company continues to improve and refine its Birthday Party Service. In 2017, the Company improved the type and quality of merchandise and introduced theme-specific merchandise following certain trend.

### 2017 PERFORMANCE

Although the market of Birthday Party Service was particularly competitive last year with new players, the Company was able to book positive results.

LAYANAN PESTA ULANG TAHUN  
BIRTHDAY PARTY SERVICE

Pada 2017, layanan Pesta Ulang Tahun membukukan pertumbuhan sebesar 2,3% secara tahunan. Pada periode tersebut, layanan Pesta Ulang Tahun berkontribusi sebesar 2% dari total penjualan atau mencapai Rp106,9 miliar. Perseroan memandang layanan ini mempunyai potensi yang besar untuk terus ditingkatkan di masa mendatang.

**STRATEGI 2018**

Pada 2018 Perseroan menargetkan pertumbuhan sebesar 9,8% dari tahun sebelumnya. Untuk mencapai pertumbuhan tersebut dilakukan beberapa hal, mulai dari perubahan Layout ruang ulang tahun, menciptakan konsep acara baru bertema Fantasia dan Jungle, konsep dekorasi ikans, serta memberikan materi pesta dengan storytelling.

Pada tahun 2017, KFC Birthday Party service posted 2.3% year-on-year growth. In Birthday Party Service contributed 2% to the total sales or Rp106.9 billion. The Company believes this service has promising growth potential in the future.

**STRATEGY IN 2018**

In 2018, the Company is targeting a 9.8% growth from the previous year. To achieve the growth, the Company takes several measures, from changing the birthday party room layout, creating new thematic event concept with Fantasia and Jungle themes, new decoration concept, and providing party materials with storytelling.



チヨコ茶

TASTE OUR **NEW**

# Chokocha Float

HARGA MULAI

RP12.727\*



\*Harga sebelum pajak



[Kfcindonesia](#)



[Kfcindonesia](#)



[@kfcindonesia](#)

[www.kfcidu.com](#)



## LAYANAN KFC DRIVE-THRU KFC Drive-Thru Service



**\*9,2%**

### PENJUALAN DRIVE-THRU

Drive-Thru Sales

Penjualan Drive-Thru meningkat  
sebesar 9,2% (yoy)

Drive-Thru sales grew 9.2% (yoy)

**\*10,5%**

### JUMLAH KUNJUNGAN

Visit Volume

Jumlah kunjungan mengalami  
peningkatan sebesar 10,5% (yoy)  
Visit volume grew by 10.5% (yoy)

**NCDT**

### KONSEP BARU DRIVE THRU NCDT

New Concept Drive Thru NCDT

Meluncurkan layanan Drive-Thru  
dengan fasilitas dan teknologi  
yang lebih maju yang disebut New  
Concept of Drive-Thru (NCDT).

Introducing a more advanced facility and  
technology called New Concept of Drive-  
Thru (NCDT).



Layanan Drive-Thru merupakan layanan yang disediakan bagi konsumen yang membutuhkan kecepatan layanan. Dengan adanya layanan Drive-Thru, pelanggan yang ingin belanja di KFC tidak perlu turun dari kendaraannya. Konsumen cukup mengikuti alur Drive-Thru yang tersedia, maka konsumen sudah dapat menerima pesanan lewat loket Drive-Thru. Saat ini, layanan Drive-Thru hanya tersedia pada gerai-gerai free standing.

Pada 2017, Perseroan kembali membuka 12 store layanan Drive-Thru. Sampai dengan akhir 2017 Layanan Drive-Thru yang dimiliki Perseroan telah mencapai 102 gerai layanan.

## STRATEGI 2017

Sepanjang 2017, Perseroan melanjutkan dan meningkatkan pengembangan layanan Drive-Thru yang menggunakan fasilitas dan teknologi yang lebih maju yang disebut New Concept of Drive-Thru (NCDT). Pada akhir tahun 2017 telah terdapat 67 gerai NCDT atau lebih separuh dari total gerai DT yang tersedia.

Drive-Thru is provided for customers who need quick service, allowing customers to make a purchase without leaving their vehicles by only following Drive-Thru signs and counters. Presently, Drive-Thru service is only available in free-standing stores.

In 2017, the Company opened 12 new Drive-Thru services. With the addition, the Company now has 102 units providing this service.

## 2017 STRATEGIES

In 2017, the Company developed Drive-Thru service by introducing a more advanced facility and technology called New Concept of Drive-Thru (NCDT). By the end of 2017, there are 67 NCDT outlets or more than half of the existing DT.

**LAYANAN KFC DRIVE-THRU  
KFC DRIVE-THRU SERVICE****KINERJA 2017**

Pencairan penjualan Drive-Thru pada tahun 2017 meningkat sebesar 9,2% secara tahunan. Jumlah kunjungan mengalami peningkatan sebesar 10,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mendukung kontribusi layanan Drive-Thru terhadap bisnis Perseroan sehingga memberikan kontribusi sebesar 4,2% terhadap total penjualan Perseroan.

Sepanjang 2017, layanan Drive-Thru mendapat apresiasi yang sangat baik dari konsumen. Oleh karena itu, Perseroan memandang bahwa unit bisnis ini kedepannya akan sangat menjanjikan untuk terus bertumbuh, sehingga perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut.

**STRATEGI 2018**

Pada 2018 Perseroan akan melakukan persiapan layout Drive-Thru, termasuk perubahan posisi window collect, penempatan assembly table, dan penggunaan Pepsi dispenser untuk Drive-Thru. Untuk kelancaran komunikasi crew non NCDF akan menggunakan walkie talkie dan earphone. Demikian juga MoD akan menggunakan untuk control. Beberapa promo akan dilakukan seperti Loyalty sticker mobil, Drive-Tuesday, Combo snack Drive-Thru, LSM Drive-Thru, Election day, Drive-Thru Activation (2,5" pasti).

**2017 PERFORMANCE**

Drive-Thru sales in 2017 rose by 9.2% year-on-year. Visit volume grew by 10.5% from the year earlier. This growth enable Drive-Thru service to contribute 4.2% to the Company's total sales volume.

Seeing positive market response to Drive-Thru in 2017, the Company believes this service has promising growth potential in the future and should be further developed.

**2018 STRATEGY**

In 2018 the Company will change the Drive-Thru layout, including changing the window collect position, placements of assembly table, and installing Pepsi dispenser for Drive-Thru. To facilitating efficient communication, the non NCDF crews will be provided with walkie talkie and earphones, including for MoD for control purpose. Several promotions will be carried out such as Loyalty mobile sticker, Drive-Tuesday, Combo snack Drive-Thru, LSM Drive-Thru, Election Day, Drive-Thru Activation (2,5" pasti).



NEW

GAK PEDAS, GAK PUAS!

# HOTZ CHICKEN

CAUTION  
EXTRA HOT

COMBO  
START FROM **Rp 30.455\***

Hotz Chicken • Rice • Pepsi Med.



14022

http://www.kfcku.com



@kfcku

@kfcku

@kfcku



www.kfciku.com



## LAYANAN KFC COFFEE

KFC Coffee Service



**\*7,3%**

### PERTUMBUHAN PENJUALAN KFC COFFEE

KFC Coffee Sales Grew

Pertumbuhan penjualan KFC Coffee mencapai sebesar 7,3% (yoY).  
KFC Coffee sales grew 7.3% (yoY).

**\*11%**

### JUMLAH KUNJUNGAN

Visit Volume

Jumlah kunjungan mengalami peningkatan sebesar 11% (yoY).  
Visit volume grew by 11% (yoY).

**NEW  
PRODUCT**

### PAKET VALUE OFFER CATERING

Golden Caramel dan Honey Black Tea.

Meluncurkan produk baru Golden Caramel dan Honey Black Tea.  
Introducing new product, Golden Caramel and Honey Black Tea.



KFC Coffee merupakan tambahan unit bisnis Perseroan yang sudah berjalan lebih dari 8 tahun. Layanan KFC Coffee ini fokus pada penyajian beragam menu berkualitas yang disesuaikan dengan selera konsumen.

### STRATEGI 2017

Untuk Layanan KFC Coffee, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas menu dan layanan, mulai dari biji kopi pilihan, barista profesional, hingga peralatan paling modern. Pada 2017, unit bisnis ini mengembangkan beberapa produk baru dan mendapat respon positif dari pelanggan. Golden Caramel dan Honey Black Tea merupakan salah satu produk baru yang dikembangkan di KFC Coffee dan sudah bisa dinikmati pelanggan sejak Januari 2017.

KFC Coffee has been part of the Company's business units for the last 8 years. KFC Coffee focuses on providing a variety of quality menus tailored to consumers' preference.

### 2017 STRATEGIES

To improve KFC Coffee services, the Company enhanced menu and service quality from selecting quality coffee beans, hiring professional barista, to providing modern coffee equipment. Last year, the unit developed several new products that were quickly popular among consumers. Golden Caramel and Honey Black Tea are new products of KFC Coffee available from January 2017.

**LAYANAN KFC COFFEE**  
**KFC COFFEE SERVICE****KINERJA 2017**

Pelayanan yang prima dan varian produk yang cukup banyak pada Layanan KFC Coffee ini berdampak positif pada penjualan. Pada 2017, pertumbuhan penjualan KFC Coffee mencapai sebesar 7,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah kunjungan pada KFC Coffee mengalami peningkatan sebesar 11% jika dibandingkan dengan 2016.

Unit Layanan KFC Coffee memberikan kontribusi penjualan sebesar 0,9% terhadap total penjualan. Pada akhir 2017 Perseroan telah membuka sebanyak 4 store Coffee baru sehingga layanan KFC Coffee Perseroan telah mencapai 85 gerai yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

**STRATEGI 2018**

Pada 2018 Perseroan akan menghimpulkan Barista Profesional dengan seragam yang berbeda, ruangan yang terpisah dari MS dan terletak di Lantai 1 agar mudah terlihat pelanggan. Selain itu, memanfaatkan follower blogging yang banyak untuk terlibat dalam kelas khusus materi pengenalan bahan baku coffee, alat-alat, dan produk-produk KFC Coffee. Dengan demikian KFC Coffee semakin dikenal banyak orang.

**2017 PERFORMANCE**

Excellent services and varied products in KFC Coffee positively impacted its sales. In 2017, KFC Coffee reached 7,3% of sales compared to the year earlier. The number of visits to KFC Coffee in 2017 rose 11% compared to 2016 volume.

This unit contributed 0,9% to the total sales. By the end of 2017, the Company has opened 4 new KFC Coffee stores. With the new addition, KFC Coffee now consists of 85 stores located in several Indonesian regions.

**STRATEGY IN 2018**

In 2018 the Company will present Professional Barista with different uniforms, separate rooms from MS and will be located at the 1st Floor to better serve the customers. In addition, follower blogings will be utilized to engage in specific classes on coffee introduction from raw materials, equipment, and KFC Coffee products. As such KFC Coffee will be more popular amongst many customers.



NEW



Hangatnya Kebersamaan...

# Karee CHICKEN

- 1 Pc Ayam • 1 Pc Nasi • 1 Honey Black Tea
- 1 Pc Dessert

Starts from  
**RP 35.000\***



[www.kfcku.com](http://www.kfcku.com)

\*Harga seludah pokok.



Mandiri

gopaydikemas

@kfcku\_idonesia



## LAYANAN KFC BREAKFAST KFC Breakfast Service



\*2,3%

### PERTUMBUHAN PENJUALAN KFC BREAKFAST

KFC Breakfast Sales Grew  
Pertumbuhan penjualan  
KFC Breakfast mencapai  
sebesar 2,3% (yoy).  
KFC Breakfast sales grew 2.3% (yoy).

\*3,6%

### JUMLAH KUNJUNGAN

Visit Volume  
Jumlah kunjungan mengalami  
peningkatan sebesar 3,6% (yoy)  
Total visit volume  
grew by 3.6% (yoy)

NEW  
PRODUCT

### PAKET VALUE OFFER CATERING

Golden Caramel &  
Honey Black Tea.  
Meluncurkan menu baru  
introducing new menu



Layanan KFC Breakfast menyajikan menu-menu sarapan sehat ala KFC a.m. yang higienis, nikmat, dan berjangkau. Menunya tidak hanya dalam produk berbahan daging ayam tetapi bervariasi yang antara lain original porridge, scrambled eggs, pancake dan riset.

### STRATEGI 2017

Menganalisa Store breakfast yang tidak potensial untuk meningkatkan kualitas kinerja daypart Breakfast, melakukan perbaikan kualitas menu kearah combo dan memperkenalkan menu baru yang digemari dan sesuai untuk daypart tersebut.

### STRATEGI 2018

Membuat banyak pilihan combo-breakfast baru yang memudahkan konsumen dalam melakukan pemilihan menu yang diinginkan.

KFC Breakfast provides hygienic, delicious and affordable healthy breakfast ala KFC a.m. The menu are varied of not only poultry based products but also include original porridge, scrambled eggs, pancake and riset.

### STRATEGY IN 2017

Analyzing breakfast Stores that do not have any potential in improving Breakfast daypart performance quality, conducting menu quality improvement toward combos, and introducing new favourites menu and aligned with such dayparts.

### STRATEGY IN 2018

Producing varieties of new breakfast combo selections to facilitate the consumers in choosing their favourites menu.



## LAYANAN KFC FOODBUS

KFC FoodBus



**↑ Rp4**

### PENJUALAN RATA-RATA

Average Sales

Mencatat penjualan rata-rata  
sebesar Rp4 juta per hari.  
Average sales of Rp4 million per day (ytd)

**↑ 13,53%**

### KEUNTUNGAN OPERASIONAL

Operating Income

Keuntungan operasional sebesar  
13,53% (yoy).  
Recording operating income by 13,53%  
(yoy).

**NEW  
OUTLET**

### OUTLET PERTAMA KALI DI REST AREA KM 40

Introducing first outlet  
at the KM 40 rest area.

Meluncurkan outlet pertama kali di  
rest area KM 40.  
Introducing first outlet at the KM 40 rest  
area.



Satu layanan baru yang ditampilkan Perseroan dengan menawarkan konsep jual yang berpindah-pindah serta mendatangi langsung ke lokasi seperti sekolah, apartemen, acara carnaval, showbiz dan event temporary lainnya dengan menawarkan produk secara terbatas (limited), akan tetapi lebih fresh di berima oleh customer setia KFC.

New service by the Company offering movable selling concept by directly visiting the locations, such as schools, apartments, carnival events, showbiz and other temporary events. KFC loyal customers welcome this new service that provides limited but fresh products.

## STRATEGI 2017

KFC FoodBus tidak hanya mencari peluang pasar yang belum terjangkau, namun sekaligus meningkatkan brand awareness berhadap produk KFC baik produk baru maupun produk regular. Strategi ini mulai dijalankan pada Mei 2017 dengan lokasi awal di rest area KM 40 yang bertepatan dengan angs mudik lebaran tahun 2017.

## 2017 STRATEGIES

KFC FoodBus is tapping not only new market potential, but at the same time enhancing brand awareness of both KFC new and regular products. This strategy is materialized by introducing the outlet at the KM 40 rest area on May 2017 in conjunction with the lebaran homecoming event in 2017.

## LAYANAN KFC FOODBUS KFC FOODBUS

### KINERJA 2017

KFC Foodbus baru ada di Jakarta dengan jumlah 1 unit. Foodbus mencatat penjualan rata-rata sebesar Rp4 juta per hari dengan keuntungan operasional sebesar 13,53%. Jumlah ini memang belum sebesar store regular KFC karena masih terkendala dengan pencarian lokasi di saat weekend dan sewa yang cukup tinggi. Namun melihat peluang yang ada di beberapa daerah konsep ini akan terus dikembangkan sesuai Visi Misi KFC yang berpusat pada inovasi.

### STRATEGI 2018

Perseroan akan menambah beberapa unit Foodbus untuk wilayah lain di luar Jakarta dengan menu produk yang berbeda dari yang sudah ada sebagai alternatif lain dan melengkapi pilihan customer.

### 2017 PERFORMANCE

KFC Foodbus is currently introduced 1 unit in Jakarta, and recorded average sales of Rp4 million per day with the operating income of 13,53%. Challenged by finding locations during weekdays and high rental, the result has not yet achieved as by the KFC regular stores. However looking at the opportunities in several areas, the concept will be further developed align with the Company's Vision and Mission of sustainable innovation.

### STRATEGY IN 2018

The Company will add several FoodBus units for other areas outside Jakarta with different products menu from the existing ones, as an alternative and to address the customers choices.



**KFC**

# WINGER

EXTRA BIG WITH 3X CRUNCH

NEW

# Norishi

STARTS FROM

**Rp23.636\***



TERSEDIA PILIHAN RASA LAIN

### Kombo Winger Norishi

Winger Norishi + 1 pc Nasi + 1 Pepsi Regular

## Fun Fries

### Norishi

STARTS FROM  
**Rp17.273\***

GARLIC FLAVOR

BBQ FLAVOR



Winger Norishi dapat



@kfcdonesia

@kfcdonesia

@kfcdonesia



[www.kfcku.com](http://www.kfcku.com)

# SISTEM MANAJEMEN MUTU

Quality Management System



ANNUAL MEETING TRAINING AND BRIEFING TO HOTELS PARTNER

SISTEM MANAJEMEN MUTU  
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

Pada tahun 2017, KFC Indonesia melakukan persiapan untuk up grade sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, dimulai dari Corporate strategic meeting yang dihadiri oleh semua GM dan Direksi dilanjutkan dengan penyusunan KPI dan objective departemen serta penyusunan dokumen sesuai dengan klausul ISO 9001:2015.

In 2017, KFC Indonesia prepares to up grade the ISO 9001:2015 quality management system, starting from Corporate strategic meeting which is attended by all GM and Board of Directors followed by drafting of KPI and department objectives and compilation of documents in accordance with ISO 9001:2015 clause.

### KFC INDONESIA DINILAI TELAH MENGIMPLEMENTASIKAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 PADA RUANG LINGKUP SERTIFIKAISINYA, MERUPAKAN BENTUK KEBERHASILAN DARI KOMITMEN MANAJEMEN DAN SELURUH KARYAWAN KFC INDONESIA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN DAN PERBAIKAN YANG BERKESINAMBUNGAN

KFC Indonesia is considered to have implemented the ISO 9001:2008 Quality Management System in the scope of its certification. This is a form of success of the management commitment and all of KFC Indonesia's employees in order to improve customer satisfaction and continuous improvement.

Tahapan yang dijalankan dalam proses extend to scope adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan training Awareness ISO 9001:2015 yang dikuti oleh department head pada tanggal 21 April 2017 untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar dari Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
- Salah satu klausul dalam standart ISO 9001:2015 menyebutkan perlunya evaluasi kinerja individu/karyawan. Hal ini sejalan dengan program HR yaitu penerapan sistem penilaian kinerja individu yang lebih obyektif dan konkret, yang kedepannya akan menggantikan Performance Appraisal. Untuk itu diperlukan sistem penilaian kinerja dengan memilih tema yang berkaitan dengan tujuan perusahaan (corporate objective) dan menjadi fokus individu setiap tahunnya (KPI).

Workshop Performance Management System diadakan oleh PMD dan ISO pada 20 April 2017 dengan fasilitator eksternal konsultan dikuti oleh department head dan salah satu staf yang ditunjuk.

The implemented stages in the process of "extend to scope" are as follows:

- Conduct Awareness training on ISO 9001: 2015 followed by department head on 21 April 2017 to provide an understanding of the basic concepts of ISO 9001: 2015 Quality Management System.
- One clause in the ISO 9001: 2015 standard specifies the need for individual / employee performance evaluations. This is in line with the HR program that is the application of a more objective and concrete individual performance appraisal system, which in the future will replace the Performance Appraisal. Therefore the performance appraisal system is selected by choosing a theme related to corporate objectives and become the focus of individuals each year (KPI).

The Performance Management System Workshop was held by PMD and ISO on 20 April 2017 with an external facilitator consultant Followed by department head and one of the designated staff.

SISTEM MANAJEMEN MUTU  
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

WORKSHOP PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM DI CIREBAS

- KPI disusun oleh masing-masing divisi, dimulai dari GM sampai dengan karyawan. Dalam penyusunan KPI ini dilihat juga keterkaitan KPI staf dengan KPI atasannya, keterkaitan KPI department head dengan KPI GM. Penilaian pencapaian KPI dimulai Juli 2017.
- Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 menggunakan pendekatan manajemen risiko, oleh karena KFC belum menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitasnya maka dilaksanakan Workshop Risk Assessment pada bulan 8 – 10 Mei 2017, yang dikuti oleh department head dan staf yang ditunjuk. Tujuan dari workshop risk assessment ini adalah masing-masing departemen dapat memetakan risiko pada setiap aktivitas/ proses yang akan dilakukan dan dapat memantau serta mengendalikan risiko yang kemungkinan besar akan terjadi pada proses tersebut. Hasil dari pemetaan risiko ini disusun dalam BPM Risk Assessment.
- Seiring dengan penyusunan KPI dan BPM Risk Assessment, up date dokumen prosedur juga mulai dilakukan. Pada pertengahan Juli 2017 dilaksanakan Audit surveillance untuk melihat konsistensi dan keseruan antara implementasi dan prosedur yang telah ditetapkan di PT FFI oleh Badan Sertifikasi SGS dengan akreditasi dari KAN, UKAS dan ANAB.
- KPI is prepared by each division, starting from GM to employees. In the preparation of this KPI, few matters that are also seen are among others the relationship between KPI staff with KPI superiors, the linkage KPI department head with KPI GM. The Assessment of KPI achievement started in July 2017.
- The ISO 9001: 2015 Quality Management System utilizes a risk management approach, since KFC has not implemented risk management in its respective activities. The Risk Assessment Workshop was held on 8 - 10 May 2017, followed by the department head and appointed staff. The purpose of this risk assessment workshop is that each department can map the risks to each activity / process that will be carried out and can monitor and control the risks that are likely to occur in the process. The results of this risk mapping are arranged in the BPM Risk Assessment.
- In line with the preparation of KPI and BPM Risk Assessment, update on document procedure has also started. In mid July 2017 a surveillance audit was conducted to see the consistency and conformity between implementation and procedures established at PT FFI by the SGS Certification Board with accreditation from KAN, UKAS and ANAB.

SISTEM MANAJEMEN MUTU  
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM



WORKSHOP RISK ASSESSMENT DIVISION BUSINESS DEVELOPMENT

- Audit dilaksanakan di RSC Jakarta, RSC Surabaya dan Gedung, KFC Pandanaran, KFC Setiabudi Sinduksi, RSC Medan dan Gudang, KFC Simpang Mataram, KFC Raja Medan, RSC Bandung dan Gudang, KFC Riau, KFC Sukawangi, KFC Laterrace dan KFC Salemba.
- Audit conducted in RSC Jakarta, RSC Surabaya and Warehouse, KFC Pandanaran, KFC Setiabudi Sinduksi, RSC Medan and Gudang, KFC Simpang Mataram, KFC Raja Medan, RSC Bandung and Gudang, KFC Riau, KFC Sukawangi, KFC Laterrace and KFC Salemba.



PELAJARAN AUDIT SURVEILLANCE OLEH SIS DI KFC RAJA MEDAN

**SISTEM MANAJEMEN MUTU  
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM**

PELAULAN AUDIT SURVEILLANCE DI RSC KFC BUAU

- Dari hasil audit surveillance, KFC Indonesia dinilai telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada ruang lingkup sertifikasinya. Menyatakan bentuk keberhasilan dari komitmen manajemen dan seluruh karyawan KFC Indonesia dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan dan perbaikan yang berkesinambungan.
- KFC Indonesia merencanakan untuk up grade sistem pada bulan Februari 2018, oleh karena itu Kick off implementasi ISO 9001:2015 dilaksanakan pada 5 September 2017 di RSC Jakarta dan juga di RSC luar kota. Implementasi Sistem Manajemen Mutu ditandai dengan penandatanganan berita acara ketujuhan mutu, sebagai bukti komitmen bersama untuk menjalankan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Dengan pelaksanaan kick off semua departemen aware dan mulai mengimplementasikan standar yang dipersyaratkan dalam ISO 9001:2015.
- From the results of the surveillance audit, KFC Indonesia is considered to have implemented the ISO 9001: 2008 Quality Management System in the scope of its certification. This is a form of success of the management commitment and all of KFC Indonesia's employees in order to improve customer satisfaction and continuous improvement.
- KFC Indonesia plans to upgrade the system in February 2018, therefore the Kick off implementation of ISO 9001: 2015 was implemented on 5 September 2017 at RSC Jakarta and also in RSC outside the town. The implementation of Quality Management System is marked by the signing of the quality policy event report, as evidence of the joint commitment to run the ISO 9001: 2015 Quality Management System. With the implementation kick off all departments aware and begin to implement the standards required in ISO 9001: 2015.

SISTEM MANAJEMEN MUTU  
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM



PENYERAHAN TUMPENG SIMBOLIK KICK OFF IMPLEMENTASI ISO 9001:2015 KEPADA DIVISI DIREKSI



PENYERAHAN TUMPENG SIMBOLIK KICK OFF IMPLEMENTASI ISO 9001:2015 KEPADA DIVISI BD

**SISTEM MANAJEMEN MUTU**  
**QUALITY MANAGEMENT SYSTEM**

KICK-OFF IMPLEMENTASI RSC BATAM

- Setelah pelaksanaan kick off, agenda yang harus dilaksanakan adalah Awareness training ISO 9001:2015. Awareness training bukan hanya wajib untuk department head, tetapi semua karyawan dalam ruang lingkup sertifikasi juga wajib mengikuti awareness ISO 9001:2015.
- Awareness training untuk karyawan RSC Jakarta dan RSC Medan, Batam, Bandung, Semarang dan Surabaya berikut store sertifikasi ISO mulai dilaksanakan pada Oktober 2017 dan selesai pada November 2017. Untuk 4 RSC luar kota yaitu Balikpapan, Palembang, Bali dan Makassar ditargetkan selesai di awal tahun 2018.
- After the kick off, the agenda to be implemented is Awareness training of ISO 9001: 2015. Awareness training is not only mandatory for head of departments, but all employees within the scope of certification are also required to follow the awareness of ISO 9001: 2015.
- Awareness training for employees of RSC Jakarta and RSC Medan, Batam, Bandung, Semarang and Surabaya following ISO certification store began in October 2017 and completed in November 2017. For 4 out-of-town RSCs Balikpapan, Palembang, Bali and Makassar are targeted to finish year 2018.

SISTEM MANAJEMEN MUTU  
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM



AWARENESS TRAINING ISO 9001:2008 DI KFC BETAWI BINTARO, SERANGAN, SURABAYA



AWARENESS TRAINING ISO 9001:2010 DI KFC TIBAN BATAM

**SISTEM MANAJEMEN MUTU  
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM**

- Audit Mutu Internal dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu AMI 1 pada Februari – April 2017 dan AMI 2 pada September – Desember 2017, untuk melihat konsistensi implementasi prosedur yang telah ditetapkan. Dari hasil audit ditentukan tindakan koreksi atau tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan dari setiap temuan. Untuk AMI 2, penilaian audit berdasar standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, hal ini dipersyaratkan jika site tersebut akan dilakukan sertifikasi oleh Badan Sertifikasi eksternal.
- Internal Quality Audit is implemented 2 (two) times a year i.e AMI 1 in February -April 2017 and AMI 2 in September -December 2017, to see the consistency of implementation of established procedures. Corrective action or corrective action and preventive action from each finding are determined from the audit result. For AMI 2, the audit assessment is based on the ISO 9001: 2015 quality management system standard. It is required that the site be certified by the external Certification Body.



PELAJARAN AMI 2 DI DEPARTEMEN PDI, BNS DAN HRA

# HOT AND *Cheesy* chicken

IT'S  
BACK



Start from  
**COMBO Rp 30.455,-**

Hot & Cheesy Chicken • Pepsi Med. • Rice



14022

Yang selalu peduli

@KfcIndonesia

@KfcIndonesia

@KfcIndonesia



[www.kfcku.com](http://www.kfcku.com)

## JAMINAN KUALITAS

Quality Assurance



Quality Assurance Department berperan penting dalam penjaminan produk yang dihasilkan dan memastikan proses pembuatan sesuai dengan standar serta persyaratan yang ditetapkan. Kualitas, keamanan pangan, halal harus benar-benar diperhatikan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk KFC diantara restoran cepat saji di Indonesia yang terus berkembang pesat saat ini. Berbagai upaya dilakukan supaya semua hal tersebut dapat dicapai sehingga restoran dapat menyajikan produk yang sesuai harapan pelanggan.

Quality Assurance Department plays an important role in guaranteeing the produced products as well as ensuring that the manufacturing process is in accordance with the specified standards and requirements. Quality, food safety, halal must be fully addressed to increase the added value and competitiveness of KFC products among fast-food restaurants in Indonesia which are growing rapidly nowadays. Various efforts are made so that all these things can be achieved hence the restaurant can present products that meet the customer expectations.

**↑ 83.50**

Nilai rata-rata hasil  
Transportation  
Quality Audit (TQA)

The average value of  
the 2017 Transportation  
Quality Audit (TQA)

**NILAI RATA-RATA HASIL TRANSPORTATION QUALITY AUDIT (TQA) TAHUN 2017 ADALAH 83.50 DARI TOTAL 25 GUDANG. HASIL TERSEBUT MENUNJUKKAN PENINGKATAN YANG BAIK DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN 2016, YAITU 79.37 DARI TOTAL 16 GUDANG.**

The average value of the 2017 Transportation Quality Audit (TQA) results is 83.50 out of a total of 25 warehouses. The results shows a good improvement compared to 2016, which is 79.37 out of a total of 16 warehouses.

Auditor dalam melakukan audit pengawasan kualitas harus berbekal pemahaman dan pengetahuan terbaik mengenai audit itu sendiri. Oleh karenaanya pada tanggal 6 - 7 Maret 2017, auditor KFC Indonesia mengikuti kalibrasi yang diselenggarakan oleh YUM QA dan sekaligus bertindak sebagai pemateri. Dalam kalibrasi tersebut, tim YUM menelekankan pada pentingnya mengerti dengan baik setiap klause dalam manual Food Safety Audit, Quality System Audit, dan manual Distribution Quality Audit. Selama kalibrasi, auditor memiliki kesempatan untuk bertanya, menyampaikan kendala, berdiskusi bersama, dan mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi ketika pelaksanaan audit.

Guna menambah wawasan mengenai produk, tim Food Innovation and Technology (FIT) atau R&D dan Quality Assurance KFC Indonesia mengikuti Product Excellence College di Plaza Datas pada tanggal 08 - 11 Mei 2017. Ini adalah kursus singkat yang diselenggarakan oleh YUM!

Auditors in conducting quality control audit should be equipped with the latest understanding and knowledge about the audit itself. Therefore, on 6 - 7 March 2017 KFC Indonesia auditors followed the calibration held by YUM QA and simultaneously acting as the speaker. In the calibration, the YUM team emphasized the importance on proper understanding of each clause in the Food Safety Audit manual, the Quality System Audit, and the Distribution Quality Audit manual. During calibration, the auditor has the opportunity to ask questions, convey obstacles, discuss, and gained solutions to issues encountered during the audit.

In order to add insight into the product, the Food Innovation and Technology (FIT) or R&D and Quality Assurance KFC Indonesia team participated in Product Excellence College in Plaza Datas on 08 - 11 May 2017. This is a short course as organized by YUM International and is particularly

**JAMINAN KUALITAS**  
**QUALITY ASSURANCE**

Internasional dan disusun khusus untuk memberikan pelatihan pada semua area yang berpengaruh terhadap kualitas produk.

Sedangkan untuk memperbarui informasi dan pengetahuan mengenai audit yang akan diberlakukan pada tahun 2018 mendatang, tim QA mengikuti QA Conference 12 – 14 September 2017 di Singapore. Manual Food Safety Audit versi baru tahun 2017 untuk pemasok kelas A & B serta manual Produce Minimum Standard & Good Agricultural Practice Checklist untuk pemasok sayur menjadi 2 materi pokok selama Conference berlangsung.

Sebagai upaya nyata dalam membantu meningkatkan kualitas bahan baku yang digunakan di restoran, auditor QA melakukan Food Safety Audit (FSA) dan System Quality Audit (QSA) kepada Pemasok kelas A dan kelas B. Food Safety Audit bertujuan untuk menilai kelengkapan dokumentasi, kesesuaian terhadap prosedur yang ditetapkan, keefektifan prosedur untuk mengawasi proses dalam batas-batas yang ditetapkan dan kemampuan dalam melaksanakan tindakan korreksi serta kemampuan reembuk pencegahan pada rencana tindakan dalam memenuhi standar kemanan pangan. Sedangkan Quality System Audit adalah untuk memastikan sistem kualitas bahan baku pada pemasok sesuai dengan standar KFC Indonesia. Tahun 2016 lalu, nilai rata-rata FSA adalah 77,22 dari total 42 pemasok dan untuk QSA adalah 76,71 dari total 47 pemasok. Sedangkan pada tahun 2017 ini terdapat 45 pemasok dikenai FSA dan 50 pemasok dikenai QSA dengan nilai rata-rata FSA meningkat menjadi 86,03 dan QSA 86,66. Pencapaian yang cukup baik namun tetap harus ditingkatkan.

Berberapa tahapan dilakukan dalam membantu pemasok melakukan perbaikan terhadap hasil audit. Pada bulan Januari 2017, tim QA melakukan kunjungan ke rumah pemotongan ayam PT Cionas Adisatwa dan PT Wonokoyo Jaya Corporindo di wilayah Bali. Sesai kunjungan kali ini pemasok menunjukkan proses produksi untuk bahan baku ayam, mulai dari pemotongan ayam hidup, pembersihan, parting sesuai kebutuhan KFC, sampai penyimpanan bahan baku ayam yang siap dikirim. Dari sisi KFC, tim QA menerangkan kepada pemasok akan pentingnya melakukan perbaikan pada fasilitas, menjaga kebersihan area produksi

designed to provide training in all areas that affect product quality.

As for influencing information and knowledge about the audit that will be enforced in 2018, QA team has attended the QA Conference 12 - 14 September 2017 in Singapore. The new 2017 version of the Food Safety Audit manual for A & B class suppliers and the Produce Minimum Standard & Good Agricultural Practice Checklist for vegetable suppliers is the subject matter of the conference.

As a concrete effort to help improve the quality of raw materials being used in restaurants, QA auditors conduct Food Safety Audit (FSA) and Systems Quality Audit (QSA) to Suppliers Class A and Class B. Food Safety Audit aims to assess the completeness of documentation, the effectiveness of procedures to oversee the process within established limits and the ability to carry out corrective actions and the ability to make prevention of action plans in compliance with food safety standards. While Quality System Audit is to ensure the quality system of raw materials on the supplier in accordance with KFC Indonesia standards. In 2016, the average FSA score was 77,22 out of a total of 42 suppliers and for QSA was 76,71 out of a total of 47 suppliers. While in 2017 there are 45 suppliers subject to FSA and 50 suppliers subject to QSA with an average value of FSA increased to 86,03 and QSA 86,66. Achievements are quite good but still to be improved.

Several stages are done in helping suppliers make improvements to the audit results. In January 2017, the QA team visited the slaughter house of PT Cionas Adisatwa and PT Wonokoyo Jaya Corporindo in Bali area. In this visit sessions, the suppliers show the production process for chicken raw materials, ranging from live chicken slaughter, cleaning, parting according to the needs of KFC, until the storage of chicken raw materials for shipment purpose. From the KFC side, the QA team emphasizes to suppliers the importance of improving facilities, maintaining the cleanliness of production areas and surrounding areas.

dan wilayah sekitarnya, kepatuhan mengikuti standar grooming, serta memastikan bahwa setiap karyawan menjalankan prosedur kebersihan personal sebelum memasuki area produksi.

adhering to grooming standards, and ensuring that every employee performs personal hygiene procedures before entering the production area.



KUNJUNGAN KE PEMERIKSAKAN QM oleh PT CIOMAS ADVISATIF BALI

Tahapan berikutnya pada 31 Januari 2017, berdasarkan hasil audit 2016, QA KFC mengundang semua pemasok kelas A dan B dengan nilai FSA & QSA 60 sampai <85 untuk berdiskusi dan membahas komitmen perbaikan serta follow-up atau tindak lanjut temuan hasil audit. Pertemuan tersebut sekaligus memberikan informasi kepada pemasok bahwa audit FSA & QSA tahun 2017 akan dilaksanakan selama periode Februari sampai Juni.

The next stage on 31 January 2017, based on the 2016 audit result, the QA of KFC invited all Class A and B suppliers with FSA & QSA values of 60 to <85 to discuss the commitment improvement as well as follow-up on findings of audit results. The meeting also provides information to suppliers on 2017 FSA & QSA audit, which will be implemented during the period February to June.

JAMINAN KUALITAS  
QUALITY ASSURANCE

DISKUSI HASIL AUDIT 2016 PEMASOK KELAS A &amp; B DENGAN QA KFC INDONESIA SERTA PENGABDIAN KOMITMEN PENGAWASAN

Tidak berhenti pada komitmen saja, sesudah periode audit FSA & QSA berakhir, tanggal 7 Agustus 2017 semua pemasok yang belum berhasil mencapai standar kelulusan k-BSI tanpa kegagalan langsung atau automatic failure diminta hadir kembali dan membawa serta rencana tindakan perbaikan yang sudah dituntaskan, didukung dengan bukti dokumen & foto sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya akan diteruskan ke QA YUM.

Selain audit yang sudah disebutkan, evaluasi juga dilakukan demi menjaga kualitas bahan baku utama. Evaluasi yang dimaksud adalah cutting sheet, dilaksanakan 4 bulanan dan ditujukan kepada pemasok bahan baku ayam saja. Tim QA disetiap wilayah dan perwakilan dari pemasok bersama-sama melakukan evaluasi terhadap kemasan sample ayam mentah, kondisi tiap potongan, dilanjutkan dengan pemasakan dan kemudian melakukan evaluasi pada produk matang untuk memastikan bahwa bahan baku yang dikirim pemasok kepada KFC sesuai standar yang disyaratkan oleh YUM.

Not only on the commitment, after the end of FSA & QSA audit period, on 7 August 2017, all suppliers who have not achieved the passing grade a BS without a direct failure or automatic failure are required to return and bring with them a completed remedial action plan, supported by evidence documents & photos as evaluation material which will be forwarded to QA YUM.

In addition to the above-mentioned audit, the evaluation is also conducted in order to maintain the quality of the main raw materials. The evaluation is a cutting sheet, which is implemented every 4 months and addressed only to chicken raw material suppliers. The QA teams in each region and suppliers representatives are jointly evaluate the raw chicken sample packaging, the condition of each piece, followed by cooking method and then evaluate the mature product to ensure that the raw materials as supplied by the supplier to KFC has met the standards as required by YUM.

JAMINAN KUALITAS  
QUALITY ASSURANCE



MEETING PEMERIKSAAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT 2017 PEMASOK KELAS A & B



EVALUASI CUTTING SHEET RQA DAN PEMASOK KEMASAN MEDIAN

JAMINAN KUALITAS  
QUALITY ASSURANCE

Pre-assessment kepada pemasok kelas C sebagai bentuk pemantauan kualitas khusus bahan baku es sudah tidak berlaku lagi dan diganti dengan Food Safety Audit (FSA). Pada periode 2017 terdapat 24 pemasok es yang dikenai Food Safety Audit. Program ini diawali dengan sosialisasi manual FSA versi 2013 yang dilaksanakan pada tanggal 17 sampai 19 Mei 2017 di Seruni Cisarua Bogor serta bertujuan untuk memberikan pembekalan pemahaman perihal Good Manufacturing Practice (GMP), Hazard Analysis & Critical Control Point (HACCP), Internal Auditor kepada pemasok, sehingga mereka memiliki gambaran terkait dokumen dan hal lainnya yang perlu disiapkan untuk kebutuhan audit.

Pre-assessment to class C suppliers as a form of monitoring on particular quality of ice raw materials is no longer valid and being replaced with Food Safety Audit (FSA). In the period of 2017, there were 24 ice suppliers subject to the Food Safety Audit. This program began with the socialization of 2013 version of FSA manual which was held from 17 to 19 May 2017 in Seruni Cisarua Bogor and aimed to provide briefing on understanding of Good Manufacturing Practice (GMP), Hazard Analysis & Critical Control Point (HACCP), Internal Auditor to supplier , hence they have an overview of documents and other matters that need to be prepared for audit requirements.



PELATIHAN &amp; SOSIALISASI BAHAN BAKU FSA, GMP, HACCP, INTERNAL AUDITOR KEPADA PEMASOK ES

Selanjutnya pemasok kelas C selain es batu, total berjumlah 28 pada tahun 2017 terdiri dari pemasok bahan baku beras dan garam tetap dievaluasi dengan pre-assessment.

Evaluasi lainnya adalah evaluasi untuk bahan baku roti bun, sause, beras, dan french fries, chicken strips, patty yang dilakukan setiap bulan. Hasil masing-masing evaluasi ini kemudian dikirimkan kepada pemasok untuk informasi dan perbaikan standar kualitas yang diperlukan.

Further, for class C suppliers, aside from ice cubes, in 2017 a total of 28 raw material suppliers of rice and salt are still evaluated by pre-assessment.

Another evaluation is conducted in monthly basis for raw materials of bread bun, sauce, rice, and french fries, chicken strips and patties. The results of each evaluation are then sent to the supplier for information and improvements to the required quality standards.

Peduli dan tanggap kualitas tidak pada bahan baku saja tetapi merata sampai kemasan kontak makanan yang digunakan. Banyak cara dilakukan untuk membantu memperbaiki hasil audit pemasok kemasan dan perawatan sajian standar 80 tanpa kegagalan langsung. Berberapa waktu lalu tepatnya tanggal 24 - 26 Agustus 2017 KFC bekerjasama dengan pemasok kemasan, menyelenggarakan pelatihan Sistem Management Integrasi Mutu dan Keamanan Pangan dalam Penyerahan Persyaratan Packaging Facility Audit (PFA). Sesudah mengikuti pelatihan ini diharapkan hasil PFA mengalami peningkatan, pemasok termotivasi untuk membuat tindakan perbaikan dan segera menyelesaikan temuan audit. Pencapaian PFA 2017 ini adalah 75,22 dari total 25 pemasok.

Care and responsiveness on quality is not only on raw materials but also until the food packaging. Many ways are being implemented to improve the audit results of packaging vendor to achieve the level 80 standard without direct failure. On 24 - 26 August 2017, KFC in cooperation with packaging suppliers, held training on Integrated Quality Management and Food Safety in compliance to Packaging Facility Audit (PFA) requirement. After the training the PFA results are expected to improve, suppliers are motivated to make remedial action and immediately complete the audit findings. This 2017 PFA achievement is 75,22 out of a total of 25 suppliers.



PELATIHAN SISTEM MANAGEMENT INTEGRASI MUTU DAN KEAMANAN PANGAN KEPADA PEMASOK KEMASAN KONTAK MAKANAN

Selain pemasok bahan baku dan kemasan yang dikenai audit, gudang sebagai tempat atau pusat penyimpanan juga dipantau dengan menggunakan Distribution Food Safety and Quality Audit (DFSGA). Jenis audit ini diberlakukan sebagai cara untuk memastikan bahwa stok bahan baku yang dikirim dari pemasok memenuhi standar yang direkomendasikan, rotasi penggunaan bahan baku dikendalikan dengan benar mengikuti sistem First In First Out (FIFO), semua prosedur berjalan sesuai ketentuan.

In addition to audited suppliers of raw materials and packaging, the warehouse as a place or storage center is also monitored by using the Distribution Food Safety and Quality Audit (DFSGA). This type of audit is applied to ensure that the stock of raw materials as sent from the suppliers have met the recommended standards, proper control on the rotation of raw material being used in accordance with the First In First Out (FIFO) system, compliance of all procedures. There are 27 warehouses are subject to DFSGA.

JAMINAN KUALITAS  
QUALITY ASSURANCE

Terdapat 27 gudang yang dikemari DFSQA pada tahun 2017 dan nilai rata-rata hasil audit adalah 78,24. Lebih baik dibandingkan dengan tahun 2016, nilai rata-rata hasil audit nya adalah 76,91 dari total 25 gudang.

Lebih lanjut, gudang juga dikemari Transportation Quality Audit (TQA). Audit ini dibertatukau untuk mengawasi kualitas distribusi bahan baku dari gudang ke restoran; termasuk didalamnya kondisi kendaraan angkutan, pemahaman sopir mengenai standar kebersihan dan keamanan pangan, serta penyimpanan bahan baku didalam angkutan selama pengiriman sehingga bahan baku yang diterima restoran sama baik kualitasnya ketika masih di gudang. Nilai rata-rata hasil TQA tahun 2017 adalah 83,50 dari total 25 gudang. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan yang baik dibandingkan dengan tahun 2016, yaitu 79,37 dari total 16 gudang.

Pemantauan langsung terhadap gudang juga dilakukan oleh YUM QA melalui kunjungan. Pada tanggal 26 Oktober 2017, mereka datang berkunjung ke gudang Ciracas untuk memastikan bahwa kebersihan, pengelolaan, kondisi penyimpanan bahan baku beras sudah dilakukan dengan benar sesuai standar yang disyaratkan.

by 2017 and the average value of the audit results is 78,24. Better than in 2016, the average value of its audit results is 76,91 out of a total of 25 warehouses.

Furthermore, the warehouse is also subject to Transportation Quality Audit (TQA). This audit is in place to monitor the quality of raw material distribution from warehouse to restaurant; including the condition of the transportation vehicle, the driver's understanding of food hygiene and safety standards, as well as the storage of raw materials in the transport during the shipment hence the raw materials are received by the restaurant are as good as the quality while still in the warehouse. The average value of the 2017 TQA results is 83,50 out of a total of 25 warehouses. The results shows a good improvement compared to 2016, which is 79,37 out of a total of 16 warehouses.

Direct monitoring of warehouses is also conducted by YUM QA through visits. On 26 October 2017, YUM QA came to the Ciracas warehouse to ensure on the Hygiene, management and storage conditions of raw materials of rice were implemented according to the required standards.



KUNJUNGAN QA YUM & QA KFC INDONESIA KE GUDANG CIRACAS

Disamping memberikan perhatian pada kualitas dan keamanan pangan, jaminan halal juga menjadi pertimbangan utama supaya pelanggan merasa tenang untuk mengkonsumsi berbagai produk yang ditawarkan di restoran. Audit halal terhadap bahan baku yang dikirim pemasok ke gudang sampai implementasi penggunaan bahan baku yang disertajui untuk dipakai di restoran yang dilakukan oleh auditor MUI dengan didampingi tim QA, merupakan bentuk dukungan perjaminan halal dan telah diselesaikan pada tahun 2016. Untuk hasilnya, pada tanggal 9 Februari 2017 Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa bahwa KFC Indonesia (PT Fast Food Indonesia, Tbk) mendapatkan Sertifikat Halal dengan masa berlaku sampai 08 Februari 2019 dan Sertifikat Sistem Jaminan Halal (SJH) dengan masa berlaku sampai 08 Februari 2021. Tahun 2017 KFC Indonesia mendapat predikat sangat baik untuk Sertifikat Halal maupun Sertifikat Sistem Jaminan Halal dan kita harus menjaga supaya pencapaian tersebut dapat dipertahankan sampai sifatnya.

Aside from the attention on quality and food safety, halal assurance is also a major consideration so that the customers will feel at ease to consume the various products offered in the restaurant. Halal audit of raw materials supplied by suppliers to the warehouse until the implementation of raw material use approved for use in restaurants being conducted by MUI auditors accompanied by the QA team is a form of halal guarantee support and has been completed by 2016. For the results, on 9 February 2017 Indonesian Ulama Council has issued a fatwa that KFC Indonesia (PT Fast Food Indonesia, Tbk) get Halal Certificate with validity period until 08 February 2019 and Halal Assurance System Certificate (SJH) with validity period until 08 February 2021. In 2017 KFC Indonesia got very good title for the Halal Certificate as well as the Halal Assurance System Certificate and we must ensure that the achievement can be maintained onward.



SERTIFIKAT HALAL &amp; SERTIFIKAT SISTEM JAMINAN HALAL PT FAST FOOD INDONESIA, Tbk

Sebagai restoran yang sudah berkiprah dalam pertumbuhan serta peningkatan industri halal di Indonesia, pada tanggal 16 November 2017 dalam pembukaan Indonesia Halal Expo (INDHEX) 2017 di Gedung SMESCO Convention Hall, KFC mendapatkan penghargaan Halal Award untuk kategori restoran. Award tersebut adalah ajang penghargaan dari

As a restaurant that has been active in the growth and improvement of halal industry in Indonesia, on 16 November 2017 in the opening of Indonesia Halal Expo (INDHEX) 2017 at SMESCO Convention Hall Building, KFC awarded Halal Award for restaurant category. The award is an award from the Indonesian Council for Food, Drug and Cosmetics

JAMINAN KUALITAS  
QUALITY ASSURANCE

Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) yang digelar setiap tahun, diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang halal yang dinitai berjaya dalam edukasi, informasi, advokasi dan fasilitasi sertifikasi halal di Indonesia. Ini adalah tahun ke 4 secara berturut-turut KFC mendapat penghargaan pada kategori yang sama dan semoga di waktu mendatang berprestasi kembali.

Assembly Assessment (LPPOM MUI) held annually awarded to halal stakeholders who are deemed to be meritorious in education, information, advocacy and facilitation of halal certification in Indonesia. This is the 4th year in a row award in the same category and hopefully to re-achieve in the future.



PENYERAHAN PIALA HALAL AWARD DENGAN KETUA UMUM MUI BP. H. MA'RUF AMIN KEPADA PT. KFC INDONESIA, BAPAK RAHMA

Dan untuk menjaga komitmen tim Internal KFC dalam menjalankan Sistem Jaminan Halal (SJH) serta standarisasi halal, QA memberikan pelatihan dan sosialisasi SJH kepada tim Operasi, tim gudang, serta tim dari Departemen terkait lainnya. Fokus halal berjalan senada antara bahan baku yang digunakan dan produk jadi yang dihasilkan.

Supaya dapat menyajikan produk yang berkualitas, aman, dan halal secara berkesinambungan, maka evaluasi berkala kepada restoran harus dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal KFC. Evaluasi Pemenuhan Standar Keamanan Pangan atau Food Safety Compliance Check (FSCC) adalah bentuk evaluasi yang dilakukan setiap semester oleh auditor pihak ketiga NSF dan evaluasi tersebut didukung dengan Evaluasi 4 Bulanan Pemenuhan

And to maintain the commitment of KFC's internal team in running Halal Assurance System (SJH) and halal standardization, the QA provides training and socialization of SJH to Operation team, warehouse team, and other related departments. Halal focus goes inline between the raw materials used and the result of produced products.

In order to be able to present quality, safe, and halal products on an ongoing basis, periodic evaluations of the restaurant must be made by both external and internal parties of KFC. Food Safety Compliance Check (FSCC) is an evaluation form conducted every semester by third party auditor of NSF and the evaluation is supported by evaluation of Restaurant Operation Compliance Check (ROCC) conducted every 4 months by internal auditor of



## PELATIHAN DAN SOSIALISASI SISTEM JAMINAN HALALI WILAYAH PADANG

Standar Operasional Restoran atau Restaurant Operative Compliance Check (ROCC) yang dilakukan oleh internal auditor dari tim QA. Kedua evaluasi ini dimaksudkan untuk memastikan target operasional seperti kebersihan semua area, mutu produk, pelayanan kepada pelanggan, kedisiplinan karyawan terhadap prosedur dan sistem yang berlaku terpenuhi dengan baik.

Dukungan dari tim QA kepada tim Operation dalam meraih target yang diharapkan adalah dengan cara memberikan pelatihan. Dengan pengetahuan mengenai ROCC, FSOC, halal, dan penanganan hama terus ditambah, setiap perubahan pada ROCC dan FSOC disampaikan, solusi untuk membuat persiapan atas bermula audit dibutuhkan sehingga tim Operation memiliki persepsi yang sama perihal point audit dan akhirnya mereka memiliki motivasi yang sama untuk menjadikan KFC sebagai restoran cepat saji yang terdepan dan selalu mengedepankan kualitas.

the QA team. These evaluations are intended to ensure the operational targets such as hygiene of all areas, product quality, service to customers, compliance of employee discipline on applicable procedures and systems.

Support from the QA team to the Operation team in achieving the expected target is by providing training. The knowledge of ROCC, FSOC, halal, and pest management continues to be added. deliverable of any changes to the ROCC and FSOC, the solution to make improvements to the audit findings is shown so that the Operation team has the same perception of the audit points and ultimately they have the same motivation to make KFC as a fast-food restaurant that leads and always puts the

JAMINAN KUALITAS  
QUALITY ASSURANCE



REFRESHMENT TRAINING PEST CONTROL, FSOC & ROCC WILAYAH BANJARMASIN



REFRESHMENT TRAINING PEST CONTROL, FSOC & ROCC WILAYAH JAKARTA 21 DAN 22

YUM QA turut berkontribusi dalam pengawasan terhadap New Store Opening (NSO) dan hasil audit restoran. Untuk memastikan bahwa persiapan dari temuan audit benar sudah dikerjakan seperti dokumen yang dikirimkan, mereka melakukan kunjungan langsung ke restoran.

YUM QA turut berkontribusi dalam pengawasan terhadap New Store Opening (NSO) dan hasil audit restoran. Untuk memastikan bahwa persiapan dari temuan audit benar sudah dikerjakan seperti dokumen yang dikirimkan, mereka melakukan kunjungan langsung ke restoran.



PRAKTEK AUDIT RESTORAN TIM OPERATION  
BULAKSUM LAMPUNG

Kegiatan QA tahun 2017 ditutup dengan kalibrasi Restaurant Operation Compliance Check (ROCC) dan Food Safety Compliance Check (FSCC). Kalibrasi yang dimaksud dilakukan untuk membantu meningkatkan pencapaian hasil audit restoran. Tim QA memberikan pemahaman mengenai standar 2 audit tersebut kepada tim Operation dan secara berkelompok mereka melakukan simulasi atau praktik audit restoran. Pembahasan hasil temuan dari setiap kelompok sesudah praktik audit juga dilakukan supaya semua tim memiliki persepsi yang sama dan nantinya dapat melakukan audit secara mandiri di restoran mereka masing-masing.

Kegiatan QA tahun 2017 ditutup dengan kalibrasi Restaurant Operation Compliance Check (ROCC) dan Food Safety Compliance Check (FSCC). Kalibrasi yang dimaksud dilakukan untuk membantu meningkatkan pencapaian hasil audit restoran. Tim QA memberikan pemahaman mengenai standar 2 audit tersebut kepada tim Operation dan secara berkelompok mereka melakukan simulasi atau praktik audit restoran. Pembahasan hasil temuan dari setiap kelompok sesudah praktik audit juga dilakukan supaya semua tim memiliki persepsi yang sama dan nantinya dapat melakukan audit secara mandiri di restoran mereka masing-masing.

## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, yang telah dieudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya sesuai dengan laporan Auditor Independen No. RPC-5899/PSS/2018 t tanggal 20 Maret 2018 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan ini.

The Management Discussion and Analysis of this financial review is developed based on PT Fast Food Indonesia Tbk's Financial Statements for the year ended on 31 December 2017 and 2016, which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surya in accordance with the Independent Auditor report No. RPC-5899/PSS/2018 dated 20 March 2018 with the opinion of fairly, in all material respects, the financial position of PT Fast Food Indonesia Tbk dated 31 December 2017, including the financial and cash flows performance for the year ended on the said date, in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.

PT Fast Food Indonesia Tbk's Financial Statements is attached at the last chapter of this Annual Report.

**↑ 8,59%**

Perseroan mencatatkan total penjualan sebesar Rp5,30 triliun di tahun 2017, atau meningkat 8,59%.  
The Company recorded total sales of Rp5.30 trillion in 2017, or increased by 8.59%.

## PERSEROAN MENCATATKAN TOTAL PENJUALAN SEBESAR RP5,30 TRILIUN DI TAHUN 2017, ATAU MENINGKAT 8,59% DIBANDING TAHUN 2016 SEBESAR RP4,88 TRILIUN. PENINGKATAN PENJUALAN DIIRINGI DENGAN PERKUATAN PERMODALAN DENGAN MENINGKATNYA EKUITAS SEBESAR 5,75% UNTUK MENDUKUNG LANGKAH EKSPANSI.

The Company recorded total sales of Rp5.30 trillion in 2017, or increased by 8.59% from Rp4.88 trillion in 2016. The increase of sales is followed by capital strengthening with the increase of equity at 5.75% to foster expansion measures.

### ASET

Total aset Perseroan sampai dengan akhir 2017 mencapai Rp2,75 triliun atau tumbuh sebesar 6,66% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp2,58 triliun. Peningkatan aset ditopang oleh kenaikan aset tidak lancar yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan aset lancar. Kenaikan aset tidak lancar pada 2017 mencapai 9,23%, sementara aset lancar tumbuh 3,75%. Kenaikan aset tidak lancar turut dipengaruhi oleh pembukaan sejumlah gerai dan store baru yang dilakukan Perseroan sepanjang 2017. Memasuki semester kedua 2017, Perseroan juga memerlukan obligasi baru karena obligasi yang lama sudah dilunasi.

### ASSETS

Until the end of 2017, total assets reached Rp2.75 trillion or grew 6.66% from Rp2.58 trillion in 2016. The increase of assets was derived by the increase of non current assets that grew higher compared to current assets. Non current assets increased by 9.23% in 2017, while current assets grew 3.75%. The increase of non current assets was influenced by the opening new stores and outlets during 2017. Entering second half of 2017, the Company also issued new bonds as the existing bonds are already completed and paid off.

TINJAUAN KELANGKANAN  
FINANCIAL REVIEW

Aset   Assets					Dalam Rp. Juta   in Rp. Million
KETERANGAN	2016	2017	PERTUMBUHAN GROWTH (%)	DESCRIPTION	
<b>ASSET LANCAR</b>					
Kas dan setara kas	791.579	795.509	0.5%	Cash and cash equivalents	
Plutang lain-lain				Other receivables	
Pihak ketiga	42.218	86.858	106.54%	Related parties	
Pihak ketiga	44.921	43.994	(2.4%)	Third parties	
Persediaan	203.264	198.440	(2.37%)	Inventories	
Bisaya ditunda di muka	21.453	21.970	2.47%	Promised expenses	
Aset lancar lainnya	67.415	91.509	35.74%	Other current assets	
Total Aset Lancar	1.210.853	1.256.242	3.75%	Total Current Assets	
<b>AKTIVITAS LANCAR</b>					
Aset tetap - neto	410.374	447.581	8.84%	Fixed assets, net	
Bisaya ditunda/bangunan seni dilengkapi - neto	512.757	523.214	(1.44%)	Deferred construction costs of revised Buildings - net	
Selera jangka panjang dibayar di muka - neto	164.845	167.689	1.71%	Long term prepaid rents - net	
Beban ditangguhkan - neto	165.719	189.253	13.81%	Deferred charges - net	
Aset properti tangguhan	-	48.807	-	Deferred tax assets	
Aset lancar lancar lainnya	95.302	101.038	6.79%	Other non-current assets	
Total Aset Tetap Lancar	1.346.747	1.495.374	9.23%	Total Non-Current Assets	
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.557.590</b>	<b>2.751.623</b>	<b>8.84%</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	

**Aset Lancar**

Aset lancar Perseroan per Desember 2017 berjumlah sebesar Rp1.26 triliun atau tumbuh sebesar 3.75% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp1.21 triliun. Pertumbuhan aset lancar didorong dari aset lancar lainnya dengan pertumbuhan mencapai 35.74% secara year on year (yoy). Pada 2017, kontribusi aset lancar mencapai 45.69% dari total aset, atau menurun dibandingkan 2016 yang mencapai 46.97% dari total aset.

**Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas Perseroan terdiri dari kas di bank pihak ketiga yang mencapai Rp358.99 miliar, dan deposito berjangka sebesar Rp429.85 miliar. Suku bunga atas deposito berjangka yang dimiliki Perseroan memiliki tingkat suku bunga pada rentan 5.25% - 7.50% per tahun untuk rupiah, dan 0.50% - 0.75% per tahun untuk mata uang dolar. Jumlah kas dan setara kas pada akhir 2017 mencapai Rp795.51 miliar, atau tumbuh sebesar 0.50% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp791.58 miliar.

**Plutang Lain-lain**

Plutang lain-lain terdiri atas piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi. Piutang berelasi naik sebesar 106.54% secara yoy, sementara pihak ketiga mengalami penurunan

**Current Assets**

The Company recorded current assets of Rp1.26 trillion in 2017 or grew 3.75% from Rp1.21 trillion in 2016. The growth of current assets was driven by the growth of other current assets of 35.74% year on year (yoy). Current assets contributed by 45.69% in 2017 from total assets, or decreased compared to the 2016 position of 46.97%.

**Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consists of cash in third parties banks of Rp358.99 billion, and time deposits of Rp429.85 billion. Interest rates on time deposits are in the range of 5.25% - 7.50% per year for rupiah, and 0.50% - 0.75% per year for US dollar currency. Total cash and cash equivalents reached Rp795.51 billion in 2017, or grew 0.50% from Rp791.58 billion in 2016.

**Other Receivables**

Other receivables consists of other third parties and related parties receivables. Related parties receivables increased by 106.54% yoy, while third parties receivables decreased

sebesar 143%. Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri berupa tagihan kepada pengelola food court atas hasil penjualan makanan dan minuman, dan insentif dari penjual. Perseroan tidak mencatatkan kerugian penurunan nilai atas piutang. Hal ini disebabkan Perseroan meyakini bahwa seluruh piutang dapat tertagih. Total piutang Perseroan pada 2017 mencapai Rp148,82 juta.

#### Persediaan

Persediaan Perseroan terdiri dari bahan baku, bahan pembungkus, makanan dan minuman, serta persediaan lain-lain. Dibandingkan dengan 2016, Persediaan mengalami penurunan sebesar 2,37% secara yoy dari Rp205,26 miliar menjadi Rp198,44 miliar. Menurut pendapat Perseroan, semua persediaan tersebut dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

#### Biaya Dibayar Di Muka

Pada 2017, Perseroan mencatat jumlah Biaya dibayar di muka sebesar Rp219,7 miliar, tumbuh sebesar 2,41% jika dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp214,5 miliar. Biaya bahan dibayar di muka terdiri dari biaya sewa, biaya jasa dan iklan pada reklame, dan biaya lainnya.

#### Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya tercatat meningkat signifikan sebesar 35,74% dari Rp6745 miliar menjadi Rp91,51 miliar. Aset lancar lainnya terdiri dari uang muka pemesanan persediaan dan juga promosi.

#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada 2017 berkontribusi sebesar 54,31% dari total aset. Jumlah aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 9,23% secara yoy dari Rp1,57 triliun pada 2016 menjadi Rp1,69 triliun. Meningkatnya aset tidak lancar didorong oleh pertumbuhan yang terjadi pada aset tidak lancar lainnya sebesar 47,99% secara yoy. Namun jika dilihat dari nominalnya, jumlah aset tidak lancar didominasi oleh aset tetap dan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhan.

#### Aset Tetap

Aset tetap Perseroan sepanjang 2017 didominasi oleh mesin dan peralatan yang pada 2017 mencapai Rp728,09 miliar (sebelum dikurangi akumulasi penyusutan). Selain mesin dan peralatan, aset tetap Perseroan terdiri dari tanah,

by 143%. Other third parties receivables mainly represents receivables from food court management for the foods and beverages sales, and incentives from suppliers. The Company did not record impairment losses on receivables. The Company believes that the entire receivables are collectible. The Company total receivables in 2017 reached Rp148,82 million.

#### Inventories

Inventories consists of raw materials, packing materials, food and beverages, as well as other inventories. Compared to 2016, inventories decreased by 2,37% yoy from Rp205,26 billion to Rp198,44 billion. Based on the Company's assessment, all of the above inventories are salable or usable, hence an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

#### Prepaid Expenses

The Company recorded prepaid expenses of Rp219,7 billion in 2017, grew 2,41% from Rp214,5 billion in 2016. Prepaid expenses consists of rent, service and billboard advertisement, and others.

#### Other Current Assets

Other current assets was significantly increased by 35,74%, from Rp6745 billion to Rp91,51 billion. Other current assets consists of advance payments for inventories and promotions.

#### Non Current Assets

In 2017, non current assets contributed 54,31% of total assets. Total non current assets increased by 9,23% yoy from Rp1,57 trillion in 2016 to Rp1,69 trillion. The increase of non current assets was derived by the growth of other non current assets at 47,99% yoy. However from the nominal, total non current assets is dominated by fixed assets and deferred renovation costs of rented buildings.

#### Fixed Assets

Fixed assets during 2017 was dominated by machineries and equipment that reached Rp728,09 billion in 2017 (prior to deduction of accumulated depreciation). In addition to machineries and equipment, the Company fixed assets

TINJAUAN KELUARAN  
FINANCIAL REVIEW

bangunan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, dan aset sewa pembiayaan. Sampai dengan akhir 2017, nilai aset tetap (neto) tercatat mencapai Rp441,58 miliar, atau naik 7,56% dibandingkan dengan 2016 yang mencapai Rp410,57 miliar. Pada 2017, Perusahaan mencatat adanya penambahan aset tetap melalui aktivitas non-kas, yakni melalui sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen.

**Biaya Renovasi Bangunan Sewa Ditangguhkan**

Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto pada 2017 mencapai Rp505,22 miliar, menurun dibandingkan 2016 yang mencapai Rp512,71 miliar. Biaya ini merupakan biaya yang timbul atas pembuatan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa serta diamortisasi selama 5 sampai dengan 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**Sewa Jangka Panjang Dibayar Di Muka**

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan biaya sewa bangunan jangka panjang yang dibayar di muka serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa. Jumlah sewa jangka panjang dibayar di muka pada 2017 mencapai Rp167,69 miliar, atau naik 1,71% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp164,87 miliar.

**Beban Ditangguhkan**

Beban ini merupakan biaya yang timbul dari initial fee atau gerai baru, renewal fee atas perpanjangan hak waralaba, dan program komputer. Jumlah beban ditangguhkan mengalami kenaikan sebesar 3,01% dari Rp183,72 miliar pada 2016 menjadi Rp189,25 miliar pada 2017.

**Aset Tidak Lancar Lainnya**

Jumlah aset tidak lancar lainnya mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 42,99% dari Rp95,30 miliar pada 2016 menjadi Rp141,04 miliar pada 2017. Aset tidak lancar lainnya ini terdiri dari biaya renovasi bangunan sewa dalam pengerjaan sebesar Rp95,46 miliar, uang jaminan sebesar Rp34,45 miliar, uang muka kepada pihak berelasi sebesar Rp10 miliar dan mesin dan peralatan yang belum digunakan sebesar Rp11,2 miliar.

consists of land, buildings, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment. Up to the end of 2017, fixed assets (net) was recorded at Rp441,58 billion, or increased by 7,56% compared to the 2016 figure of Rp410,57 billion. In 2017, the Company recorded additions of fixed assets through non-cash activities, which was through finance leases and consumer finance loans.

**Deferred Renovation Costs of Rented Buildings**

Net Deferred Renovation Costs of Rented Buildings reached Rp505,22 billion in 2017, decreased from Rp512,71 billion in 2016. This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

**Long-Term Prepaid Rents**

Long-term prepaid rents represents long-term rent of buildings paid in advance and amortized over the rental period. Total long-term prepaid rents reach Rp167,69 billion in 2017, or increased by 1,71% compared to the 2016 figure of Rp164,87 billion.

**Deferred Charges**

This account represents expenses incurred from initial fee paid for new stores, renewal fee for extension of franchise rights, and computer programs. Total deferred charges increased by 3,01% from Rp183,72 billion in 2016 to Rp189,25 billion in 2017.

**Other Non Current Assets**

Total other non current assets significantly increased by 42,99% from Rp95,30 billion in 2016 to Rp141,04 billion in 2017. Other non current assets consists of renovation costs of rented buildings in progress amounted to Rp95,46 billion, security deposits of Rp34,45 billion, advance payment to related parties amounted to Rp10 billion and unused machines and equipment at Rp11,2 billion.

TINJAUAN KEUANGAN  
FINANCIAL REVIEW

## Liabilitas / Liabilities

Dalam Rp Juta / in Rp Million

KETERANGAN	2016	2017	PERTUMBUHAN GROWTH (%)	DESCRIPTION
<b>LIABILITAS JANGKA PENDek</b>				
Utang usaha				CURRENT LIABILITIES
- Piutang terliga	271.986	324.494	6.71	Trade payables
- Piutang berelasi	32.295	29.337	(8.47)	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
- Piutang ketiga	75.708	103.027	35.73	Third parties
- Piutang bersama	106	72	(32.40)	Related parties
Utang pajak	106.776	42.529	(32.85)	Taxes payable
Beban Akuisisi	78.544	86.437	11.47	Accrued expenses
Utang atas pembayaran yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.308	1.109	(52.48)	Current liabilities of obligations due within one year
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.421	4.257	(34.46)	Current liabilities of consumer financial loans
Utang bunga atas obligasi	2.833	2.833	0.00	Accrued interest on bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	43.096	57.645	(30.32)	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	10.762	1.587	(88.52)	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>676.247</b>	<b>860.009</b>	<b>(13.44)</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang atas pembayaran sebelum dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	199	443	112.18	Obligations under financial leases net of unearned maturities
Utang pembiayaan konsumen sebelum dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.284	116	(94.75)	Obligations under consumer financial loans net of current maturities
Utang obligasi - neto	197.336	197.640	0.21	Bonds payable, net
Liabilitas pajak Unsggahan	22.219	-	(100.00)	Differential tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	458.483	593.543	29.44	Long term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>679.361</b>	<b>791.683</b>	<b>16.56</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.355.609</b>	<b>1.651.692</b>	<b>16.56</b>	<b>Total Liabilities</b>

**LIABILITAS**

Liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Kontribusi terbesar liabilitas Perseroan pada 2017 dibukukan dari liabilitas jangka panjang yang mencapai 54,39% dari total liabilitas Perseroan. Kontribusinya tercatat meningkat dari 2016 yang mencapai 50,15% dari total liabilitas. Total liabilitas Perseroan sampai dengan akhir 2017 mencapai Rp1.46 triliun atau tumbuh 7,47% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp1,35 triliun. Pertumbuhan ditopang oleh meningkatnya liabilitas jangka panjang sebesar 16,56%, sedangkan liabilitas jangka pendek tercatat menurun sebesar 1,66%.

**LIABILITIES**

Liabilities consists of current liabilities and non-current liabilities. The largest contribution of the Company's liabilities in 2017 was derived from non-current liabilities by 54,39% from the Company's total liabilities, which increased from 50,15% in 2016. The Company total liabilities reached Rp1.46 trillion at the end of 2017 or grew 7,47% from Rp1,35 trillion in 2016. The growth was contributed by the increase of non-current liabilities at 16,56%, while current liabilities decreased by 1,66%.

TINJAUAN KELUANGAN  
FINANCIAL REVIEW**Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri atas utang usaha, utang pajak, beban akrual, utang sewa pembayaran, utang pembayaran, utang bunga obligasi, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Sampai dengan akhir 2017, total liabilitas jangka pendek tercatat mencapai Rp664,01 miliar atau menurun sebesar 1,66% dibandingkan 2016 yang mencapai Rp675,25 miliar. Penurunan utamanya dipengaruhi oleh menurunnya utang liabilitas jangka pendek lainnya dengan penurunan sebesar 85,52%, utang sewa pembayaran yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan penurunan mencapai 50,68%, dan utang pembayaran konsumen dengan penurunan mencapai 38,49%.

**Utang Usaha**

Utang usaha merupakan utang kepada pihak pemasok atas pembelian bahan baku. Utang usaha Perseroan terdiri dari utang usaha pihak ketiga dan utang usaha pihak berelasi. Keduanya mengalami peningkatan masing-masing sebesar 6,31% dan 58,47% secara yoy. Utang pihak ketiga mencapai Rp224,93 miliar, sementara utang pihak berelasi mencapai Rp79,54 miliar.

**Utang Lain-lain**

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi. Utang lain-lain ini dibagi menjadi utang lain-lain pihak ketiga dan utang lain-lain pihak berelasi. Jumlah utang lain-lain pada 2017 mencapai Rp133,01 miliar.

**Utang Pajak**

Utang pajak Perseroan pada 2017 mencapai Rp92,53 miliar, atau menurun sebesar 12,85% dibandingkan dengan 2016 yang mencapai Rp106,58 miliar.

**Beban Akrual**

Beban akrual Perseroan terdiri dari beban sewa, beban jasa waralaba, beban listrik, air, dan telepon, serta service charge. Sepanjang 2017, jumlah beban akrual Perseroan mencapai Rp86,63 miliar.

**Liabilitas Jangka Pendek Lainnya**

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan utang dividen dan liabilitas atas transaksi operasional lain pada gerai restoran. Jumlahnya pada 2017 mengalami penurunan sebesar 85,52% dan Rp10,78 miliar pada 2016 menjadi Rp1,56 miliar.

**Current Liabilities**

Current liabilities consists of trade payables, taxes payable, accrued expenses, obligations under finance leases, finance loans, accrued interest on bonds payable, and short-term employee benefits liability. Total current liabilities reached Rp664,01 billion at the end of 2017 or decreased by 1,66% from Rp675,25 billion in 2016. The decrease was mainly due to the decrease of current liabilities payables by 85,52%, decrease of current maturities of obligations under finance leases by 50,68%, and the decrease of current maturities of consumer finance loans by 38,49%.

**Trade Payables**

Trade payables represents payables to the suppliers from purchases of raw materials. The Company trade payables consists of third parties trade payables and related parties trade payables. Both increased by respectively 6,31% and 58,47% yoy. Third parties payables reached Rp224,93 billion, while related parties payables was at Rp79,54 billion.

**Other Payables**

Other payables represents payables for promotion services, purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouse, purchases of marketing and promotion suppliers. Other payables is divided into third parties other payables and related parties other payables. Total other payables in 2017 was amounted to Rp133,01 billion.

**Taxes Payable**

Taxes payable reached Rp92,53 billion in 2017 or decreased by 12,85% compared to the 2016 figure of Rp106,58 billion.

**Accrued Expenses**

Accrued expenses consists of rent, franchise fees, electricity, water and telephone, and service charges. During 2017, the Company accrued expenses was Rp86,63 billion.

**Other Current Liabilities**

Other current liabilities represents dividend payable and other liabilities related to the daily operational transactions in restaurants. This account decreased by 85,52% in 2017 from Rp10,78 billion in 2016 to Rp1,56 billion.

### Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan adalah pembayaran minimum utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan perusahaan lessoring dikurangi beban bunga masa depan. Sampai dengan akhir 2017, utang sewa pembiayaan mencapai Rp134 miliar atau menurun sebesar 50,68% secara yoy.

### Utang Pembiayaan Konsumen

Utang pembiayaan konsumen timbul atas perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan perusahaan lessoring yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada 2017, utang pembiayaan konsumen mencapai Rp4,26 miliar atau menurun sebesar 38,49% secara yoy.

### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja ini merupakan liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap. Jumlah liabilitas imbalan kerja Perseroan menurun sebesar 13,12% dari Rp43,39 miliar pada 2016 menjadi Rp37,69 miliar pada 2017.

### Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada 2017 mencapai Rp791,82 miliar, atau meningkat sebesar 16,56% dibandingkan dengan 2016 yang mencapai Rp679,36 miliar. Pertumbuhan liabilitas jangka panjang ditopang oleh meningkatnya utang sewa pembiayaan dengan kenaikan mencapai 122,53% dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan kenaikan mencapai 29,46%.

### Utang Obligasi

Utang obligasi merupakan utang yang timbul dari penerbitan obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 (Obligasi II). Sampai dengan akhir 2017, utang obligasi tercatat mencapai Rp197,66 miliar, atau naik 0,25% dari 2016 yang sebesar Rp197,18 miliar.

### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja ini merupakan liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk karyawan dalam jangka panjang. Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada 2017 mencapai Rp593,54 miliar, atau meningkat 29,46% dari Rp458,48 miliar pada 2016.

### Obligations Under Finance Leases

Obligations under finance leases is a minimum payment of current maturities of obligations under finance leases, on the agreements with leasing companies less future imputed interest charges. Up to the end of 2017, obligations under finance leases reached Rp134 billion or decreased by 50,68% yoy.

### Obligations Under Consumer Finance Loans

Obligations under consumer finance loans incurred from the consumer finance loans agreements of motor vehicles with leasing companies of current maturities. In 2017, the obligations under consumer finance loans was Rp4,26 billion or decreased by 38,49% yoy.

### Short-term Employee Benefits Liabilities

Employee benefits liabilities represents non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees. The Company total employee benefits liabilities decreased by 13,12% from Rp43,39 billion in 2016 to Rp37,69 billion in 2017.

### Non Current Liabilities

Total non-current liabilities reached Rp791,82 billion in 2017, or increased by 16,56% compared to the 2016 figure of Rp679,36 billion. The growth of non-current liabilities was derived by the increase of obligations under finance leases by 122,53% and long-term employee benefits liability of 29,46%.

### Bonds Payable

Bonds payable represents payable incurred from bonds issuance of Fast Food Indonesia II Year 2016 (Bonds II). Until the end of 2017, bonds payable was Rp197,66 billion, or increased by 0,25% from Rp197,18 billion in 2016.

### Long-Term Employee Benefits Liabilities

This employee benefits liability represents non-contributory defined long term benefit liabilities for employees. Total long-term employee benefits liabilities in 2017 reached Rp593,54 billion, or increased by 29,46% from Rp458,48 billion in 2016.

TINJAUAN KELUARAN  
FINANCIAL REVIEW**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAINNYA****STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dalam Rp (juta) | in Rp Million)

KETERANGAN	2016	2017	PERTUMBUHAN GROWTH (%)	DESCRIPTION
Pendapatan	4.685.507	5.502.484	8,59	Revenue
Beban Pokok Penjualan	1.629.229	1.965.464	8,51	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	3.054.278	3.337.020	8,81	Gross Profit
Beban penjualan dan distribusi	2.373.813	2.670.198	12,48	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	497.040	539.851	8,61	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	5.049	6.395	26,66	Other operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	29.998	54.391	85,38	Other operating income
Laba Usaha	218.052	194.954	(12,89)	Operating Profit
Penghasilan keuangan	54.362	35.259	(35)	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	18.872	17.040	(7,01)	Final tax on finance income
Beban keuangan	19.070	18.421	(3,41)	Finance costs
Laba Sebelum Pajak	226.344	164.752	(27,25)	Profit Before Tax
Mitralat (bebas) pajak penghasilan	(13.760)	2.267	104,22	Income Tax Benefit (Reversed)
Laba Tahun Berjalan	172.584	162.999	(5,25)	Profit For The Year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan sejak awal pajak	226.409	166.266	91,57	Other comprehensive income for the year net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	148.194	139.259	(7,67)	Total comprehensive income for the year
Laba per Saham Dasar	87	81	(7,44)	Basic earnings per share

**Pendapatan**

Jumlah pendapatan Perseroan pada 2017 mencapai Rp5,50 triliun atau tumbuh 8,59% jika dibandingkan dengan pendapatan 2016 yang mencapai Rp4,68 triliun. Pendapatan Perseroan ini didominasi oleh pendapatan dari penjualan makanan dan minuman sebesar Rp5,22 triliun atau mencapai 98,44% dari total pendapatan. Sisanya berasal dari penjualan konsinyasi CD sebesar Rp60,25 miliar, dan jasa layanan antar sebesar Rp22,52 miliar. Meningkatnya pendapatan ditopang oleh meningkatnya transaksi sebesar 9,4% menjadi 96,150,311 transaksi.

**Beban Pokok Penjualan**

Beban pokok penjualan Perseroan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, serta bahan pembungkus. Jumlahnya pada 2017 mencapai Rp1,99 triliun, atau naik sebesar 8,55% secara yoy.

**Beban Usaha**

Beban usaha Perseroan meliputi beban penjualan dan distribusi sebesar Rp2,67 triliun, beban umum dan administrasi sebesar Rp539,85 miliar, dan beban operasi

**Revenue**

Total revenue reached Rp5.50 trillion in 2017 or grew 8.59% compared to the 2016 figure of Rp4.68 trillion. The Company revenue was dominated by food and beverages amounted to Rp5.22 trillion or reached 98.44% from total revenues. The balance was derived from sales of CD consignment amounted to Rp60.25 billion, and delivery service amounted to Rp22.52 billion. The increase of revenue was boosted by the increase transaction at 9.4% to 96,150,311 transactions.

**Cost of Goods Sold**

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials, with a total of Rp1,99 trillion in 2017, or increased by 8.55% yoy.

**Operating Expenses**

Operating expenses consists of selling and distribution expenses amounted to Rp2.67 trillion, general and administrative expenses amounted to Rp539.85 billion,

laiinya sebesar Rp6,39 miliar. Beban penjualan mengalami kenaikan sebesar 12,48%, sementara beban administrasi dan umum serta beban operasi lainnya masing-masing naik sebesar 8,61% dan 26,66%. Sepanjang 2017, Perseroan selalu berupaya mendorong efisiensi dalam semua bidang untuk mempercepat proses dan menurunkan biaya.

#### Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp164,73 miliar, menurun sebesar 27,23% dibandingkan 2016 yang sebesar Rp226,57 miliar. Penurunan disebabkan oleh meningkatnya beban penjualan sebesar 12,48% yang berdampak pada menurunnya laba usaha sebesar 28,93%. Di sisi lain, penghasilan operasional lainnya meningkat sebesar 35,98% secara yoy.

#### Laba Tahun Berjalan

Menurunnya laba usaha berdampak pada laba tahun berjalan yang diperoleh Perseroan, yang mengalami penurunan sebesar 3,25% dari Rp172,61 miliar pada 2016 menjadi Rp166,99 miliar pada 2017. Pada akhir 2017, Perseroan mencatatkan manfaat pajak sebesar Rp2,27 miliar.

#### Pendapatan Komprehensif

Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp46,76 miliar. Nilai rugi komprehensif ini meningkat 91,57% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp24,41 miliar. Rugi komprehensif ini berasal dari rugi pengukuran kembali atas program imbalan pensiun sebesar Rp62,55 miliar dan kenaikan pajak dari Rp8,14 miliar menjadi Rp15,59 miliar.

#### Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2017, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp120,24 miliar, atau menurun 18,87% jika dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp148,19 miliar. Penurunan bersumber dari rugi komprehensif yang tercatat sebesar Rp46,76 miliar pada 2017.

#### Laba Per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar yang dibukukan Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,45% dari Rp87 menjadi Rp84. Menurunnya laba per saham dasar dipengaruhi oleh penurunan pada laba tahun berjalan dari Rp172,61 miliar pada 2016 menjadi Rp166,99 miliar pada 2017. Pada 2017, rata-rata tertimbang jumlah saham biasa masih sama dengan 2016 yakni 1.995.138.579 lembar saham.

and other operating expenses of Rp6.39 billion. Operating expenses increased by 12.48%, while general and administrative expenses, and other operating expenses respectively increased by 8.61% and 26.66%. During 2017, the Company strives to enhance efficiency in all areas to accelerate process and reduce cost.

#### Profit Before Tax

The Company recorded profit before tax amounted to Rp164.73 billion, decreased by 27.23% compared to the 2016 figure of Rp226.57 billion. The decrease was due to the increase of selling expenses at 12.48% which impacted to the decrease of operating income by 28.93%. On the other hand, other operating income increased by 35.98% yoy.

#### Profit For The Year

The decrease of operating income impacted on the decrease of profit for the year by 3.25% from Rp172.61 billion in 2016 to Rp166.99 billion in 2017. At the end of 2017, the Company recorded tax benefit amounted to Rp2.27 billion.

#### Comprehensive Income

The Company recorded comprehensive loss amounted to Rp46.76 billion, which in value increased by 91.57% from the previous year of Rp24.41 billion. Comprehensive loss was incurred from remeasurement loss on defined benefit plans amounted to Rp62.55 billion and increased tax from Rp8.14 billion to Rp15.59 billion.

#### Comprehensive Income For The Year

The Company recorded comprehensive income for the year amounted to Rp120.24 in 2017, or decreased by 18.87% from Rp148.19 billion in 2016. The decrease was contributed from comprehensive loss amounted to Rp46.76 billion in 2017.

#### Basic Earnings Per Share

Total basic earnings per share decreased by 3.45%, from Rp87 to Rp84. This decrease was influenced by the decrease of profit for the year from Rp172.61 billion in 2016 to Rp166.99 billion in 2017. Weighted average number of ordinary shares remain the same with 2016 which is 1.995.138.579 shares.

TINJAUAN KELUARAN  
FINANCIAL REVIEW**EKUITAS**

Jumlah ekuitas Perseroan pada 2017 mencapai Rp529 triliun, atau tumbuh sebesar 5,75% dari 2016 yang sebesar Rp1.22 triliun. Ekuitas ini terdiri atas modal ditempatkan dan disetor penuh senilai Rp199,51 miliar, agio saham sebesar Rp944,47 juta, saldo laba cadangan umum sebesar Rp14,03 miliar, dan saldo laba yang belum difiturkan penggunaannya sebesar Rp1,08 triliun.

**EQUITY**

Total equity was Rp1.29 trillion in 2017, or grew 5.75% from Rp1.22 trillion in 2016. Equity consists of issued and fully paid-in capital amounted to Rp199.51 billion, additional paid-in capital of Rp944.47 million, appropriated for general reserve amounted to Rp14.03 billion, and unappropriated amounted to Rp1.08 trillion.

**LAPORAN ARUS KAS****STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Dalam Rupiah (In Rb Millions)

KETERANGAN	2016	2017	PERTUMBUHAN GROWTH (%)	DESCRIPTION
Arus Kas Dari Aktifitas Operasi	421.032	320.603	-24,01%	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktifitas Investasi	231.447	242.472	+4,81	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktifitas Pembiayaan	(81.389)	(73.877)	-9,38	Cash Flows From Financing Activities
Kemudian Netto Kas dan Setara Kas	158.896	54.524	(91,37)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	653.554	791.579	21,62	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	791.579	54.524	-83,66	Cash and Cash Equivalents at End of Year

**Arus Kas dari Aktifitas Operasi**

Sampai dengan akhir 2017, arus kas dari aktifitas operasi tercatat mencapai Rp320,00 miliar, menurun 24,01% dari 2016 yang mencapai Rp421,12 miliar. Arus kas keluar terbesar diantaranya bersal dari pembayaran kepada penjual, pembayaran biaya operasi, dan pembayaran kepada karyawannya. Sementara arus kas masuk pada aktifitas operasi berasal dari penerimaan dari pelanggan dan penerimauan bunga.

**Cash Flows From Operating Activities**

As of the end of 2017, cash flows from operating activities was amounted to Rp320.00 billion, decreased by 24.01% from Rp421,12 billion in 2016. The largest cash flows used in operating activities among others were derived from payments to suppliers, payments of operating expenses, and payments to employees. While cash flows provided by operating activities was contributed from receipts from customers and receipts of interest.

**Arus Kas dari Aktifitas Investasi**

Arus kas dari aktifitas investasi sampai dengan akhir 2017 mencapai minus Rp242,47 miliar. Pada 2017, arus kas masuk pada arus kas dari aktifitas investasi berasal dari penyelesaian uang jaminan sebesar Rp1,62 miliar dan penjualan aset tetap yang pada 2017 menurun sebesar 70,29% menjadi Rp138,71 juta. Sementara arus kas keluar dari aktifitas investasi dipergunakan untuk penambahan aset tetap, penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, penambahan beban ditangguhkan, dan penambahan uang jaminan.

**Cash Flows From Investing Activities**

As of the end of 2017, cash flows from investing activities reached negative Rp242,47 billion. In 2017, cash flows provided by investing activities was derived from settlement of security deposits amounted to Rp1,62 billion and sales of fixed assets which was decreased by 70,29% in 2017 to Rp138,71 million. Meanwhile cash flows used for investing activities was for additions of fixed assets, addition to deferred renovation of rented buildings, addition to deferred charges, and addition to security deposits.

**Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan**

Arus kas dari aktifitas pendanaan didominasi oleh arus kas keluar berupa pembayaran dividen kas, pembayaran utang pembiayaan konsumen, dan pembayaran utang sewa pembiayaan. Arus kas dari aktifitas pendanaan tercatat minus Rp73,88 miliar.

**KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG**

Salah satu indikasi dari kemampuan Perseroan membayar utang dapat diukur dari cara Perseroan mengelola risiko likuiditas. Pada 2017, Perseroan mengelola profil likuiditasnya tidak hanya untuk mendanai pengeluaran modalnya, tetapi juga untuk mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup. Berikut adalah profil utang usaha Perseroan.

Analisa Utang Usaha | Trade Payables Analysis

UTANG USAHA			Dalam Rupiah Juta   in Ru Millions
	2016	2017	
Utang Lancar	186,533	195,189	Current Payables
Jatuh tempo 30-90 hari	153,147	103,468	Overdue 30-90 Days
Jatuh tempo >90 hari	4,589	5,398	Overdue >90 Days
Total	268,281	302,275	Total

**STRUKTUR MODAL**

Fokus utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk mengkontibusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Perseroan selanjutnya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Saat ini, kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya wajar.

**Cash Flows from Financing Activities**

Cash flows from financing activities was dominated by cash flows used in payments of cash dividends, payments of consumer finance loans, and payments of obligations under finance leases. Cash flows from financing activities was recorded negative Rp73,88 billion.

**SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVELS**

One of the indication from the Company's capability in solvency can be measured from liquidity risk management. In 2017, the Company managed its liquidity profile for not only capital funding, but also to manage debt-maturity by administered sufficient cash and availability of funding through sufficient loan facility. The following is the Company's trade payables profile:

**CAPITAL STRUCTURE**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios to support its business and maximize shareholders' value. Pursuant to the Limited Liability Company Law No. 40/2007 to contribute to at least 20% of the issued and fully paid share capital into a non-distributable reserve fund.

Further, the Company manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise debt financing. The Company's policy is currently to maintain a sound capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

TINJAUAN KELANGGANAN  
FINANCIAL REVIEW

Struktur Modal | Capital Structure

KETERANGAN	2016	2017	PERTUMBUHAN (%)	Dalam Rp Juta   In Rupiah Millions
Modal saham	199.514	199.514	0	Share capital
Ajukan saham	944	944	0	Additional paid-in capital
<b>SALDO LABA</b>				
Cadangan umum	13.167	14.250	8.55	Accumulated for general reserves
Bonus akhir tahun penggunaannya	1.094.585	1.079.082	-1.44	Unappropriated
Total Ekuitas	1.223.281	1.293.571	5.75	Total Equity

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2017, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

## REALISASI INVESTASI/ BELANJA BARANG MODAL

Sampai dengan akhir 2017, belanja modal Perseroan mencapai Rp249,42 miliar, atau meningkat dari 2016 yang sebesar Rp19,13 miliar. Belanja modal terbesar berasal dari R&C Jakarta sebesar Rp134,99 miliar. Belanja modal ini dilakukan untuk mendukung penjualan Perseroan.

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

No material commitments for capital investment recorded by the Company during 2017.

## REALIZATION OF CAPITAL INVESTMENT/ EXPENDITURES

Until the end of 2017, the Company's capital expenditures reached Rp249.42 billion, or increased from Rp19.13 billion in 2016. The largest capital expenditure was derived from R&C Jakarta amounted to Rp134.99 billion. This capital expenditure was carried out to enhance the Company's sales.

## INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Pada 2017, Perseroan melakukan investasi berupa penambahan aset tetap sejumlah Rp101,98 miliar dan melakukan renovasi bangunan sewa sebesar Rp96,76 miliar. Investasi tersebut dilakukan untuk mendukung langkah ekspansi Perseroan dalam membuka store baru di beberapa wilayah.

## INVESTMENT, EXPANSION AND DIVESTMENT

In 2017, the Company carried out fixed assets addition investment amounted to Rp101.98 billion and renovation of rented buildings amounted to Rp96.76 billion. The investments are aimed at supporting expansion measures by opening new stores in several regions.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Conditional Sale and Purchase Agreement, Perseroan memperoleh 40% saham PT Gemilang Setia Sejahtera (GSS) melalui pembelian sebanyak 27.200 lembar saham GSS dengan harga Rp27.200.000. Penyelesaian transaksi tersebut tergantung pada pemenuhan beberapa kondisi, diantaranya:

## SUBSEQUENT EVENTS

Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the Company acquired 40% share ownership in PT Gemilang Setia Sejahtera (GSS) by purchasing 27,200 GSS shares for Rp27,200,000. Completion of this transaction is subject to the satisfaction of certain conditions, among others:

- a) GSS telah menyelesaikan dan menandatangani surat pernyataan bahwa segala kewajiban dan tanggung jawab GSS sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 bukan merupakan kewajiban dan tanggung jawab dari Perseroan.
- b) Perusahaan telah memperoleh Persetujuan Dewan Komisaris untuk melaksanakan pembelian saham ini.
- c) GSS telah melakukan balik nama atas seluruh sertifikat tanah usaha rumah potong.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan telah melakukan pembayaran sejumlah Rp25.000.000 pada tahun 2018 sethubungan dengan transaksi ini.

## PROSPEK USAHA

Sebagai salah satu pemain di bisnis ritel, Perseroan optimis akan mampu mempertahankan posisi kepemimpinannya di pasar Indonesia. Dengan berbagai strategi dan ekspansi yang dijalankan, Perseroan meyakini untuk terus berada di depan dengan brand image yang semakin kuat di mata konsumen. Untuk inovasi hal tersebut, Perseroan terus berupaya memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada seluruh pelanggan, melakukan inovasi produk maupun layanan yang menarik pelanggan dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Salah satu upaya yang telah dilakukan yang termasuk dalam rangkaian strategi yang dicanangkan Perseroan adalah dengan berinvestasi dibidang teknologi dan infrastruktur TI. Oleh karena itu, Perseroan optimis dapat membukukan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa-masa yang akan datang.

## ASPEK PEMASARAN

Perseroan telah mengimplementasikan sejumlah konsep pemasaran yang efektif mendorong penjualan. Beberapa langkah pemasaran yang telah dikembangkan diantaranya:

- Mengembangkan konsep pemasaran KFC Box.
- Penambahan restoran KFC free standing.
- Meluncurkan produk baru, Cheesy Chicken.
- Inovasi layanan pesan antar melalui KFC Home Delivery Apps dan Web Order.
- Strategi pemasaran Pesanan besar dengan mengkombinasikan promosi paket-paket value offer catering yang ekonomis.

- d) GSS has issued and signed a statement letter stating that all the GSS's obligations and responsibilities up to 31 December 2017 are not obligation and responsibility of the Company.
- e) The Company has obtained approval from the Board of Commissioners to carry out this transaction.
- f) GSS has obtained the ownership of all land certificates of the slaughterhouse business.

Up to the completion date of these financial statements, the Company has paid Rp25,000,000 in 2018 in relation to this transaction.

## BUSINESS PROSPECT

As one of the entities in retail business, the Company is optimistic to be able to maintain its prominent position in Indonesian market. Backed by strategies and expansions, the Company affirms to continue being at the forefront with stronger brand image for the customers. To achieve this, the Company strives to provide exciting experience to all customers, launching product innovations and attractive services as well as fulfilling the customers needs.

One of the efforts that has been implemented as part of the strategies was by investing in IT technology and infrastructure. To that end, the Company is optimistic to be able to advance sustainable future growth.

## MARKETING ASPECTS

The Company has implemented effective marketing concepts to enhance sales. The following marketing measures were developed, among others:

- Developed KFC Box marketing concept.
- Expansion of KFC free standing restaurant.
- New product launch, Cheesy Chicken.
- Delivery order service innovation through KFC Home Delivery Apps and Web Order.
- Large order marketing strategy by combining economic value offer catering packages promotion.

TINJAUAN KELUARAN  
FINANCIAL REVIEW

- Pembaharuan jenis dan kualitas merchandise pada layanan Pesta Ulang Tahun.
- Membuka layanan drive-thru di gerai-gerai free standing dengan menggunakan teknologi New Concept of Drive-Thru.
- Pengembangan produk baru yakni Golden caramel dan Honey black tea di KFC Coffee.

**DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham. Namun, dalam rangka mengekalkan struktur permodalan, Perseroan dapat memyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2017 pemegang saham menyatakan pembagian dividen kas sebesar Rp49,88 miliar kepada 1995.338.579 saham, sehingga setiap saham mendapat dividen tunai sebesar Rp25 per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2016.

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM  
UNTUK KARYAWAN/ MANAJEMEN**

Selama 2017, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan.

**PENGUNAAN DANA IPO**

Perseroan tidak mengalokasikan adanya penggunaan dana IPO sepanjang 2017.

**TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sepanjang 2017, Perseroan memiliki transaksi dengan pihak berelasi dengan definisi yang duraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010). Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi selengkapnya dapat dilihat dalam Catatan No. 29 dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2017 yang ada dalam Laporan ini.

- Updated merchandise types and quality for the Birthday Party service.
- Opened drive-thru services at the free standing outlets by using New Concept of Drive-Thru technology.
- Developed new product, namely Golden caramel and Honey black tea at the KFC Coffee.

**DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 8 June 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp49.88 billion to 1,995,338,579 shares, thereby every share obtained cash dividend of Rp25 per share taken from profit for the year 2016.

**EMPLOYEE/ MANAGEMENT STOCK  
OPTION PROGRAMS**

The Company does not exercise the employee/ management stock option programs during 2017.

**IPO PROCEEDS USAGE**

The Company did not allocate any IPO funding usage during 2017.

**TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Throughout 2017, the Company has transactions with related parties as defined in the PSAK 7 (Revised 2010). The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Transactions with related parties are summarized under Notes 29 in the Company's Financial Statements 2017 attached to this Report.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan yang bergerak dalam bidang jasa dan sangat bergantung dengan banyak orang untuk mengoperasikan store tentu saja atas perubahan regulasi UMP setiap tahunnya. Dampaknya adalah kepada operasional Perseroan adalah adanya kenaikan biaya Human Resources (HR). Kenaikan tersebut tidak bisa diimbangi dengan kenaikan harga karena penentuan harga sudah terbatas dengan mempertimbangkan persaingan pasar.

## PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan telah menerapkan seluruh standar akuntansi yang direvisi efektif tanggal 1 Januari 2017, termasuk standar akuntansi yang dipertimbangkan relevan bagi Perseroan.

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan antara lain definisi materialitas, pos spesifik dalam laporan laba rugi, dan penghasilan komprehensif lain-dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, dan entitas diberikan fleksibilitas terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan Perseroan.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Dengan berdasarkan pencapaian kinerja yang termuat dalam Laporan Keuangan Tahun 2017 dan kondisi makro ekonomi yang stabil, Perseroan meyakini usaha yang dikelola akan tumbuh berkelanjutan. Hal ini didukung dengan brand value Perseroan yang sangat kuat, dan didukung dengan jaringan outlet yang luas serta infrastruktur teknologi informasi yang memadai. Peluang bisnis di masa mendatang juga terbuka luas seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan tren perilaku konsumen yang menginginkan layanan restoran yang modern dan higienis. Tantangan terbesar adalah persaingan yang semakin ketat seiring dengan kemunculan kompetitor baru di industri.

## REGULATORY CHANGES

The Company is engaged in service field and very much depending on the adequacy of human resources to operate the store that may be impacted annually by the Provincial Minimum Wages regulation changes. This impacted Company's operations by the increase in Human Resources costs. The increase shall be balanced by the increase of price as the price determination has been limited by considering market competitiveness.

## ACCOUNTING POLICIES CHANGES APPLICATION

The Company has adopted all the revised standards that are effective on 1 January 2017, including the following revised standard that was considered relevant to the Company.

Revisions to PSAK 1 introduce among others the materiality definition, the specific line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position may be disaggregated, and that entities have flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements. The revision affect the presentation only and have no impact on the financial position or performance of the Company.

## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

By considering the performance achievements as stated in the 2017 Financial Statements and stable macro-economics conditions, the Company affirms that its business management will grow sustainably. This is fostered by the Company's strong brand value and supported by vast outlets network as well as adequate information technology infrastructure. Business opportunities in the future are also vastly opened align with the increasing income of the society and consumer's behaviour trend that requiring modern restaurant services and hygiene. The biggest challenge are increasingly stringent competition by the establishment of new competitors in the industry.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



## KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset sekaligus mitra kerja bagi Perseroan yang menjadi faktor penentu dari keberhasilan Perseroan dalam mencapai target dan tujuannya. Peran SDM, baik staf back office maupun staf garda depan yang menjadi ujung tombak pelayanan, menjadi sangat penting dalam mendukung kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mendorong peningkatan kemampuan SDM sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis Perseroan.

## HUMAN RESOURCES MANAGEMENT POLICY

Human Resources (HR) are asset as well as partners of the Company and a major factor in determining the Company's success in achieving its goals and objectives. Both back office staff and front-liners serve as the key in providing quality service and in supporting the Company's performance. As such, the Company consistently encourages the improvement of human resources capabilities in accordance with the Company's business needs and developments.

### PENGEMBANGAN SDM DILAKUKAN DENGAN STRATEGI CYCLE CONCEPT YANG BERTUJUAN MENINGKATKAN SOFTSKILL DAN HARDISKILL KARYAWAN SEHINGGA KARYAWAN DAPAT MENINGKATKAN KINERJANYA DAN BERADAPTASI DENGAN PERKEMBANGAN DAN KONDISI YANG ADA.

Human resources development is carried out with cycle concept strategy that aims to improve employees' soft skill and hard skill thereby enhancing their performance and enabling them to adapt to existing conditions and progress.

Pengembangan dan peningkatan kemampuan SDM dilakukan dengan menyelenggarakan training, baik softskill maupun hardskill secara regular di seluruh ini. Hal ini dilakukan mengingat seluruh karyawan merupakan team work yang bekerja bersama-sama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan Perseroan. Program pengembangan SDM ini dilaksanakan melalui divisi HR & GA Perseroan. Divisi HR & GA selanjutnya memiliki tanggung jawab untuk mengelola SDM, mulai dari rekrutmen dalam rangka memenuhi kebutuhan jumlah SDM Perseroan, hingga mencetak SDM dengan keterampilan yang handal.

The development and improvement of human resources capability are carried out by conducting regular trainings, both hard skill and soft skill in all lines of business. This is done considering all employees work as a team and support each other to achieve the Company's objectives. The HR development program is implemented through the Company's HR and GA Division. The HR and GA Division furthermore has the responsibility to managing human resources, starting from recruitment to fulfill basic requirements for each position, people development to enhance the capability up to retention of qualified and reliable human resources.

### STRATEGI SDM

Pengembangan SDM Perseroan dilakukan dengan strategi cycle concept, yaitu recruitment, development, dan retention. Konsep ini berfokus pada prinsip dimana karyawan

### HR STRATEGY

The Company's human resources development is carried out with cycle concept strategy, which include recruitment, development and retention. This concept focuses on the

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN RESOURCES

yang diterima dan dikembangkan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan karyawan. Selama 2017, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan, yakni softskill training untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan Leadership program untuk memic平takan calon pemimpin kedepan untuk mendukung reorganisasi Perseroan.

Selain itu Perseroan juga telah menyusun Performance Management System (PMS) yang dirancang untuk menyelaraskan tujuan organisasi dengan tujuan individu. Harapannya, hal ini dapat mendorong kinerja karyawan sehingga pada akhirnya kinerja Perseroan juga akan meningkat. PMS sendiri kemudian diwujudkan dalam Key Performance Indikator (KPI) sehingga performa karyawan dapat diukur dengan tepat sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan bisnis Perseroan.

Dalam rangka membangun mindset dan integritas SDM yang semakin meningkat, Perseroan menjalankan strategi untuk mengubah mindset SDM yang berfokus untuk berfikir, berbicara, dan bertindak sebagai owners of KFC. Konsep ini ditujukan untuk merubah pola pikir dari fixed mindset menjadi growth mindset.

**PELAKSANAAN PROGRAM SDM 2017**

Selama 2017, Perseroan menyelenggarakan sejumlah program pengembangan SDM yang dapat diuraikan sebagai berikut,

**t. Softskill Training**

Softskill training adalah sebuah program pelatihan bagi seluruh karyawan yang diselenggarakan oleh Divisi HR & GA pada bulan September sampai Desember 2017, yang berujuan untuk mengembangkan kompetensi seluruh karyawan dalam hal softskill.

**A. Leadership Training & Brand You**

Pada 2017, Perseroan memiliki tema training "Leadership & Brand You" yang berujuan untuk meningkatkan kemampuan leadership dan personal branding karyawan serta meningkatkan rasa kecintaan terhadap brand/Perseroan.

principles by which employees are accepted and developed to improve employees' knowledge, capabilities and skills. During 2017, the Company conducted various trainings, namely soft skill training to improve employees' capability and Leadership program to create future leaders in supporting the reorganization of the Company.

In addition, the Company has also developed a Performance Management System (PMS) designed to align the organizational objectives with individual objectives. It is expected to encourage the employees' performance thereby ultimately enhancing the Company's performance. The PMS itself is then manifested into Key Performance Indicators (KPI) hence to be able to measure appropriate employees' performance in accordance with the Company's needs and business development.

To enhance human resources' mindset and integrity, the Company implements a strategy to change HR mindset that aims to think, speak, and act as the owners of KFC. This concept is aimed at changing the mindset of fixed mindset into growth mindset.

**2017 HR PROGRAM IMPLEMENTATION**

In 2017, the Company conducted number of human resource development programs that can be described as follows.

**t. Soft skill Training**

Soft skill training is a training program for all employees organized by HR & GA Division on September to December 2017 that aims to develop soft skill competency of all employees.

**A. Leadership Training & Brand You**

In 2017, the Company selected "Leadership & Brand You" training theme that aimed at enhancing employees' leadership and personal branding skills and increasing sense of love for the Company's brand.

Program softskill training ini telah berjalan dari bulan September 2017 di RSC Jakarta dan Bandung. Pada tanggal 23 dan 26 Oktober 2017, pelaksanaan program berlokasi di RSC Bandung. Program ini rencananya akan terus digelar setiap tahun dengan mengambil tema yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Divisi HR & GA berkomitmen untuk senantiasa berfokus kepada program pelatihan dan pengembangan karyawan Perseroan untuk menjadikan KFC sebagai restaurant yang terdepan dan inovatif yang didukung oleh karyawan yang berkemampuan.

B. Building Winning Team

Pelatihan ini ditujukan untuk membentuk dan menjadikan karyawan sebagai petaku organisasi yang lebih baik dalam hal membangun tim yang tangguh, memecahkan masalah dan pengambilan keputusan dalam kelompok. Selain itu, program ini dilakukan untuk mendorong karyawan dapat menerima dan mengemukakan berbagai ide/gagasan, membuat rencana kerja dan tindka lanjut secara konkret. Program Building Winning Team diselenggarakan pada 26 September 2017 di Hotel Harris, Jakarta.

C. Training Behavioral Event Interview

Selama 2017, Perseroan juga menyelenggarakan Training Behavioral Event Interview (BEI). Training BEI dimaksudkan untuk :

1. Mempertajam keterampilan tim rekrutmen dan memperdalam pengetahuan wawancara
2. Mengenal perbedaan wawancara berdasarkan kompetensi jabatan dengan wawancara yang tidak berdasarkan kompetensi jabatan.
3. Membuka wawasan recruitment & selection. Legal Industrial Department dan People Management Department perihal pentingnya kompetensi khususnya dalam proses interview.

Program training BEI 2017 dilaksanakan di RSC KFC Ciracas pada tanggal 4-5 Mei 2017 dengan Trainer- Bahari Antono, ST, MBA. Bahari Antono sendiri adalah Founder dari HRD Forum.

This soft skill training program has been organized since September 2017 in RSC Jakarta and Bandung. On 23 and 26 October 2017, the program implementation was located at RSC Bandung. This program is planned to be held every year by taking the themes tailored to the needs of the company. HR & GA Division is committed to continuously focusing on the Company's training and development programs to make KFC a leading and innovative restaurant supported by competent employees.

B. Building Winning Team

This training is aimed at forming and establishing employees as better organizers in terms of building a strong team, solving problems and decision making in groups. In addition, this program is conducted to encourage employees to receive and express ideas, concrete work plans and follow-up. The Building Winning Team program was held on 26 September 2017 at Hotel Harris, Jakarta.

C. Training Behavioral Event Interview

In 2017, the Company also organized Behavioral Event Interview (BEI) Training. Training BEI is aimed for:

1. Sharpening the skills of recruitment team and deepening the knowledge in conducting interview
2. Understanding the difference between based-on-job-competency interview with not-based-on-job-competency interview
3. Providing insights to recruitment & selection team. Legal Industrial Departments and People Management Department on the importance of competency, especially in the interview process.

The 2017 BEI training program was held at RSC KFC Ciracas on 4-5 May 2017 with Antonio Marine Trainer, ST, MBA. Bahari Antono himself is the founder of HRD Forum.

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN RESOURCES**2. Leadership Development Program**

Leadership Development Program (LDP) bertujuan untuk menciptakan calon pemimpin yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Target dari program ini, diantaranya adalah:

1. Memiliki paradigma baru sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang tugas.
2. Memiliki kreativitas yang tinggi guna mencapai hasil kerja yang maksimal.
3. Mampu mengidentifikasi masalah dan menyelesaikannya secara sistematis
4. Dapat meningkatkan disiplin diri dan waktu, serta mampu bekerjasama dan membentuk sebuah tim yang solid.
5. Terbentuk karakter pemimpin yang berani mengambil resiko, menerima tantangan, tanggung jawab & penuh perhitungan.

LDP ini merupakan salah satu agenda wajib dan rutin dijalankan dalam rangka mempersiapkan kader-kader terbaik dalam mengembangkan tugas-tugas yang baru, baik di operasional maupun support departemen,

Selama 2017 Persersian telah melakukan program LDP sebanyak 3 (tiga) kali, diantaranya :

**- LDP AREA MANAGER**

Program ini bertujuan memberikan training dan meningkatkan kompetensi calon ROM (Regional Operasional Manager/ROM), sehingga mereka menjadi pemangku jabatan yang kompeten dalam melaksanakan tugas-tugas yang akan diemban. Program ini dilaksanakan pada tanggal Juli - Agustus 2017, program ini dikuti oleh Dwi Susanto (ROM1).

**- LDP RESTAURANT GENERAL MANAGER**

Program bertujuan meningkatkan kompetensi RGM dengan performance terbaik yang telah terpilih untuk dipromosikan ke level jabatan yang lebih tinggi baik di operasional maupun support department. Program ini dilaksanakan pada tanggal 16 - 27 Januari 2017 (14 RGM) dan 21 Agustus - 4 September 2017 (16-RGM). Program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan para leder/

**2. Leadership Development Program**

The Leadership Development Program (LDP) aims to create leadership candidates in accordance with the vision and mission of the company. The targets of this program are:

1. Have a new paradigm in accordance with responsibilities and duties authority.
2. Have high creativity in order to achieve maximum work.
3. Capable to identify problems and solve each problem systematically
4. Capable to improve self-discipline and discipline in time, and able to cooperate and form a solid team.
5. Establishing character leaders that have the courage to take risks, accept challenges, responsibilities and accountable.

LDP is one of the mandatory agenda and routinely organized in order to prepare the best cadres in carrying out new duties, both in operational and in supporting department.

During 2017, the Company has undertaken 3 (three) LDP programs, including:

**- LDP FOR AREA MANAGER**

This program aims to provide training and improve the competency of Regional Operational Manager/ROM candidates, hence to become competent executives in carrying out the duties. This program was held on July - August 2017, attended by Dwi Susanto (ROM1).

**- LDP FOR RESTAURANT GENERAL MANAGER (RGM)**

The program aims to improve competency of RGM with excellent performance that has been selected for promotion to higher job level both in operational and supporting department. This program was implemented on 16 - 27 January 2017 (14 RGMs) and 21 August - 4 September 2017 (16 RGMs). The program also aims to prepare quality leaders by providing trainings in competencies,

pimpinan yang berkualitas dengan memberikan pembekalan baik kompetensi, kecakapan, maupun pengalaman baik didalam maupun diluar kelas.

#### BOOTCAMP

Bootcamp adalah sebuah program pelatihan untuk para leader yang didesain dengan nuansa training di dalam dan diluar kelas yang dikombinasikan dengan simulasi permainan untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan manajerial, sehingga peserta mampu melakukan proses-proses pembelajaran dengan lebih maksimal dalam setiap sesi-sesi latihan. Program ini merupakan kelanjutan dari program LDP. Bootcamp ini dilaksanakan dari tanggal 2-7 Oktober 2017 yang diikuti oleh 18 peserta.

### PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Performance Management System (PMS) adalah proses manajemen yang dirancang untuk menghubungkan tujuan organisasi dengan tujuan individu sehingga tujuan individu masuk dalam tujuan perusahaan dapat sejalan. Dengan diterapkannya PMS diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Pada 2017 PMS diaplikasikan dalam bentuk Key performance Indicator (KPI) dengan memilih tema yang berkaitan dengan corporate objective dan menjadi fokus individu setiap tahunnya. Workshop Performance Management System diadakan oleh PMD dan ISO pada 20 April 2017 dengan fasilitator eksternal konsultan.

### TRAVEL DESK

Travel desk dibentuk dalam rangka mengurangi tingkat kompleksitas proses pelaksanaan perjalanan dinas. Unit travel desk berperan untuk mengintegrasikan mekanisme perjalanan dinas dalam negeri, mempercepat pemrosesan pengajuan perjalanan dinas, serta memudahkan pengontrolan budget dan efisiensi biaya. Travel desk efektif berjalan pada tanggal 4 Desember 2017.

skills, and experiences both within and outside the classroom.

#### BOOTCAMP

Bootcamp is a training program for leaders designed with inside and outside of the classroom trainings, which combined with game simulations to hone and improve managerial skills, thereby the participants are able to perform optimized learning processes in each training sessions. This program is a continuation of the LDP program. This bootcamp was held from 2-7 October 2017 which was attended by 18 participants.

### PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Performance Management System (PMS) is a management process designed to link organizational objectives to individual objectives, hence they are aligned. The PMS implementation is expected to encourage improvement in employees' performance so that the company's performance will increase which will ultimately improve the company's profits.

In 2017, the PMS was applied into Key performance Indicators (KPI) by selecting themes related to the corporate objectives and becoming the focus of individuals each year. The Performance Management System Workshop was held by PMD and ISO on 20 April 2017 with external facilitators.

### TRAVEL DESK

Travel desk is established to reduce the level of complexity in official travel process. The travel desk unit serves to integrate domestic travel mechanisms, speed up the processing of official travel submissions, and facilitate budget control and cost efficiency. The Travel desk has been effectively operating since December 4, 2017.

**SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN RESOURCES**PENILAIAN KINERJA**

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja yang mengacu pada Undang-undang ketenagakerjaan. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan menerapkan Key Performance Indikator (KPI).

Sejalan dengan klausul dalam standar ISO 9001:2015 yang menyebutkan perlunya evaluasi kinerja individu, Perseroan mengimplementasikan PMS dalam bentuk Key performance Indicator (KPI) yang ditujukan kepada seluruh pegawai dari level GM sampai dengan level crew. Pelaksanaan penilaian KPI ini efektif dilaksanakan pada semester 2, tahun 2013.

Perseroan juga telah menetapkan program jenjang karir dan promosi kepada karyawan yang secara konsisten menunjukkan kinerja yang meningkat dan berpotensi. Program jenjang karir dan promosi dibagi menjadi dua, yaitu:

- Program jenjang karir dan promosi regular diberikan kepada karyawan yang memiliki masa kerja dan posisi sesuai yang telah diatur dalam SOP jenjang karir.
- Program jenjang karir dan promosi yang memberikan kesempatan kepada karyawan potensial yang memenuhi persyaratan minimum All Star dan berijazah ST/D3 yang ingin berkarya bagi perusahaan untuk menjadi Assistant Restaurant Manager atau staff department support.

**PERFORMANCE ASSESSMENT**

The Company conducts performance assessment that refers to the Employment Law. The Assessment is conducted by implementing Key Performance Indicators (KPI).

In line with the clause in the ISO 9001-2015 standard which specifies the need for an individual performance evaluation, PMS application takes form in Key Performance Indicator (KPI) addressed to all employees from GM level up to crew level. Implementation of this KPI assessment has been effective since the second semester of 2013.

The Company has also established career and promotional programs to employees that consistently demonstrate increasing performance and potential. The graduates and promotional programs are divided into two categories:

- Career and regular promotional programs are provided to employees with working period and appropriate position in accordance with career path SOP.
- Career and promotional programs that provide opportunities to potential employees who meet the minimum requirements of All Star and have Bachelor's Degree/ Diploma and aiming to work as Assistant Restaurant Manager or staff in support department.

# Zuper Krunch

Kriuknya Berasa Banget!



DAGING AYAM UTUH  
**100%**  
ZUPER SAUCE

STARTS  
FROM  
**Rp 20.000\***



Kombo **Rp 32.000\***

"Harga setelah pajak."



Mitsubishi @KFCIndonesia @KFCIndonesia



14022

[www.kfciku.com](http://www.kfciku.com)



## TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



## KEBIJAKAN TI

Persaingan di industri makanan khususnya industri fast food makin ketat yang diwujud dengan pengembangan teknologi informasi yang semakin modern. Pelayanan berbasis teknologi, termasuk layanan berbasis mobile aplikasi semakin diminati dan mendukung pemasaran industri fast food. Terkait hal tersebut, Perseroan sebagai market leader di bisnis ini juga mengikuti perkembangan yang ada.

## IT POLICY

Competition in the food industry especially fast food industry is increasingly thrum with the developing modern information technology. Technology-based services, including mobile application-based services are increasingly in demand and has supported the marketing of fast food industry. The Company as a market leader in the business also keeps up-to-date with recent developments.



### DALAM MENGEMBANGKAN TEKNOLOGI INFORMASI, PERSEROAN FOKUS PADA PENGEMBANGAN PROGRAM DAN APLIKASI BERBASIS ONLINE SESUAI DENGAN ROADMAP TEKNOLOGI INFORMASI YANG TELAH DISUSUN PERSEROAN UNTUK 2018 KE DEPAN.

In developing information technology, the Company focuses on building online-based programs and applications in accordance with the information technology roadmap that has been established for 2018 thereafter.

Perseroan memandang bahwa teknologi informasi memegang peranan penting dalam mendorong penjualan. Karena itu, Perseroan sudah membentuk unit bisnis khusus untuk menangani teknologi informasi sebagai wujud dari komitmen Perseroan dalam mengembangkan teknologi informasi. Saat ini peran dan pemanfaatan teknologi informasi Perseroan ditangani oleh departemen teknologi informasi dibawah Divisi Keuangan dan Administrasi. Adapun fungsi utama dari departemen teknologi informasi dapat dilihat sebagai berikut:

- menyediakan sistem yang berbasis teknologi terkini, mempersiapkan implementasinya dan memonitor peng-implementasi sistem-sistem tersebut oleh masing-masing pemakai;
- menyediakan sistem komunikasi data (jaringan) sesuai teknologi yang baru dan memastikan dengan masing-masing provider sistem komunikasi tersebut berjalan sempurna;

The Company considers the important role of information technology (IT) in driving sales. As such, the Company has established a special IT business unit, which demonstrates the Company's commitment in IT development. Currently the role and utilization of the Company's information technology is managed by the IT department under the Finance and Administration Division. The main function of information technology department can be described as follows:

- providing the system based on the latest technology, prepare its implementation and monitor the implementation of these systems by each user;
- providing new data communications (network) systems according to modern technology and ensuring with each provider the communication system is perfectly performing;

TEKNOLOGI INFORMASI  
INFORMATION TECHNOLOGY

- mengekola data hasil dari sistem-sistem yang dijalankan untuk kebutuhan top management dan masing-masing user untuk keperluan analisa dan pengambilan keputusan;
- memastikan sistem-sistem yang ada berjalan semestinya, dan jika memerlukan perubahan atau upgrading, melakukan modifikasi untuk meng-upgrade sistem-sistem tersebut;
- memberi bantuan kepada masing-masing pemakai yang memanggut perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan komunikasi data.

**STRATEGI TI**

Dalam rangka pengembangan teknologi informasi untuk mendukung operasional dan pemasaran, Perseroan melalui departemen teknologi informasi telah memiliki roadmaps teknologi informasi yang berfokus pada inisiatif strategis untuk mengembangkan dan menggunakan peralatan dan program aplikasi yang terkini. Salah satu inisiatif strategis yang dilakukan adalah pengembangan aplikasi berbasis on-line dengan menyediakan jaringan internet atau sistem komunikasi yang memudahkan bisa digunakan di daerah-daerah yang mana KFC berada.

Inisiatif ini didasarkan pada makin maraknya pengembangan layanan berbasis online dan berbasis aplikasi yang digunakan oleh mayoritas para pengusaha ritel, termasuk industri makanan dan minuman. Program-program aplikasi yang sudah dikembangkan dan akan dikembangkan rencananya akan menggunakan web-based format.

**TANTANGAN**

Maraknya implementasi teknologi informasi oleh para pesaing menjadikan kompetisi di bisnis makanan dan minuman yang dihadapi Perseroan semakin menantang. Perseroan sendiri menghadapinya dengan sikap positif dan tetap melakukan pengembangan yang diperlukan dan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Untuk itu, Perseroan berupaya membuat roadmaps teknologi informasi yang tidak hanya selangkah lebih maju dari kompetitor

- managing data from ongoing systems to address top management needs and support individual users for analysis and decision-making purposes;
- ensuring the systems are properly executing, and for any changes or upgrading, the modifications to upgrade those systems are made;
- providing assistance to individual users concerning hardware, software and data communications networks.

**IT STRATEGY**

To develop IT system that supports operations and marketing, the Company through the IT department has designed an IT roadmap focusing on strategic initiatives to develop and deploy the latest equipment and application programs. One of the strategic initiatives undertaken is the development of on-line based applications by providing an adequate Internet or communication systems and can be used in the areas where KFC is located.

This initiative is based on the increasingly widespread development of online-based and application-based services used by the majority of retailers, including the food and beverage industry. Application programs that have been developed and will be developed are planned to use website format.

**CHALLENGES**

The dynamics of information technology implementation by competitors makes competition in the food and beverage business increasingly challenging. The Company addresses this with a positive mindset and maintains the necessary development and tailored to the needs of consumers. To that end, the Company seeks to create an information technology roadmap that is one step ahead of the competitors at the same time effective and efficient in driving the Company's

tetapi juga efektif dan efisien dalam mendorong kinerja Perseroan. Tantangan selanjutnya adalah pada kebutuhan capital expenditure yang harus dikeluarkan Perseroan dalam rangka mewujudkan berbagai konsep dan strategi yang perlu untuk diimplementasikan.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tantangan yang tidaklah berat, yakni ketterbatasan orang atau sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengembangkan atau membuat program-program aplikasi yang telah direncanakan. Pada akhir kuartal IV 2017, Perseroan telah mempersiapkan diri untuk mempersiapkan karyawan-karyawan yang diperlukan tersebut sehingga rencana pengembangan teknologi informasi ini dapat dipastikan siap mendukung strategi Perseroan di 2018.

## IMPLEMENTASI 2017

Sesuai dengan roadmap teknologi informasi yang dikembangkan oleh Perseroan, program kerja Teknologi Informasi selama 2017 difokuskan pada:

- Pengembangan jaringan sistem komunikasi untuk digunakan dalam pengiriman data secara nasional menggunakan VPN (Virtual Private Network), dari media akses PSTN & VSAT ke FO (fiber-optic), dan untuk daerah-daerah yang belum bisa FO menggunakan BWA (Broadband Wireless Access) guna mempercepat data transmisi.
- Pembuatan program aplikasi berbasis on-line menggunakan LAN (Local Area Network) dalam store atau internet kalau diluar store yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

performance. The next challenge is the need for capital expenditure that shall be accounted by the Company in order to realize the various concepts and strategies implementation.

In addition, the Company also encounters difficult challenges, which are the limited human resources required to develop or create applications programs that have been planned. At the end of the fourth quarter of 2017, the Company has set in preparing necessary employees. Hence this information technology development plan will certainly be ready to support the Company's strategy in 2018.

## 2017 IMPLEMENTATION

In accordance with the Company's information technology roadmap, the Information Technology work program in 2017 is focused on:

- Development of network communications systems for nationwide data transmission using VPN (Virtual Private Network), from PSTN & VSAT access media to FO (fiber-optic), and for areas not yet able to use FO with BWA (Broadband Wireless Access) to speed up data transmission.
- Creation of on-line application programs using LAN (Local Area Network) in store or internet in areas outside the store is elaborated as follows:

PROGRAM APLIKASI Application Program	STATUS	KEDUAJUAN Progress
Integration of the Go-Jek Online app into the existing store POS system	Completed in 2017	To provide interface facility for Go-Jek HD, as the order automatically received by POS system
Table Service Functionality	Completed in 2017	Facilitate ordering by customers at the table (no need for queuing at the counter)
SST Functionality (Self Service Terminal)	Completed	Customer pottery from SST to speed up ordering
DCMS Facility (Daily Cash Monitoring System)	Completed	For daily monitoring of store deposits in the Head Office
Food Bus application facility	On Hold in January 2018	Facility provided in order to segregate operating results of Food Bus
API Facility for restaurants link to LSS/JR	Completed	Facilitate local government in verifying food registration of stores in Suco. Can also be provided in other areas, where LSS/JR is required
Airport Application Facility	Completed	Facility to obtain sales data from airport store

**TEKNOLOGI INFORMASI  
INFORMATION TECHNOLOGY**

Selain dalam hal sistem komunikasi dan program aplikasi berbasis online untuk meningkatkan pelayanan, Perseroan juga melakukan pengembangan teknologi informasi untuk mendorong peningkatan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional. Pengembangan terutama berkait dengan fungsionalitas Table Service dan Self Service Terminal. Selain memudahkan pelanggan untuk pemesanan, fungsionalitas Table Service dan Self Service Terminal diyakini akan lebih efisien dan efektif karena pelanggan sendiri yang akan menginput pilihan mereka. Sebagai dampaknya, suggestive selling akan sedikit berkurang karena perawarannya tidak lagi dilakukan secara personal seperti pelayanan yang dilakukan di counter gerai.

**SUMBER DAYA MANUSIA TI**

Rencana pengembangan teknologi informasi yang akan dilakukan Perseroan dalam menghadapi persaingan di 2018 semakin kompleks. Untuk itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang munusku atau berkompelensi dalam bidang teknologi informasi. Terkait hal tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan pelatihan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia sehingga siap dalam mengimplementasikan dan beradaptasi dengan pengembangan sistem yang dilakukan Perseroan.

Setelah UAT (User Acceptance Test) selesai, Perseroan juga menggelar training orientation kepada semua pengguna program aplikasi untuk dapat beradaptasi dengan fungsionalitas dari program tersebut. Untuk mendukung kelancaran proses, departemen teknologi informasi juga sudah membuatkan user manual untuk mempermudah penggunaan program.

**RENCANA TI 2018**

Sebagai salah satu pemain di bisnis makan dan minuman yang memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia, Perseroan tentu berkomitmen untuk terus mengikuti perkembangan bisnis yang ada, termasuk dalam membuat inovasi dan pengembangan program-program teknologi

In addition to communication systems and online-based application programs to improve services, the Company also undertakes information technology development to promote efficiency and effectiveness of operational activities. Development is mainly related to the functionality of Table Service and Self Service Terminal. Furthermore, in facilitating customers for reservations, the functionality of Table Service and Self Service Terminal is believed to be more efficient and effective because the inputting of choices will be done by the customers themselves. As a result, suggestive selling will be slightly reduced because the offer is no longer done in a personal way compared to such services carried out at the counter store.

**IT HUMAN RESOURCES**

The information technology development plan that will be conducted by the Company to address the 2018 competition will be more complex. Hence, it requires qualified or competent human resources in information technology field. To that end, the Company is consistently conducting training and improving human resources competency hence it is ready to implement and adapt to the development of the Company's system.

Following the completion of UAT (User Acceptance Test), the Company also conducts training orientation to all users of the application program in order to be able to adapt to program functionality. To support the process efficiency, the information technology department has also created a user manual to simplify the use of the program.

**2018 IT PLAN**

As a player in the food and beverage business that has large market share in Indonesia, the Company is certainly committed to keeping abreast of existing business development, including making innovation and development of up-to-date information technology programs. Certainly,

TEKNOLOGI INFORMASI  
INFORMATION TECHNOLOGY

informasi yang up to date. Namun tentunya, berbagai inisiatif strategis dan inovasi yang dilakukan tetap mengacu pada kebutuhan Perseoran dan perilaku konsumen yang mengarah kepada digital. Sesuai dengan roadmap TI ke depan, beberapa program aplikasi sedang dikembangkan Perseoran pada 2018.

the various strategic and innovative initiatives undertaken continue to refer to needs of the Company and the consumer behavior that leads to digital. In accordance with IT roadmap, several web-based application programs are lined up for development in 2018.



NEW STORE OPENING KFC PIANTA CITY



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



7  
“

Kantor regional, gudang regional dan gerai di beberapa wilayah diperkuat dengan sertifikasi ISO pada Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001: 2008) yang diperoleh Perseroan pada 2012.

7 Regional offices, regional warehouses and outlets in some areas are strengthened by ISO certification on Quality Management System (ISO 9001: 2008) which was obtained by the Company in 2012.

**BURGER BOX**

**SIGNATURE BOX**

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, PT Fast Food Indonesia Tbk konsisten berkomitmen untuk menerapkan kebijakan dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perseroan sangat menghargai pentingnya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan independensi sebagai faktor-faktor penting dalam melindungi aset perusahaan dan meningkatkan nilai jangka panjang stakeholder.

A Public Company, PT Fast Food Indonesia is consistently committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) policies and practices. The Company significantly values the importance of GCG principles of transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence as significant factors in protecting Company's assets and increasing stakeholders' longterm value.



## PENGELOLAAN FFI TIDAK DAPAT DILEPASKAN DARI ASPEK TATA KELOLA. SEBAGAI SALAH SATU UNISUR TATA KELOLA, PERUSAHAAN BERUPAYA MENJALANKAN PERAN DENGAN SIEBAIK-BAIKNYA DAN TERUS MENDORONG PENINGKATAN MUTU IMPLEMENTASI TATA KELOLA

FFI's management cannot be separated from corporate governance aspect. As one of the elements of corporate governance, the Company is dedicated to its role and continues to encourage the improvement of corporate governance practices.

Hal ini lebih lanjut diperkuat dengan sertifikasi ISO pada Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008) yang diperoleh Perseroan pada 2012, yang sekarang telah diperluas cakupannya hingga 7 kantor regional, gudang regional dan beberapa gerai di wilayah tersebut. Struktur internal, kebijakan dan prosedur operasi standar semuanya dirancang untuk memenuhi perubahan kebutuhan operasi dan inisiatif ekspansi Perseroan dan mengikuti prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The continuous ISO certification on Quality Management System (ISO 9001:2008), which was obtained by the Company in 2012 further strengthen the implementation of good corporate governance. The certification has now expanded to cover 7 regional offices, the warehouse in each regional office and several selected stores in the region. The internal structures, policies, and standard operating procedures are all designed to meet the changing operation needs and expansion initiatives of the Company and adhering to the basic principles of GCG.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2016 pada tanggal 8 Juni 2017 dengan hasil sebagai berikut:

### GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

In 2017, the Company convened the Annual General Meeting of Shareholders for the calendar year 2016 on 8 June 2017 with the following results:

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE**Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
(RUPST) Tahun Buku 2017****The Results of the Annual General Meeting of  
Shareholders for the Calendar Year 2017**

MATA ACARA RAPAT Meeting Agenda	KEPUTUSAN Resolution	REALISASI Realization
<b>Mata Acara Rapat Pertama</b> Laporan Direksi atas jalannya Perseroan selama tahun buku 2016 termasuk laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016.	Menerima bukti Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan berdasarkan Laporan Tuntas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016 dan Lata resmi keunguan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwadono, Sungkono & Surya mitraguna Ismaya dan suratnya tertanggal 15 Maret 2017 nomer : WPC-5220-IPS/5/2017 dengan pendapat Wajar tanpa senarai dengan Standart Akuntansi Keuangan di Indonesia.	Sudah selesai dilaksanakan Has been completed
<b>First Meeting Agenda</b> The Board of Directors report on the course of the Company during calendar year 2016 including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners during calendar year 2016.	Bengkong akhirnya Laporan Direksi mengenai Negaraan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, maka dengan demikian berarti juga memberikan persetujuan dan perintah segerumnya (audit et die change) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Inspektorat dan Pengawasan yang menurut pelaksana selama tahun buku 2016 sejengjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pelaku dari kesalahan dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan.	
<b>Mata Acara Rapat Kedua</b> Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Lata-Rugi Komprehensif Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	Properly accepted the Report of the Board of Directors on the course of the Company including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Calendar Year of 2016 and the financial administration of the Company for the Calendar year ended on 31 December 2016 audited by the Public Accounting Firm Purwadono, Sungkono & Surya as stated in letter number WPC-5220-IPS/5/2017 dated 15 March 2017 with due opinion and in accordance with Financial Reporting Standard in Indonesia.	
<b>Second Meeting Agenda</b> Approval of the Company's Financial Statement and Comprehensive Income Statement for the Fiscal Year ending 31 December 2016.	Upon the acceptance of the Board of Directors' report regarding the activities of the Company for the calendar year 2016 and the Ratification of the Company's Financial Statement and Comprehensive Income Statement for the Calendar Year ended by 31 December 2016, whereby also grant full release and discharge (audit et die change) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and the supervisory authority during the calendar year 2016 provided that such action is not criminal act, and reflected in the Company's Comprehensive Financial Position Report and Comprehensive Income Statement.	

MATA ACARA RAPAT Meeting Agenda	KEPUTUSAN Resolution	REALISASI Implementation
<b>Mata Acara Rapat</b> Meeting Agenda <p><b>Mata Acara Rapat</b>  Perentuan penggunaan laba bersih  perusahaan untuk tahun buku 2016.</p> <p><b>Third Meeting Agenda</b>  Determination of the Company's net  profit for the fiscal year 2016.</p>	Mengajukan Rautunggaran bersih tahun 2016 sebesar Rp. 172.603.340.000,- sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>Batasan Rp. 119.878.084.475,- dibangun sebagai dividen tunai untuk  tahun buku 2016 yang akan dibayarkan kepada 1.499.038 saham,  sehingga setiap saham mendapat dividen tunai sebesar Rp. 25,-</li> <li>Batasan Rp. 86.122.210.00,- dimulaikan sebagai Dana Cadangan  Setangkan sebesar sebesar Rp. 121.864.047.625,- dibukukan  sebagai Laba Ditahan. Pembagian dividen akan dilakukan pada  tanggal 07 Juli 2017 dengan cara membayar dividen tunai  kepadaholder sejumlah Rp. 25,- setiap saham. Residu per  Pemegang Saham Perseroan yang meminta berurat dalam buku  Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Juni 2017  pukul 16.00 WIB dengan mengajukan reksa khusus peng bisa  kunci di kantor Perseroan dalam waktu jangka pendek.</li> <li>Bag para Pemegang Saham yang menghindari pembayaran dividen  olehnya melalui Bank Transfer diminta untuk menggunakan punya teman  dan menggunakan Nomor Rekening Bank kepada Perseroan.  Untuk pembagian dividen dilakukan pada sesuai dengan ketentuan yang  berlaku yang wakt ditentukan Perseroan.</li> <li>Rapat ini memberi kuasa kepada Direksi/Perseroan untuk melaksanakan  segala terutama tindaklanjut dengan pembagian dividen tersebut.</li> </ol> <p>Di percaya bahwa 2016s net profit of Rp. 172.603.340.000,- as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rs. 119.878.084.475,- is distributed as cash dividend for the  fiscal year 2016 to be distributed to 1.499.038 shareholders, hence  each share will receive a cash dividend of Rp. 25,-</li> <li>Rs. 86.122.210.00,- is recorded as Reserve Fund</li> <li>The remaining balance of Rp. 121.864.047.625,- is recorded as  Retained Earnings. The dividend distribution will be made on 7  July 2017 with the payment of cash dividend amounting to Rp.  25,- per each share to the Company's shareholders whose names  are recorded in the Company's shareholders register on 20 June  2017 at 16.00 by using a special check that can be obtained at the  Company's office during working hours.</li> <li>For shareholders seeking dividend payments made through Bank  Transfer are required to submit a written letter and submit a Bank Account  Kumber to the Company.</li> <li>Dividend distribution is subject to tax in accordance with the prevailing  provisions that must be retained by the Company.</li> <li>The Meeting authorizes the Board of Directors of the Company to  exercise all matters relating to the distribution of the dividend.</li> </ol>	Sudah terlaksana/divisiakan Has been completed

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE

MATA ACARA RAPAT Meeting Agenda	KEPUTUSAN Resolution	REALISASI Realization
<b>Mata Acara/Raport</b> Penunjukan Auditor Publik tahun-buku 2017	Melampukkan esesmang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk membuat dan mengangkat Auditor Publik Terdakwa untuk mengaudit pembukuan Perusahaan tahun-buku 2017 serta memberi kuasa memerintah kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan pertipe atau lain-lain penghargaan tersebut dengan ketela-ketela yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki empat usaha dan Memiliki Kewenangan dan dipengaruhi oleh Akunant Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).</li> <li>Memiliki dan mematuhi peraturan pengontrolan mutu yang memuat standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sejaring tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan di sektor jasa keuangan;</li> <li>Memiliki dan memenuhi sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kualitas Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dikenal menjaga sikap independen;</li> <li>Sangat menjaga kerahaman data dan informasi yang diperoleh dalam pemerintahan jasa kepada klien/klien yang diajaksi oleh OJK;</li> </ol>	Sudah telah dilaksanakan Has been completed
<b>Poin III. Meeting Agenda</b> Appointment of Public Accountant for calendar year 2017	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's bookkeeping for the fiscal year 2017 and authorise the Company's Board of Directors to determine the remuneration and other requirements of such appointment, with the criteria established by the Company as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>Has a business license from the Minister of Finance awarded by a Public Accountant registered in the Financial Services Authority (OJK);</li> <li>Have and comply with the quality-control guideline on prevailing standards applicable to the Public Accounting Firm concerned, at least in accordance with professional standards established by the Association of Public Accounting Professionals, to the extent not in conflict with the laws and regulations in the financial services sector;</li> <li>Having and implementing a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountant or its employees can maintain an independent attitude;</li> <li>Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in the process of services to agencies overseen by OJK;</li> </ol>	

MATA ACARA RAPAT Meeting Agenda	KEPUTUSAN Resolution	REALISASI Resolution
<p><b>Mata Acara Rapat:</b> Ketima Perubahan susunan Pengawas</p> <p><b>Fifth Agenda:</b> Changes of Management</p>	<p>1 Mengangkat Bapak OMAR LUTFI ANWAR sebagai Direktur Tidak Terbatas Perseroan, dengan ketentuan pengangkatan mutu adalah untuk menaikkan jumlah anggota Direksi sebanyak. Untuk terwujudnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mempedu sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Utama – Bapak Anthony Salm</li> <li>- Wakil Komisaris Utama – Bapak Heri Rosalia-Geset Barts</li> <li>- Komisaris I – Ibu Elizabeth Gertzel</li> <li>- Komisaris II – Bapak Bening Setiawan-Santoso</li> <li>- Komisaris Independen – Bapak Saptarit Hendarso</li> <li>- Komisaris Independen – Bapak Gunawan Sulistyo</li> </ul> <p><b>Direksi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama – Bapak Ricardo Gafael</li> <li>- Wakil Direktur Utama – Bapak Ferry Nester Wasaputra</li> <li>- Direktur I – Bapak Justinus Darminto Juwono</li> <li>- Direktur II – Bapak Cahyadi Wilsoe</li> <li>- Direktur III – Bapak Fathur Gafael</li> <li>- Direktur IV – Bapak Andi Indrasari</li> <li>- Direktur Tidak Terbatas – Bapak Omar Lutfi Anwar</li> </ul> <p>2 Memberikan pemberian izin kepada Direksi/Perseroan dengan hak subsidi untuk menyelanjutkan kembali keputusan mengenai perubahan susunan pengawas Perseroan termasuk dalam pihak perwakilan Pimpinan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya meminta pihaknya Izinkan Menjalankan Hukum dan HAM di Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.</p> <p>3 Appointed Mr. OMAR LUTFI ANWAR as the Non-Affiliated Director of the Company, in which terms of appointment shall be for the remaining term of office of the other members of the Board of Directors. Further the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:</p> <p><b>Board of Commissioners:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Commissioner – Mr. Anthony Salm</li> <li>- Vice President Commissioner – Ms. Heri Rosalia-Geset Barts</li> <li>- Commissioner I – Ms. Elizabeth Gertzel</li> <li>- Commissioner II – Mr. Bening Setiawan-Santoso</li> <li>- Independent Commissioner – Mr. Saptarit Hendarso</li> <li>- Independent Commissioner – Mr. Gunawan Sulistyo</li> </ul> <p><b>The Board of Directors:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Director – Mr. Ricardo Gafael</li> <li>- Vice President Director – Mr. Ferry Nester Wasaputra</li> <li>- Director I – Mr. Justinus Darminto Juwono</li> <li>- Director II – Mr. Cahyadi Wilsoe</li> <li>- Director III – Mr. Fathur Gafael</li> <li>- Director IV – Mr. Andi Indrasari</li> <li>- Non-Affiliated Director – Mr. Omar Lutfi Anwar</li> </ul>	<p>1 Mengangkat Bapak OMAR LUTFI ANWAR sebagai Direktur Tidak Terbatas Perseroan, dengan ketentuan pengangkatan mutu adalah untuk menaikkan jumlah anggota Direksi sebanyak. Untuk terwujudnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mempedu sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Utama – Bapak Anthony Salm</li> <li>- Wakil Komisaris Utama – Bapak Heri Rosalia-Geset Barts</li> <li>- Komisaris I – Ibu Elizabeth Gertzel</li> <li>- Komisaris II – Bapak Bening Setiawan-Santoso</li> <li>- Komisaris Independen – Bapak Saptarit Hendarso</li> <li>- Komisaris Independen – Bapak Gunawan Sulistyo</li> </ul> <p><b>Direksi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama – Bapak Ricardo Gafael</li> <li>- Wakil Direktur Utama – Bapak Ferry Nester Wasaputra</li> <li>- Direktur I – Bapak Justinus Darminto Juwono</li> <li>- Direktur II – Bapak Cahyadi Wilsoe</li> <li>- Direktur III – Bapak Fathur Gafael</li> <li>- Direktur IV – Bapak Andi Indrasari</li> <li>- Direktur Tidak Terbatas – Bapak Omar Lutfi Anwar</li> </ul> <p>2 Granted the authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to make the decision regarding the change of the Company's management structure in the deed of the Notary Decision before the Notary and further to notify to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the preceding laws and regulations.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE**DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan berikut kebijakannya yang djalankan oleh Direksi. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat memberi saran kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

**BOARD OF COMMISSIONERS**

The Board of Commissioners is an organ of the Company which is responsible for carrying out the oversight function of the management of the Company and its policies managed by the Board of Directors. Where necessary, the Board of Commissioners may advise the Board of Directors in accordance with the provisions of the laws and the Articles of Association.

**KOMISARIS INDEPENDEN**

Kriteria Komisaris Independen adalah yang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan affiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Pernyataan yang menyatakan penuhan kriteria serta independensi jabatannya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Jumlah Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan telah memenuhi kriteria sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan yang berlaku yaitu minimum 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2017 Perseroan telah memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris.

**INDEPENDENT COMMISSIONER**

The criteria of the Independent Commissioner is as stipulated in the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the period next;
2. Has no shares directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Has no affiliation relationship with Issuer or Public Company, member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, or major shareholder of Issuer or Public Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Issuer or the Public Company's business activities.

The Independent Commissioner of the Company has signed Statement certifying fulfillment of criteria as well as his/her independency of position in accordance with the criteria as set under prevailing regulations.

The number of Independent Commissioners assigned by the Company has met the criteria as required by the applicable Regulation which is minimum 30% of the total members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2017 The Company has 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 6 (six) members of the Board of Commissioners.

**PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI**

Seluruh Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Bapak Septari Hoedaya dan Bapak Gunawan Solaiman telah memenuhi syarat Independensi sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/P/ODJK/04/2014.

**DIREKSI**

Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan manajemen harian Perseroan sesuai dengan visi, misi untuk mencapai tujuan dan target termasuk mewakili Perseroan dengan pihak ketiga di dalam dan/atau diluar Pengadilan. Direksi juga bertugas memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang efektif di Perseroan.

Direksi Perseroan dipimpin oleh seorang Presiden Direktur, dan terdiri atas enam anggota dan satu Direktur Tidak Terafiliasi.

**Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi****INDEPENDENCE STATEMENTS**

All members of Independent Commissioners of the Company, namely Mr. Septari Hoedaya and Mr. Gunawan Solaiman have fulfill the independent requirement as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. No. 33/P/ODJK/04/2014.

**BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors (BoD) is responsible for carrying out the day-to-day management of the Company in accordance with its vision, mission to achieve its objectives and targets including to represent the Company with third parties inside and/or outside the Court. The Board of Directors ensures the effective implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company.

The Board of Directors is led by the President Director, consists of six members and one Non-Affiliated Director.

**Board of Directors' Members of scope of duties and responsibilities**

JABATAN Title	LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibilities
Presiden Direktur/President Director	Mengatur Perseroan secara keseluruhan. Manage the Company in general.
Wakil Direktur Umum/Vice President Director	Melaksanakan koordinasi atas kinerja seluruh anggota Direksi Perseroan To coordinate the performance of all members of the Board of Directors of the Company.
Direktur I/Director I	Membawahi keuangan seluruh Perseroan Responsible for financial in which position the Corporate Secretary of the Company.
Direktur II/Director II	Membawahi sumber daya manusia Perseroan Responsible for the Company's human resources.
Direktur III/Director III	Membawahi operasional dan pemasaran Perseroan Responsible for the Company's operational and marketing aspects.
Direktur IV/Director IV	Membawahi pengembangan bisnis Perseroan Responsible for the Company's business development.
Direktur Tidak Terafiliasi/Non-Affiliated Director	Sebagai pihak tidak terafiliasi dan independen di dalam Perseroan As non affiliated party and independent at the Company.

**Independensi Direksi**

Dalam melaksanakan tugasnya terkait pengambilan keputusan, Direksi Perseroan bersifat independen dan mengedepankan integritas untuk kepentingan Perseroan.

**Independency of the Board of Directors**

In performing its duties related to decision-making, the BoD of the Company shall be independent and promote integrity for the interest of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE**Kriteria Direksi**

Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh POJK 33/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik, dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. tidak pernah dinyatakan guilty;
  - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan guilty;
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau kesiapan di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain itu, Direktur Independen sebagaimana di wajibkan oleh Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1-A yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan, paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya;

**Criteria of the Board of Directors**

The BOD members of the Company have fulfilled the following criteria as stipulated by POJK 33/2014:

1. Have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
2. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
  - a. has never been declared bankrupt;
  - b. has never been a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - c. has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and / or relating to the financial sector; and
  - d. has never been a member of the Board of Directors and / or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
    - i) has never held an annual GMS;
    - ii) its accountability as a member of the Board of Directors and / or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
    - iii) has never caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and / or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
4. Have knowledge and / or expertise in the field.

In addition, the Independent Director as required by Indonesia Stock Exchange Regulation No. 1-A which meet the following criteria:

1. Not having affiliation with the Company's controllers for at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
2. Not having affiliation relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors;

3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan.

3. Not working as a Board of Directors in another company;
4. Not become an insider on capital market supporting institutions or professions whose services are used by the Company for 6 (six) months prior to appointment.

#### **Keberagaman Direksi**

Komposisi anggota Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan yang dapat dilihat dalam masing-masing profil Direksi yang terdapat pada halaman 169 Laporan Tahunan.

#### **Diversity of the BOD**

The composition of the members of the BOD of the Company has taken into account the diversity in terms of expertise, knowledge and experience in accordance with the needs of the Company which can be seen in the respective profiles of the BOD on the page 169 of Annual Report.

### **PENILAIAN PENERAPAN GCG 2017 TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Pada tahun 2017 Perseroan belum melaksanakan penilaian terhadap pelaksanaan GCG 2017.

### **ASSESSMENT ON GCG IMPLEMENTATION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**

In 2017, the Company has not conducted assessment on GCG implementation.

### **KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

#### **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan sub manajemen pada tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp57,8 miliar dan Rp61,8 miliar.

### **REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

#### **Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

Remuneration of the BOC and BOD are determined through joint meeting with the BOC and BOD. Total remuneration received by the BOC, BOD and sub management in 2017 and 2016 amounted to Rp57,8 billion and Rp61,8 billion, respectively.

### **RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

#### **Rapat Dewan Komisaris**

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, rapat Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan secara berkala paling tidak satu kali dalam dua bulan dengan pembahasan strategis terkait fungsi pengawasan pada Perseroan termasuk pada penjualan, keuangan, sumber daya manusia, serta pengembangan usaha.

### **MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

#### **Board of Commissioners and Board of Directors Meetings**

In accordance with the Financial Services Authority Regulation, the Board of Commissioners Meeting of the Company is conducted periodically at least once every two months with strategic related with oversight function in the Company including in the marketing, finance, human resources as well as potential business development.

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak enam kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

**Rapat Direksi**

Rapat Direksi diadakan setiap satu bulan sekali guna membahas manajemen dan operasional Perseroan termasuk pemasaran, potensi pengembangan usaha, sumber daya manusia dan perbaikan dan pemeliharaan atas aset Perseroan.

Pada tahun 2017 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

<b>NAMA</b> Name	<b>JABATAN</b> Position	<b>JUMLAH</b> Number of meetings	<b>%</b>
Ricardo Gomes	Direktur Utama / President Director	12	100
Ferry Nasser Resapute	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	12	100
Jeffriens Dalemir Azura	Direktur V/Director V	12	100
Cahyadi Wijaya	Direktur VI/Director VI	12	100
Fikian Gelad	Direktur VII/Director VII	12	100
Aldris Indrawan	Direktur VIII/Director VIII	12	100
Omar Lutfi Ahsan <sup>a</sup>	Direktur Tidak Terafiliasi /Non-Affiliated Director	9	42%

<sup>a</sup> Omar Lutfi Ahsan diangkat menjadi Direktur Tidak Terafiliasi pada tanggal 8 Juni 2017. Omar Lutfi Ahsan was appointed as Non-Affiliated Director on 8 June 2017.

**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan satu kali dalam empat bulan dalam rangka pelaksanaan sinergi antara fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan Direksi yang mencakup pembahasan antara lain strategi usaha, pemasaran, potensi pengembangan usaha, sumber daya manusia.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat gabungan sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

<b>NAMA</b> Name	<b>JABATAN</b> Position	<b>JUMLAH</b> Number of meetings	<b>%</b>
Alyham Saito	Komisaris Utama /President Commissioner	3	100
Muriel Riccioli Berti	Wakil Komisaris Utama /Vice President Commissioner	3	100
Elizabeth Gafur	Komisaris I /Commissioner I	3	100
Benny Setiawan Santosa	Komisaris II /Commissioner II	3	100
Sugiharto Hoesdys	Komisaris Independen /Independent Commissioner	3	100
Gustavson Sulistyan	Komisaris Independen II /Independent Commissioner	3	100

In 2017, the Board of Commissioners has conducted six meetings which was attended by all members of the Board of Commissioners.

**Board of Directors Meeting**

The Board of Directors Meeting is conducted once a month to discuss the management and operational of the Company including marketing, potential business development, human resources and maintenance and improvement of Company's Assets.

In 2017 the Board of Directors has conducted 12 meetings with the following attendance:

**Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors Meetings**

Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors is conducted once every four months for the purpose of synergy between the oversight function by the Board of Commissioners and management function by the Board of Directors which include discussion among others business strategy, marketing, potential business development and human resources.

In 2017 the Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted three joint meetings with the following attendance:

NAAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH Ketua/konseil	%
Ricardo Gobel	Direktur Utama /President Director	1	100
Ferry Nizar Nasaputra	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	1	100
Justinus Odean Jusono	Direktur I/Director I	1	100
Cahyadi Wijaya	Direktur II/Director II	1	100
Fathur Sabar	Direktur III/Director III	1	100
Aufs Indrawan	Direktur IV/Director IV	1	100
Omar Lubis Anwar	Direktur Tidak Terlibat/Konsultan/Advisory Director	1	100

## KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite independen yang diselenggarakan oleh Perusahaan sebagaimana yang diperlukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Komite Audit terdiri dari para anggota yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

### Plagam Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/PDJK/04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("PDJK 55/2015"), Komite Audit Perseroan telah memiliki Plagam Komite yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Juni 2016 yang berisi panduan kerja Komite Audit termasuk didalamnya tugas dan tanggung jawab serta pengadaan Rapat Komite.

### Profil Komite Audit

Saptari Hoedaja, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2014 dan juga menjabat sebagai salah satu Komisaris Independen Perseroan. Lulus Mechanical Engineering Institut Teknologi Bandung.

Adi Pranoto Lemar, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2011. Lulus Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi Universitas Airlangga di Surabaya.

Hannibal S. Anwar, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2014. Lulus Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an committee organized by the Company as required by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and Bursa Efek Indonesia (BEI). The committee consists of members appointed by and responsible to the Board of Commissioners..

### Audit Committee Charter

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/PDJK/04/2015 dated 23 December 2015 on Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee ("PDJK 55/2015"), the Audit Committee of the Company has a Committee Charter approved by the BOC on 20 June 2016 which contains the work guidance of the Audit Committee including the duties and responsibilities and the procurement of the Committee Meetings.

### Audit Committee Profile

Saptari Hoedaja, Indonesian citizen, serves as Chairman of the Audit Committee since 2014, and concurrently one of the Company's Independent Commissioners. A graduate of Mechanical Engineering Institut Teknologi Bandung.

Adi Pranoto Lemar, Indonesian citizen, serves as a member of the Audit Committee since 2011. A graduate of Economics Faculty Universitas Airlangga, Surabaya, majoring in Accountancy.

Hannibal S. Anwar, Indonesian citizen, serves as a member of the Audit Committee since 2014. A graduate of Technical Faculty of Civil Engineering Universitas Indonesia.

**TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE****Independensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, yaitu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta pemegang saham utama Perseroan.

**Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/P/JK/04/2015 yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketepatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah keuangan Perseroan;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- i. Mengjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

**Kegiatan dan Rapat Komite Audit 2017**

Pada tahun 2017 pelaksanaan tugas Komite Audit telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang terdapat dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit membantu

**Independency of Audit Committee**

All members of Audit Committee has complied with independence criteria, which is not having affiliation with each member of the Board Commissioner and the Board of Director as well as main shareholder of the Company.

**Duties and Responsibilities**

Duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.55/P/JK/04/2015 as follows:

- a. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and / or the authorities, among others, financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
- b. Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- c. Provide an independent opinion in the event of any disagreement between management and the Accountant for the services it provides;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on the independence, scope of the assignment, and fees;
- e. Reviewing the conduct of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
- f. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's finances;
- g. Review complaints relating to the Company's accounting and reporting process;
- h. Review and advise the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest; and
- i. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

**Activities and Audit Committee Meeting in 2017**

In 2017, the implementation of duties of Audit Committee is in accordance with its duties and responsibilities under the Audit Committee Charter. The Audit Committee assisted the

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya termasuk di dalamnya meninjau laporan keuangan sebelum disampaikan kepada pihak berwenang dan diumumkan kepada masyarakat.

Komite Audit melaksanakan rapat komite secara periodik di setiap kuartal tahun berjalan. Semua notulen rapat yang disusun dalam rapat-rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris, lengkap dengan pendapat dan saran untuk hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga terlibat dalam peninjauan laporan dan menghadiri rapat penutupan dengan auditor eksternal.

Pada tahun 2017 seluruh rapat Komite Audit dihadiri oleh seluruh anggota Komite.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/P/POJK.04/2014, fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berada pada Dewan Komisaris Perseroan.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang menghubungkan antara Perseroan dengan pemangku penting saham dan pemangku kepentingan termasuk otoritas dibidang pasar modal.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Justinus Dalimin Juwono yang ditunjuk melalui Surat Keputusan Penegasan Pembentukan Sekretaris Perusahaan No. 024/SKCS/FAST/V/16.

### Profile Sekretaris Perusahaan

Justinus Dalimin Juwono, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Penegasan Pembentukan Sekretaris Perusahaan No. 024/SKCS/FAST/V/16. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadipura di Jakarta. Saat ini menjabat pula sebagai Direktur Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Direktur di Gelael Group.

Board of Commissioners in performing its duties including to review the financial statement prior to submission to the authorities as well as announcement to public.

The Audit Committee convened periodic meeting in quarterly basis of respective year. All minutes of meeting in the Audit Committee meetings is reported to the Board of Commissioners completed with all opinions and input to matters required attention from the Board of Commissioners. The Audit Committee is also involved in reviewing and attending the closing meeting with external auditor.

In 2017 all Audit Committee Meetings is attended by all members of Audit Committee.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has not established the Nomination and Remuneration Committee. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014, the Nominations and Remunerations function of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held by the Board of Commissioners of the Company.

## CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a function that connects between the Company with stakeholders, shareholders including authorities related with capital market.

Currently the position of Corporate Secretary is held by Justinus Dalimin Juwono which was appointed by Decree of Confirmation on the Establishment of Corporate Secretary No. 024/SKCS/FAST/V/16.

### Profile of Corporate Secretary

Justinus Dalimin Juwono, Indonesian citizen, serves as the Company's Corporate Secretary in accordance with the Decree of Affirmation To The Formation of Corporate Secretary No. 024/SKCS/FAST/V/16. A graduate of Economics Faculty Universitas Krisnadipura in Jakarta. Presently also serves as Director of the Company. Previously served as Assistant Director in the Gelael Group.

**TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE****Tugas dan Tanggung Jawab**

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/P/POJK/D4/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku khususnya peraturan terkait pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi atas fakta material.
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
  - c. Penyelegaraan dan dokumentasi RUPS maupun Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
  - d. Pelaksanaan program orientasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru terpilih.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan masyarakat Pasar Modal.

**Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017**

Pada tahun 2017 Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/P/POJK/D4/2014 termasuk didalamnya membuat catatan khusus dari semua anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anggota keluarga mereka untuk memastikan bahwa tidak ada konflik kepentingan, pelaporan atas pemegang saham dengan kepemilikan 5 persen atau lebih serta memfasilitasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik serta konferensi pers dalam rapat-rapat tersebut.

**UNIT AUDIT INTERNAL**

Unit Audit Internal bertugas membantu Direksi dalam memantau efektivitas pengendalian dan memastikan semua prosedur manajemen operasional sesuai dengan kebijakan

**Duties and Responsibilities**

The Corporate Secretary is responsible to the BOD with the following duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No.35/P/POJK/D4/2014 as follows:

1. To follow capital market development, particularly the regulation related to capital market.
2. To provide input to the BOD to comply with prevailing regulations, in particular with capital market regulations.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - a. Disclosure of information on material facts.
  - b. Submission of reports to the Financial Services Authority.
  - c. Implementation and documentation of GMS and Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
  - d. Implementation of orientation program of newly elected members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Act as liaison between the Company and Financial Service Authority, Indonesian Stock Exchange, and the capital market communities.

**Implementation of Duties of Corporate Secretary in 2017**

In 2017 the Corporate Secretary has implemented the duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No.35/P/POJK/D4/2014 including to provide special register of all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and respective family members to ensure that non-existence of conflict of interest, reporting on shareholders with 5 percent or more ownership and to facilitate the General Meeting of Shareholders and Public Expose as well as press conference in those meetings.

**INTERNAL AUDIT UNIT**

Internal Audit Unit help the Board of Directors in monitoring the effectiveness of controls and ensures all operational management procedures are in accordance with existing

dan SOP yang ada termasuk dalam Sistem Manajemen Mutu yang ada. Audit Internal melakukan audit regular di semua gerai dan Restaurant Support Centre KFC di seluruh Indonesia, dan melaporkan hasil temuan mereka kepada Department Head dan General Manager terkait.

Pada 2017 Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Kerja yang telah dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015.

#### Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Audit Internal adalah fungsi yang independen untuk memeriksa dan mengevaluasi kegiatan Perusahaan. Fungsi Audit Internal berada dibawah Direktur Utama.

Unit Audit Internal dikepalai oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab dan melapor kepada Direktur Utama dan secara fungsi melaporkan pekerjaannya kepada Komite Audit.

#### Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Kepala Audit Internal Perseroan ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris.

#### PIAGAM INTERNAL AUDIT

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit (Charter) yang berfungsi sebagai panduan dan pedoman kerja unit ini. Piagam Internal Audit ditetapkan melalui Keputusan Direksi yang disahkan oleh Dewan Komisaris. Tanggal 23 Juni 2016

#### Kegiatan Unit Audit Internal 2017

Pada tahun 2017 Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Kerja Unit Audit Internal yang disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 antara lain sebagai berikut:

policies and SOPs included in the existing Quality Management System. Internal Audit performs regular audits of all KFC restaurant outlets and Restaurant Support Centres throughout Indonesia, and reports their findings to the Department Head and General Manager concerned for review and comments.

In 2017 the Internal Audit Unit has implemented the duties and responsibilities in accordance to the Work Charter which is established and in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015.

#### Internal Audit Unit Composition in the Company's Structure

Internal Audit is an independent function to examine and evaluate the Company's activities.

The Internal Audit is led by The Head of Internal Audit which is responsible and report to the President Director and functionally reports his work to the Audit Committee.

#### Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 The Head of Internal Audit of the Company is appointed and dismissed by the President Director and approved by the Board of Commissioners.

#### Internal Audit Charter

The Company has the Internal Audit Charter as the guideline and manual of this unit. The Internal Audit Charter is established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on June 23, 2016.

#### Internal Audit Unit Activities 2017

In 2017 the Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities in accordance with the Working Guidelines of the Internal Audit Unit prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation no. 56 / POJK.04 / 2015 as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE

1. Membuat rencana audit tahunan dengan menggunakan metodologi yang berbasis risiko, dan selanjutnya menyampaikan rencana tersebut kepada Direktur Utama untuk mendapat persetujuan.
2. Mengimplementasikan rencana audit yang telah disetujui oleh Direktur Utama, termasuk penugasan atau proyek khusus dan manajemen atau Komite Audit.
3. Memeriksa atau mengkaji:
  - a. Kecukupan dan efektivitas pengendalian intern yang ada,
  - b. Kehandalan dan integritas informasi keuangan dan kegiatan operasional, termasuk stat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengklasifikasi dan melaporkan informasi dimaksud.
  - c. Sistem yang dibangun untuk memastikan ketepatan kepada rencana, kebijakan, prosedur, undang-undang dan regulasi yang dampaknya signifikan terhadap kegiatan operasional dan pelaporan.
  - d. Alat untuk mengamankan aset dari berbagai kerusakan, kehilangan, kahawuan, pencurian, penyalahgunaan.
  - e. Penggunaan semua sumber daya manusia yang ada secara ekonomis dan efisien.
  - f. Efektivitas Program dan kegiatan operasi sesuai dengan sasaran dan tujuan yang direncanakan.
4. Membuat laporan berkala mengenai ringkasan hasil kegiatan audit yang ditujukan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
5. Memantau, menganalisis, melakukan kajian dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut temuan audit yang dilakukan oleh auditor.
6. Menginformasikan kecenderungan perkembangan dan praktik yang berhasil dalam bidang internal auditing kepada Komite Audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
1. Create an annual audit plan using a risk-based methodology, and then submit the plan to the President Director for approval.
2. Implement an audit plan approved by the President Director, including the assignment or special project of management or the Audit Committee.
3. Audit or reviewing:
  - a. The adequacy and effectiveness of existing internal controls.
  - b. Reliability and integrity of financial information and operational activities, including tools for identifying, measuring and classifying and reporting such information.
  - c. Systems built to ensure compliance with plans, policies, procedures, laws and regulations that impact significantly on operational and reporting activities.
  - d. Tools for securing assets from damage, loss, fire, theft, misuse.
  - e. Usage of all human resources economically and efficiently.
  - f. Effectiveness of Programs and operations in accordance with all planned goals and objectives.
4. Provide periodic reports on the summary of audit activity results addressed to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee.
5. Monitor, analyses, conduct studies and report on the implementation of follow-up audit findings conducted by the auditor.
6. Inform development trend and practices in the field of internal auditing to the Audit Committee.
7. Working closely with the Audit Committee.
8. Conduct examination and assessment of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
9. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
10. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities it undertakes.

**AKUNTAN PUBLIK**

Daftar Jasa KAP Untuk Audit Laporan Keuangan Tahunan selama 5 (lima) tahun terakhir

**PUBLIC ACCOUNTANT**

List of Public Accounting Services to Audit the Annual Financial Statements in the last 5 (Five) years.

TAHUN Year	KAP Public Accounting Firms	SIGNING PARTNER	PROFIT FOR THE YEAR	COMPREHENSIVE INCOME
2013	Puncaharjo, Soeherman & Surya	Romawati Setiwi	156.290.629	156.290.629
2014	Puncaharjo, Soeherman & Surya	Indaguswara Komala Widjaja	152.046.049	152.046.049
2015	Puncaharjo, Sungkono & Surya	Muhammad Kurniawan	121.023.729	121.023.729
2016	Puncaharjo, Sungkono & Surya	Indaguswara Komala Widjaja	152.605.549	148.176.429
2017	Puncaharjo, Sungkono & Surya	Indaguswara Komala Widjaja	166.998.379	170.238.379

**MANAJEMEN RISIKO**

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan tidak terlepas dari risiko yang dapat menghambat kelangsungan kegiatan usaha Perseroan. Pengelolaan risiko di dalam Perseroan dilaksanakan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh jenis-jenis risiko yang diketahui oleh Perseroan.

Selbagai pelaku terbesar dalam usaha restoran cepat saji, Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko usaha yang berpengaruh terhadap kinerja penjualan, keuntungan atau pengembangan gerai. Adapun risiko umum dan penangannya antara lain sebagai berikut:

**Pencabutan Hak Waralaba**

Perseroan diberi hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai restoran menggunakan merek KFC berdasarkan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Penilik Waralaba.

Sesuai Perjanjian Waralaba yang telah diperbarui, setiap gerai KFC yang baru dibuka diatur dalam "Deemed Franchise Agreement", yang memberikan hak waralaba untuk beroperasi selama sepuluh tahun dan dapat diperpanjang satu kali dengan jangka waktu yang sama.

Hak waralaba akan habis masa berlaku setelah selesai masa perpanjangan berdasarkan Deemed Franchise Agreement. Dengan demikian gerai KFC yang masih beroperasi akan diperlakukan sebagai gerai baru dengan degradasi biaya pengembangan yang meningkat setiap tahunnya.

**RISK MANAGEMENT**

In conducting its business activities, the Company is inseparable from risks that may obstruct the Company's business activities sustainability. The risk management within the Company is carried out through the process of identification, measurement, monitoring, and risk control on all types of risks managed by the Company.

As the largest player in fast-food restaurant business, the Company is inseparable from business risks that affect sales performance, profit or store development. The general risks and handling include the following:

**Revocation of Franchise Agreement**

The Company is entitled to establish and operate restaurant outlets using the KFC brand based on guideline and standard as specified by the Franchisor.

Under the updated Franchise Agreement, every new KFC outlet is set forth under the "Deemed Franchise Agreement", which grants the franchise the right to operate for ten years and can be renewed once for the same term.

The Franchise right will expire after the completion of the renewal period under the Deemed Franchise Agreement. Thus, the existing KFC outlets will be treated as new outlets with increased cost of development each year.

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE

Lisensi Perseroan juga dapat berakhir sewaktu-waktu melalui pengakhiran perjanjian oleh Pemilik Waralaba apabila kinerja Perseroan tidak memuaskan dan tidak memenuhi kebijakan, pedoman dan standar dalam mengoperasikan merek KFC.

Atas potensi risiko tersebut, Perseroan senantiasa memastikan pemenuhan atas pokok-pokok perjanjian lisensi termasuk melakukan pengawasan ketat terhadap operasional restoran menggunakan berbagai alat yang dirancang dan direkomendasikan oleh pemilik waralaba sebagai dasar untuk pemantauan, mempertahankan dan meningkatkan keunggulan operasional untuk mencapai tingkat kebersihan, keramahan, akurasi, pelayanan, produk, dan kecepatan layanan yang dinginkan.

Selain itu, sebagai sebuah perusahaan yang terlibat dalam bisnis makanan, manajemen telah menempatkan prioritas pada keamanan pangan dan kualitas produk dengan memastikan bahwa seluruh pemasok bahan utama telah mengikuti spesifikasi dan standar yang untuk perlindungan konsumen KFC dan merek KFC.

Sebagai standar pencegahan, audit rutin dilakukan dari sumber produk ayam, ke fasilitas penyimpanan Perseroan, sistem distribusi hingga sampai ke pengolahan di restoran.

### Persaingan

Seiring berkembangnya industri dan munculnya berbagai pemain bisnis makanan cepat saji di Indonesia, persaingan usaha merupakan risiko yang tidak dapat dihindari oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan harus memiliki strategi usaha dan sistem yang terstruktur yang didukung oleh tenaga kerja yang handal.

Perseroan terus melaksanakan inovasi dalam pensararan dengan program yang menargetkan kategori anak-anak, remaja, dewasa muda, dan keluarga dengan menekankan diversifikasi produk dan peningkatan standar dalam memberikan kepuasan konsumen.

Perseroan juga menerapkan strategi untuk memberikan kualitas produk dan layanan, perluasan jaringan bisnis, mempromosikan citra merek melalui kegiatan PR, serta

The Company's license may also expire at any time through termination of agreement by the Franchisee if the performance of the Company is not satisfactory and does not comply with the policies, guidelines and standards in operating the KFC brand.

On the potential risks, the Company always ensure on compliance with the principal licensing agreement including to closely monitor the of restaurant operation by using various tools designed and recommended by franchisor as a basis for monitoring, maintaining and improving the operational excellence to achieve cleanliness, friendliness, maintenance, product, and desired service speed.

In addition, as a company engaged in the food business, the management has placed priority on food safety and product quality by ensuring that all major material suppliers have followed the specification and standard that are for KFC brand and consumer protection.

As a prevention standard, routine audits are carried out from the source of chicken products, to the Company's storage facilities, distribution system up to the processing in the restaurant.

### Competition

As the industry grows and the emergence of various fast food business players in Indonesia, business competition is a risk that can not be avoided by the Company. Thus, the Company must have a structured business strategy and system supported by a reliable workforce.

The Company continues to innovate in marketing with programs targeting the categories of children, youth, young adults and families by emphasizing product diversification and upgrading standard in delivering customer satisfaction.

The Company also adopt strategy to deliver quality of product and services, expand business network, promote brand image through PR activities, as well as effective

program pemasaran yang efektif yang berfokus pada promosi periodik, menawarkan nilai, produk baru, dan perpanjangan produk. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan differensiasi merek yang luar biasa melalui inovasi dalam pemasaran merek untuk mengatasi skenario kompetitif ini.

Melengkapi upaya ini, Perseroan terus berupaya untuk menghadirkan desain baru yang inovatif dan trendi yang membuat restoran lebih menarik, meriah, dan menghibur, tanpa menghilangkan elemen dasar dari merek. Perseroan selalu berkomitmen pada pasar kompetitif yang sulit di wilayah metro melalui renovasi dan peningkatan citra, mengutamakan gerai freestanding untuk memanfaatkan peluang usaha yang luas, dan pada saat yang sama terus memperluas jaringan restoran untuk mencakup kota-kota sekunder untuk membuat merek yang lebih mudah diakses oleh konsumen.

#### Pasokan Bahan Baku

Kelangsungan usaha Perseroan utamanya di dukung dengan ketersediaan bahan baku dasar, ayam potong beku dan ayam karkas segar. Jumlah pemasok bahan baku Perseroan adalah berkisar antara 18 sampai dengan 21 secara nasional. Namun Perseroan tetap memiliki risiko atas kelangsungan pasokan bahan baku yang berpotensi muncul pada masa-masa tertentu seperti pada hari-hari libur nasional.

Untuk menghindari masalah ini, Perseroan biasanya merencanakan pesanan lebih awal dan menyimpan persediaan ayam yang cukup sebelum memasuki hari-hari libur tersebut.

Salah satu bahan baku utama untuk memproduksi produk utama KFC yang terkenal, "Original Recipe and Hot & Spicy", adalah bumbu rahasia yang dlimpor untuk marinasi dan breading mensatuhi standar YRI. Bahkan untuk produk baru, beberapa bahan bakuya biasa dlimpor. Terkecuali untuk bahan baku yang diperlukan ini, Perseroan biasanya berkoordinasi dengan pemasok lokal untuk menghasilkan pengganti bahan baku impor yang memenuhi standar yang ditentukan agar mengurangi ketergantungan pada impor.

Marketing programs that focus on periodic promotion, offer value, new product, as well as product renewal. In addition, the Company is committed to continue to apply exceptional brand differentiation through innovation in brand marketing to address this competitive scenario.

Complementing these efforts, the Company continues to strive to deliver innovative and trendy new designs that make restaurants more exciting, lively, and entertaining, without losing the basic elements of the brand. The Company always focus on the difficult competitive market in the metro area through renovation and enhancement of image, prioritizes freestanding outlets to exploit vast business opportunities, and at the same time continuously expand the restaurant chain to cover secondary cities to make brands more accessible to consumers.

#### Supplies of Raw Materials

The Company's business continuity is mainly supported by the availability of basic raw materials, frozen cut-chicken and freshly-cut chicken. The number of suppliers of raw materials of the Company is in the range of 18 to 21 nationally. However, the Company remains at risk for the continuity of the supply of potential raw materials at certain times such as on national holidays.

To avoid this problem, the Company usually places early order and keeps enough chicken stock before entering the holidays.

One of the major raw material ingredients for producing the wellknown KFC core products, "Original Recipe and Hot & Spicy" chicken are the imported secret spices for marination and breading in adherence to YRI standards. Even for new products, some ingredients are usually imported. Except for these required ingredients, the Company usually coordinates with local suppliers to produce import substitutes adhering to prescribed standards in order to reduce its dependence on imports.

TATA KELOLA PERUSAHAAN  
CORPORATE GOVERNANCE**Harga Bahan Baku**

Harga pasar ayam sebagai salah satu bahan baku utama cukup sering berfluktuasi tergantung pada ketersediaan ayam dari peternakan di Indonesia. Untuk memastikan kondisi ini, Perseroan melakukan kontrak pembelian dengan pemasok terpilih untuk periode tertentu. Selain itu, Perseroan biasanya memanfaatkan peluang untuk menyimpan persediaan produk ayam dan pasar terbuka ketika harga rendah atau ketika pasokan melebihi permintaan.

**PERKARA PENTING**

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki kasus material yang dapat mempengaruhi regatan operasional perseroan.

**SANKSI ADMINISTRATIF**

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak pernah mendapat sanksi administratif dari regulator.

**AKSES INFORMASI DAN DATA  
PERUSAHAAN**

Dalam memenuhi prinsip transparansi, Perseroan menyediakan informasi material terkait Perseroan melalui Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Selain itu informasi material, kinerja Perseroan serta strategi masa mendatang juga disampaikan kepada investor, calon investor dan publik melalui paparan publik tahunan,

Informasi tentang Perseroan, produk-produk dan jaringannya dapat diakses melalui:

- KFC Website : [www.kfciku.com](http://www.kfciku.com)
- Facebook : [Facebook.com/kfcindonesia](https://Facebook.com/kfcindonesia)
- Twitter : @kfcindonesia
- Contact Centre : 0807-16-77777

**KODE ETIK**

Ethics Kerja adalah nilai dan norma yang berlaku bagi seluruh karyawan Perusahaan, dari atasan hingga bawahan, dalam menjalankan tugas masing-masing. Etika Kerja yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan dan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Raw Material Prices**

The market price of chicken always fluctuates quite frequently depending on the availability of broilers from existing farms in Indonesia and usually high during the peak season. In order to stabilize this condition, the Company usually enters into supply contract with selected suppliers for a specified period. Additionally, the Company usually avails of the opportunity to build up stocks of chicken products sourced from the open market during periods when the price is low or when market supply exceeds demand.

**SIGNIFICANT ISSUES**

As of 31 December 2017, the Company had no material legal cases that could affect its operational activities.

**ADMINISTRATIVE SANCTION**

Per 31 Desember 2017, the Company has not received any administrative sanction from regulators.

**INFORMATION ACCESS AND COMPANY  
DATA**

In compliance with the transparency principle, the Company provides material information related to the Company through its Financial Statements and Annual Report. In addition, the material information, Company performance and future strategies are also presented to investors, potential investors and the public through annual public exposure.

Information about the Company, its products and network is readily accessible at:

- KFC Website : [www.kfciku.com](http://www.kfciku.com)
- Facebook account : [Facebook.com/kfcindonesia](https://Facebook.com/kfcindonesia)
- Twitter account : @kfcindonesia
- Contact Centre : 0807-16-77777

**CODE OF CONDUCT**

Work Ethics are the values and norms followed by all Company employees, from superiors to subordinates. In carrying out their respective duties. Compulsory to be followed by all employees and management consist of the following:

- Selalu mematuhi dan melaksanakan petunjuk dan instruksi yang diberikan oleh pimpinan.
  - Memastikan semua aset Perseroan dipelihara dengan baik.
  - Melindungi data dan informasi rahasia Perseroan.
  - Mengawasi kebersihan lingkungan kerja.
  - Menjaga hubungan kerja antar-departemen dan antarfungsi yang baik di Perseroan.
  - Menjaga kualitas layanan, memberikan produk berkualitas kepada pelanggan, dan memastikan "CHAMPS Management System" (CMS) selalu berjalan di semua restoran.
  - Jujur dan bertanggung jawab dalam berhubungan dengan semua pihak, baik internal maupun eksternal.
  - Selalu menjalankan tugas dengan integritas dan disiplin tinggi.
- Always abide to and carry out directions and instructions given by respective leader.
- Ensure all assets of the Company are properly maintained.
- Protect confidential data and information of the Company.
- Observe cleanliness of office and working area.
- Maintain good working relationships inter-departmentally and inter-functionally in every aspect within the Company.
- Always uphold quality as a trait by providing quality service and products to customers and ensuring that "CHAMPS Management System" (CMS) is always executed in all the restaurants.
- Maintain honesty and high sense of responsibility in dealing with all parties, both internal and external.
- Always execute duties with high integrity and discipline.

Kode Etik Bisnis adalah pedoman dalam menjalankan bisnis yang wajib dipatuhi setiap saat oleh semua karyawan dan manajemen dalam kaitannya dengan lingkungan usaha sebagai berikut:

- Menempatkan pemasok dan rekanan sebagai mitra bisnis yang saling menguntungkan dalam pembinaan bisnis untuk menciptakan hubungan kerjasama jangka panjang.
- Melakukan hubungan bisnis dengan tingkat kejujuran, keadilan, dan integritas yang tinggi.
- Mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.
- Memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai kepada pemegang saham dan memenuhi tanggung jawab sebagai suatu Perseroan yang mempunyai tata kelola yang baik.
- Mengungkapkan informasi secara transparan, tepat waktu, terkini, dan akurat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, jika diperlukan.

#### **Keberlakuan Kode Etik**

Kode Etik berlaku untuk seluruh Karyawan di seluruh lembaga Perseroan.

#### **Penyebarluasan Kode Etik**

Kode Etik merupakan bagian dari Perjanjian Kerja yang ditandatangani oleh karyawan Perseroan.

Code of Business Ethics is a set of principles providing guidance in running a business that must be adhered to at all times by all employees and management in relation to business environment consisting of the following:

- Consider suppliers and other business associates as trustworthy business partners in building long-term business relationship.
- Conduct business dealings with high degree of honesty, fairness, and integrity.
- Abide to all prevailing laws and regulations applicable to the Company.
- Contribute to the improvement of shareholders' value and at the same time disciplined in carrying out responsibility in managing the Company.
- Provide transparent, timely, up-to-date and accurate information to management and to business-related parties, when needed.

#### **Enactment of Code of Ethics**

The Code of Ethics applies to all employees at all levels of the Company.

#### **Distribution of Code of Ethics**

The Code of Ethics is a part of the Employment Agreement signed by the Company's employees.

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**CORPORATE GOVERNANCE****Pelanggaran Atas Kode Etik**

Setiap tindakan pelanggaran atas Kode Etik dan sanksinya diatur didalam Perjanjian Kerja dengan Karyawan.

**BUDAYA PERUSAHAAN**

Budaya Perseroan "We are the Owners of KFC" ditanamkan dalam pemikiran setiap karyawan untuk menciptakan rasa memiliki yang luar biasa, yang bertujuan untuk menghasilkan kinerja dan keunggulan terbaik dalam semua usaha mereka, khususnya dalam menyiapkan produk berkualitas dengan layanan yang cepat dan ramah, serta memastikan koordinasi efektif antara fungsi-fungsi di dalam Perseroan.

Mengjaga hubungan baik dan memberikan kepuasan konsumen melebihi harapan mereka dengan menjalankan "CHAMPS Management System" (CMS) di setiap restoran untuk menjamin kebersihan restoran (Cleanliness), keramahan dalam melayani konsumen (Hospitality), ketepatan menerima dan menyampaikan pesanan (Accuracy), memastikan perawatan restoran yang terbaik (Maintenance), konsistensi dalam menyajikan produk bermutu tinggi setiap saat (Product) dan kecepatan layanan selalu diajukan (Speed of Service).

Inovasi tidak berhenti hanya pada mengembangkan ide-ide, berbincang dan strategi baru untuk mencapai obyektif seseorang, tetapi juga mencakup perubahan pola pikir yang dimulai dari diri sendiri agar sukses menghasilkan perubahan, khususnya dalam misi-misi yang berhubungan dengan Teknologi IT terbaru.

**WHISTLEBLOWING SYSTEM**

Perseroan menjunjung tinggi profesionalisme dan integritas dalam bekerja di lingkungan Perseroan maupun berinteraksi dengan mitra usaha Perseroan. Dengan demikian Manajemen Perseroan mendorong semua pihak, baik internal maupun eksternal, untuk melaporkan tindakan pelanggaran atas kode etik termasuk kebuthan, penipuan, korupsi yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan untuk dapat ditindaklanjuti.

**Violations of the Code of Conduct and the Code of Ethics**

Any violation of the Code and its sanctions shall be governed by the Employment Agreement with the Employee.

**CORPORATE CULTURE**

The corporate culture of "We are the Owners of KFC" is instilled in every employee's mind to create an extraordinary sense of belonging in order to produce a high level of performance and excellence in all their undertakings, particularly in providing top quality food with speed and hospitable service and ensuring effective coordination in between all the functions within the Company.

Maintain good relationship and provide customer satisfaction beyond their expectation by putting "CHAMPS Management System" (CMS) into action in every restaurant to assure restaurant Cleanliness, provide great Hospitality in serving customers, assure Accuracy in order-taking and packing, assure high level of Maintenance, ensure consistency in producing quality Products and assure Speed of service is always executed.

Innovation does not stop only in developing new ideas, approaches and strategies in achieving one's objective, but also encompasses a change in mindset starting from oneself in order to successfully effect changes, particularly on matters related to updated IT Technology.

**WHISTLEBLOWING SYSTEM**

The Company upholds professionalism and integrity in working within the Company and interact with our business partners. Thus the Management of the Company encourages all parties, both internal and external, to report any violation of the code of ethics including complaint, fraud, corruption committed by employees and/or management of the Company to be followed up.

**Penyampaian Pengaduan**

Setiap pengaduan dapat disampaikan melalui layanan Contact Center (0807-16-77777) atau langsung kepada Direksi Perseroan.

**Pihak Pengelola Pengaduan**

Setiap pengaduan dikelola oleh Sekretaris Direksi atau Contact Center Manager.

**Hasil Temuan dan Penindaklanjutan Pelaporan Tahun 2017**

Per 31 Desember 2017, hanya terdapat satu kasus pelanggaran di Perseroan dan telah diselesaikan sampai ke instansi berwajib.

**KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi keberagaman dan diwujudkan dalam bentuk keberagaman kompetensi, pengalaman serta latar belakang pendidikan Direksi dan Dewan Komisaris yang sebagaimana di paparkan pada bagian profil Direksi dan Dewan Komisaris.

**PENERAPAN PEDOMAN GCG**

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guidelines of Public Company		Penerapan PPI Implementation of PPI
A. KONSEP PENYAJIAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENAMBAH HARGA HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS		
<b>Prinsip 1.1 Prinsip 1</b> <b>Meningkatkan Harga Pemegang Saham (RUPS)</b> <b>Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)</b>		
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (Meeting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mempergunakan independensi dan kepatungan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independence and shareholder interest.	Memenuhi / Comply	
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	Memenuhi / Comply	
1.3 Ringkasan rinciah-RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website for no less than 1 (one) year.	Memenuhi / Comply	

**Submission of Complaint**

Any complaint can be submitted through the Contact Center service (0807-16-77777) or directly to the Board of Directors of the Company.

**The Party Managing the Complaint**

Each complaint is managed by the Secretary of the Board of Directors or Contact Center Manager.

**2017 Findings and Reporting Results**

As of December 31, 2017, there was only one violation case in the Company and has been settled to the relevant authorities

**POLICY OF DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION**

The composition of the BOD and BOC of the Company has fulfilled the diversity and is manifested in the diversity of competence, experience and educational background of the BOD and BOC as detailed in section profile of the BOD and BOC of the Company.

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
**CORPORATE GOVERNANCE**

<b>Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b> <b>Corporate Governance Guideline of Public Company</b>		<b>Penyerapan di PTI</b> <b>Implementation at PTI</b>
<b>Prinsip 2 / Principle 2:</b> <b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> <b>Improving Communication Quality of public companies with Shareholders or Investors</b>		
2.1 Perusahaan Terbuka memiliki susunan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.		Memenuhi / Comply
2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan, tetapi tidak komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Silsilah Waktu. Public company discloses its communication across public with shareholders or investors in Disclosure Timeline.		Bukan Memenuhi / Not Comply
<b>B. FUNGSI DAN PERAN Dewan Komisaris</b> <b>THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE</b>		
<b>Prinsip 3 / Principle 3:</b> <b>Menggariskan Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> <b>Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners</b>		
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mengambil pertimbangan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.		Memenuhi / Comply
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan ketenagaman usahaan, pengalaman, dan pengetahuan yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.		Memenuhi / Comply
<b>Prinsip 4 / Principle 4:</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> <b>Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners</b>		
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk mewaai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.		Memenuhi / Comply
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.		Memenuhi / Comply
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebabnya terlibat dalam kejadian keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.		Memenuhi / Comply
4.4 Dewan Komisaris atau Direksi yang memperlakukan fungsi Nonawas dan Remunerasi merupakan kebijakan sumber dalam proses Nomorasi dan Remunerasi fungsional (that among nonexecutive policy in Nomination process of the BOC members).		Bukan Memenuhi / Not Comply
<b>C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b> <b>THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE</b>		
<b>Prinsip 5 / Principle 5:</b> <b>Menggariskan Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> <b>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</b>		
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mengambil pertimbangan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members consider the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.		Memenuhi / Comply
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi mempertimbangkan ketenagaman usahaan, pengalaman, dan pengetahuan yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.		Memenuhi / Comply
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.		Memenuhi / Comply

<b>Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b> <b>Corporate Governance Guidelines of Public Company</b>		<b>Penerapan di PTI</b> <b>Implementation at PTI</b>
<b>Prinsip 6 / Principle 6</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> <b>Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors</b>		
6.1	Direksi mengadakan kajian penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has held an internal audit to assess performance of BOD.	Memenuhi / Comply
6.2	Kajian penilaian sendiri (self assessment) untuk menilaikan kinerja Direksi dilengkapi melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the BOD is discussed in the Annual Report of the public company.	Memenuhi / Comply
6.3	Direksi mempunyai ketujuhan berkait pengunduran diri anggota Direksi seputar tindak dalam keadaan keuanginan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if incurred in financial crisis.	Memenuhi / Comply
<b>B. PARTISIPASI PEMANGKU KEPERINTAHAN</b> <b>PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS</b>		
<b>Prinsip 7 / Principle 7</b> <b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <b>Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders</b>		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki ketujuhan untuk meningkatkan kepercayaan investor-trading. Public company has a policy to prevent insider trading.	Memenuhi / Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki ketujuhan anti korupsi dan anti fraude. Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Memenuhi / Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki ketujuhan tentang seleksi dan peningkatan kompetensi pemimpin atau venor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of managers and vendors.	Memenuhi / Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki ketujuhan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Memenuhi / Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki ketujuhan sistem akhir-tahap. Public company has a policy of whistleblowing system.	Memenuhi / Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki ketujuhan pembelian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Memenuhi / Comply
<b>C. KETERBUKAAN INFORMASI</b> <b>INFORMATION DISCLOSURE</b>		
<b>Prinsip 8 / Principle 8</b> <b>Meningkatkan Keterbukaan Keterbukaan Informasi</b> <b>Improving the Implementation of Information Disclosure</b>		
8.1	Perusahaan Terbuka menggunakan teknologi informasi secara teknologi selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	Memenuhi / Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka menggunakan peraturan akhir dalam kepentingan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) sebagian pengendali perusahaan, manfaat akhir dalam kepentingan saham Perusahaan Terbuka melalui pemimpin suami-sama dan pengendali. Annual Report of public company discloses financial year in share ownership of public company of at least 5%, other than also known as beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Memenuhi / Comply



gold  
fre.



TANGGUNG  
JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
Corporate Social Responsibility

**DUKUNGAN  
KOMUNITAS 1000  
GURU**

100 Teachers Community

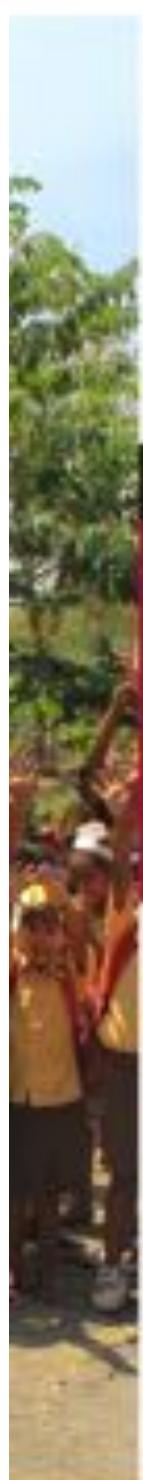
gold  
fre.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Berkomitmen menyeimbangkan pencapaian kepentingan usaha dengan kepentingan masyarakat dan lingkungan, FFI konsisten melaksanakan kegiatan sosial dari tahun ke tahun. Tujuan kegiatan secara garis besar adalah berkontribusi mengentaskan kemiskinan dan melestarikan bumi melalui dukungan Perusahaan di bidang pendidikan, air bersih, dan kesehatan serta gerakan peduli kebersihan. Agar menghasilkan manfaat yang optimal, program-program FFI dirancang relevan dengan kegiatan usaha dan disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan kepada pemangku kepentingan, kepatuhan hukum, penghormatan pada norma perlakuan internasional, dan penegakan hak asasi manusia.

With its commitment to balance business interests with societal and environmental interests, FFI is consistently conducting social activities from year to year. Through these activities, FFI seeks to contribute to eradicating poverty and preserving the planet and to achieve this goal, FFI lends its support to the fields of education, clean water, health, and clean environment awareness movement. To generate optimum benefits, FFI's programs are designed to be relevant with the Company's business activities. The programs also observe the principles of accountability, transparency, ethical conduct, recognition to stakeholders, legal compliance, recognition to international norms, and fulfillment of human rights.

## BERKOMITMEN MENYEIMBANGKAN PENCAPAIAN KEPENTINGAN USAHA DENGAN KEPENTINGAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN, FFI MELAKSANAKAN SERANGKAIAN KEGIATAN SOSIAL YANG RELEVAN DENGAN KEGIATAN USAHA. SELAIN MENERUSKAN DUKUNGAN PADA KOMUNITAS 1000 GURU, FFI JUGA MENCANANGKAN GERAKAN #NOSTRAWMOVEMENT YANG DIHARAPKAN BISA MENUMBUHKAN KESADARAN KONSUMEN TERHADAP KELESTARIAN BUMI.

Committed to balance its business interests with societal and environmental interests, FFI carries out social activities that are relevant to its business. Other than continuing its support to the 100 Teachers' Community, FFI also launched the #NoStrawMovement that is expected to raise awareness among consumers about environmental sustainability.

### PROGRAM CSR 2017

#### LINGKUNGAN HIDUP

Limbah plastik yang berasal dari sedotan dan alat makan sekali pakai adalah salah satu bentuk limbah yang dihasilkan oleh kegiatan usaha FFI sebagai perusahaan di sektor industri boga. Namun, dampak negatif plastik terhadap lingkungan tak dapat dipungkiri.

Sedotan plastik yang tidak dapat didaur ulang membutuhkan waktu amat lama untuk terurai secara alami; padahal, setiap hari, Indonesia diperkirakan menghasilkan 93.244.847 limbah sedotan. Apabila dijumlahkan, seluruh sedotan memiliki panjang total 16.784 km. Jika dihitung per minggu, maka taraupit 117.449 km sedotan, atau setara dengan

### CSR PROGRAMS 2017

#### ENVIRONMENT

Plastic wastes from straw and disposable utensils are part of the wastes that FFI generates as consequence of its business in the food sector. However, the negative impacts of plastic wastes are undeniable.

Plastic straws that cannot be recycled require a significantly long time to naturally decompose. Everyday, Indonesia is estimated to produce 93.244.847 plastic straw wastes. When put together, the straws would form a line with a total length of 16.784 km. On weekly basis, the straws' length would total to 117.449 km, or equal to the distance it would

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

jarak mengelilingi bumi sebanyak tiga kali. Dalam sebulan, berdapat 503.522 km sedotan, yaitu total jarak yang sama apabila kita mengelilingi garis pantai Indonesia sebanyak lima kali.

Beranjak dari pemikiran di atas, FFI melalui KFC Indonesia menggagas gerakan tanpa sedotan #NoStrawMovement yang rencananya akan mencapai skala nasional pada tahun 2018 dan berpotensi mengawali perubahan mendasar pola pikir dan perilaku konsumen di Indonesia. Gerakan ini resmi dicanangkan pada tanggal 8 Mei 2017, bertepatan dengan Hari Terumbu Karang.

Tidak hanya itu, menyadari bahwa pelestarian lingkungan adalah tanggung jawab bersama, KFC Indonesia berusaha menyebarkan kepedulian lingkungan kepada konsumen. Untuk itu, KFC Indonesia mengampanyekan manajemen sampah di semua gerai KFC dan menggagas "BudayaSeberes", mengajak konsumen membuang sisa makanan pada fasilitas yang disediakan sebelum meninggalkan tempat. Sampah yang dihasilkan akan diolah ulang dan dimanfaatkan untuk memproduksi berbagai souvenir KFC Indonesia.

take to circle the earth three times. In a month, this number would expand to 503.522-km, the same distance it would take us to travel around Indonesia's shorelines five times.

This is the rationale behind FFI's initiative of #NoStrawMovement that was launched through KFC Indonesia that is slated for nationwide implementation in 2018. The movement has the potential of changing the fundamental mindset and behaviors of Indonesian consumers about plastic wastes. This movement was officially launched on 8 May 2017, the same day with the celebration of Coral Reef Day.

Further, realizing that environmental preservation is a shared responsibility, KFC Indonesia also promotes environmental awareness among its consumers. KFC Indonesia holds a waste management campaign across all of its stores and initiates "Clean-Up Culture" that encourages consumers to put their leftovers at facilities before leaving the store. The wastes will be recycled and utilized to produce KFC Indonesia's souvenirs.



Program lain untuk lingkungan adalah kegiatan membersihkan pantai dan laut di Kepulauan Seribu, hasil kerja sama KFC Indonesia dengan Divers Clean Action (DCA). Kerja sama ini sekaligus memberikan dukungan KFC Indonesia pada program-program DCA di Pulau Pramuka.

Another program for the environment is the beach and sea clean-up in Thousand Islands region, where KFC Indonesia partners with Divers Clean Action (DCA). The partnership also affirms KFC Indonesia's support for DCA's programs in Pramuka Island.



## SOSIAL KEMASYARAKATAN

Melanjutkan dukungan pada Smart Center Project di bawah pengelolaan Komunitas 1000 Guru, selama periode bulan puasa dan Idul Fitri tahun 2017 FFI berhasil menggalang dan menyalurkan bantuan dana sebesar Rp630 juta. Dana digunakan untuk pelatihan guru, penghapusan buka huruf, dan penyediaan makanan bergizi di 35 sekolah. FFI mengapresiasi semangat Komunitas 1000 Guru sebagai wadah kepedulian anak muda terhadap pendidikan dan kesehatan anak-anak di wilayah terpencil.

Selain kemraaan di atas, FFI juga membantu pembangunan ruang kelas dan pengadaan sanan air bersih di SD Mata Wa Matee yang berlokasi di Sumba Bacat, Nusa Tenggara Timur.

## COMMUNITY DEVELOPMENT

Continuing its support to Smart Center Project under the auspices of 1000 Teachers Community, during the fasting month and Eid-ul Fitri 2017 FFI generated and distributed Rp630 million of donation to the cause. The funds were used for teacher training, activities to eliminate illiteracy, and the provisioning of nutritious food in 35 schools. FFI appreciates the passion of Komunitas 1000 Guru as a forum for youth to express their concerns in the education and health of children living in remote areas.

Other than the above partnership, FFI also assisted in the construction of classrooms and clean water facilities in Mata Wa Matee Elementary School in West Sumba, East Nusa Tenggara.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA  
(K3)**

Program CSR Keterangakarjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) sepanjang 2017 meliputi:

**Kesetaraan dan Kesempatan Kerja**

FFI memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Perseroan melakukan seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan dan yang sesuai dengan kriteria standar Perseroan.

**Sarana dan Keselamatan Kerja**

Untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan kerja, FFI secara rutin menjalankan beberapa program, yang meliputi: distribusi buku panduan pencegahan kebakaran dan menyediakan alat pemadam kebakaran di setiap gerai yang harus diperiksa secara teratur dan untuk digunakan dalam keadaan darurat; pemeriksaan rutin semua instalasi listrik dan koneksi untuk memastikan semua peralatan listrik terhubung dengan teguj; pemasangan tangki gas di luar gerai (untuk gerai yang berlokasi di dalam mall, dimana gas tidak dipasang oleh developer, tangki gas ditempatkan di lokasi yang berjauhan dengan semua peralatan pemakan). Pemeriksaan harian instalasi gas termasuk detektor alarm gas untuk mencegah kebocoran juga dilakukan.

Sepanjang 2017, terdapat dua kecelakaan kebakaran yang terjadi di KFC Sutuya binjai di Sumatera Utara dan di KFC Mandau Kota Riau. Kedua kecelakaan tersebut dikarenakan terdapat kebocoran pada gas yang terjadi pada saat penggantian tanki gas oleh pemasok gas.

**Kesehatan dan Lingkungan**

FFI memiliki standar pengelolaan restoran mulai dari bahan baku, sistem distribusi, penyimpanan, dan pengolahan yang sesuai dengan ketentuan dari pihak yang berwenang. Hal ini dibuktikan dengan sertifikasi yang diraih Perseroan untuk masing-masing sektor.

**OCCUPATIONAL, HEALTH AND SAFETY  
(OHS)**

The CSR program for Occupational, Health and Safety (OHS) during 2017 are as follow:

**Equality and Opportunities**

FFI provides equal opportunities for the public to be the candidate of employees, regardless of gender, religion, races or classes. The Company conducts employees' selection based on required qualifications in every position and in accordance with the Company's standard criteria.

**Facility and Safety**

In order to address health and safety issues in the place work, the Company regularly undertakes several programs which include: distribution of fire prevention guidebook and providing the store with fire extinguishers that should be checked regularly and to be used in case of emergency; regular checking of all electrical installations and connections to ensure all electrical appliances are properly connected; installation of gas tanks outside the store (in case of mall stores, wherein gas is not supplied by the property, gas tanks are properly placed in designated room away from all heating equipment) and daily checking of gas installation including gas alarm detector to prevent leakage.

There two fire accidents during 2017, one in KFC Sutuya Binjai in North Sumatra and the other one in KFC Mandau City in Riau. Both were due gas leakage that happened during replacement of gas tanks done by the gas supplier.

**Health and Environment**

FFI has in place the restaurant management standards covering raw materials, distribution system, storage and processing that are in accordance with the prevailing authorities' provisions. This is evidenced by certifications received by the Company.

Perseroan juga melakukan program edukasi kepada karyawan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan restoran, yang salah satu komitmennya dilaksanakan melalui penyediaan susu dan minuman berenergi tinggi lainnya kepada zwak gudang untuk memastikan kebugaran mereka dalam pekerjaan.

The Company also carried out education program to employees to maintain cleanliness and health of the stores' environment. This commitment is done by the provision of milk-drinks and other high-protein drinks for the warehouse crews to ensure their fitness in conducting their tasks.



## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Berkomitmen memberikan layanan terbaik pada semua konsumen, FFI konsisten mengukur kinerjanya dalam hal ini dan melakukan langkah perbaikan yang diperlukan. FFI rutin melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui masukan dan mengetahui ekspektasi pelanggan. Mengacu pada hasil survei, FFI ber tekad memberikan pengalaman yang lebih baik pada konsumen dengan membuat layanan lebih efisien dan mempersingkat waktu tunggu.

Tidak hanya melalui survei, konsumen pun dapat menghubungi FFI melalui layanan pelanggan yang tersedia. Berbagai informasi berkaitan dengan FFI juga dapat diakses melalui situs resmi perusahaan oleh publik.

## CONSUMERS RESPONSIBILITY

Committed to provide the best services to all consumers, FFI consistently measures its service performance and takes improvement actions as necessary. FFI regularly conducts consumer satisfaction survey to gather feedback and to have clear understanding of consumers' expectations. Using the survey result as a guiding material, FFI is determined to deliver better consumer experience by creating a more efficient service and cutting down queuing time.

Not only through the survey, consumers may also contact FFI through the available service lines. Various information on FFI are also publicly accessible via the corporate website.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY****PENGHARGAAN**

Berkat upaya dalam hal pelaksanaan tanggungjawab sosial, FFI meraih dua penghargaan CSR pada tahun 2017. FFI menjadi pemenang Indonesia Most Innovative Award untuk kategori hotel, restoran, dan pariwisata dari Warta Ekonomi, dan meraih pengakuan Social Media Award kategori restoran siap saji dari Marketing.

**RENCANA KE DEPAN**

Melanjutkan program-program yang telah efektif berjalan selama ini, untuk Smart Center Project, FFI berencana menambah jumlah penerima bantuan dan mensusahk program pengembangan guru berupa pengetahuan nutrisi dan memasak makanan sehat. FFI melalui KFC Indonesia juga menggalang dana dalam program "Sharing Ur Bucket" dan mengumpulkan barang bekas layak pakai untuk disalurkan kepada Smart Center Project.

Untuk #NoStrawMovement, target FFI adalah reengihentikan penggunaan sedotan plastik untuk setiap pembelian minuman soda di semua gerai Jabodetabek pada Januari 2018, dilanjutkan dengan inisiatif yang sama secara nasional pada April 2018. FFI juga akan menjangkau anak-anak dalam gerakan ini, yaitu dengan merancang kegiatan Pawai.

**AWARDS**

For its efforts in corporate social responsibility implementation, FFI received two awards in 2017. FFI was the winner of Indonesia Most Innovative Award for hotel, restaurant, and tourism category from Warta Ekonomi, and received Social Media Award for fast-food restaurant category from Marketing.

**CSR PLAN GOING FORWARD**

Continuing the programs that have been effectively in place, for Smart Center Project FFI plans to expand the number of recipients and to add teacher development program with topics on nutritional knowledge and healthy cooking. Through KFC Indonesia, FFI will also collect donations under "Sharing Ur Bucket" program and quality second-hand items to be channeled to the project.

For #NoStrawMovement, FFI's target is to stop the use of plastic straws for any purchase of soda at all stores in the greater Jakarta area (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) by January 2018. This initiative will be expanded nationwide in April 2018. Further, FFI plans to organize coloring activity to engage young consumers in this movement.



NEW



Hangatnya Kebersamaan...

# Ramadhan Spesial

- 1 Pcs Ayam HOD • 1 Pcs Nasi • 1 Honey Black Tea
- 1 Pcs Dessert

STARTS FROM  
**RP 30.000**



\*Tersedia menu Ayam O.R.  
Harga sebelum pajak



Mandiri

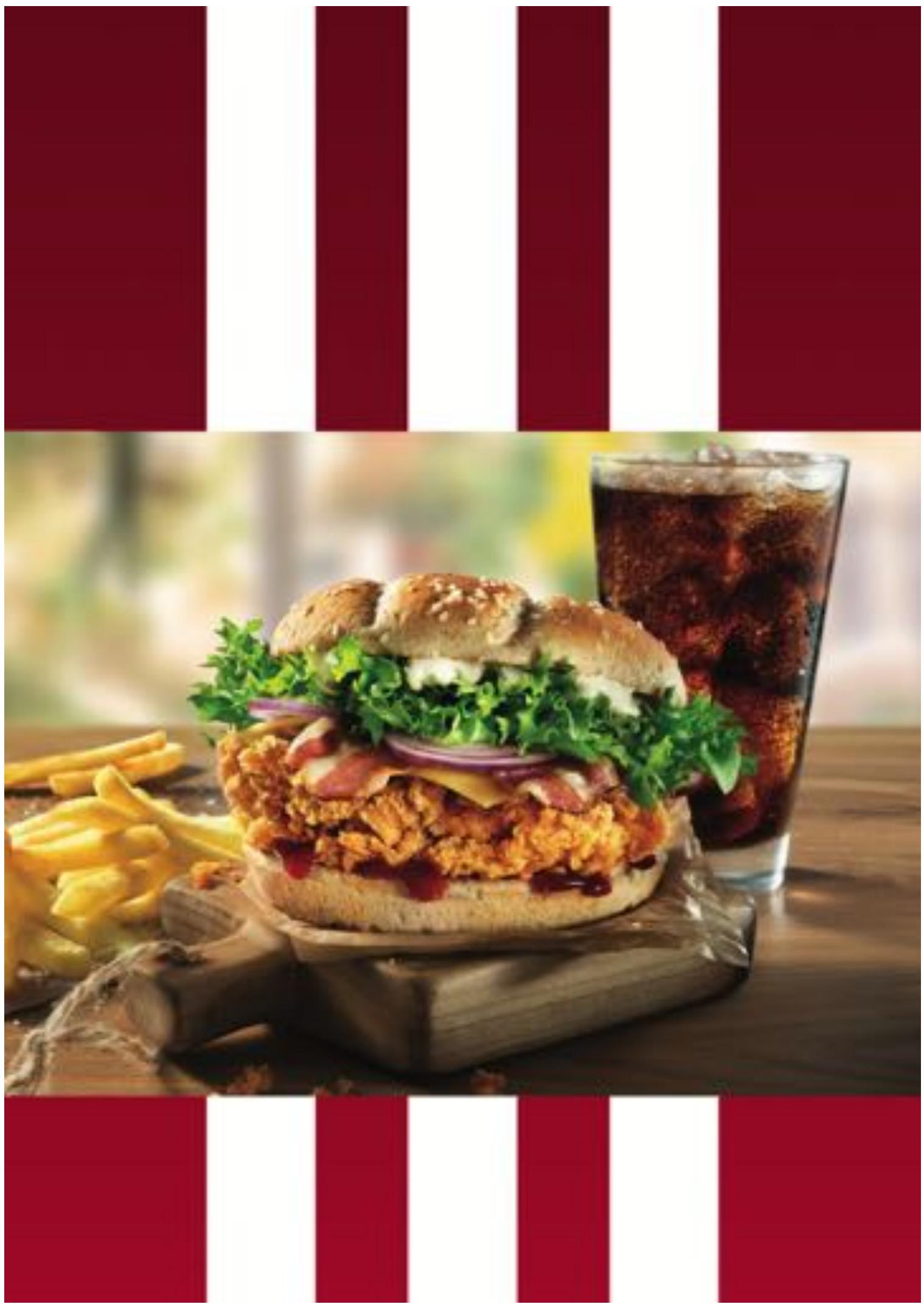
Gopay GoPay

KlikPay KlikPay



[www.kfcku.com](http://www.kfcku.com)







## PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT**  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2017**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi****Table of Contents****Halaman/Page**

Surat Pernyataan Direksi	Directors' Statement
Laporan Auditor Independen	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	224 - 225 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	226 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	227 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	228 - 229 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	230 - 301 <i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT FAST FOOD INDONESIA Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ferry Noviar Yosaputra  
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jl. Trm Meruya Ilir E-8/6, Jakarta Barat  
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368  
Jabatan : Wakil Direktur Utama
  
2. Nama : J.D Juwono  
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jl. Sunter Indah XI KE IV, Jakarta Utara  
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan audit tahun 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut - PT Fast Food Indonesia Tbk. (Perusahaan);
  
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
  
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

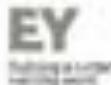
Jakarta, 20 Maret 2018  
PT Fast Food Indonesia Tbk.

  
FERRY NOVIAR YOSAPUTRA

Ferry Noviar Yosaputra  
Wakil Direktur Utama

J.D. Juwono  
Direktur

PT FASTFOOD INDONESIA, Tbk.  
Jl. Let. Jend. Haryono M.T. Kav 7  
Jakarta 12910, Indonesia  
Tel. (02-21) - 8301133, 8313368  
Fax. (02-21) - 8309364, 8302969  
[www.kficondonesia.com](http://www.kficondonesia.com)



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5299 9000  
Fax: +62 21 5299 4100  
pss.com.id

The original report included herein is in Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5899/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Fast Food Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan sebuah ikhtisar kerjakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun ketidaklahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk menaungi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5899/PSS/2018

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Fast Food Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-5899/PSS/2018 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Satu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian materik dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kabijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-5899/PSS/2018 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Fast Food Indonesia Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantoro, Sungkoro & Surja

Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

20 Maret 2018/March 20, 2018

The original financial statements included  
herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>ASSET</b>				
<b>ASSET LANCAR</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	795.508.654	2x.4	791.578.534	<b>CURRENT ASSETS</b>
Plutong lain-lain	3.5			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	64.625.628	2x.29	62.217.708	Other receivables
Pihak ketiga	63.984.512		64.103.599	Related parties
Persediaan	198.439.550	2x.3.6	203.264.413	Third parties
Bisaya dibayar di muka	21.970.559	2x.7	21.452.706	Investments
Aset lancar lainnya	91.509.085	8	67.415.245	Other current assets
Total Aset Lancar	<b>1.256.248.188</b>		<b>1.210.852.295</b>	Total Current Assets
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap, neto	441.381.501	2x.3.9	410.374.493	Fixed assets, net
Bisaya renovasi bangunan sewa dilengkapi, neto	505.215.553	2x.3.10	512.706.598	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Bisaya jangka panjang dibayar di muka, neto	167.685.252	2x.11	164.865.106	Long-term prepaid rents, net
Beban ditangguhkan, neto	189.212.594	2x.3.12	183.718.849	Deferred charges, net
Aset pajak tangguhan	48.601.173	2x.3.16c	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	141.038.130	2x.13.29	95.302.212	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	<b>1.489.174.289</b>		<b>1.346.967.318</b>	Total Non-current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.745.422.387</b>		<b>2.557.819.573</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan termasuk merupakan bagian integral  
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral  
part of these financial statements.

The original financial statements included  
herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Dinyatakan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITIES</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pihak ketiga	224.934.426	14	211.986.013	Trade payables
Pihak berelasi	79.337.329	2x.29	57.294.942	Third parties
Utang lain-lain				Related parties
Pihak ketiga	133.026.801	15	157.187.561	Other payables
Pihak berelasi	71.693	2x.29	106.085	Third parties
Utang pajak	92.529.256	2x.3.16a	106.176.203	Related parties
Beban akhir	86.626.590	2m.17	76.345.536	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.138.503	2x.19	2.308.487	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.256.851	20	6.921.089	Current maturities of obligations under finance leases
Utang bunga atas obligasi	2.833.333	22	2.833.333	Current maturities of consumer finance loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.692.756	2x.3.21	43.386.060	Accrued interest on bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.561.035	2x.18	10.782.039	Short-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>664.968.782</b>		<b>675.247.317</b>	<b>Other current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	442.541	2x.19	189.052	Obligations under finance leases, net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	196.066	20	1.284.110	Obligations under consumer finance loans, net of current maturities
Utang obligasi, neto	197.600.390	2x.22	197.175.524	Bonds payable, net
Liabilitas pajak tangguhan	-	2x.18c	22.279.482	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	593.543.480	2x.3.21	456.483.019	Long-term employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>791.842.877</b>		<b>679.361.269</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.456.811.579</b>		<b>1.354.608.586</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal				<b>EQUITY</b>
Rp100 (jangka panjang) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) per value per share
Modal dasar -				Authorized -
7.980.000.000 saham				7.980.000.000 shares
Modal ditenggatkan dan diselesaikan penuh -				Issued and fully paid -
1.995.138.579 saham	199.513.858	23	199.513.858	1.995.138.579 shares
Ajua saham	944.469		944.469	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	14.030.333	24	13.167.305	Appropriated for general reserve
Bultur ditentukan penggunaannya	1.079.082.152		1.009.585.355	Unappropriated
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.293.578.812</b>		<b>1.223.218.967</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.749.422.391</b>		<b>2.577.819.573</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan termasuk merupakan bagian integral  
dari laporan keuangan ini.The accompanying notes to the financial statements form an integral  
part of these financial statements.

The original financial statements included  
herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2017  
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2017  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
 Year ended December 31,

	2017	Caturan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>5.302.683.924</b>	2n.25	4.883.367.267	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.983.664.283)</b>	2n.2a, 2n.29	<b>(1.829.226.917)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>3.317.019.641</b>		<b>3.054.078.350</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban perjalanan dan distribusi	(2.670.198.435)	2n.2a, 2n.29	(2.373.915.456)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(539.850.714)	2n.29	(497.059.776)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(8.394.739)	2n.2a, 2n.27c	(5.048.737)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	54.390.587	2n.29	39.997.500	Other operating income
<b>LABA USAHA</b>	<b>154.966.340</b>		<b>218.051.887</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	35.238.938	2n.4	34.362.001	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(7.047.788)	2a	(6.872.400)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(18.425.720)	2n.2a, 22	(19.175.864)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>164.731.770</b>		<b>226.365.624</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2.265.808	2a, 10b	(53.760.084)	Income tax benefit (expense)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>162.965.978</b>		<b>172.605.540</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas program-imbalan pensiun	(62.347.052)	2n.21	(32.545.481)	Remeasurement loss on defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	15.586.783	10c	8.136.376	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(46.760.289)		(24.409.111)	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>120.238.289</b>		<b>548.196.429</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)</b>	<b>84</b>	2n.2b	<b>87</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan termasuk merupakan bagian integral  
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral  
part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2017  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2017  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham Dikembalikan dan Disetor Penuh/ Dividend and Fully Paid Share Capital	Agsi Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			Balance as of December 31, 2018
			Cadangan Umum/ Appropriation for General Reserve	Bilans Bebas Penghasilan Dikembalikan/ Unappropriated	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Batas 31 Desember 2016</b>	199.315.858	944.489	12.840.186	881.876.817	1.714.071.236	
Laba tahun berjalan	-	-	-	172.405.540	172.405.540	(Profit) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(24.420.111)	(24.420.111)	Other comprehensive income
Pengalihan cadangan umum	34	-	520.116	(520.116)	-	Appropriation for general reserve
Diluar-kas	31,24	-	-	(38.982.472)	(38.982.472)	Cash dividends
<b>Batas 31 Desember 2017</b>	199.315.858	944.489	13.167.305	1.008.896.355	1.223.211.607	
Laba tahun berjalan	-	-	-	168.956.579	168.956.579	(Profit) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	146.760.285	146.760.285	Other comprehensive income
Pengalihan cadangan umum	34	-	960.208	(960.208)	-	Appropriation for general reserve
Diluar-kas	31,24	-	-	(49.875.464)	(49.875.464)	Cash dividends
<b>Batas 31 Desember 2018</b>	199.315.858	944.489	14.009.305	1.073.982.152	1.253.979.912	

Catatan atas laporan keuangan termasuk merupakan bagian integral  
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral  
part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2017  
 (Dinyatakan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2017  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<i>Receipts from customers Receipts of interest Payments to suppliers</i>
Penerimaan dari pelanggan	5.458.694.052	25	5.017.996.906	
Penerimaan bunga	28.191.150	4	27.489.601	
Pembayaran kepada pemasok	(2.093.561.275)	6,14,26 5,6,7,8, 13,15,16a, 16a,17,18	(1.997.737.088)	
Pembayaran beban operasi	(1.805.531.587)	21,22,27	(1.536.282.815)	<i>Payments of operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1.089.642.874)	21,27a,27b	(932.246.132)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran sewa jangka panjang dibayar di muka	(88.488.444)	11	(98.794.768)	<i>Payments for long-term prepaid rents</i>
Pembayaran pajak penghasilan bersih	(71.740.141)	76a,16b,16c	(39.199.835)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran bunga atas utang obligasi	(17.000.000)	22	(19.000.000)	<i>Payments of interest on bonds payable</i>
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(822.496)	23	(765.247)	<i>Payments of interest on consumer finance loans</i>
Pembayaran bunga atas utang sewa pembiayaan	(108.983)	19	(387.833)	<i>Payments of interest on obligations under finance leases</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>329.993.322</u>		<u>421.122.996</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran uang jaminan	1.816.060	13	3.790.140	<i>Settlement of security deposits</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	137.706	9	463.123	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Pembahaman aset tetap	(101.976.339)	9	(99.672.566)	<i>Additions to fixed assets</i>
Pembahaman biaya renovasi bangunan sewa ditangguhan	(96.760.798)	10	(82.834.885)	<i>Additions to deferred renovation costs of rented buildings</i>
Pembahaman beban ditangguhan	(37.482.665)	12	(49.073.653)	<i>Additions to deferred charges</i>
Pembahaman uang jaminan	(8.036.883)	13	(3.767.248)	<i>Additions to security deposits</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(242.471.729)</u>		<u>(231.117.043)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>

Catatan atas laporan keuangan termasuk merupakan bagian integral  
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral  
part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2017  
 (Dinyatakan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
 For the Year Ended  
 December 31, 2017  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen kas	(80.072.586)	24, 19, 24	(35.825.123)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang pembelian konsolidasi	(11.880.462)	20	(6.957.506)	Payments of consumer finance loans
Pembayaran utang sewa pembelian	(1.924.079)	19	(5.458.168)	Payments of obligations under finance leases
Penerbitan dari penerbitan obligasi	-	22	200.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran utang obligasi	-	22	(200.000.000)	Payments of bonds payable
Pembayaran biaya-biaya penerbitan obligasi	-	22	(2.868.514)	Payments of bonds issuance costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(73.877.127)		(51.189.309)	Net cash used in financing activities
<b>RENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.654.466</b>		<b>138.895.698</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>275.654</b>		<b>(879.876)</b>	<b>NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>791.578.534</b>	<b>4</b>	<b>653.553.712</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>795.508.684</b>	<b>4</b>	<b>791.578.534</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**1. UMMUM**

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., No. 20 tanggal 19 Juni 1978. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wanita, S.H., No. 11 tanggal 4 Agustus 2017 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada dan terdaftar dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-AH.01.03-0160351 tanggal 8 Agustus 2017.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai 17.496 karyawan tetap (2016: 17.230 karyawan tetap) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mengoperasikan 628 gerai restoran (2016: 575 gerai restoran) (tidak diaudit).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL**

PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 of Sri Rahayu, S.H., dated June 19, 1978. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979; and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 11 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wanita, S.H., dated August 4, 2017 concerning changes of the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. These amendments were reported to and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-AH.01.03-0160351 dated August 8, 2017.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no Parent and Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

As of December 31, 2017, the Company has 17,496 permanent employees (2016: 17,230 permanent employees) (unaudited). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

As of December 31, 2017, the Company operates 628 restaurant outlets (2016: 575 restaurant outlets) (unaudited).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Ringkasan aksi korporasi yang mempengaruhi ekuitas yang diberikan (corporate actions) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan bersarang/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ total pemakaian/ Per value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (angka penulis) per saham menjadi Rp 100 (angka penulis per saham) Stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share	444.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham kemasukan 14.100.000 saham/ Distribution of share dividends totaling of 14,100,000 shares	492.418.996	100
18 Juni 2013/ June 18, 2013	Pembagian saham bonus kemasukan 1.534.721.884 saham dari kapitalisasi ego saham/ Distribution of bonus totaling 1,534,721,884 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2017, is as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan bersarang/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ total pemakaian/ Per value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (angka penulis) per saham menjadi Rp 100 (angka penulis per saham) Stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share	444.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham kemasukan 14.100.000 saham/ Distribution of share dividends totaling of 14,100,000 shares	492.418.996	100
18 Juni 2013/ June 18, 2013	Pembagian saham bonus kemasukan 1.534.721.884 saham dari kapitalisasi ego saham/ Distribution of bonus totaling 1,534,721,884 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Manajemen kunci dan informasi lainnya**

**Key management and other information**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Anthony Saitin	Anthony Saitin	President Commissioner
Vice Komisaris Utama	Noni Rosselia Getael Barki	Noni Rosselia Getael Barki	Vice President Commissioner
Komisaris	Elisabeth Getael	Elisabeth Getael	Commissioner
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Commissioner
Komisaris Independen	Saptari Hoedaja	Saptari Hoedaja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Gunawan Sulaiman	Gunawan Sulaiman	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Ricardo Getael	Ricardo Getael	President Director
Vice Direktur Utama	Ferry Novita Yosaputra	Ferry Novita Yosaputra	Vice President Director
Direktur	Justinus Delimin Juwono	Justinus Delimin Juwono	Director
Direktur	Cahyadi Wijaya	Cahyadi Wijaya	Director
Direktur	Fabian Getael	Fabian Getael	Director
Direktur	Adhi Indrawan	Adhi Indrawan	Director
Direktur	Omar Luthfi Amher	Endine R. Ratnes	Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Saptari Hoedaja	Saptari Hoedaja	Chairman
Anggota	Hannibal S. Amher	Hannibal S. Amher	Member
Anggota	Adi Prianoto Lemar	Adi Prianoto Lemar	Member

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMMUM (lanjutan)**

Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direktor, komisaris dan manager umum adalah sebesar Rp57.809.139 (2016: Rp61.751.621), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2018.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan berikut ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti yang dibahas dalam paragraf-paragraf berikut:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Penyajian dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IIAK dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akhir menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pentanaan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

Key management and other information (continued)

For the year ended December 31, 2017, total compensation for the key management personnel which consist of directors, commissioners and general managers amounted to Rp57.809.139 (2016: Rp61.751.621), which all represent short-term employee benefits.

**Completion of the financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 20, 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements, except for the revised accounting standards as discussed in the succeeding paragraphs:

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning the Financial Statement Presentation and Disclosures of listed entities, issued by Otoritas Jasa Keuangan.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan. Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi yang direvisi efektif tanggal 1 Januari 2017, termasuk standar akuntansi berikut yang diperlengkapi relevan bagi Perusahaan.

**PSAK 1. Penyajian Laporan Keuangan**

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan, antara lain, definisi materialitas, pos spesifik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, dan entitas diberikan fleksibilitas terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan Perusahaan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penerimaan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. All figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes of accounting principles

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the year covered by the financial statements. The Company has adopted all the revised standards that are effective on January 1, 2017, including the following revised standard that was considered relevant to the Company.

**PSAK 1. Presentation of Financial Statements**

Rewrites to PSAK 1 introduce, among others, the materiality definition, the specific line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position may be disaggregated, and that entities have flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements. The revision affect the presentation only and have no impact on the financial position or performance of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan, disusulkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

**e. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai tujuan penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya reparasi dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dimantapkan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tarif/Rate	Tahun/Years
Bangunan	5%	20
Kendaraan bermotor	20%	5
Mesin dan peralatan	10% - 25%	4 - 10
Peralatan dan peralatan kantor	25%	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Inventories (continued)**

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market value is provided based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.*

**e. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:*

Bangunan	5%	20	Buildings
Kendaraan bermotor	20%	5	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	10% - 25%	4 - 10	Machinery and equipment
Peralatan dan peralatan kantor	25%	4	Furniture, fixtures and office equipment

*Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sejauh mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi, dan diadJUST secara prospektif jika diperlukan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2017*  
*and for the Year then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,*  
*Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Fixed assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. On the other hand, the extension or the legal renewal costs is recognized as a deferred charges and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Sewa**

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansial transaksi dianggap berlaku kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**1. Sewa pembiayaan - sebagai lessor**

Sewa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**ii. Sewa operasi - sebagai lessee**

Sewa sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai laba rugi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Lease**

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**1. Finance lease - as lessor**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**ii. Operating lease - as lessee**

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa serta diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

**h. Sewa jangka panjang dibayar di muka**

Akun ini merupakan biaya sewa bangunan jangka panjang yang dibayar di muka serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

**i. Beban ditangguhkan**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan masa manfaat, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Initial dan renewal fees	10	Initial and renewal fees
Program komputer	4	Computer programs

**j. Biaya emisi obligasi**

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi Perusahaan kepada Masyarakat tanpa hak konversi dengan singkat bunga tetap dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diskui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Deferred renovation costs of rented buildings**

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

**h. Long-term prepaid rents**

This account represents long-term rent of buildings paid in advance and amortized over the rental period.

**i. Deferred charges**

This account represents expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extension of franchise given and costs of computer program.

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

	Tahun/ Years	
Initial and renewal fees	10	Initial and renewal fees
Computer programs	4	Computer programs

**j. Bonds issuance costs**

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Mata uang fungsional dan mata uang pernyataan Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp13.548 (2016: Rp13.436). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakaiannya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut diperkirakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diaudi sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Foreign currency transactions and balances**

Functional currency and presentation currency of the Company is Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At December 31, 2017, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp13.548 (2016: Rp13.436). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

**l. Impairment of non-financial assets**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-kewangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik berasal hukum maupun berasal konstruktif) yang akibat peningkatan masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk memperbaiki estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets (continued)**

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated by the Company. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**m. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah berlindik sebagai principal atau agen.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penetapan tunai yang dicatat oleh cash register, kecuali pendapatan dari penjualan konsumsi Compact Disc ("CD") yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan berlindik sebagai agen dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsumsi CD.

ii. Penghasilan/beban keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akhir.

c. Perpajakan

i. Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang dianapkan dapat diteruskan dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Revenue and expense recognition

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent.

i. Sale of goods

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD"), which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an agent in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD.

ii. Finance income/losses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

c. Taxation

i. Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perpajakan (lanjutan)

i. Pajak laba rugi (lanjutan)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Kelepasan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dari penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diakukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba rugi kena pajak.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Taxation (continued)

i. Current tax (continued)

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SAP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of "Other Operating Expenses" account) are presented as part of "Income Tax Expense" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Perpajakan (lanjutan)**

**i. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengutangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua munda aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dialihhapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

**ii. Pajak pertambahan nilai (PPN)**

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- pialang dan stang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Taxation (continued)**

**ii. Deferred tax (continued)**

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**ii. Value added tax (VAT)**

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated exclusive of the VAT amount.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Perpajakan (lanjutan)**

**iv. Pajak final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga atas kas dan setara kas sebagai pos tersendiri.

**p. Laba per saham dasar**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**q. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**r. Imbalan kerja**

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUJK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan UUJK. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaris metode "Projected Unit Credit".

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Taxation (continued)**

**iv. Final tax**

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company had decided to present all of the final tax arising from interest income of cash and cash equivalents as separate line item.

**p. Basic earnings per share**

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**q. Dividends**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**r. Employee Benefits**

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Imbalan kerja (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekalipun setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan likuiditas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalihkan likuiditas (asset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas likuiditas imbalan pasti neto berikut pada beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Employee benefits (continued)**

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs and termination benefits.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under cost of goods sold, selling and distribution expenses, general and administration expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- ii. net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Imbalan kerja (lanjutan)**

Kurtafimen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**b. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan memputuskan transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diutamakan pada PSAK 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

**c. Informasi segmen**

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2017*  
*and for the Year then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,*  
*Unless Otherwise Stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Employee benefits (continued)**

A curtailment occurs when an entity either:

- is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by the plan; or
- amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**b. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties, as defined in the PSAK 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

**c. Segment information**

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengukuran nilai wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("fair value less cost of disposal" atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengakumulasi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Fair value measurement**

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The original Financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyusulan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

v. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dilihat pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Pengakuan setelah pengakuan awal

i. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang diidentik pengakuan mereka atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Piutang lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat apabila terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transaction cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents, other receivables and other non-current assets.

Subsequent measurement

i. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Other receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying value and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan hutang yang dicantum pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset kesatuan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk bukti kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat 5,88% awal dan aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang bersama dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyusulkan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihannya tersebut diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) utang dan pinjaman, atau (iii) derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen hindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan utang lain-lain, beban akru, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang bunga atas obligasi, utang obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut diperbaiki pengakuananya serta melalui proses amortisasi.

Penghapusan pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuanannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, obligations under finance leases, obligations under consumer finance loans, accrued interest on bonds payable, bonds payable and other current liabilities.

As at the reporting date, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities of amortised costs are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

**III. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaafan untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasikan pada tanggal 20 Maret 2018.

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Praktika Pengungkapan."

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Amandemen ini berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv. Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**w. Accounting standards issued but not yet effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of March 20, 2018.

- Amendment to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative."

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash. This amendment is effective per January 1, 2018, and earlier application is permitted.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017); "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventures Bersama".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi. Penyesuaian ini berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan Terhadap Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Dimasukkan".

Amendemen ini menyeklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. Amendemen ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017); "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK No. 58. PSAK 67 efektif tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

- PSAK 71: "Institumen Keuangan".

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi. PSAK 71 efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

- w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- PSAK No. 15 (2017 Improvement); "Investments in Associates and Joint Ventures".

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment. This improvement is effective on January 1, 2018, and early application is permitted.

- Amendment to PSAK No. 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount. This amendment is effective on January 1, 2018, and early application is permitted.

- PSAK No. 67 (2017 Improvement); "Disclosure of Interests in Other Entities".

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK No. 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK No. 58. PSAK 67 is effective on January 1, 2018, and early application is permitted.

- PSAK 71: "Financial Instruments".

This accounting standards are expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under incurred loss model. PSAK 71 is effective on January 1, 2020, and early application is permitted.

The original Financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Standar akuntansi ini menghapuskan Perusahaan menetapkan model 5 langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang dituntut dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang ditentukan/dilakukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

PSAK 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

- PSAK 73: "Sewa".

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal melalui seperti sewa pembayaran dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengequalkan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Batas tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee dituntut untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depreksiasi untuk hak penggunaan aset. Perakuan akuntansi untuk lessor secara substansial tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers".

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transaction price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 is effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

- PSAK 73: "Leases".

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of low-value assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 is effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengukuran atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan peryesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**i. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak-pihak yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pihak-pihak yang berkaitan dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan hasil evaluasi individual, Perusahaan menilai bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan piutang.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future years.

**i. Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Allowance for impairment of receivables - individual assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain parties are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the certain parties and the current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. As of December 31, 2017 and 2016, based on individual evaluation, the Company assesses that no allowance for impairment of receivables is necessary.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
 SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pertimbangan (lanjutan)**

**a. Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang perentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan diungkapkan dalam Catatan 16.

**ii. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2017*  
*and for the Year then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,*  
*Unless Otherwise Stated)*

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
 ASSUMPTIONS (continued)**

**i. Judgments (continued)**

**a. Taxation**

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

Significant judgment is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on evaluation of whether additional corporate income tax will be due. The details are disclosed in Note 16.

**ii. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyerlasikannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pihak-pihak yang bersangkutan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pihak-pihak yang berkaitan untuk melunasi jumlah tenutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang senada dengan piutang pada kelompok tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan hasil evaluasi kolektif, Perusahaan menilai bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan piutang.

- Imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari peryesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**i. Estimates and assumptions (continued)**

- Allowance for impairment of receivables - collective assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the certain parties, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective receivables age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the certain parties' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

As of December 31, 2017 and 2016, based on collective evaluation, the Company assesses that no allowance for impairment of receivables is necessary.

- Employee benefits

The measurement of the Company's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN (Janjutan)**

**i. Estimasi dan asumsi (Janjutan)**

**- Imbalan kerja (Janjutan)**

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang diterapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material kewajiban imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci dengarkan dalam Catatan 21.

**- Penurunan aset tetap, amortisasi, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan**

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci dengarkan dalam Catatan 9, 10 dan 12.

**- Pensiunan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan**

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penilaian pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**i. Estimates and assumptions (continued)**

**- Employee benefits (continued)**

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

**- Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges**

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management property estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9, 10 and 12.

**- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
 SIGNIFIKAN (Janjutan)**

**i. Estimasi dan asumsi (Janjutan)**

**Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi penencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
 ASSUMPTIONS (continued)**

**i. Estimates and assumptions (continued)**

**Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are discussed in Note 16.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Kas	31 Desember/December 31,		Cash on hand
	2017	2016	
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	183.753.179	115.113.580	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.603.169	80.915.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35.040.856	29.811.883	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.372.732	9.304.391	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.529.182	12.998.250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.866.168	5.461.702	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	4.202.832	2.519.792	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.321.905	4.507.866	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.553.748	2.052.274	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	1.195.685	934.879	Others (each below Rp 1.000.000)
Dollar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.045.848	1.184.655	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	451.671	364.758	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	358.889.000	245.428.630	Total cash in banks

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2017*  
 and for the Year then Ended  
*(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)*

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)****4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.000.000	140.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	70.000.000	60.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KCB Indonesia	50.000.000	60.000.000	PT Bank KCB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.020.000	36.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	22.000.000	77.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000	45.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	20.000.000	45.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000	9.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	8.000.000	9.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.313.943	7.218.754	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.748.741	5.675.248	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.763.985	4.705.784	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	13.445.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total deposito berjangka	429.846.669	517.044.749	Total time deposits
<b>Total</b>	<b>785.508.654</b>	<b>791.579.534</b>	<b>Total</b>

Rakuning di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	5,25% - 7,5%	5,25% - 8,25%	on time deposits
Dolar AS	0,50% - 0,75%	0,25% - 0,60%	Rupiah
			US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans or other borrowings.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan tagihan kepada pengelola food court atas hasil penjualan makanan dan minuman dan insentif dari pemasok. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 29.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai atas piutang yang harus dicatat.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Bahan baku	90.730.172	106.539.206
Bahan pembungkus	44.031.479	42.262.251
Makanan dan minuman	28.967.778	29.060.154
Persediaan lain-lain	34.710.124	26.402.772
<b>Total</b>	<b>188.439.593</b>	<b>203.264.413</b>
		<b>Ratal</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dikuadrigunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp116.024.044 dan Rp108.424.044.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables mainly represent receivables from food court management for the sales of foods and beverages and incentives from suppliers. All other receivables are dominated in Rupiah.

Other receivables due from related parties are disclosed in Note 29.

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the entire receivables are collectible and, hence, no impairment losses on receivables should be recorded.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

**6. INVENTORIES**

Inventories consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Bahan baku	90.730.172	106.539.206
Bahan pembungkus	44.031.479	42.262.251
Makanan dan minuman	28.967.778	29.060.154
Persediaan lain-lain	34.710.124	26.402.772
<b>Total</b>	<b>188.439.593</b>	<b>203.264.413</b>
		<b>Ratal</b>

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of December 31, 2017 and 2016, all inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp116.024.044 and Rp108.424.044, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**6. PERSEDUAAN (lanjutan)**

Nilai perlengkungan asuransi di atas meliputi seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain, dengan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp163.729.426 dan Rp176.861.641.

Manajemen berpendapat bahwa nilai perlengkungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada persediaan dijamin atas utang dan pinjaman lainnya.

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Sewa	8.833.713	8.860.259	Rent
Jasa dan iklan pada papan reklame	8.695.640	8.309.384	Service and billboard advertisement
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3.441.188	3.283.113	Others (each below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>21.970.539</b>	<b>21.452.756</b>	<b>Total</b>

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

Aset lancar lainnya terdiri dari uang muka pemesanan persediaan dan promosi.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**6. INVENTORIES (continued)**

The above insurance coverage covering all inventories, excluding other inventories, with net realizable values as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp163,729,426 and Rp176,861,641, respectively.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no inventories pledged as collateral to loans and other borrowings.

**7. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

Other current assets consist of advance payments for inventories and promotions.

**9. ASET TETAP, NETO**

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the movements of fixed assets are as follows:

31 Desember 2017	Balik Atas/ Beginning Balance	Pembahasan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Kelarisan/Klasifikasi/ Reclassification <sup>a</sup>	Balik Atas/ Ending Balance	December 31, 2017	Graf
<b>Bisnis penitikan</b>							
<b>Kependidikan langsung</b>							
Tanah	82.991.871	-	-	-	82.991.871		Direct ownership
Bangunan	21.052.577	9.629.629	-	-	40.682.107		Land Buildings
Mesin dan peralatan	656.405.128	73.708.754	(1.242.841)	(776.140)	728.594.898		Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	93.652.849	11.260.227	(300.586)	5.612.193	110.534.768		Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	103.743.276	15.505.843	(199.243)	(58.530)	118.981.346		Furniture, fixtures and office equipment
<b>Asset seura pembayaran</b>							Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	8.097.790	2.120.423	-	(5.412.190)	2.806.023		Motor vehicles
<b>Total bisnis penitikan</b>	<b>953.943.891</b>	<b>112.234.867</b>	<b>(1.432.584)</b>	<b>(834.873)</b>	<b>943.941.291</b>		Total asset

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)**

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**9. FIXED ASSETS, NET (continued)**

The details of the movements of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2017	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pemanfaatan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Klasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2017
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<i>Direct ownership</i>						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	22.521.200	1.582.429			23.903.632	
Mesin dan peralatan	573.063.102	55.371.864	(794.204)	(335.846)	426.944.652	
Kendaraan bermotor	83.586.119	11.358.881	(390.000)	2.188.591	77.230.101	
Peralatan dan peralatan kantor	83.049.360	10.784.149	(116.526)	(18.669)	93.436.315	
Asset sewa pembiayaan						
Kendaraan bermotor	1.600.371	869.349		(2.188.591)	282.660	
Total akumulasi penyusutan	543.589.398	86.246.463	(1.341.268)	(354.598)	422.119.700	
Nilai tercatat neto	410.374.490				441.381.901	
<i>Accumulated depreciation</i>						
<i>Assets under finance leases</i>						
<i>Motor vehicles</i>						
<i>Total accumulated depreciation</i>						
<i>Net carrying amount</i>						

<sup>1)</sup> Termasuk reklassifikasi ke akun "Peningkatan lain-lain" sebesar Rp434.671 dan Rp254.658, masing-masing untuk biaya perbaikan dan akumulasi penyusutan. Include reklassifications to "Other increases" account of Rp434,671 and Rp254,658 for cost and accumulated depreciation, respectively.

31 Desember 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pemanfaatan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Klasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2016
<b>Bilangan aset</b>						
<i>Cost</i>						
Kepemilikan langsung						
Tanah	44.105.821	15.896.250			62.991.871	
Bangunan	31.052.577				31.052.577	
Mesin dan peralatan	591.627.344	58.056.517	(2.853.800)	(429.833)	656.405.128	
Kendaraan bermotor	67.252.962	12.295.346	(1.078.026)	15.152.569	83.652.849	
Peralatan dan peralatan kantor	93.796.815	10.342.853	(318.752)	(77.442)	103.743.276	
Asset sewa pembiayaan						
Kendaraan bermotor	21.056.206	465.600		(15.445.818)	6.097.790	
Total biaya penyusutan	848.923.425	115.068.384	(8.250.678)	(787.529)	953.943.991	
<i>Cost</i>						
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<i>Direct ownership</i>						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	21.200.296	1.100.947			22.321.203	
Mesin dan peralatan	523.448.871	52.002.212	(2.130.128)	(317.953)	573.063.102	
Kendaraan bermotor	51.023.530	7.326.429	(1.078.026)	5.824.783	83.586.119	
Peralatan dan peralatan kantor	71.169.396	12.154.366	(272.845)	(47.598)	83.049.360	
Asset sewa pembiayaan						
Kendaraan bermotor	4.530.199	3.172.949		(8.102.877)	1.600.371	
Total akumulasi penyusutan	471.391.315	76.296.945	(3.480.998)	(838.163)	543.589.398	
Nilai tercatat neto	377.532.190				410.374.490	
<i>Accumulated depreciation</i>						
<i>Assets under finance leases</i>						
<i>Motor vehicles</i>						
<i>Total accumulated depreciation</i>						
<i>Net carrying amount</i>						

<sup>1)</sup> Termasuk reklassifikasi ke akun "Peningkatan lain-lain" sebesar Rp191.621 dan Rp434.658, masing-masing untuk biaya perbaikan dan akumulasi penyusutan. Include reklassifications to "Other increases" account of Rp191,621 and Rp434,658 for cost and accumulated depreciation, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2017*  
*and for the Year then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,*  
*Unless Otherwise Stated)*

**9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya perolehan	1,640,473	2,184,510	Cost
Akumulasi penyusutan	(1,191,599)	(1,886,139)	Accumulated depreciation
Nilai lencana neto dari aset tetap yang dijual	448,871	289,371	Net carrying amount of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	137,705	(483,123)	Proceeds from sales
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	(311,168)	173,752	Gain (loss) on sales of fixed assets (Note 27)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya perolehan	792,114	2,086,168	Cost
Akumulasi penyusutan	(149,753)	(1,585,860)	Accumulated depreciation
Rugian penghapusan aset tetap (Catatan 27)	42,361	480,308	Loss on disposal of fixed assets (Note 27)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan aset tetap melalui aktivitas non-kas adalah melalui sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2,120,423 dan Rp8,128,105 (2016: Rp485,600 dan Rp9,910,204).

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban penjualan dan distribusi	58,821,090	56,758,948	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	21,325,373	19,537,909	General and administrative expenses
Total	80,146,463	76,296,857	Total

For the year ended December 31, 2017, additions of fixed assets through non-cash activities are funded by obligation under finance leases and consumer finance loans amounting to Rp2,120,423 and Rp8,128,105 (2016: Rp485,600 and Rp9,910,204), respectively.

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusulkan penuh namun masih digunakan, yang terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, adalah sebesar Rp315.370.223 (2016: Rp289.760.602).

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2022-2042 berserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, dan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.479.953.087 dan Rp1.416.371.007.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi aset tetap, kecuali tanah, dan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dengan nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp378.389.530 dan Rp605.215.553 (2016: Rp347.382.522 dan Rp512.706.598).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap dijamin atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak 2017 adalah sebesar Rp355.196.572, yang diukur berdasarkan hierarki level 3.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**9. FIXED ASSETS, NET (continued)**

As of December 31, 2017, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounted to Rp315,370,223 (2016: Rp289,760,602).

The Company has rights in the form of Building Usage Right on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2022-2042. The Company's management believes that the landright titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has insured its fixed assets, except for land and deferred renovation costs of rented buildings, with total coverage of Rp1,479,953,087 and Rp1,416,371,007, respectively.

The above insurance coverage covering fixed assets, except land and deferred renovation costs of rented buildings, with net carrying amount as of December 31, 2017 amounted to Rp378,389,530 and Rp605,215,553, respectively (2016: Rp347,382,522 and Rp512,706,598).

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no fixed asset pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2017, the fair value of the Company's land based on 2017 Nilai Jual Objek Pajak amounted to Rp355,196,572, which were measured based on hierarchy level 3.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**10. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA  
DITANGGUHKAN, NETO**

**10. DEFERRED RENOVATION COSTS OF RENTED  
BUILDINGS, NET**

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Biaya perolehan	1.096.227.138	1.003.854.926
Akumulasi amortisasi	(591.011.585)	(491.147.428)
<b>Neto</b>	<b>505.215.553</b>	<b>512.706.598</b>

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

All of the rented buildings are located in Indonesia.

**11. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR  
DI MUKA, NETO**

**11. LONG-TERM PREPAID RENTS, NET**

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan sewa untuk gerai restoran.

Long-term prepaid rents represent rentals for restaurant's outlets.

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Biaya perolehan	432.479.865	411.640.118
Akumulasi amortisasi	(264.794.613)	(246.774.952)
<b>Neto</b>	<b>167.685.252</b>	<b>164.865.166</b>

**12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO**

**12. DEFERRED CHARGES, NET**

Beban ditangguhkan terdiri dari:

The details of deferred charges are as follows:

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai buku neto/ Net carrying amount	
<b>31 Desember/2017</b>				
Initial dan renewal fees	281.856.796	(98.175.168)	183.681.628	December 31, 2017 Initial and renewal fees
Program komputer	18.958.848	(13.691.582)	5.267.264	Computer programs
Lainnya	1.637.203	(1.333.521)	303.682	Others
<b>Total</b>	<b>302.452.847</b>	<b>(113.200.271)</b>	<b>189.252.594</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/2016</b>				
Initial dan renewal fees	262.255.901	(86.457.393)	175.798.508	December 31, 2016 Initial and renewal fees
Program komputer	18.052.346	(10.767.543)	7.294.803	Computer programs
Lainnya	1.637.203	(1.011.865)	625.338	Others
<b>Total</b>	<b>281.945.470</b>	<b>(88.226.621)</b>	<b>193.718.849</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2017*  
*and for the Year then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,*  
*Unless Otherwise Stated)*

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets consist of:

	31 Desember/December 31,	2017	2016	
Biaya renovasi bangunan sejauh - dalam penyelesaian	96.460.377	53.599.127		Renovation costs of rented buildings - in progress
Uang jaminan	34.454.044	29.156.849		Security deposits
Uang muka kepada pihak berelasi (Catatan 29)	10.000.000	10.000.000		Advance payment to a related party (Note 29)
Mesin dan peralatan belum digunakan	1.123.709	2.548.236		Unused machinery and equipment
Total	<b>141.838.130</b>	<b>95.382.212</b>		Total

**14. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul terutama dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

**14. TRADE PAYABLES**

Trade payables consists of payables to the following suppliers mainly arising from purchases of raw materials. All trade payables are denominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31,	2017	2016	
Pihak ketiga				Third parties
PT Sukanda Djaya	22.305.200	23.132.108		PT Sukanda Djaya
PT Gemilang Setia Sejahtera	20.469.646	19.960.219		PT Gemilang Setia Sejahtera
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	14.694.606	15.476.162		PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Karya Pangan Sejahtera (dahulu UD Putra Mandiri)	14.419.907	19.833.143		PT Karya Pangan Sejahtera (previously UD Putra Mandiri)
PT Salman Riyanto	12.577.036	8.983.522		PT Salman Riyanto
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	8.834.367	8.729.021		PT Wonokoyo Jaya Corporindo
PD Kartika Eka Dharmo	7.834.348	7.681.373		PD Kartika Eka Dharmo
PT Foodindo Dwiviswatanas	7.581.373	8.216.973		PT Foodindo Dwiviswatanas
PT Bangkit Setia Sentosa	7.011.905	2.562.138		PT Bangkit Setia Sentosa
PT Cimmas Adisutera	2.672.971	5.097.908		PT Cimmas Adisutera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	106.733.037	95.374.348		Others (each below Rp5.000.000)
Sub-total	<b>224.834.426</b>	<b>211.986.013</b>		Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)	79.337.329	57.254.942		Related parties (Note 29)
Total	<b>304.271.755</b>	<b>269.240.955</b>		Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Lain-lain	195.748.952	186.551.431	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	103.684.722	78.141.916	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	5.398.081	4.588.508	Overdue > 90 days
Total	304.271.755	269.280.955	Total

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

**15. OTHER PAYABLES**

Other payables represent payables for promotion services, purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouse, purchases of marketing and promotion supplies to:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kanuria Global Premium	10.896.940	2.200.900	PT Kanuria Global Premium
PT Ganesh Indonesia Surya Internasional	3.611.700	1.819.862	PT Ganesh Indonesia Surya Internasional
PT Cipta Graindo	2.332.405	-	PT Cipta Graindo
PT Era Digital Media	1.173.468	1.173.468	PT Era Digital Media
PT Kreasi Cipta Imaji	375.000	17.885.889	PT Kreasi Cipta Imaji
PT Sentral Niaga Bersama	12.520	1.013.960	PT Sentral Niaga Bersama
PT Transito Adiman Jati	-	11.000.000	PT Transito Adiman Jati
PT Cipta Megastara Televisi	-	4.462.876	PT Cipta Megastara Televisi
PT Gramedia Media Nusantara	-	3.395.214	PT Gramedia Media Nusantara
PT Media Televisi Indonesia	-	2.518.109	PT Media Televisi Indonesia
PT Strategi Inovasi Media	-	1.974.052	PT Strategi Inovasi Media
PT Namura Sagara Artha	-	1.615.757	PT Namura Sagara Artha
PT Link Net	-	1.607.842	PT Link Net
PT Cita Hati Indonesia	-	1.342.345	PT Cita Hati Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	114.624.738	106.118.086	Others (each below Rp1.000.000)
Sub-total	133.626.631	157.107.561	Sub-total
Pihak terkait (Catatan 29)	71.680	106.085	Related parties (Note 29)
<b>Total</b>	<b>133.698.634</b>	<b>157.213.646</b>	<b>Total</b>

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	133.026.631	157.107.137	Rupiah
Dolar AS	-	424	US Dollar
Sub-total	133.026.631	157.107.561	Sub-total
Pihak terkait			Related parties
Rupiah	71.680	106.085	Rupiah
<b>Total</b>	<b>133.698.634</b>	<b>157.213.646</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

**16. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pajak pembangunan (PB 1)	51.637.830	46.580.989	Development tax (PB 1)
Pajak penghasilan-pasal 21	10.825.533	7.260.796	Income tax article 21
Pajak penghasilan-pasal 23 dan 4(2)	6.659.484	5.097.996	Income tax article 23 and 4(2)
Pajak penghasilan-pasal 26	6.183.054	12.513.015	Income tax article 26
Pajak pertambahan nilai	9.126.085	6.982.074	Value added tax
Pajak penghasilan-badan	8.988.273	27.781.330	Corporate income tax
Total	92.529.296	106.178.203	Total

b. Manfaat (bebani) pajak penghasilan

Rincian manfaat (bebani) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pajak penghasilan-badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(52.967.084)	(60.701.429)	Current year
Penyesuaian tanah sebelumnya	-	(2.383.197)	Adjustment in respect of the previous years
 Pajak penghasilan-tenggulatan			Deferred income tax
Tahun berjalan	16.774.733	9.324.542	Current year
Penyesuaian tanah sebelumnya	38.459.159	-	Adjustment in respect of the previous years
 Manfaat (bebani) pajak penghasilan, neto	2.266.868	(53.760.884)	Income tax benefit (expense), net

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2017*  
*and for the Year then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,*  
*Unless Otherwise Stated)*

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)****b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)**

Penghitungan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (continued)****b. Income tax benefit (expense) (continued)**

The calculation of corporate income tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember Year ended December 31		
	2017	2018	
Labar sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	164.731.779	226.365.624	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.197.267	7.017.414	Non-deductible expenses
Pendekatan yang telah dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Penghasilan bunga	(26.191.150)	(27.489.601)	Interest income
Penghasilan sewa	(368.480)	(385.892)	Rent income
<b>Perbedaan sementara:</b>			<b>Temporary differences</b>
Penyisihan atas imbalan kerja	67.820.104	63.368.375	Provision for employee benefits
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhan	13.314.456	(6.070.516)	Amortization of deferred renovation costs of rented buildings
Amortisasi biaya ditangguhan	(8.961.104)	(11.146.080)	Amortization of deferred charges
Penyusutan aset tetap	(5.527.040)	(10.098.016)	Depreciation of fixed assets
Aset sewa pembiayaan	1.232.512	3.234.406	Assets under finance leases
<b>Penghasilan kena pajak:</b>	<b>211.868.335</b>	<b>242.805.716</b>	<b>Taxable income</b>
Beban pajak penghasilan - kini	(52.967.064)	(60.701.429)	Income tax expense - current
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 23	1.000.819	2.342.773	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	42.977.962	30.587.326	Income tax article 25
Total pajak dibayar di muka	43.978.781	32.940.099	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan	(8.868.273)	(27.761.336)	Corporate income tax payable

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember Year ended December 31			
	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	164.731.773	226.365.824	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan: dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	41.182.943	56.591.406	Income tax expense calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.990.592)	(5.214.519)	Tax effect on permanent differences
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	2.383.167	Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	(38.459.159)	-	Adjustment in respect of deferred income tax of the previous years
Total	(2.264.808)	53.780.884	Total

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan manfaat (beban) pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2017, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ke Kantor Pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2016, sebagaimana disebutkan di atas dalam pengembalian pajak penghasilan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. TAXATION (continued)**

b. Income tax benefit (expense) (continued)

A reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax and the income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

The single rate for corporate income tax is 25%.

The Company will report taxable income and current income tax benefit (expense) for 2017, as stated above, in its income tax return to be submitted to the Tax Office. The Company reported taxable income and current income tax expense for 2016, as stated above in 2016 income tax returns.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. *Aset/liabilitas pajak tangguhan*

Mutasi atas aset/liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikurangkan (Ditambahkan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikurangkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Peningkatan atau Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment of Reserve of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lobbiyah imbalan kerja Biaya renovasi dan reparasi bangunan serta diberapakan	123.457.289	16.754.027	15.588.763	-	137.809.039	Employee benefits liability (Deferred renovation and restoration costs of rented buildings)
Aset tetap Bahan bahan gudang Aset sisa pembayaran	(111.944.454) (33.479.215) (12.734.748) (898.320)	3.329.814 (1.281.793) (2.262.276) (913.128)	-	35.286.347 2.172.872	(87.429.409) (32.927.261) (14.965.021) (1.851.403)	Fixed assets Raw materials Deferred charges Assets under finance leases
<b>Total</b>	<b>133.519.440</b>	<b>16.754.793</b>	<b>15.588.763</b>	<b>35.286.347</b>	<b>146.864.579</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikurangkan (Ditambahkan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikurangkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lobbiyah imbalan kerja Biaya renovasi bangunan serta diberapakan	107.483.868	15.847.980	8.136.370	125.467.282	Employee benefits liability (Deferred renovation costs of rented buildings)
Aset tetap Bahan bahan gudang Aset sisa pembayaran	(69.026.825) (30.894.514) (18.885.025) (7.394.825)	(2.017.426) (2.524.504) (2.795.920) (808.102)	-	(127.264.464) (33.419.048) (12.734.748) (898.320)	Fixed assets Raw materials Deferred charges Assets under finance leases
<b>Total</b>	<b>(58.800.040)</b>	<b>8.524.862</b>	<b>8.136.370</b>	<b>(122.219.462)</b>	<b>Total</b>

d. *Hasil pemeriksaan pajak*

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2012 sebesar Rp897.282, termasuk bunga terkait sebesar Rp291.010. Perusahaan menyerahkui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar keterangannya pembayaran pajak tersebut pada bulan Januari 2016. Keterangannya pembayaran pajak sebesar Rp606.272 tersebut dibebankan sebagai beban pajak tahun 2015, sedangkan bunganya dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2015.

e. *Tax assessment*

In December 2015, the Company received tax underpayment assessment letter for 2012 corporate income tax totaling Rp897.282, including the related interest amounting to Rp291.010. The Company agreed with the results of the tax assessment and paid such tax underpayment in January 2016. The tax underpayment amounting to Rp606.272 was charged as tax expense in 2015, while its interest was charged as operating expenses in 2015.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 sebesar Rp2.635.132, termasuk bunga terkait sebesar Rp919.502. Perusahaan menyertai hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2016. Kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp1.915.630 tersebut dibebankan sebagai beban pajak tahun 2016, sedangkan bunganya dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2016.

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011 sebesar Rp692.000, termasuk bunga terkait sebesar Rp224.433. Perusahaan menyertai hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Maret 2016. Kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp467.567 tersebut dibebankan sebagai beban pajak tahun 2016, sedangkan bunganya dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2016.

**17. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Sewa	36.892.154	31.783.173
Jasa waralaba	29.068.736	26.463.441
Lisensi, air dan telepon	18.963.780	16.898.790
Service charges	1.701.960	1.200.141
<b>Total</b>	<b>86.626.590</b>	<b>76.345.535</b>

Rent  
Franchise fees  
Electricity, water and telephone  
Service charges  
  
Total

**18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan utang dividen dan liabilitas atas transaksi operasional lain-lain pada gerai restoran.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2017*  
*and for the Year then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)*

**16. TAXATION (continued)**

d. Tax assessment (continued)

In January 2016, the Company received tax underpayment assessment letter for 2013 corporate income tax totaling Rp2,635,132, including the related interest amounting to Rp919,502. The Company agreed with the results of tax assessment and paid such tax underpayment in February 2016. The tax underpayment amounting to Rp1,915,630 was charged as tax expense in 2016, while its interest was charged as operating expenses in 2016.

In February 2016, the Company received tax underpayment assessment letter for 2011 corporate income tax totaling Rp692,000, including the related interest amounting to Rp224,433. The Company agreed with the results of tax assessment and paid such tax underpayment in March 2016. The tax underpayment amounting to Rp467,567 was charged as tax expense in 2016, while its interest was charged as operating expenses in 2016.

**17. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

**18. OTHER CURRENT LIABILITIES**

Other current liabilities represents dividend payable and other liabilities related to the daily operational transactions in restaurants.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Bumiputra BOT-Finance dan PT ORIX Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa berkisar antara 2 sampai dengan 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, memanfaatkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan/menyenangkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

**19. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES**

The Company has several finance leases agreements of motor vehicles with PT Bumiputra BOT-Finance and PT ORIX Indonesia Finance, with lease terms ranging from 2 to 3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand-over the motor vehicles to third parties.

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	1.622.685	2.895.372	Minimum payment of obligations under finance leases
Dikurangi beban bunga masa depan	(81.641)	(387.833)	Less future imputed interest charges
Nilai neta atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	1.581.444	2.507.539	Present value of minimum payment of obligations under finance leases
Dikurangi bagian lancar	(1.138.500)	(2.308.487)	Less of current maturities
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	442.944	199.052	Obligations under finance leases, net of current maturities

Suku bunga atas fasilitas sewa pembiayaan pada tahun 2017 berkisar dari 8,76% sampai dengan 10,00% (2016: 8,76% sampai dengan 11,81%).

Interest rates of obligations under finance leases facility in 2017 are ranging from 8.76% to 10.00% (2016: 8.76% to 11.81%).

Grafik jadwal pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The combined repayment schedules of obligations under finance leases are as follows:

31 Desember/December 31,			Year
	2017	2016	
Total	-	-	2017
2017	-	2.308.487	2017
2018	1.138.500	199.052	2018
2019	442.944	-	2019
Total	1.581.444	2.507.539	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**29. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk mewajibkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan mengamankan kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**29. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS**

The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the motor vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	4.833.768	8.910.528	Minimum payment of obligations under consumer finance loans
Dikurangi beban bunga masa depan	(180.851)	(705.247)	Less future interest charges
Nilai Misi atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	4.452.917	8.205.281	Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans
Dikurangi bagian lancer	(4.256.851)	(8.921.089)	Less of current maturities
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	196.066	1.284.192	Obligations under consumer finance loans, net of current maturities

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tahun 2017 berkisar dari 8,61% sampai dengan 11,76% (2016: 10,40% sampai dengan 11,76%).

Interest rates of consumer finance facility in 2017 are ranging from 8,61% to 11,76% (2016: 10,40% to 11,76%).

Gabungan jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The combined repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Tahuns			Years
2017	-	6.921.089	2017
2018	4.256.851	1.284.192	2018
2019	196.066	-	2019
Total	4.452.917	8.205.281	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa kira untuk seluruh karyawan tetap sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuaris independen PT Binaputra Jaga Hikmah, sebagaimana disebutkan dalam laporannya masing-masing tanggal 12 Maret 2018 dan 10 Maret 2017, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The Company provided provision for employee benefits for the years ended December 31, 2017 and 2016 which were determined based on the actuarial reports of PT Binaputra Jaga Hikmah, an independent actuary, as set out in their reports dated March 12, 2018 and March 10, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said reports are as follows:

31 Desember/December 31.

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,27% per tahun/per annum	8,48% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tabel kematian	TMH-II - 2011	TMH-II - 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	18-29 tahun/tahun = 10% 30-39 tahun/tahun = 5% 40-44 tahun/tahun = 3% 45-49 tahun/tahun = 2% 50-54 tahun/tahun = 1% 55 tahun/tahun = 0%	18-29 tahun/tahun = 10% 30-39 tahun/tahun = 5% 40-44 tahun/tahun = 3% 45-49 tahun/tahun = 2% 50-54 tahun/tahun = 1% 55 tahun/tahun = 0%	Resignation rate

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Changes in long-term benefit obligations

Tahun yang Berakhir pada  
tanggal 31 Desember  
Year ended December 31.

	2017	2016	
Saldo awal	458.483.019	362.549.162	Beginning balance
Beban imbalan kerja	87.651.043	73.620.091	Employee benefits expense
Imbalan yang dibayarkan	(14.937.634)	(10.231.715)	Benefits paid
Rugi pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			Remeasurement loss on defined benefit plans recognized as other comprehensive income
Pengubahan aktuaris yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	75.573.001	25.828.611	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(13.225.949)	6.676.870	Experience adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b>883.543.480</b>	<b>458.483.019</b>	<b>Ending balance</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban imbalan kerja

Tahun yang berakhir pada  
 tanggal 31 Desember  
 Year ended December 31.

	2017	2016
Bayaran jasa kini	49.405.039	40.881.902
Beban bunga	38.246.004	32.738.189
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>87.651.043</b>	<b>73.620.091</b>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kemungkinan/Penurunan/ Increase/(Decrease)
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)
Tingkat peningkatan gaji tahunan	1%/(1%)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang berhalasian atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)**

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Employee benefits expenses**

	2017	2016	
Bayaran jasa kini	49.405.039	40.881.902	Current service cost
Beban bunga	38.246.004	32.738.189	Interest cost
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>87.651.043</b>	<b>73.620.091</b>	<b>Employee benefits expenses</b>

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2017 is as follows:

Asumsi Utama	Kemungkinan/Penurunan/ Increase/(Decrease)	(Penurunan/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto) (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(63.515.733)/(75.245.336)	Annual discount rate
Tingkat peningkatan gaji tahunan	1%/(1%)	72.587.826/(62.658.749)	Annual salary increase rate

The sensitivity analysis above had been determined based on a method that deterministic the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years: (unaudited)

31 Desember/December 31.

	2017	2016	
Dalam 12 bulan mendatang	15.827.003	19.780.223	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	18.722.360	87.553.234	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	87.102.098	370.408.864	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	54.616.898.300	12.831.484.496	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>84.738.449.783</b>	<b>13.409.226.817</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 22,75 tahun (2016: 23,09 tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2017, kabilitas imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun sebesar Rp37.692.755 (2016: Rp43.386.060) dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek".

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2017 was 22.75 years (2016: 23.09 years).

As of December 31, 2017, employee benefits liability for permanent employees who have reached pension age amounting to Rp37.692.755 (2016: Rp43.386.060) was presented in "Short-term Employee Benefits Liability" account.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**22. UTANG OBLIGASI, NETO****22. BONDS PAYABLE, NET**

	31 Desember/December 31:	
	2017	2016
Utang obligasi	200.000.000	200.000.000
Bunga emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.339.613)	(2.834.476)
<b>Neto:</b>	<b>197.660.386</b>	<b>197.175.524</b>

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 ("Obligasi II")**

Pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2016, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi II tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "AA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi II tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun pada tanggal 1 November 2021 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi II ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2017, utang bunga atas Obligasi II sebesar Rp2.833.333 (2016: Rp2.833.333) disajikan sebagai bagian dari kewajiban jangka pendek.

Beban bunga atas Obligasi II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp17.495.866 (2016: Rp2.910.372), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil penerimaan atas penerbitan Obligasi II tersebut di atas terutama digunakan untuk membiayai pengembangan gerai-gerai baru dan renovasi gerai-gerai yang sudah ada, pengembangan gudang, pemelajaran armada distribusi, dan renovasi kantor regional Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Obligasi II, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup penyiangan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 ("Bonds II")**

On October 26 and 27, 2016, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds II with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "AA", from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said Bonds II, which will mature in five years on November 1, 2021, are subject to fixed interest rate of 8,50% per annum which are being paid on quarterly basis. The trustee or "Wali Amanat" of these Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

As of December 31, 2017, accrued interest on Bonds II amounting to Rp2.833,333 (2016: Rp2.833.333) is presented as part of current liabilities.

Interest expense of Bonds II for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp17.495.866 (2016: Rp2.910.372) is presented as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The proceeds from the above-mentioned Bonds II are mainly used to finance the development of new outlets and renovation of existing outlets, development of warehouse, replacement of distribution fleet, and renovation of the Company's regional offices.

Under the terms of the covering Bonds II agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)**

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016  
("Obligasi II") (lanjutan)**

Obligasi II tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi Obligasi II tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijaminkan secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian Obligasi II. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan kesangan, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

Dalam Surat Pefindo No. RC-573/PEF-DIR/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017, Pefindo telah menetapkan peringkat "AA" terhadap Obligasi II Perusahaan untuk periode 7 Juli 2017 sampai dengan 1 Juli 2018.

Dalam Surat Pefindo No. RC-574/PEF-DIR/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017, Pefindo telah menetapkan kembali peringkat "AA" terhadap Perusahaan untuk periode 7 Juli 2017 sampai dengan 1 Juli 2018.

**Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011  
("Obligasi I")**

Pada tanggal 3 dan 4 Oktober 2011, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi I tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal setiap unitnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "AA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi I yang memiliki jatuh tempo lima tahun ini, telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Oktober 2016. Obligasi I ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi I ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Beban bunga atas Obligasi I untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp15.182.989, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. BONDS PAYABLE, NET (continued)**

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016  
("Bonds II") (continued)**

Bonds II are not secured by specific security, however, Bonds II are secured by all of the Company's assets, except for those that have been used to secure liabilities to other creditors.

As of December 31, 2017, the Company's management believes that the Company is in compliance with the restrictive covenants under the terms of Bonds II agreements. The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the completion of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

In Pefindo Letter No. RC-573/PEF-DIR/VII/2017, dated July 10, 2017, Pefindo has assigned a rating of "AA" for Bonds II for the period from July 7, 2017 to July 1, 2018.

In Pefindo Letter No. RC-574/PEF-DIR/VII/2017, dated July 10, 2017, Pefindo has reassigned a rating of "AA" for the Company for the period from July 7, 2017 to July 1, 2018.

**Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011  
("Bonds I")**

On October 3 and 4, 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds I with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said Bonds I offering, the Company obtained a rating of "AA", from Pefindo, which reflected the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said Bonds I, which had a maturity term of five years, have been fully paid on October 6, 2016. These Bonds I were subject to fixed interest rate of 9,50% per annum which were paid on quarterly basis. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

Interest expense of Bonds I for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp15,182,989 is presented as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)**

**Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011**  
**("Obligasi I") (lanjutan)**

Hasil penerimaan atas penerbitan Obligasi I tersebut di atas terutama digunakan untuk pengembangan gerai-gerai baru dan renovasi gerai-gerai yang sudah ada, pengembangan gudang, peremajaan armada distribusi, dan renovasi kantor regional Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Obligasi I, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari "Wali Amanat".

Obligasi I tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijaminkan secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian Obligasi I. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami pagai bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

Dalam pemantauan tahunan atas Obligasi I yang tertuang dalam Surat Pefindo No. I250/PEF-Dic/RC/VIII/2016 tanggal 29 Juli 2016, Pefindo telah menetapkan kembali peringkat "AA" terhadap Obligasi I untuk periode 29 Juli 2016 sampai dengan 6 Oktober 2016.

**23. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelas Pratama	43,84%	874.668.855	Rt 406.885	PT Gelas Pratama
PT Indukrat Makmur Internasional Tbk	35,84%	715.017.746	Rt 305.775	PT Indukrat Makmur Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	20,32%	409.411.978	Rt 541.198	Public (each less than 5%)
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.998.108.579</b>	<b>Rt 998.513.858</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)**

**22. BONDS PAYABLE, NET (continued)**

**Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011**  
**("Bonds I") (continued)**

The proceeds from the above-mentioned Bonds I were mainly used to finance the development of new outlets and renovation of existing outlets, development of warehouse, replacement of distribution fleet, and renovation of the Company's regional offices.

Under the terms of the covering Bonds I agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirement to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

Bonds I were not secured by specific security, however, the bonds are secured by all of the Company's assets, except for those that had been used to secure liabilities to other creditors.

As of December 31, 2016, the Company's management believed that the Company was in compliance with the restrictive covenants under the terms of Bonds I agreements. The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Company had never defaulted on interest that fell due.

In annual monitoring of Bonds I, as documented in Pefindo Letter No. I250/PEF-Dic/Rc/VIII/2016, dated July 29, 2016, Pefindo reassigned a rating of "AA" for Bonds I for the period from July 29, 2016 to October 6, 2016.

**23. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2017, the details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. MODAL SAHAM (lanjut)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelasel Pratama	43,84%	874.668.855	Rt.486.885	PT Gelasel Pratama
PT Indofit Makmur Internasional Tbk	35,84%	715.057.746	71.505.775	PT Indofit Makmur Internasional Tbk
HSBC Fund Services Clients	10,14%	202.223.728	20.222.373	HSBC Fund Services Clients
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10,18%	203.188.250	20.318.824	Public (each less than 5%)
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.995.038.579</b>	<b>Rt.513.858</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

**Pengelolaan modal**

Tujuan stama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyarikatan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan pemodal eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya (Catatan 24).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan peryesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menyerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)**

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

As of December 31, 2016, the details of the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders (Note 24).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. SALDO LABA YANG TELAH DIENTUKAN  
PENGUNAANNYA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2017 yang telah diakta dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wansito, S.H., No. 52 tanggal 8 Juni 2017 para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp863.028 menjadi Rp14.030.333, serta pembagian dividen kas sebesar Rp49.878.464 atau Rp25 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 7 Juni 2016 yang telah diakta dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wansito, S.H., No. 20 tanggal 7 Juni 2016 para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp525.119 menjadi Rp13.167.305, serta pembagian dividen kas sebesar Rp39.902.772 atau Rp20 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2015.

**25. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		Third parties Foods and beverages Sales of CD consignment Delivery service Total
	2017	2016	
Pihak ketiga			
Makanan dan minuman	5.220.120.587	4.803.263.719	
Penjualan konsinyasi CD	60.244.548	52.614.376	
Jasa layanan antar	22.318.791	27.229.172	
Total	5.302.683.924	4.883.367.267	

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 8, 2017, which minutes was covered by Notarial Deed No. 52 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wansito, S.H., dated June 8, 2017, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp863.028 to become Rp14,030,333, and the distribution of cash dividends of Rp49,878,464 or Rp25 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2016.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 7, 2016, which minutes was covered by Notarial Deed No. 20 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wansito, S.H., dated June 7, 2016, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp525,119 to become Rp13,167,305, and the distribution of cash dividends of Rp39,902,772 or Rp20 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2015.

**25. REVENUE**

The details of revenue are as follows:

During the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Dinyatakan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal persediaan	178.881.641	137.485.385	Beginning balance of inventories
Pembelian	1.972.502.068	1.868.605.173	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	2.149.383.709	2.006.090.558	Inventories available for sale
Saldo akhir persediaan	(163.729.429)	(176.881.641)	Ending balance of inventories
Beban pokok penjualan	1.985.664.283	1.829.228.917	Cost of goods sold

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials.

During the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

**27. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI**

a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		
	2017	2016	
Gaji	773.842.533	659.252.341	Salaries
Sewa	407.598.142	375.447.302	Rent
Jata wanita	360.606.754	331.258.225	Franchise fees
Promosi dan penjualan	347.188.730	307.445.215	Promotion and sales
listrik, telepon dan air	205.167.907	186.954.923	Electricity, telephone and water
Penyusutan dan amortisasi	181.214.190	166.807.482	Depreciation and amortization
Pengangkutan	60.549.129	57.965.285	Transportation
Pembakaran dan perawatan	53.449.109	48.121.156	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan	51.688.184	44.826.075	Employee benefits
Pajak	37.572.673	35.083.168	Traveling
Lain-lain (masuk-masing di bawah Rp10.000.000)	181.319.100	160.754.078	Others (each below Rp10.000.000)
Total	2.676.198.435	2.373.915.450	Total

**27. OPERATING INCOME AND EXPENSES**

a) The details of selling and distribution expenses are as follows:

The original financial statements included  
herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI**  
(lanjutasi)

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016
Gaji	310.937.036	272.990.791
Perjalanan	38.834.346	32.551.042
Pengangkutan	31.138.568	32.454.461
Perbaikan dan perawatan	31.015.557	22.190.856
Penyusutan dan amortisasi	30.348.639	27.378.226
Administrasi	27.734.657	27.029.154
Imbasan kerja karyawan	21.825.239	18.562.301
Sewa	15.251.791	13.098.645
listrik, telepon dan air	14.682.365	17.727.211
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	19.492.129	33.074.089
<b>Total</b>	<b>539.850.714</b>	<b>497.069.776</b>
		Others (each below Rp 10.000.000)
		<b>Total</b>

- c) Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016
Biaya administrasi bank	2.331.463	1.889.714
Kerugian penghapusan biaya - initial fee ditangguhan	2.064.379	-
Kerugian penghapusan biaya - renovasi bangunan - sewa ditangguhan	1.170.868	2.380.033
Kerugian penghapusan biaya - sewa jangka panjang	474.512	285.682
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	311.165	-
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	42.361	480.308
<b>Total</b>	<b>6.394.739</b>	<b>5.648.737</b>
		Total

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. OPERATING INCOME AND EXPENSES**  
(continued)

- b) The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016
Gaji	272.990.791	32.551.042
Traveling		
Transportation		
Repair and maintenance		
Depreciation and amortization		
Administration		
Employee benefits		
Rent		
Electricity, telephone and water		
Others (each below Rp 10.000.000)		
<b>Total</b>	<b>497.069.776</b>	<b>Total</b>

- c) The details of other operating expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016
Bank administration charges		
Loss on disposal of deferred initial fee		
Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings		
Loss on disposal of long-term prepaid rent		
Loss on sales of fixed assets (Note 9)		
Loss on disposal of fixed assets (Note 9)		
<b>Total</b>	<b>5.648.737</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2017*  
*and for the Year then Ended*  
*(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,*  
*Unless Otherwise Stated)*

**27. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI**  
 (lanjutasi)

- d) Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,			
	2017	2016	
Promosi bersama	31.652.352	23.696.734	Joint promotion
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 29)	10.525.123	10.156.827	Income from management services (Note 29)
Penghasilan atas penjualan barang bekas	4.115.508	3.389.500	Income from sales of used items
Renda	2.668.161	1.477.518	Rent
Laba kum operasi, neto	840.342	396.893	Operating foreign exchange gain, net
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	173.752	Gain on sales of fixed assets (Note 9)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	4.589.101	706.276	Others (each below Rp1.000.000)
Total	54.390.587	39.997.560	Total

**28. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

**28. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,			
	2017	2016	
Laba tahun berjalan	166.995.579	172.605.540	Profit for the year
Rata-rata terlimbah jumlah saham biasa (jumlah saham)	1.995.138.579	1.995.138.579	Weighted average number of ordinary shares (number of shares)
Laba per saham dasar (angka penuh)	84	87	<b>Basic earnings per share (full amount)</b>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	Persentase dari Total Aset				Entitas yang dikontrol oleh atau entitas asosiasi dan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Indofood Asahi
	2017	2016	2017	2016	
<b>Entitas yang dikontrol oleh atau entitas asosiasi dan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Indofood Asahi</b>					
Sukses Beverages	41.678.161	18.218.162	1.62%	0.63%	Sukses Beverages
PT Gelasel Indom	26.552.779	29.508.189	0.97%	1.18%	PT Gelasel Indom
PT Gelasel Lampung	10.852.625	13.621.738	0.40%	0.51%	PT Gelasel Lampung
PT Gelasel Supermarket	3.212.679	1.491.006	0.12%	0.06%	PT Gelasel Supermarket
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	1.590.204	960.368	0.06%	0.04%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Aneka Satuwa San Food	841.381	628.252	0.03%	0.02%	PT Aneka Satuwa San Food
<b>Total</b>	<b>94.831.823</b>	<b>62.317.788</b>	<b>3.18%</b>	<b>2.42%</b>	<b>Rata-rata</b>

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelasel Indom dan PT Gelasel Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.610.582 dan Rp2.914.541 (2016: Rp7.464.610 dan Rp2.692.217), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menerima insentif dari PT Indofood Asahi Sukses Beverages untuk promosi bersama.

Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian beban dan biaya lainnya.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

- b) Pada tahun 2015, Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp10.000.000 kepada PT Serge Retailindo untuk memperoleh hak prioritas dalam memilih unit dalam proyek mal yang akan dibangun dan dikembangkan oleh PT Serge Retailindo, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya". Uang muka tersebut akan dikompensasi dengan biaya sewa atau harga jual beli atas unit yang akan dipilih (Catatan 13).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)**

**29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY**

In the ordinary course of business, the Company enters into transactions with related parties.

- a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows:

	31 Desember/December 31,				
	Percentage of Total Assets				Entitas yang dikontrol oleh atau entitas asosiasi dan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Indofood Asahi
	2017	2016	2017	2016	
<b>Entitas yang dikontrol oleh atau entitas asosiasi dan pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Indofood Asahi</b>					
Sukses Beverages	41.678.161	18.218.162	1.62%	0.63%	Sukses Beverages
PT Gelasel Indom	26.552.779	29.508.189	0.97%	1.18%	PT Gelasel Indom
PT Gelasel Lampung	10.852.625	13.621.738	0.40%	0.51%	PT Gelasel Lampung
PT Gelasel Supermarket	3.212.679	1.491.006	0.12%	0.06%	PT Gelasel Supermarket
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	1.590.204	960.368	0.06%	0.04%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia
PT Aneka Satuwa San Food	841.381	628.252	0.03%	0.02%	PT Aneka Satuwa San Food
<b>Total</b>	<b>94.831.823</b>	<b>62.317.788</b>	<b>3.18%</b>	<b>2.42%</b>	<b>Rata-rata</b>

The Company provides management services to PT Gelasel Indom and PT Gelasel Lampung. Total income earned by the Company for year ended December 31, 2017 amounting to Rp7,610,582 and Rp2,914,541 (2016: Rp7,464,610 and Rp2,692,217), respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company receives incentive from PT Indofood Asahi Sukses Beverages for joint promotion.

The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges.

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b) In 2015, the Company provided advance amounting to Rp10,000,000 to PT Serge Retailindo to obtain priority right to choose retail space in a mall project which will be constructed and developed by PT Serge Retailindo. The advance is presented as part of "Other Non-current Assets" account. Such advance will be compensated with rental fee or sale and purchase price of the selected unit (Note 13).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

- c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	Persentase terhadap Total Liabilities/ Percentage to Total Liabilities			
	2017	2016	2017	2016
<b>Entitas yang dikontrol atau entitas yang memiliki pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</b>				
PT Jagoanya Musik dan Sport Indonesia	38.180.090	23.523.452	2.87%	1.78%
PT Buana Distrindo	18.295.818	14.238.054	1.24%	1.05%
PT Sakti Anugerah Pratama Tbk	7.841.903	7.905.235	0.52%	0.52%
PT Indoarmo Adi Prima	4.947.436	2.911.880	0.34%	0.21%
PT Firdaus Foods Indonesia	4.819.242	3.794.924	0.32%	0.28%
PT Swasambada Organik	3.275.538	3.582.480	0.22%	0.27%
PT Indahfood Suksex Makmur Tbk	1.475.119	1.328.404	0.10%	0.10%
PT Indahfood CBP Suksex Makmur Tbk	508.284	326.804	0.03%	0.02%
PT Gated Supermarket	476.880	408.765	0.03%	0.03%
PT Gated Indom	66.590	84.510	0.00%	0.01%
PT Aneka Satustra San Food	40.000	72.470	0.00%	0.01%
<b>Total</b>	<b>79.337.329</b>	<b>57.294.943</b>	<b>5.42%</b>	<b>4.34%</b>
<b>Entitas yang dikontrol oleh atau entitas yang memiliki pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</b>				
PT Fabiani Design Anak PT Music Factory Indonesia	71.690	2.149	0.00%	0.00%
<b>Total</b>	<b>71.690</b>	<b>2.149</b>	<b>0.00%</b>	<b>0.01%</b>

- d) Rincian utang lain-lain + pihak berelasi (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	Persentase terhadap Total Liabilities/ Percentage to Total Liabilities			
	2017	2016	2017	2016
<b>Entitas yang dikontrol atau entitas yang memiliki pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</b>				
PT Fabiani Design Anak PT Music Factory Indonesia	71.690	2.149	0.00%	0.00%
<b>Total</b>	<b>71.690</b>	<b>2.149</b>	<b>0.00%</b>	<b>0.01%</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTY (continued)**

- c) The details of trade payables - related parties (Note 14) are as follows:

31 Desember/December 31,

Persentase terhadap Total Liabilities/  
Percentage to Total Liabilities

2017	2016	2017	2016
<b>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</b>			
PT Jagoanya Musik dan Sport Indonesia			
PT Buana Distrindo			
PT Sakti Anugerah Pratama Tbk			
PT Indoarmo Adi Prima			
PT Firdaus Foods Indonesia			
PT Swasambada Organik			
PT Indahfood Suksex Makmur Tbk			
PT Indahfood CBP Suksex Makmur Tbk			
PT Gated Supermarket			
PT Gated Indom			
PT Aneka Satustra San Food			
<b>Total</b>	<b>79.337.329</b>	<b>57.294.943</b>	<b>5.42%</b>
<b>Entitas yang dikontrol oleh atau entitas yang memiliki pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</b>			
PT Fabiani Design Anak PT Music Factory Indonesia			
<b>Total</b>	<b>71.690</b>	<b>2.149</b>	<b>0.00%</b>

- d) The details of other payables - related parties (Note 15) are as follows:

31 Desember/December 31,

Persentase terhadap Total Liabilities/  
Percentage to Total Liabilities

2017	2016	2017	2016
<b>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</b>			
PT Fabiani Design Anak PT Music Factory Indonesia	71.690	2.149	0.00%
<b>Total</b>	<b>71.690</b>	<b>2.149</b>	<b>0.00%</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
 BERELASI (lanjutan)**

- e) Rincian penghasilan operasi lainnya atas insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
 Year ended December 31,

	Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue				Entitas yang dikendalikan atau entitas di mana dia atau yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Indofood Asri SukSES Beverage
	2017	2016	2017	2016	
Entitas yang dikendalikan atau entitas di mana dia atau yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Indofood Asri SukSES Beverage	25.541.750	15.003.279	0.48%	0.32%	Entitas yang dikendalikan atau entitas di mana dia atau yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Indofood Asri SukSES Beverage

- f) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
 RELATED PARTY (continued)**

- e) The details of other operating income and franchise incentives and joint promotion from related party is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
 Year ended December 31,

	Persentase terhadap Total Bahan Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold				Entitas yang dikendalikan atau entitas di mana dia atau yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Indofood Asri SukSES Beverage
	2017	2016	2017	2016	
Entitas yang dikendalikan atau entitas di mana dia atau yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Indofood Asri SukSES Beverage					Entitas yang dikendalikan atau entitas di mana dia atau yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Indofood Asri SukSES Beverage
PT Buana Darmoko	109.203.371	98.958.246	5.50%	5.41%	PT Buana Darmoko
PT Saitam Indonesia	83.875.706	87.408.421	3.31%	3.14%	PT Saitam Indonesia
PT Swasembada Organik	49.095.249	48.675.036	2.67%	2.66%	PT Swasembada Organik
PT Fimela Foods Indonesia	34.812.162	21.054.233	1.74%	1.37%	PT Fimela Foods Indonesia
PT Indofood Adi Prima	25.138.807	24.031.076	1.27%	1.27%	PT Indofood Adi Prima
PT Indofood SukSES Makmur Tbk	15.600.650	14.808.162	0.79%	0.81%	PT Indofood SukSES Makmur Tbk
PT Geleaf Supermarket	2.942.411	1.907.916	0.14%	0.10%	PT Geleaf Supermarket
PT Indofood CBF SukSES Makmur Tbk	1.836.342	1.499.366	0.09%	0.08%	PT Indofood CBF SukSES Makmur Tbk
PT Aneka SatuSatu San Food	383.768	315.920	0.02%	0.02%	PT Aneka SatuSatu San Food
PT Geleaf Indah	363.078	327.813	0.02%	0.02%	PT Geleaf Indah
Total	304.719.349	279.826.763	15.29%	15.35%	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
 BERELASI (lanjutan)**

- g) Rincian pembelian barang promosi dan jasa  
 dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
 Year ended December 31

	Persentase terhadap Total Biaya Penjualan dan Distribusi Percentage to Total Selling and Distribution Expenses			
	2017	2016	2015	2014
Entitas yang dikontrol atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Jagonya Lingkuk Indonesia	2.585.573	-	0,10%	-
PT Fastant Design Anistik	1.584.319	2.480.759	0,08%	0,10%
PT Gesset Supermarket	65.795	15.881	0,00%	0,00%
Total	4.235.686	2.476.640	0,18%	0,18%
				Total

- h) Rincian beban sewa kantor dari pihak  
 berelasi adalah sebagai berikut:

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
 RELATED PARTY (continued)**

- g) The details of purchases of promotion goods and  
 services from related parties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
 Year ended December 31

	Persentase terhadap Total Biaya Umum dan Administrasi Percentage to Total General and Administrative Expenses			
	2017	2016	2015	2014
Entitas yang dikontrol atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan PT Sarge Retailindo	5.785.148	4.536.984	1,67%	0,97%
				Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)**

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Anaka Sariwita Sari Food	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Buana Distindo	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Sesambada Organis	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Salim Hermas Proptama Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Indofood Adi Prima	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Music Factory Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ Purchases of promotional goods, and services and revenue from sales of CD
PT Swara Sangkar Mas	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ Purchases of promotional goods, and services and revenue from sales of CD

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
 BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan)

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017  
 and for the Year then Ended  
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

**29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
 RELATED PARTY (continued)**

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ Purchases of promotional goods and services and revenue from sales of CD
PT Fimunda Foods Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company	Pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ Purchases of raw materials, promotional goods and services
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company	Incentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama/ Sales and franchise incentives and joint promotion
PT Gelael Indolen	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company	Jasa manajemen, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ Management services, purchase of raw materials, promotional goods and services
PT Jagonya Logistic Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company	Pengembalian biaya / Expense reimbursement
PT Fabiani Design Asitek	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company	Pembelian barang promosi dan jasa/ Purchases of promotional goods and services
PT Gelael Supermarket	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company	Pengembalian biaya, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ Expenses reimbursement, purchases of raw materials, promotional goods and services
PT Gelael Lampung	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company	Jasa manajemen/ Management services
PT Sarge Ratalindo	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company	Beban sewa/ Rental expense

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. PENYERTAAN SAHAM**

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelasel Indotim dan PT Gelasel Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah nihil, karena kerugian yang berkelanjutan atas PT Gelasel Indotim dan PT Gelasel Dewata di periode sebelumnya.

**31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Ket. pinjaman dan piutang Cash, Bank, and receivables	Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman/ Financial liabilities classified as debt and borrowings	Nilai wajar masuk value in fair value through profit or loss	Total/ Total	December 31, 2017	
				Assets	Liabilities
<b>31 Desember 2017</b>					
<b>Aset</b>					
Rus akhir setara kas	795.508.454	-	795.508.454	Cash and cash equivalents	
Piutang lain-lain	148.822.560	-	148.822.560	Other receivables	
Aset finansial lainnya	400.000	-	400.000	Other financial assets	
Aset tidak lancar lainnya	36.874.044	-	36.874.044	Other non-current assets	
<b>Total</b>	<b>971.503.058</b>	-	<b>971.503.058</b>	<b>Total</b>	
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	-	304.271.755	304.271.755	Trade payables	
Utang pajak	-	110.000.428	110.000.428	Other payables	
Beban pajak	-	88.426.500	88.426.500	Accrued expenses	
Utang sewa pembiayaan	-	1.561.444	1.561.444	Obligations under finance leases	
Utang pembiayaan konsumen	-	4.852.817	4.852.817	Obligations under consumer finance loans	
Utang bunga atas obligasi	-	2.835.300	2.835.300	Finance loans	
Utang obligasi	-	197.000.000	197.000.000	Accrued interest on bonds payable	
Liabilitas imbalan karya jangka panjang	-	17.980.765	17.980.765	Bonds payable	
Liabilitas penghasilan bersifat tetap	-	1.361.335	1.361.335	Short-term employee benefit liability	
<b>Total</b>	<b>796.778.880</b>	-	<b>796.778.880</b>	<b>Total</b>	
<b>31 Desember 2016</b>					
<b>Aset</b>					
Rus akhir setara kas	791.376.534	-	791.376.534	Cash and cash equivalents	
Piutang lain-lain	127.141.367	-	127.141.367	Other receivables	
Aset finansial lainnya	400.000	-	400.000	Other financial assets	
Aset tidak lancar lainnya	29.156.869	-	29.156.869	Other non-current assets	
<b>Total</b>	<b>948.274.660</b>	-	<b>948.274.660</b>	<b>Total</b>	
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha	-	394.290.965	394.290.965	Trade payables	
Utang pajak	-	157.215.545	157.215.545	Other payables	
Beban pajak	-	78.365.525	78.365.525	Accrued expenses	
Utang sewa pembiayaan	-	2.507.520	2.507.520	Obligations under finance leases	
Utang pembiayaan konsumen	-	4.206.281	4.206.281	Obligations under consumer finance loans	
Utang bunga atas obligasi	-	2.835.300	2.835.300	Finance loans	
Utang obligasi	-	197.171.526	197.171.526	Accrued interest on bonds payable	
Liabilitas imbalan karya jangka panjang	-	17.980.765	17.980.765	Bonds payable	
Liabilitas penghasilan bersifat tetap	-	1.361.335	1.361.335	Short-term employee benefit liability	
<b>Total</b>	<b>797.729.882</b>	-	<b>797.729.882</b>	<b>Total</b>	

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

Investments in shares of stock are the Company's shareholding in PT Gelasel Indotim and PT Gelasel Dewata representing 12,50% and 0,78% of the outstanding share of those companies, respectively. Investments in shares of stock are accounted using the cost method.

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying values of the above investments in shares of stock are nil, because of the accumulated losses of PT Gelasel Indotim and PT Gelasel Dewata in prior periods.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribu Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**  
(lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- b. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- c. Utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga dikenakan suku bunga tetap.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/lembaga dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 8,86% per tahun.

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diukur dengan menggunakan masukan signifikan yang dapat diamati (level 2).

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- a. All financial assets presented as current assets

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- b. All financial liabilities presented as current liabilities

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

- c. Bonds payables, obligations under finance leases and consumer finance loans, including their current maturities

These financial liabilities from third parties are subject to fixed interest rates.

Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 8.86% per annum.

The carrying values of bonds payable and consumer finance loans approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.

The fair value of bonds payable, obligations under finance lease and consumer finance loans are measured by using significant observable inputs (level 2).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut:

- **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dapat timbul dari instrumen keuangan dapat mengimbangi gagal bayar dari kewajibannya. Risiko kredit Perusahaan terutama berkaitan dengan piutang lain-lain. Menyusun kebijakan Perusahaan untuk memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Kas dan setara kas ditempatkan dalam institusi keuangan terkemuka atau perusahaan dengan prestasi kredit yang baik dan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

- **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profit likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara teratur menganalisis proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	364.271.756	-	-	364.271.756	Trade payables
Utang lain-lain	133.098.624	-	-	133.098.624	Other payables
Beban akhir	86.626.590	-	-	86.626.590	Accrued expenses
Utang sisa pembayaran	1.138.903	442.941	-	1.581.444	Obligations under finance leases
Beban bunga masa depan	181.181	3.911	-	185.092	Future imputed interest charges
Utang pembayaran konsumen	4.256.851	196.000	-	4.452.917	Obligation under consumer finance items
Utang bunga atas utang obligasi	17.000.000	17.000.000	34.000.000	68.000.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	-	200.000.000	200.000.000	Bonds payable
Lisibilitas jangka pendek lainnya	1.561.025	-	-	1.561.025	Other short-term liabilities
<b>Total</b>	<b>546.134.529</b>	<b>17.642.918</b>	<b>234.000.000</b>	<b>799.777.457</b>	<b>Total</b>

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows:

- **Credit risk**

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should counterparty defaults on its obligations. The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to other receivables. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. Cash and cash equivalents are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

- **Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Evaluasi dalam Rupiah/ Equivalent in Rp/Indonesian Rupiah	
<b>Aset</b>			
Ruang dan intervensi	US\$ 3,461,189	51,544,189	US\$ 3,425,838
Total asset dalam mata uang asing	<hr/> 51,544,189	<hr/> 51,590,000	<hr/> Asset Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>			
Mengembalikan	-	-	-
Total liabilitas dalam mata uang asing	<hr/> -	<hr/> 400	<hr/> Liability Other payables
Aset moneter neto	51,544,189	51,589,599	Monetary asset net

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan untuk 1US\$ masing-masing adalah Rp13.548 dan Rp13.436.

**34. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari Restaurant Support Center ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. Divisi usaha yang disajikan terpisah dalam laporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

**Segmen operasi**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follow:

	31 December 2017/ December 31, 2017	31 December 2016/ December 31, 2016	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Evaluasi dalam Rupiah/ Equivalent in Rp/Indonesian Rupiah	
<b>Asset</b>			
Ruang dan intervensi	US\$ 3,461,189	51,544,189	US\$ 3,425,838
Total asset dalam mata uang asing	<hr/> 51,544,189	<hr/> 51,590,000	<hr/> Total asset in foreign currencies
<b>Liability</b>			
Mengembalikan	-	-	-
Total liabilitas dalam mata uang asing	<hr/> -	<hr/> 400	<hr/> Total liability in foreign currencies
Aset moneter neto	51,544,189	51,589,599	Monetary asset net

At December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company for 1US\$ are Rp13,548 and Rp13,436, respectively.

**34. SEGMENT INFORMATION**

The Company managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

**Operating segments**

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan.

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Operating segments (continued)**

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017  
As of and year ended December 31, 2017

	RBD Jakarta RBC	RBD Medan RBC	RBD Makassar RBC	RBD Palembang RBC	RBD Bandung/ Bandung-RBC	RBD Lainnya/ Others-RBC	Total Total	
Pendapatan Beban pokok penjualan	1.963.000.000	134.354.576	598.747.622	970.086.439	404.311.588	1.591.954.941	5.362.043.624	Revenue
(140.840.816)	(129.329.213)	(271.436.120)	(143.241.811)	(74.381.886)	(58.231.727)	(1.385.644.280)	(1.385.644.280)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.227.848.183	504.027.383	326.313.602	831.804.628	231.428.161	902.763.278	3.237.079.681	Gross profit
Beban operasi yang tidak dikoreksikan	(302.381.952)	(148.512.980)	(231.733.496)	(159.279.335)	(179.877.715)	(867.047.227)	(12.319.652.079)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	924.466.231	355.506.401	79.579.246	67.525.293	42.551.472	305.015.981	998.387.362	Segment result
Beban operasi yang tidak dikoreksikan							(945.421.221)	Unallocated operating expenses
Laba bruto Penghasilan keuntungan neto							154.066.340	Operating profit
Laba bruto post Beban operasi penghasilan							9.765.430	Finance income, net
Laba bruto post Beban operasi penghasilan							154.151.770	Profit before tax
Laba bruto bersih							2.266.938	Income tax benefit
<b>Laba bersih berjalan</b>	<b>156.886.878</b>							<b>Profit for the year</b>
Aset segmen	1.381.702.219	64.707.887	167.106.739	105.706.654	1.38.311.339	596.813.979	2.450.431.754	Segment assets
Aset yang tidak dapat dikoreksikan							264.930.987	Unallocated assets
<b>Total aset</b>	<b>1.645.633.206</b>						<b>2.715.362.741</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	240.054.380	16.770.888	27.078.194	14.917.218	15.717.388	172.918.982	421.826.112	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dikoreksikan							1.033.923.480	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.473.977.792</b>						<b>1.455.749.592</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segment</b> <b>selanjutnya</b>								<b>Other segment</b> <b>information</b>
Beban modal Penyusulan dan pemotongan	134.388.979	11.073.886	27.793.992	8.752.362	17.771.902	56.834.320	295.424.386	Capital investment Depreciation and amortization
Beban modal Penyusulan dan pemotongan	84.735.711	10.021.424	26.886.182	14.276.000	15.264.295	54.104.347	211.982.629	Capital investment Depreciation and amortization

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Operating segments (continued)**

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016  
*As of and year ended December 31, 2016*

	RBD Jakarta RBC	RBD Medan RBC	RBD Makassar RBC	RBD Palembang RBC	RBD Bandung/ Bandung-RBC	RBD Lainnya/ Others-RBC	Total Total	
Pendapatan Beban pokok penjualan	1.893.013.898	308.408.502	546.146.265	913.606.754	575.186.750	1.442.452.758	4.883.367.247	Revenue
Laba bruto	(714.376.088)	(179.827.148)	(183.875.825)	(115.117.148)	(744.884.030)	(358.873.085)	(1.829.229.917)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.178.637.770	128.581.778	362.371.437	798.492.699	228.421.693	803.778.689	3.054.076.260	Gross profit
Beban operasi 2016 tidak dikonsolidasi	800.545.914	(150.932.986)	(202.288.911)	(130.398.301)	(149.784.780)	(808.983.112)	(2.372.719.864)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	334.061.898	58.248.782	161.307.626	63.686.284	78.427.162	286.198.677	981.362.448	Segment result
Beban operasi 2016 tidak dikonsolidasi							(763.215.991)	Unallocated operating expenses
Laba bruto Penghasilan keuangan, neto							216.051.867	Operating profit
Laba bruto tidak dikonsolidasi							6.333.737	Finance income, net
Laba bruto tidak dikonsolidasi							(29.565.634)	Profit before tax
Laba bruto berjalan							(33.190.064)	Income tax expense
Laba bruto berjalan							173.400.540	Profit for the year
Aset segmen	1.323.873.407	89.421.869	195.282.731	105.718.984	114.785.361	574.274.800	2.373.863.024	Segment assets
Aset yang tidak dikonsolidasi							394.056.945	Unconsolidated assets
Total aset							2.767.919.971	Total assets
Liabilitas segmen	(221.521.285)	(14.787.866)	(18.171.262)	(12.224.938)	(18.884.376)	(87.988.033)	1381.018.295	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dikonsolidasi							(873.550.287)	Unconsolidated liabilities
Total liabilitas							(1.254.000.580)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Beban modal Penyusulan dan pemotongan	71.473.122	14.802.748	26.208.061	8.854.752	21.218.979	64.991.729	199.149.211	Capital impairment Depreciation and amortization
Beban modal Penyusulan dan pemotongan	81.301.663	11.792.191	17.126.293	12.406.989	15.524.009	57.935.898	184.195.959	Capital impairment Depreciation and amortization

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. KOMITMEN**

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ('KFC') sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai franchisor, untuk semua franchise merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya. Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan dipertahankan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar franchise fee secara bulanan kepada franchisor sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar initial fee atas setiap gerai restoran baru dan renewal fee atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. Initial fee dan renewal fee ditinjau kembali berdasarkan US CPI Index efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	Initial Fee setiap gerai Initial Fee per outlet		Renewal Fee setiap gerai Renewal Fee per outlet		Periods
	Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express	Ekspres/ Express	Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express	Ekspres/ Express	
Pastels					
1 April 2017 - 31 Maret 2018	US\$90.100	US\$28.100	US\$25.000	US\$12.500	April 1, 2017 - March 31, 2018
1 April 2016 - 31 Maret 2017	US\$49.100	US\$24.500	US\$24.500	US\$12.500	April 1, 2016 - March 31, 2017
1 April 2015 - 31 Maret 2016	US\$46.800	US\$24.400	US\$24.400	US\$12.200	April 1, 2015 - March 31, 2016
1 April 2014 - 31 Maret 2015	US\$46.400	US\$24.200	US\$24.200	US\$12.100	April 1, 2014 - March 31, 2015

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-licensing kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelasel Indom dan PT Gelasel Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)**

**35. COMMITMENTS**

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ('KFC') outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchisees of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another 10-year term. However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second 10-year term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1<sup>st</sup> of April of each year based on US CPI Index as follows:

Further, the Company is granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelasel Indom and PT Gelasel Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. KOMITMEN (lanjutan)**

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tertanggal 12 Januari 2018 dengan PepsiCo, Inc. ("PI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PI akan menyuplai minuman Carbonated Soft Drink dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. PI juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perusahaan dan PI telah memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 30 September 2022.

- c. Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa minimum yang tetap untuk setiap periode atau berdasarkan persentase pendapatan pada gerai tersebut. Komitmen sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kurang dari satu tahun	52.349.392	52.590.683	Less than one year
Antara satu dan lima tahun	56.483.714	44.843.208	Between one and five years
Lebih dari lima tahun	2.156.073	700.417	More than five years
<b>Total</b>	<b>118.989.179</b>	<b>98.134.288</b>	<b>Total</b>

- d. Perusahaan mengadakan program keanggotaan "Music Hitter" untuk pembeli album musik "KFC Music Hitter". Setiap anggota berhak atas "Produk KFC Goceng" setiap minggu dan "Wing Bucket KFC" pada saat anggota tersebut berulang tahun secara cuma-cuma.

**36. KONTINJENSI**

Perusahaan menghadapi tuntutan hukum yang diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan sengketa tanah yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta. Berdasarkan Putusan Pengadilan No. 664/PDT.G/2009/PN.Jkt Sel tertanggal 21 Desember 2009, pengadilan memutuskan memenangkan Perusahaan. Menanggapi hal tersebut, pihak pengugat mengajukan banding kepada Mahkamah Agung.

Berdasarkan Putusan No.333PK/Pdt/2014, tertanggal 16 Juni 2016, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk memenangkan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada upaya hukum lebih lanjut dari pihak pengugat.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**35. COMMITMENTS (continued)**

- b. The Company entered into an exclusive supply agreement with PepsiCo, Inc. ("PI") on January 12, 2018. Based on the said agreement, PI will supply Carbonated Soft Drink beverages and packaged beverages products sold by the Company and syrup used for the Company's products. PI also gives the Company volume-based incentives at specific rate for annual purchased volume growth and specific promotion activity.

On October 1, 2017, the Company and PI has extended the said agreement up to September 30, 2022.

- c. The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which minimum rental payments are either fixed for a certain period or based on certain percentage of revenue of the respective outlet. The minimum lease commitments as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

- d. The Company offers "Music Hitter" membership program for buyers of "KFC Music Hitter" music album. Each member is entitled to get free "Produk KFC Goceng" weekly and free "Wing Bucket KFC" on the member's birthday.

**36. CONTINGENCY**

A lawsuit was filed in South Jakarta State Court (Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) against the Company in relation to dispute on land located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta. Based on Court Decision (Putusan Pengadilan) No. 664/PDT.G/2009/PN.Jkt.Sel dated December 21, 2009, the State Court ruled in favor of the Company. In response thereto, the plaintiff elevated the case to the Supreme Court (Mahkamah Agung).

Based on Decision No.333PK/Pdt/2014, dated June 16, 2016, the Supreme Court ruled in favor of the Company. Up to the completion date of these financial statements, there is no further legal action from the plaintiff.

The original Financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribu Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

*Conditional Sale and Purchase Agreement*

Berdasarkan Conditional Sale and Purchase Agreement, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Viola Taniza Windiani, SH., M.Kn No. 60 tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan memperoleh 40% saham PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"), melalui pembelian sebanyak 27.200 lembar saham GSS dengan harga Rp27.200.000.

Penyelesaian transaksi di atas tergantung pada pemenuhan beberapa kondisi, antara lain:

- GSS telah menerbitkan dan menandatangani surat pernyataan bahwa segala kewajiban dan tanggung jawab GSS sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 bukan merupakan kewajiban dan tanggung jawab dari Perusahaan.
- Perusahaan telah memperoleh Persetujuan Dewan Komisaris untuk melaksanakan transaksi pembelian saham ini.
- GSS telah melakukan balik nama atas seluruh sertifikat tanah usaha rumah potong.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran sejumlah Rp25.000.000 pada tahun 2018 sehubungan dengan transaksi ini.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017**  
**and for the Year then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

*Conditional Sale and Purchase Agreement*

The Company entered into Conditional Sale and Purchase Agreement, which was documented in Notarial Deed No. 60 of Viola Taniza Windiani, SH., M.Kn., dated January 11, 2018 with PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"), whereby the Company acquired 40% share ownership in GSS, by purchasing 27,200 GSS shares for Rp27,200,000.

Completion of the above transaction is subject to the satisfaction of certain conditions, among others:

- GSS has issued and signed a statement letter stating that all the GSS's obligations and responsibilities up to December 31, 2017 are not obligation and responsibility of the Company.
- The Company has obtained approval from the Board of Commissioners to carry out this transaction.
- GSS has obtained the ownership of all land certificates of the slaughterhouse business.

Up to the completion date of these financial statements, the Company has paid Rp25,000,000 in 2018 in relation to this transaction.

# DRIVING FUTURE GROWTH

2017

LAPORAN TAHUNAN  
Annual Report



PT Fast Food Indonesia Tbk

PT FAST FOOD INDONESIA Tbk

Jl. Let. Jend. Haryono M.T. Karti

Jakarta 12810, Indonesia

Tel. (02-21) - 8301155, 8313368

Fax. (02-21) - 8309384, 8300569

[www.kfcid.com](http://www.kfcid.com)